

**PELAKSANAAN BIMBINGAN DAN KONSELING  
PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI SMK MA'ARIF NU 1 CILONGOK**



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto  
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)**

**Oleh:**

**ZA'IMATUS SHOLIAH  
NIM 1817101045**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN KONSELING ISLAM  
JURUSAN KONSELING DAN PENGEMBANGAN MASYARAKAT  
FAKULTAS DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROF. KH. SAIFUDDIN ZUHRI  
PURWOKERTO  
2022**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Za'imatus Sholihah  
NIM : 1817101045  
Jenjang : S-1  
Fakultas : Dakwah  
Program Studi : Bimbingan dan Konseling Islam  
Judul Skripsi : Pelaksanaan Bimbingan dan Konseling Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SMK Ma'arif NU 1 Cilongok

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 04 September 2022

Saya yang menyatakan,

A handwritten signature in black ink is written over a blue official stamp. The stamp contains the text 'METERAI TEMPEL' and the number '5A545AUX017204510'.

**Za'imatus Sholihah**

**NIM. 1817101045**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS DAKWAH

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553, www.uinsaizu.ac.id

PENGESAHAN  
Skripsi Berjudul

PELAKSANAAN BIMBINGAN DAN KONSELING  
PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI SMK MA'ARIF NU 1 CILONGOK

Yang disusun oleh **Za'imatus Sholihah** NIM 1817101045 Program Studi **Bimbingan dan Konseling Islam (BKI)** Jurusan **Konseling dan Pengembangan Masyarakat Islam** Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifudin Zuhri, telah diujikan pada hari **Jum'at** tanggal **23 September 2022** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Sosial (S.Sos)** dalam **Bimbingan dan Konseling** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Ketua Sidang/Pembimbing

Dr. Muskinul Fuad, M.Ag  
NIP. 19741226 200003 1 001

Sekretaris Sidang/Penguji II

Lutfi Faishol, M.Pd  
NIP. 19921028 201903 1 013

Penguji Utama

Dr. Alief Budiyono, M.Pd  
NIP. 19790217 200912 1 003

Mengesahkan,



Purwokerto, 5-10-2022  
Dekan,

Prof. Dr. H. Abdul Basit, M.Ag  
NIP. 19691219 199803 1 001

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto  
Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah melakukan bimbingan, arahan dan perbaikan seperlunya terhadap penulisan skripsi dengan:

Nama : Za'imatus Sholihah  
Nim : 1817101045  
Jenjang : S1  
Jurusan : Dakwah  
Program Studi : Bimbingan dan Konseling Islam  
Judul : "Pelaksanaan Bimbingan dan Konseling Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SMK Ma'arif NU 1 Cilongok"

Dengan naskah skripsi ini, dapat diajukan kepada Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk diujikan dalam sidang munaqosyah.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Purwokerto, 05 September 2022

Pembimbing

  
Dr. Muskinul Fuad, M.Ag  
NIP. 19741226 200003 1 001

## MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنفُسِهِمْ

“Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri”.

(Q.S Ar-Ra'd Ayat: 11)



## **PERSEMBAHAN**

Dengan rasa syukur yang sangat dalam atas segala nikmat dan karunia yang Allah SWT berikan, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Karya skripsi ini saya persembahkan sepenuh hati untuk almamater ku tercinta Uneversitas Islam Negeri Prof. K.H. Safuddin Zuhri Purwokerto.



## PELAKSANAAN BIMBINGAN DAN KONSELING PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI SMK MA'ARIF NU 1 CILONGOK

**Za'imatus Sholihah**  
**NIM. 1817101045**

### ABSTRAK

Sejak diumumkan oleh Presiden Joko Widodo mengenai kasus pertama *Coronavirus Disease 2019* (Covid-19) pada awal maret 2020 lalu, Indonesia kemudian dihadapkan pada masa pandemi. Hampir seluruh sektor kehidupan lumpuh, tidak terkecuali di bidang pendidikan. Untuk mengurangi penyebaran virus corona maka seluruh sekolah memberlakukan pembelajaran secara daring. Dengan adanya peraturan lockdown tersebut membuat peserta didik tidak maksimal dalam menumbuhkembangkan serta mengasah potensi yang mereka miliki, hal ini membuat kepala sekolah serta guru di instansi pendidikan lainnya memutar pikiran kembali agar pembelajaran tetap berlangsung seperti biasa meskipun dengan keadaan yang kurang maksimal. Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini yaitu yang pertama untuk mengetahui gambaran umum pelaksanaan bimbingan dan konseling di SMK Ma'arif NU 1 Cilongok, yang kedua untuk mengetahui pelaksanaan program-program layanan bimbingan dan konseling yang dirancang pada saat pandemi covid-19 di SMK Ma'arif NU 1 Cilongok. Penelitian ini menggunakan Pendekatan Kualitatif dengan teknik pengumpulan data : wawancara, observasi dan dokumentasi dengan 3 guru BK serta 7 siswa SMK Ma'arif NU 1 Cilongok. Hasil dalam penelitian ini yaitu pelaksanaan bimbingan konseling di SMK Ma'arif NU 1 Cilongok menggunakan bimbingan dan konseling komprehensif yang terdiri dari 4 layanan yaitu: Layanan dasar, layanan responsif, layanan perencanaan individual dan dukungan sistem. Dalam situasi online akibat pandemi covid-19 maka program-program bimbingan konseling hampir tidak terlaksana karena terdapat beberapa faktor diantaranya jarak dan komunikasi, signal, serta kuota internet. Tetapi ada beberapa program bimbingan konseling yang masih tetap dilaksanakan meskipun dalam keadaan online, program tersebut yaitu layanan informasi, layanan informasi disini mencakup dalam bidang bimbingan karir, bimbingan klasikal serta konseling individu.

**Kata Kunci:** Bimbingan konseling, Pandemi covid-19, Pelaksanaan bimbingan konseling

**PELAKSANAAN BIMBINGAN DAN KONSELING  
PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI SMK MA'ARIF NU 1 CILONGOK**

**Za'imatus Sholihah  
NIM. 1817101045**

**ABSTRACT**

Since it was announced by President Joko Widodo regarding the first case of Coronavirus Disease 2019 (Covid-19) in early March 2020, Indonesia was then faced with a pandemic. Almost all sectors of life are paralyzed, not least in the field of education. To reduce the spread of the corona virus, all schools have implemented online learning. With the lockdown regulations, students are not optimal in developing and honing their potential, this makes school principals and teachers in other educational institutions turn their minds back so that learning continues as usual even though in less than optimal conditions. The objectives to be achieved in this study are the first to find out the general description of the implementation of guidance and counseling at SMK Ma'arif NU 1 Cilongok, the second to find out the implementation of guidance and counseling service programs designed during the covid-19 pandemic at SMK Ma'arif. 'Arif NU 1 Cilongok. This study uses a qualitative approach with data collection techniques: interviews, observations and documentation with 3 BK teachers and 7 students of SMK Ma'arif NU 1 Cilongok. The results in this study are the implementation of counseling guidance at SMK Ma'arif NU 1 Cilongok using comprehensive guidance and counseling consisting of 4 services, namely: basic services, responsive services, individual planning services and system support. In the online situation due to the covid-19 pandemic, counseling guidance programs are almost not implemented because there are several factors including distance and communication, signals, and internet quotas. But there are several counseling guidance programs that are still implemented even though they are online, the programs are information services, information services here include career guidance, classical guidance and individual counseling.

**Keywords:** Guidance counseling, Covid-19 pandemic, Implementation of counseling guidance



## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Puji syukur senantiasa saya panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan segala rahmat, barokah, dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat diberikan kemudahan dan kelancaran dalam menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Pelaksanaan Bimbingan dan Konseling Pada Masa Pandemi Covid-19 di SMK Ma'arif NU 1 Cilongok”

Shalawat dan salam peneliti haturkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW beserta Keluarganya, sahabatnya, dan keturunannya yang selalui dimuliakan oleh Allah SWT. Semoga dengan membaca sholawat kita termasuk kedalam golongan orang-orang yang diberi syafa'at oleh beliau.

Skripsi ini dibuat untuk memenuhi tugas akhir dan persyaratan guna memperoleh gelar sarjana dalam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang dibuat oleh peneliti dengan keringat dan tetesan air mata. Dengan selesainya skripsi ini, penulis mengucapkan Jazakumullah Khairon Katsir kepada:

1. Orang tua tercinta, Bapak Karsito dan Ibu Romlah serta Adik saya Fathul Majid, serta Ahmad Kastolani yang tak pernah mengenal kata lelah dan menyerah berjuang untuk saya. Terima kasih banyak atas segala pengorbanan, kasih sayang, doa'a, nasihat dan dukungan baik dukungan moril maupun materil selama ini, khususnya selama proses pendidikan. Semoga Allah SWT memberikan balasan yang indah.
2. Prof. Dr. KH. Moh. Roqib, M.Ag. Selaku Rektor UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Prof. Dr. H. Abdul Basit, M.Ag. Selaku Dekan Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Dr. Muskinul Fuad, M.Ag. Selaku Wakil Dekan I Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto sekaligus Dosen Pembimbing Skripsi yang memberikan saran dan motivasi kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

5. Dr. Hj. Khusnul Khatimah, M.Ag. Selaku Wakil Dekan II Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Dr. Musta'in, M.Si. Selaku Wakil Dekan III Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
7. Nur Azizah, M.Si. Selaku Ketua Jurusan Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
8. Segenap dosen dan staff administrasi Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah membantu semasa perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.
9. Kepada Teman-teman BKI A angkatan 2018 terima kasih atas hari-hari yang selalu membahagiakan dengan kalian selama proses kuliah.
10. Kepada sahabat-sahabatku, Silfia Putri Widiya Sari, Adhitya Ridwan Budi P.N, dan Shofyan Tsauri. Terima kasih atas semangat dan dukungannya yang membuat bahagia selama proses kuliah.
11. Serta semua pihak yang telah membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Tidak ada kata yang dapat penulis ucapkan sebagai ungkapan terima kasih, kecuali doa kepada Allah SWT agar diberikan kesehatan, diberikan jalan rezeki, dan keberkahan dunia dan akhirat. Penulis berharap semoga skripsi ini memberikan kebermanfaatan bagi keilmuan dan kehidupan masyarakat. Aamiin.

Purwokerto, 04 September 2022

Penulis,



**Za'imatus Sholihah**

**NIM 1817101045**

## DAFTAR ISI

|  |            |
|--|------------|
| <b>COVER.....</b>  | <b>i</b>   |
| <b>PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>                                  | <b>ii</b>  |
| <b>PENGESAHAN.....</b>   | <b>iii</b> |
| <b>NOTA DINAS PEMBIMBING.....</b>                                | <b>iv</b>  |
| <b>MOTTO .....</b>   | <b>v</b>   |
| <b>PERSEMBAHAN.....</b>  | <b>vi</b>  |
| <b>ABSTRAK .....</b>   | <b>vii</b> |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>                                       | <b>ix</b>  |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>   | <b>xi</b>  |
| <b>DAFTAR TABEL.....</b>   | <b>xiv</b> |
| <b>DAFTAR BAGAN.....</b>   | <b>xv</b>  |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>                                     | <b>xvi</b> |
| <b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>                                   | <b>1</b>   |
| A. Latar Belakang Masalah .....                                  | 1          |
| B. Penegasan Istilah.....  | 6          |
| C. Batasan dan Rumusan Masalah .....                             | 11         |
| D. Tujuan Penelitian .....                                       | 11         |
| E. Manfaat Penelitian .....                                      | 11         |
| F. Kajian Pustaka .....  | 12         |
| <b>BAB II KAJIAN TEORI .....</b>                                 | <b>18</b>  |
| A. Bimbingan dan Konseling di Sekolah.....                       | 18         |
| 1. Pengertian dan Tujuan Bimbingan dan Konseling di Sekolah..... | 18         |
| 2. Pentingnya Bimbingan dan Konseling di Sekolah.....            | 21         |
| 3. Program Bimbingan Dan Konseling di Sekolah .....              | 22         |
| 4. Bimbingan dan Konseling Komprehensif .....                    | 28         |
| 5. Perkembangan Layanan Bimbingan dan Konseling .....            | 30         |
| 6. Kegiatan-Kegiatan Bimbingan dan Konseling di Sekolah.....     | 33         |
| 7. Teknik-Teknik Bimbingan .....                                 | 35         |
| B. Bimbingan Konseling Pada Masa Pandemi Covid-19.....           | 36         |

|  |           |
|--|-----------|
| 1. Peran Bimbingan dan Konseling Pada Masa Pandemi Covid-19 .....  | 36        |
| 2. Tahapan Psikologi Dalam Menghadapi Pandemi Covid-19 .....   | 40        |
| C. Program Bimbingan Konseling Pada Saat Pandemi Covid-19 Di SMK<br>Ma'arif NU 1 Cilongok.....                                       | 41        |
| 1. Layanan Informasi.....  | 41        |
| 2. Bimbingan Klasikal.....   | 42        |
| 3. Konseling Individu.....   | 42        |
| D. Guru Bimbingan Konseling .....  | 43        |
| 1. Pengertian Guru Bimbingan Konseling .....   | 43        |
| 2. Fungsi Bimbingan dan Konseling .....  | 45        |
| 3. Peran Bimbingan Konseling.....  | 47        |
| 4. Prinsip Bimbingan dan Konseling.....  | 47        |
| 5. Tujuan Guru Bimbingan Konseling .....   | 50        |
| 6. Langkah Yang Digunakan Bimbingan Konseling .....  | 51        |
| <b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>   | <b>53</b> |
| A. Jenis dan Pendekatan Penelitian .....   | 53        |
| B. Subjek dan Objek Penelitian.....  | 54        |
| C. Waktu Penelitian.....   | 55        |
| D. Sumber Data Penelitian.....   | 55        |
| E. Metode Pengumpulan Data.....  | 55        |
| F. Teknik Analisis Data.....   | 57        |
| <b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>  | <b>61</b> |
| A. Gambaran Umum SMK Ma'arif NU 1 Cilongok .....   | 61        |
| B. Gambaran Umum BK di SMK Ma'arif NU 1 Cilongok.....  | 66        |
| C. Pelaksanaan Layanan Bimbingan dan Konseling Sebelum Pandemi<br>Covid-19. ....   | 69        |
| D. Pelaksanaan Program Layanan Bimbingan Konseling Pada Saat<br>Pandemi Covid-19 .....   | 75        |
| E. Faktor Yang Mempengaruhi Pelaksanaan Layanan Bimbingan<br>Konseling Selama Pandemi Covid-19 di SMK Ma'arif NU 1 Cilongok<br>..... | 90        |

|                                |            |
|--------------------------------|------------|
| F. Analisis Data.....          | 93         |
| <b>BAB V PENUTUP.....</b>      | <b>110</b> |
| A. Kesimpulan .....            | 110        |
| B. Saran .....                 | 111        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>    | <b>113</b> |
| <b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b> | <b>119</b> |



## DAFTAR TABEL

|  |    |
|--|----|
| 1.1 Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan..... | 63 |
|--|----|



## DAFTAR BAGAN

|  |    |
|--|----|
| 2.1 Upaya Yang Harus Dimiliki Guru Bimbingan Konseling.....  | 35 |
| 2.2 Struktur Organisasi BK di SMK Ma'arif NU 1 Cilongok..... | 67 |



## DAFTAR LAMPIRAN

|  |     |
|--|-----|
| A. Pedoman Observasi.....                                  | 119 |
| B. Pedoman Wawancara.....                                  | 120 |
| C. Pedoman Dokumentasi .....                               | 125 |
| D. Hasil Observasi .....                                   | 126 |
| E. Hasil Wawancara .....                                   | 128 |
| F. Dokumentasi Layanan BK Pada Masa Pandemi Covid-19 ..... | 231 |





## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pandemi covid-19 yang tersebar di seluruh dunia mengakibatkan munculnya kendala-kendala yang dirasakan berbagai warga di penjuru dunia khususnya warga Indonesia.<sup>1</sup> Corona virus disease merupakan virus yang menyerang pada tubuh manusia serta dapat mengakibatkan kematian. Virus covid-19 masuk di indonesia sekitar bulan maret pada awal tahun 2020.<sup>2</sup> Pada awalnya, masyarakat menganggap virus ini adalah virus yang tidak berbahaya, namun seiring berjalanya waktu banyak korban jiwa yang bermunculan akibat dari serangan virus covid-19 tersebut. Penyebaran virus corona bisa menyerang melalui pernapasan sehingga menyebabkan infeksi seperti pilek, bersin dan batuk. Penyakit ini menyerang bukan pada seseorang yang sudah dewasa saja, tetapi juga terjadi pada anak -anak, remaja dan lansia pun bisa terkena virus yang berbahaya ini.

Akibat dari penyebaran serta penularan virus yang sangat cepat dan banyaknya negara-negara yang terjangkit, WHO menetapkan bahwa virus ini atau virus covid-19 menjadi pandemi yang global. Pandemi global ini sangat berpengaruh bagi tatanan kehidupan masyarakat, dimana masyarakat tidak lagi bebas diluar melakukan aktivitas seperti biasanya. Dampak dari pandemi covid-19 ini, mengakibatkan pemerintah Indonesia memberlakukan lockdown, dimana hampir seluruh masyarakat berdiam diri di rumah untuk menanggulangi adanya penyebaran dari virus yang mematikan tersebut. Dalam bidang pendidikan, sekolah-sekolah ditutup sementara, tetapi kenyataannya lebih dari 2 minggu sekolah di tutup dan menghruskan mencari jalan lain agar pengajaran tetap berjalan meskipun terkendala lockdown. Sistem daring atau online dipilih sebagai pengganti tatap muka di sekolah. Pembelajaran daring

---

<sup>1</sup> Mastura, Rustan Santaria, *Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Proses Pengajaran Bagi Guru Dan Siswa, Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran*, Vol. 03, No. 02, 2020. Hlm, 289.

<sup>2</sup> Nawal El-Zuhby, *Tafakur Pandemi Covid-19 Perspektif Pendidikan Islam, Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Islam*, Vol. 14, No. 01, 2021. Hlm, 15.

atau online ialah pembelajaran yang memanfaatkan jaringan internet pada pembelajaran yang berlangsung.<sup>3</sup>

Dalam dunia pendidikan, para pakar dan praktisi pendidikan pada umumnya satu pendapat bahwasanya tujuan dari semua pendidikan ialah perkembangan peserta didik yang menyeluruh dan optimal, maksud dari perkembangan menyeluruh yaitu yaitu perkembangan yang mencakup sisi kemanusiaan, dalam artian yaitu sisi pengetahuan, keterampilan peserta didik, jasmani dan rohani. jasmani dan rohani. Sedangkan perkembangan optimal ialah perkembangan yang dapat mencapai batas atas potensi yang dimiliki oleh peserta didik. Contoh dari anak yang mempunyai kecerdasan intelektual yang tinggi sebaiknya memiliki potensi atau prestasi akademik yang baik dari mereka yang mempunyai tingkat kecerdasan yang standar atau biasa saja. Anak yang mempunyai prestasi seperti seni lukis, hendaknya juga memiliki prestasi dalam bidang melukis yang baik dari mereka yang memiliki bakat melukis yang biasa saja.

Tidak hanya mudah dalam memberikan bantuan untuk anak yang sedang berkembang secara menyeluruh dan optimal, diperlukan banyak sekali usaha yang pihak sekolah berikan kepada anak supaya keinginan dan tujuan dapat tercapai dengan sebaik mungkin. Bidang pengajaran saja tidak mungkin mampu, karena pada umumnya bidang pengajaran lebih berkonsentrasi pada aspek pengetahuan dan mungkin ada sedikit aspek keterampilan. Bidang pengajaran juga tidak hanya memperhatikan permasalahan pribadi anak karena sistem pengajaran yang lebih bersifat klasikal, padahal pada umumnya setiap anak mengalami tahap perkembangan yang berbeda dan permasalahan hidup yang berbeda pula. Dengan demikian, menjadi lebih jelas bahwa untuk memberikan bantuan peserta didik berkembang utuh, menyeluruh serta optimal, bukan hanya dengan menggunakan kegiatan pengajaran semata.

---

<sup>3</sup> Intan Prawitasari, *Implementasi Pelaksanaan Bimbingan Dan Konseling Di Masa Pandemi Covid-19: A Literature Review*, *Jurnal Ilmu Komunikasi Penyuluhan Dan Bimbingan Masyarakat Islam*, Vol. 03, No. 02, 2020. Hlm, 124.

Dibutuhkan cara dan pendekatan lain di luar pengajaran atau kegiatan kurikuler, yaitu kegiatan bimbingan dan konseling.<sup>4</sup>

Dalam Pelaksanaannya, kegiatan bimbingan dan konseling yang ada di sekolah ada yang menggunakan teori bimbingan dan konseling komprehensif, bimbingan dan konseling komprehensif ini merupakan pelayanan bimbingan dan konseling bagi seluruh siswa yang membantu siswa menghadapi tantangan hidup di masa depannya. Bimbingan dan konseling komprehensif dijalankan dengan dasar yang kuat. Bimbingan dan konseling komprehensif memiliki empat layanan yaitu: 1) Layanan Dasar, merupakan proses dari sebuah pemberian bantuan terhadap semua peserta didik yang dilaksanakan melalui kegiatan yang sudah disiapkan secara terstruktur secara klasikal maupun kelompok yang tersaji secara sistematis dalam rangka untuk mengembangkan karakter atau perilaku secara berkepanjangan sesuai dengan tugas serta tahap perkembangan yang dibutuhkan dalam proses pengembangan kemampuan dalam mengambil serta memilih sebuah keputusan serta dalam menjalani kehidupannya. 2) Layanan responsif, adalah suatu pemberian bantuan terhadap semua konseli atau peserta didik yang dihadapkan dengan kebutuhan serta permasalahan yang tentunya sedang memerlukan bantuan dengan cepat, karena apabila tidak diatasi dengan cepat akan menimbulkan gangguan yang dapat menghambat proses pencapaian tugas-tugas perkembangan. 3) Layanan Perencanaan Individu Layanan ini merupakan sebuah pemberian bantuan terhadap seorang konseli atau peserta didik agar mereka dapat melaksanakan aktivitas yang berhubungan dengan perencanaan di masa depan yang berdasar pada pemahaman dari kelebihan serta kekurangan yang ada. Perencanaan individual ini juga merupakan proses bantuan terhadap peserta didik agar mereka bersikap mandiri dalam rangka menyusun tujuan dari perkembangan di masa depan. 4) Dukungan Sistem, adalah kegiatan pendukung yang

---

<sup>4</sup> Martin H, Theo R, *Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah*, 2010, (Yogyakarta, PT Kanisius, Anggota Seksama, Anggota IKAPI, 2010). Hlm, 11-12.

bertujuan untuk memelihara, memantapkan serta dapat meningkatkan program bimbingan.<sup>5</sup>

Pandemi covid-19 memberikan dampak tersendiri bagi dunia pendidikan. Bukan hanya kegiatan pembelajaran tatap muka saja yang dilakukan secara daring, tetapi kegiatan bimbingan konseling yang juga merupakan layanan sekolah juga dilaksanakan secara daring. Tantangan yang dihadapi guru bimbingan konseling bukan hanya mengenai permasalahan jarak jauh saja namun terletak pada assesmen siswa, karena semua siswa tidaklah sama. Bahkan mereka tidak semuanya terbuka dengan urusan masalah pribadinya. Dengan sistem yang berubah tentunya guru bimbingan konseling harus tetap memberikan layanan kepada siswa dengan menyesuaikan keadaan yang dihadapi.<sup>6</sup>

Proses pelaksanaan kegiatan bimbingan dan konseling ini juga tidak terlepas dari berbagai permasalahan global BK. Layanan bimbingan konseling sudah bisa dikatakan sebagai suatu nyawa yang utama diranah kegiatan bimbingan konseling. Maka dari itu, guru bimbingan konseling diharapkan mampu memberikan bantuan kepada peserta didik meskipun dalam keadaan pandemi. Kegiatan konseling ketika pandemi melanda, tentunya menjadikan sebuah tantangan bagi guru bk yang ada di sekolah. Problem yang dihadapi guru bk pada saat pandemi diantaranya yaitu masalah komunikasi dan pelayanan yang sekarang serba online, sehingga membuat pelayanan bimbingan konseling yang biasanya dilakukan dengan tatap muka tetapi sekarang dilakukan dengan tidak maksimal. Guru bimbingan konseling diharuskan untuk terampil dalam menggunakan teknologi agar layanan bimbingan konseling tetap terlaksana.

---

<sup>5</sup> Ramlah, Pentingnya Layanan Bimbingan Konseling Bagi Peserta Didik, *Jurnal Al-Mau'izah*, Vol. 01, No. 01 2018. Hlm. 73-74.

<sup>6</sup> Intan Prawitasari, Implementasi Pelaksanaan Bimbingan Konseling Di Masa Pandemi Covid-19: A Literature Review, *Jurnal Ilmu Komunikasi dan Bimbingan Masyarakat Islam*, Vol. 02, No.02, 2020. Hlm. 123-130.

SMK Ma'arif NU 1 Cilongok merupakan sekolah di bawah naungan lembaga ma'arif di cilongok dimana sekolah ini memiliki empat jurusan yaitu teknik bisnis sepeda motor (TBSM), Akutansi dan keuangan lembaga, Otomatisasi dan tata kelola perkantoran dan multimedia dilengkapi dengan tempat praktek yang standar industri. Dengan dilengkapi tempat praktek siswa yang standar industri, ini dikarenakan agar siswa siap bekerja dan menentukan karirnya sendiri setelah lulus kuliah. Pada tahun pengajaran 2019/2020 lulusan siswa yang bekerja mencapai 80%, sementara 20% lulusan yang melanjutkan ke perguruan tinggi. Untuk tahun pengajaran selanjutnya makin banyak lagi lulusan yang diterima atau bekerja di dunia usaha dan industri karena pihak sekolah selalu memberikan informasi-informasi terkait lowongan pekerjaan

Selain layanan bimbingan konseling yang kurang maksimal, keberadaan guru bk saat ini khususnya di SMK Ma'arif NU 1 Cilongok, semakin tidak dikenal para siswanya termasuk siswa-siswi baru kelas X, ini dikarenakan akibat sistem lockdown yang membuat pembelajaran dilakukan secara daring atau online. Sebelum adanya pandemi, siswa-siswi sangat berantusias dalam permasalahan bimbingan konseling, diantaranya, siswa-siswi biasanya banyak berdatangan ke ruang BK dan menemui guru bimbingan konseling untuk menceritakan permasalahan atau keluh kesah yang ada pada siswa-siswi tersebut, tetapi setelah pandemi melanda siswa-siswi semakin asing dengan ruang bimbingan konseling maupun guru bimbingan konseling. Dalam keadaan pandemi seperti ini tentunya kegiatan layanan bimbingan konseling yang sudah dirancang bahkan sebelum adanya covid-19 menjadi tidak maksimal bahkan ada yang tidak terlaksana. Di SMK Ma'arif NU 1 Cilongok, kegiatan bimbingan konseling selama pandemi yang masih berjalan meskipun dilaksanakan secara online, ada 3 yaitu Layanan informasi, Bimbingan klasikal serta Konseling individu secara online.

Dengan adanya masalah tersebut peneliti ingin meneliti tentang Pelaksanaan Bimbingan dan Konseling pada Masa Pandemi Covid-19 Di SMK Ma'arif NU 1 Cilongok.

## B. Penegasan Istilah

### 1. Pelaksanaan

Definisi Pelaksanaan adalah sebagai berikut: Pengertian Pelaksanaan merupakan seluruh proses kegiatan yang memberikan sebuah motivasi untuk mewujudkan sebuah program tertentu kepada bawahan dan sebagainya ataupun pada mereka yang mampu bekerja dengan ikhlas untuk mencapai suatu program atau organisasi yang efisien dan ekonomis.<sup>7</sup>

Menurut Daft, yang dimaksud pelaksanaan ialah suatu proses yang menentukan tujuan dalam sebuah organisasi serta yang mereka butuhkan untuk mencapai sesuatu tersebut. Menurut Stoner perencanaan diartikan sebagai jenis keputusan yang dibuat untuk masa yang akan datang dan tidak manajer memberikan kehendak atau keputusan terhadap suatu organisasi yang mereka ikuti kemudian pada suatu organisasi Stoner menjelaskan bahwa pelaksanaan ialah suatu kegiatan yang menetapkan suatu sasaran serta dapat mencapai sasaran yang dipilih tersebut, ketika suatu sasaran dilakukan dengan tidak menggunakan rencana, seorang manajer tidak mampu mengoperasikan seseorang dan sumber daya yang mereka miliki. Sedangkan menurut Hasibuan, pelaksanaan diartikan sebagai suatu fungsi yang dasar seperti directing, controlling, evaluating itu semua harus direncanakan terlebih dahulu. Arti pelaksanaan menurut Handoko sendiri yaitu suatu kegiatan yang mendasar, dimana sebuah manajemen menentukan tujuannya agar tujuan tersebut mampu tercapai sesuai dengan keinginan.<sup>8</sup> Pelaksanaan yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu pelaksanaan bimbingan dan konseling yang ada di sekolah.

---

<sup>7</sup> Siti Hertanti, dkk, Pelaksanaan Program Karang Taruna Dalam Upaya Meningkatkan Pembangunan Di Desa Cintaratu Kecamatan Parigi Kabupaten Pengandaran, *Jurnal Moderat*, Vol. 05, No. 03, 2019. Hlm, 307.

<sup>8</sup> Rusniati, Ahsanul Haq, Perencanaan Strategis Dalam Perspektif Organisasi, *Jurnal INTEKNA*, Vol. 14, No. 02, 2014. Hlm. 102.

## 2. Bimbingan Dan Konseling

Bimbingan diartikan dari terjemahan bahasa Inggris ialah “*guidance*” yang asal katanya “*to guide*” yang berarti memberi petunjuk, memberi jalan, bisa juga dikatakan memberikan tuntunan terhadap orang di sekitar kita agar dapat mengarahkan ke tujuan yang berguna dan dapat memberikan manfaat terhadap kehidupannya.<sup>9</sup> Menurut Jones, bimbingan juga diartikan sebagai proses pemberian bantuan terhadap seorang individu ketika mereka memilih serta menyesuaikan ke arah yang baik dan bijaksana. Proses bantuan ini, berdasar terhadap prinsip suatu demokrasi yang juga adalah hak dari tiap-tiap individu agar mereka dapat memberikan pilihan hidup dengan sendirinya serta tidak ada campur tangan dari orang sekitar. Pilihan seperti ini tidak mampu diwarisi akan tetapi individu diharapkan mampu mengembangkan pilihan tersebut.<sup>10</sup> Bimbingan yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu guru pembimbing membantu siswa untuk mengembangkan potensi siswa yang dimilikinya.

Konseling yaitu sebuah proses kegiatan komunikasi yang dilakukan oleh seorang konselor atau guru BK yang diterapkan dengan suasana dan hubungan yang profesional yang tetap menerapkan teknik konseling, dengan adanya kegiatan konseling tersebut konselor dapat memberikan suatu bantuan kepada peserta didik agar mampu memecahkan berbagai masalah yang dialami serta dapat memanfaatkan kemampuan yang dimiliki dalam konseling.<sup>11</sup> Konseling yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu guru pembimbing memandirikan siswanya dengan memberikan bantuan agar sikap dan perilaku siswa mengalami perubahan.

---

<sup>9</sup> Baidi Bukhori, Dakwah Melalui Bimbingan Dan Konseling Islam, *Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, Vol. 05, No. 01, 2014. Hlm, 8.

<sup>10</sup> Drs. Daryanto, Drs. Muhammad Farid, *Bimbingan Konseling, (Panduan Guru BK dan Guru Umum)*, (Yogyakarta: Gava Media, 2015). Hlm, 4.

<sup>11</sup> Wahyu Nanda, Indah S, Perkembangan Motorik Halus Anak Usia 3-4 Tahun Di Kelompok Bermain Cendekia Kids School Madiun Dan Implikasinya Pada Layanan Konseling, *Jurnal CARE*, Vol. 03, No. 02, 2016. Hlm, 5.

### 3. Layanan Informasi Karir

Layanan informasi adalah suatu kegiatan layanan yang memungkinkan peserta didik dapat memahami serta bisa menerima banyaknya macam-macam informasi-informasi. Bentuk informasi yang diberikan terhadap siswa seperti informasi pergaulan, belajar karir serta pendidikan lanjutan lainnya. Layanan informasi memiliki tujuan yaitu memberikan sebuah bantuan terhadap peserta didik agar mereka dapat mengambil keputusan secara tepat mengenai sesuatu baik dalam bidang pribadi, belajar, sosial maupun karir yang berdasar pada informasi-informasi yang diperolehnya. Informasi karir pada hakikatnya adalah salah satu bentuk dari pelayanan dalam bidang karir yang isinya berupa sejumlah data, fakta, pada diri seseorang.<sup>12</sup> Dalam kegiatan layanan informasi karir di SMK Ma'arif NU 1 Cilongok ini dilaksanakan dengan cara online, guru bimbingan konseling memberikan informasi-informasi seputar karir dan bekerja sama dengan pihak BKK (Bursa Kerja Khusus).

### 4. Bimbingan Klasikal Online

Bimbingan klasikal adalah suatu layanan dengan proses memberikan bantuan terhadap peserta didik dengan cara klasikal dimana dalam proses layanan ini akan disajikan dengan sistematis, hal ini bermaksud agar dapat memberikan bantuan terkait pengembangan potensi yang dimiliki oleh peserta didik. Bimbingan klasikal sendiri mempunyai beberapa tujuan diantaranya yaitu: (1) Dapat mengembangkan potensi yang dimiliki oleh peserta didik serta dapat menemukan sebuah konsep diri yang ada pada diri peserta didik, (2) Dapat memberikan perencanaan terkait penyelesaian studi, serta dapat mengembangkan karir yang ada pada diri peserta didik, (3) Peserta didik dapat menyesuaikan dirinya secara optimal dengan lingkungan sekitar serta lingkungan pendidikan

---

<sup>12</sup> Richma Hidayati, Layanan Informasi Karir Membantu Peserta Didik Dalam Meningkatkan Pemahaman Karir, Jurnal Konseling GUSJIGANG Vol. 01 No. 01, 2015.



yang ditempuhnya.<sup>13</sup> Dalam hal ini, kegiatan bimbingan klasikal di SMK Ma'arif NU 1 Cilongok dilaksanakan secara daring atau online setiap satu minggu satu kali dengan waktu 40 menit, dengan menggunakan aplikasi online yang dibuat oleh pihak SMK Ma'arif NU 1 Cilongok tersebut.

#### 5. Konseling Individu

Konseling individu menurut Hellen (2005-84) berpendapat bahwa pengertian dari konseling individu sendiri yaitu terdapat salah satu dari layanan bimbingan konseling yang dalam pelaksanaannya dapat memberikan sebuah bantuan kepada peserta didik yang dilakukan secara tatap muka dengan seorang konselor atau guru bimbingan konseling. Sedangkan menurut Prayitno serta Amti (1994) yang mengatakan bahwa konseling individu merupakan proses memberikan bantuan terhadap peserta didik yang sedang mengalami suatu permasalahan dengan cara melakukan sebuah wawancara. Menurut beberapa penjelasan diatas bahwasanya konseling individu itu bisa dikatakan istilah jantung dari layanan bimbingan konseling di sekolah, yang artinya konseling individu merupakan pemberian sebuah bantuan kepada peserta didik dari seorang konselor atau guru bimbingan konseling dengan tujuan untuk mendapatkan hasil yang diharapkan secara efektif serta efisien.<sup>14</sup> Dalam pelaksanaan konseling individu di SMK Ma'arif NU 1 Cilongok ini dilaksanakan secara online dengan menggunakan aplikasi internet seperti whatsapp.

#### 6. Pandemi Covid-19

Pandemi yaitu sebuah wabah yang sudah tersebar luas hingga ke berbagai negara serta benua, wabah ini sudah menyerang korban jiwa yang banyak. Sedangkan arti dari wabah sendiri merupakan istilah yang

---

<sup>13</sup> Ainur Rosidah, *Layanan Bimbingan Klasikal Untuk Meningkatkan Konsep Diri Siswa Underachiever*, Jurnal Fokus Konseling, Vol. 03, No.02, 2017. Hlm. 158.

<sup>14</sup> Ayong Lianawati, *Implementasi keterampilan konseling dalam layanan konseling Individual*, Seminar Nasional Bimbingan dan Konseling Jambore Konseling 3, 2018. Hlm. 85-92.

diperlukan untuk dapat mengetahui tingkatan jumlah kasus penyakit yang menyerang secara menyeluruh serta terkesan mendadak atau tiba-tiba pada populasi di suatu lingkungan tertentu. Untuk pandemi sendiri bukan hanya digunakan untuk mengukur tinggi tingkatan dari penyakit saja, tetapi digunakan untuk memperlihatkan bagaimana tingkatan penyebaran penyakit tersebut. Corona virus ialah virus yang pertama diidentifikasi sekitar bulan Desember 2019 tempatnya di Wuhan Cina, virus tersebut disebabkan karena sindrom pernafasan setelah itu virus ini dikenal dengan sebutan covid-19. Pada umumnya virus covid-19 menyerang kepada korbannya dengan menimbulkan gejala secara berbeda-beda, gejala yang dialami ketika virus ini menyerang yaitu seperti demam, susah dalam bernafas, pusing kepala, hilangnya indra perasa, serta indra penciuman yang tidak berfungsi. Virus ini cepat menular ke seluruh dunia, meskipun pertama kali ditemukan di Wuhan Cina.

Penyebaran yang terlalu cepat di sebabkan adanya sistim pernafasan yang sangat berpengaruh dalam penyebarannya. Ketika seseorang menghirup tetesan serta partikel dengan cara orang tersebut melepaskan terhadap orang lain. Maka orang lain tersebut akan mudah terinfeksi dan terserang virus covid-19 baik dengan orang tersebut bernafas, batuk, bernyanyi, berbicara serta bersin.<sup>15</sup>

#### 7. SMK Ma'arif NU 1 Cilongok

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) atau yang dikenal dengan SMK Wela yaitu sekolah swasta yang berada di lembaga Ma'arif di kecamatan cilongok yang beroperasi pada tanggal 17 Juli 1998. Sekolah ini berada di kompleks Lapangan Cilongok, Banyumas, Jawa Tengah.<sup>16</sup> Dalam penelitian ini, peneliti akan meneliti di SMK Ma'arif NU 1

---

<sup>15</sup> Emik P, Mesta L, Witarsa T, Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran Tatap Muka Di Masa Pandemi Pada SMK Kristn Tagari, *Jurnal Manajemen Pendidikan*, Vol. 10, No. 02, 2021, Hlm, 114.

<sup>16</sup> <https://www.laduni.id/post/read/46803/smk-maarif-nu-1-cilongok-banyumas/> diakses pada 21 November 2021.

Cilongok dalam bidang pelaksanaan bimbingan konseling di masa pandemic covid-19.

### **C. Batasan dan Rumusan Masalah**

Batasan pada penelitian ini adalah hanya berfokus pada Pelaksanaan layanan bimbingan konseling dimana guru bk tersebut memberikan layanan pada saat pandemi covid-19. Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana gambaran umum pelaksanaan bimbingan dan konseling di SMK Ma'arif NU 1 Cilongok?
2. Bagaimana pelaksanaan program-program layanan bimbingan dan konseling yang dirancang pada saat pandemi covid-19 di SMK Ma'arif NU 1 Cilongok?

### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui gambaran umum pelaksanaan bimbingan dan konseling di SMK Ma'arif NU 1 Cilongok.
2. Untuk mengetahui pelaksanaan program-program layanan bimbingan dan konseling yang dirancang pada saat pandemi covid-19 di SMK Ma'arif NU 1 Cilongok.

### **E. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis
  - a. Untuk Memberikan Kontribusi bagi ilmu pengetahuan dalam bidang bimbingan dan konseling yang berkaitan dengan bimbingan dan konseling pada masa pandemi covid-19.
  - b. Sebagai bahan referensi bagi pihak-pihak yang mengadakan penelitian yang sejenis.
  - c. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi pengetahuan bagi para siswa dan masyarakat sekitar tentang pelaksanaan bimbingan dan konseling pada masa pandemi covid-19 seperti sekarang ini.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi siswa

Untuk menggambarkan bagaimana pelaksanaan bimbingan dan konseling pada masa pandemi covid-19 seperti sekarang.

### b. Bagi guru pembimbing

Sebagai gambaran adanya keterkaitan antara pelaksanaan bimbingan konseling pada masa pandemi covid-19.

### c. Bagi masyarakat

Sebagai bahan penyusun dalam kebijakan masyarakat khususnya terkait pelaksanaan bimbingan dan konseling pada masa pandemi covid-19

## F. Kajian Pustaka

Berdasarkan penelusuran terhadap penelitian terdahulu, ada beberapa penelitian dalam skripsi serta jurnal. Selain berfungsi sebagai eksplorasi mendalam terhadap temuan terkait penelitian yang dilakukan, juga dapat dijadikan sebagai acuan untuk melihat cela yang belum pernah diteliti oleh penelitian terdahulu.

Pertama, penelitian dari Eko Jati Permana, yang berjudul Pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling di Madrasah Aliyah Negeri 2 Banjarnegara yang hasilnya sesuai dengan hasil dari wawancara pada aspek mengenai layanan orientasi, guru bk memberikan sebuah tindakan terhadap siswa seperti menggunakan media leaflet yang isinya yaitu tentang denah lingkungan sekolah tersebut dan juga berisi tentang ajakan guru bk dalam rangka untuk mengelilingi tempat-tempat yang terdapat di sekolah MAN 2 Banjarnegara ini. Selanjutnya yaitu layanan informasi, informasi yang diberikan berupa jenis pelajaran yang ada di setiap jurusan disekolah ini. Jurusan yang ada disekolah ini terdiri dari ips, ipa serta jurusan keagamaan. Yang kedua yaitu informasi mengenai studi lanjut ke jenjang yang tinggi atau ke perguruan tinggi. Selain perguruan tinggi siswa juga diberikan informasi mengenai karir dan pekerjaan. Selanjutnya yaitu terdapat layanan penempatan dan penyaluran, layanan ini bertujuan untuk mengetahui perkembangan bakat

serta minat yang dimiliki para siswa.<sup>17</sup> Persamaan dari penelitian ini yaitu sama-sama membahas tentang pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling di sekolah, sedangkan perbedaannya dalam penelitian ini membahas pelaksanaan layanan bimbingan konseling secara umum sedangkan peneliti membahas pelaksanaan layanan bimbingan konseling di masa pandemi covid-19.

Kedua, penelitian dari Noor Jannah yang berjudul Pelaksanaan layanan bimbingan kelompok dalam pemilihan kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Rantau, yang hasilnya sesuai dengan hasil dari penelitian bahwasanya kegiatan layanan bimbingan kelompok dalam pemilihan ekstrakurikuler ini sudah dilakukan sesuai dengan program serta waktu yang sudah ditentukan. Kegiatan layanan ini diselenggarakan atau dilaksanakan di dalam ruang bimbingan konseling dimana kegiatan ini diberikan kepada seluruh peserta didik yang ada. Layanan kelompok disini berisi dari mulai 5 sampai 12 orang anggota kegiatan ini dimaksudkan untuk membantu siswa atau peserta didik dalam merespon minat serta kebutuhan mereka. Manfaat dari terlaksananya layanan bimbingan kelompok ini yaitu dapat menumbuhkan sikap menghormati serta menghargai dari sebuah pendapat, kreativitas dalam mengemukakan sebuah pendapat, memberikan pelajaran terkait dengan lingkungan, memperluas ilmu serta wawasan.<sup>18</sup> Persamaan dari penelitian ini yaitu menggunakan penelitian kualitatif, sedangkan perbedaannya yaitu dalam penelitian ini membahas tentang layanan bimbingan kelompok dalam pemilihan kegiatan ekstrakurikuler sedangkan peneliti membahas tentang pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling di masa pandemi covid-19.

Ketiga, penelitian dari Heni Purwaningsih yang berjudul “peran guru bimbingan dan konseling dalam melayani peserta didik di masa pandemi

---

<sup>17</sup> Eko Jati Permana, Pelaksanaan Layanan Bimbingan dan Konseling di Madrasah Aliyah Negeri 2 Banjarnegara, *Jurnal PSIKOPEDAGOGIA*, Vol. 04, No. 02, 2015. Hlm, 148-150.

<sup>18</sup> Noor Jannah, Pelaksanaan Layanan Bimbingan Kelompok Dalam Pemilihan Kegiatan Ekstrakurikuler Di SMA Negeri 1 Rantau, *Jurnal Mahasiswa BK An-Nur*, Vol. 01, No. 01, 2015. Hlm 38-41.

covid-19”, yang hasilnya adalah guru bimbingan konseling diharapkan agar mampu mendengar secara baik mengenai perkataan yang diucapkan maupun tidak diucapkan, hal ini dikarenakan agar guru bimbingan konseling dapat memahami permasalahan yang ada pada siswa agar dapat memberikan sebuah respon yang baik dan positif. Solusi yang bisa dilakukan oleh guuru bimbingan konseling lakukan ialah : (1) Memupuk komunikasi efektif antara peserta didik dengan orang tua yang dilakukan menggunakan aplikasi WAG adan juga bisa dengan menggunakan komunikasi pribadi. (2) Menjalin kerja sama dengan para wali kelas untuk bisa mengundang anak serta orang tua ke sekolah sesuai dengan jadwal yang ditentukan dan dalam pertemuan tersebut harus tetap menerapkan protokol kesehatan yang ada. (3) Menjalin kerja sama dengan wali kelas untuk mencari seorang dermawan guna membantu anak yang tidak memiliki gawai. (4) Menjalin suatu komunikasi yang intens dengan seluruh guru mata pelajaran. (5) Membrikan fasilitas yang baik pada saat orangtua mengambil serta menyerahkan tugas yang sudah diberikan oleh guru bimbingan konseling. Orangtua harus senantiasa melaksanakan protokol kesehatan apabila menyerahkan serta mengambil tugas dengan cara datang secara langsung ke sekolah. (6) Melaksanakan home visit atau kunjungan kerumah siswa bagi anak yang sangat membutuhkan bantuan. (7) Melaporkan seluruh rangkain kegiatan yang sudah dilaksanakan guru bimbingan konseling ke pihak sekolah. (7) Selalu kreatif serta intropeksi diri agar dapat memberikan sebuah layanan yang sesuai dengan jaman yang semakin modern.<sup>19</sup> Titik persamaan dalam penelitian ini yaitu pembahasan tentang layanan bimbingan konseling saat pandemi covid-19 dan menggunakan penelitian kualitatif. Sedangkan perbedaanya dari penelitian tersebut membahas peran guru bimbingan konseling sedangkan peneliti ingin membahas mengenai kegiatan pelaksanaan bimbingan dan konseling.

---

<sup>19</sup> Heni Purwaningsih, Peran Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Melayani Peserta Didik Di Masa Pandemi Covid-19, *Jurnal Inovasi Pendidikan dan Pengajaran*, Vol. 01, No. 01, 2021. Hlm, 41-43.

Keempat penelitian dari Arif Ardinata, Miftahul Arifin, dan Siti Nafisah, yang berjudul “Analisis tingkat kepuasan siswa smp al aqso cluring kelas vii terhadap pelaksanaan layanan bimbingan konseling pada masa pandemi covid-19” yang hasilnya yaitu terdapat faktor-faktor yang dapat memberikan pengaruh pada tingkat kepuasan sarana prasarana yaitu kualitas serta adanya sarana prasarana pendidikan jasmani yang tersedia. Sedangkan menurut Suharismi Arikunto, bahwa secara keseluruhan terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi suatu kepuasan diantaranya yaitu kesesuaian, daya tahan, bermacam-macam produk, jaminan, serta keandalan. Dalam hal ini terdapat kepuasan layanan bimbingan konseling pada saat pandemi.<sup>20</sup> Persamaan dalam penelitian ini yaitu sama-sama meneliti mengenai layanan bimbingan konseling pada saat pandemi covid-19. Perbedaan dalam penelitian ini yaitu peneliti tersebut membahas mengenai tingkat kepuasan peserta didik mengenai sarana prasarana dalam proses layanan bimbingan konseling pada saat pandemi, sedangkan peneliti akan membahas mengenai pelaksanaan bimbingan konseling secara umum baik sebelum pandemi serta selama pandemi covid-19.

Kelima penelitian dari M. Fauzi, Jamila, Dina Puspitas, Hendra Sucitra, dan Fajrina Ulfa, yang berjudul “Modul bimbingan dan konseling untuk mencegah stress siswa pada masa pandemi covid-19” yang hasilnya adalah yang pertama, modul bimbingan dan konseling termasuk sebagai modul kategori layak, modul ini disusun secara sepakat dan layak oleh para ahli yang kemudian akan diimplementasikan atau dapat digunakan oleh seorang konselor dan guru bimbingan dan konseling dalam memberikan layanan terhadap klien atau siswanya. Yang kedua tingkat pemakaian atau keterpakaian modul BK terhadap siswa pada kategori tinggi, dalam hal ini dimaksudkan bahwa modul

---

<sup>20</sup> Arif Ardinata, Dkk, Analisis Tingkat Kepuasan Siswa Smp Al Aqso Cluring Kelas Vii Terhadap Pelaksanaan Layanan Bimbingan Konseling Pada Masa Pandemi Covid-19, *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan Dan Sosial* Vol. 09 No. 01, 2020. Hlm. 81-89.

tersebut banyak dipakai oleh siswa sebagai media pelayanan dalam BK.<sup>21</sup> Persamaan dalam penelitian ini yaitu sama-sama meneliti mengenai layanan bimbingan dan konseling pada saat pandemi, sedangkan perbedaannya yaitu dalam penelitian ini membahas mengenai modul bimbingan dan konseling untuk mencegah tingkat stress pada siswa sedangkan peneliti akan membahas mengenai pelaksanaan layanan bimbingan konseling secara umum baik sebelum pandemi serta selama pandemi.

Keenam penelitian dari Jama'ah, yang berjudul "Peran guru dalam pembelajaran home visit di masa pandemi covid-19 pada siswa sekolah dasar" yang hasilnya adalah pelaksanaan pembelajaran home visit pada masa pandemi dilaksanakan dengan tiga tahap diantaranya yaitu tahap persiapan, pada saat tahap persiapan ini guru akan membagi siswa menjadi beberapa kelompok berdasarkan tempat tinggal, serta dalam tahapan ini guru akan membuat jadwal kunjungan, selanjutnya ada tahap pelaksanaan pada tahapan ini guru akan melakukan kunjungan sesuai jadwal yang ditentukan, selanjutnya yang ketiga ada;ah tahapan evaluasi pembelajaran, dalam tahapan ini guru akan bekerja sama dengan orangtua siswa dimana guru memberikan arahan terhadap orangtua agar dapat mengontrol siswa dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran selama daring dirumah.<sup>22</sup> Persamaan dalam penelitian ini yaitu sama-sama membahas mengenai program layanan bimbingan konseling pada saat pandemi covid-19 yaitu layanan home visit, sedangkan perbedaannya yaitu dalam penelitian ini membahas mengenai peran guru bimbingan konseling dalam melakukan program layanan bimbingan konseling, sedangkan peneliti akan membahas mengenai pelaksanaan layanan bimbingan konseling secara umum baik sebelum pandemi covid-19 dan selama pandemi covid-19.

---

<sup>21</sup> M. Fauzi Hasibuan, Dkk, Modul Bimbingan Dan Konseling Untuk Mencegah Stress Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19, *Jurnal Kajian Konseling dan Pendidikan*, Vol. 04, No. 01, 2021. Hlm. 21-27.

<sup>22</sup> Jama'ah, *Peran Guru Dalam Pembelajaran Home Visit Di Masa Pandemi Covid-19 Pada Siswa Sekolah Dasar*, *Jurnal Inovasi, Evaluasi, dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)* Vol. 01, No. 01, Agustus, 2021. Hal. 1-10.



Ketujuh penelitian dari Nadilla Anggiana Fahri Yuyun Marsela, Tatum Arisya Akmala, Mufa Rikah, dan Wahyuni Tri Ernawati yang berjudul “Dampak pandemi covid-19 terhadap peran guru bimbingan dan konseling pada siswa di mts fatahillah semarang”, yang hasilnya adalah bahwa pelaksanaan layanan BK selama pandemi berlangsung yaitu menggunakan layanan bimbingan klasikal yaitu pembelajaran yang dilaksanakan satu kali dalam seminggu. Tetapi dalam pembelajaran tersebut dilaksanakan dengan beberapa kelas saja jadi tidak semuanya mendapatkan bimbingan klasikal tersebut. Hanya kelas-kelas yang terjadwal saja. Adapun respon siswa ketika mendapatkan layanan bimbingan konseling itu beragam, tergantung dengan situasi dan kondisi siswa tersebut. Siswa yang mendapat pelayanan bimbingan konseling mereka berpendapat bahwa kurangnya kemaksimalan dalam pelayanan tersebut, ada juga yang bahkan belum pernah merasakan pelayanan bimbingan konseling.<sup>23</sup> Persamaan dalam penelitian ini yaitu sama-sama membahas mengenai program layanan bimbingan konseling islam selama pandemi covid-19, sedangkan perbedaannya yaitu dalam penelitian tersebut membahas mengenai peran guru bimbingan konseling serta dampak dari pandemi covid terhadap layanan bimbingan konseling yang ada di sekolah, sedangkan peneliti ingin membahas mengenai pelaksanaan layanan bimbingan konseling secara umum baik sebelum pandemi covid-19 dan selama pandemi covid-19.

---

<sup>23</sup> Nadilla Anggiana, Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Peran Guru Bimbingan Dan Konseling Pada Siswa Di Mts Fatahillah Semarang, *Jurnal Bimbingan dan Konseling*, Vol. 02, No. 01, 2021. Hlm. 37-49.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Bimbingan dan Konseling di Sekolah**

##### **1. Pengertian dan Tujuan Bimbingan dan Konseling di Sekolah**

Arti bimbingan sendiri adalah proses kegiatan pemberian suatu bantuan dari seorang ahli terhadap individu bisa juga terhadap suatu kelompok yang bertujuan untuk dapat memahami diri dari seorang individu atau kelompok tersebut. Memahami diri seorang individu tentunya mengenai permasalahan lingkungan serta dapat merencanakan masa depan individu atau kelompok tersebut. Proses kegiatan bimbingan tersebut dalam rangka untuk mengembangkan suatu potensi yang dimiliki oleh suatu individu atau kelompok dan juga agar dapat mengatasi masalah yang ada serta dialami oleh suatu individu atau kelompok.<sup>24</sup> Sedangkan konseling yaitu sebuah proses kegiatan komunikasi yang dilakukan oleh seorang konselor atau guru bk yang diterapkan dengan suasana dan hubungan yang profesional yang tetap menerapkan teknik konseling, dengan adanya kegiatan konseling tersebut konselor dapat memberikan suatu bantuan kepada peserta didik agar mampu memecahkan berbagai masalah yang dialami serta dapat memanfaatkan kemampuan yang dimiliki dalam konseling.<sup>25</sup>

Layanan bimbingan dan konseling yang ada disekolah dasar dan menengah diselenggarakan dengan cara mengatur beberapa strategi layanan yang membentuk empat komponen, diantaranya adalah layanan dasar, perencanaan individual dan peminatan, layanan responsif serta dukungan sistem yang tercantum dalam Permendikbud nomor 111 tahun 2014, yang didalamnya menjelaskan secara rinci mengenai layanan

---

<sup>24</sup> Tika Evi, Manfaat Bimbingan Konseling Bagi Siswa. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, Vol. 02, No. 01, 2020. Hlm, 73.

<sup>25</sup> Wahyu Nanda, Indah S, Perkembangan Motorik Halus Anak Usia 3-4 Tahun Di Kelompok Bermain Cendekia Kids School Madiun Dan Implikasinya Pada Layanan Konseling, *Jurnal CARE*, Vol. 03, No. 02, 2016. Hlm, 5.

bimbingan klasikal dan kelompok yang berguna memberikan pelatihan terhadap siswa agar dapat memimpin sesuai dengan materi yang sudah diajarkan ketika diskusi, perencanaan individu, serta peminatan yang dilakukan dengan cara melalui strategi layanan konsultasi mengenai identifikasi perkembangan kepemimpinan, layanan responsif yang bergerak secara responsif dengan cara melalui kegiatan layanan kelompok yang dilaksanakan dengan siswa yang memiliki permasalahan sama. Pelaksanaan kerjasama yang dilakukan dengan seluruh pihak seperti guru, siswa, orang tua, serta bekerja sama dengan tenaga yang profesional, hal ini dilakukan untuk meningkatkan mutu dengan cara menyelenggarakan kegiatan seminar dengan guru maupun siswa.<sup>26</sup>

Menurut Fajar Santoadi, berpendapat bahwasanya pada saat ini bimbingan dan konseling secara implisit telah berjalan serta berorientasi dengan perkembangan pada peserta didik. Pada tahun 1970, khususnya di negara yang maju sudah berjalan mengenai adanya perkembangan program bimbingan dan konseling komprehensif.<sup>27</sup> Hal ini dikarenakan bahwa asumsi dasar dari bimbingan konseling perkembangan merupakan sebuah pemikiran yang sehat yang dapat menimbulkan interaksi-interaksi yang baik serta sehat dalam lingkungannya. Layanan bimbingan dan konseling yang dimaksud pada penelitian ini yaitu sebuah pemberian layanan bimbingan dan konseling yang dapat mengembangkan serta memberikan bantuan terhadap siswa dalam menumbuhkembangkan sebuah potensi yang dimiliki siswa selama belajar di SMK Ma'arif NU 1 Cilongok. Adapun tujuan dari bimbingan dan konseling disekolah diantaranya yaitu:

- a) Bimbingan dan konseling mempunyai tujuan antara lain untuk memberikan bantuan terhadap peserta didik agar dapat mencegah

---

<sup>26</sup> Ariadi Nugraha, Strategi Layanan Bimbingan Dan Konseling Untuk Pengembangan Sikap Kepemimpinan Siswa, (Universitas Ahmad Dahlan 2017), hlm. 59

<sup>27</sup> Ariadi Nugraha, Strategi Layanan Bimbingan Dan Konseling Untuk Pengembangan Sikap Kepemimpinan Siswa, (Universitas Ahmad Dahlan 2017), hlm. 57 15

serta dapat mengantisipasi berbagai permasalahan yang mungkin serta dialami oleh peserta didik. Adapun dari tujuan tersebut maka dapat dijabarkan menjadi tujuan-tujuan khusus, diantaranya yaitu:

- b) Memberikan bantuan terhadap peserta didik dalam menyelesaikan permasalahan yang dialami dalam pencapaian tugas perkembangannya.
- c) Memberikan suatu tindakan yang preventif terhadap permasalahan yang berpotensi dapat mengganggu dalam pencapaian tugas perkembangan pada peserta didik.
- d) Memberikan bantuan kepada siswa atau peserta didik dalam memahami dirinya sendiri terhadap potensi, bakat serta kelemahan yang mereka miliki.
- e) Membantu peserta didik untuk memperoleh suatu pemahaman mengenai dirinya sendiri dan juga lingkungan sekitar.
- f) Membantu peserta didik dalam mengembangkan diri dengan cara memilih ekstrakurikuler serta kegiatan lain yang ada di sekolah.
- g) Membantu peserta didik agar dapat mengembangkan serta mengenal keterampilan yang dia punya agar dapat berguna di lingkungan sekitar.
- h) Membantu peserta didik agar mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan di sekolahnya.
- i) Membantu peserta didik dalam mengatasi permasalahan baik pribadi atau sosial yang sedang dihadapi.
- j) Membantu peserta didik dalam mengarahkan karier dalam bentuk apa saja dengan melalui lembaga-lembaga atau perusahaan-perusahaan.
- k) Membantu peserta didik agar dapat nyaman dalam belajar secara efektif di sekolah.<sup>28</sup>

---

<sup>28</sup> Buku Panduan Layanan Bimbingan dan konseling.. Lembaga pengembangan pembelajaran pusat penguatan Karakter Dan Layanan Bimbingan Konseling. (Surabaya: Universitas Negeri Surabaya 2021) Hlm. 10

## 2. Pentingnya Bimbingan dan Konseling di Sekolah

Dalam membantu perkembangan peserta didik secara optimal, tentunya dibutuhkan berbagai usaha-usaha dari pihak sekolah agar tujuan yang diinginkan dapat tercapai. Bidang pengajaran saja tidak bisa dalam mengoptimalkan perkembangan siswa, hal ini sesuai dengan bidangnya bahwa bidang pengajaran lebih konsentrasi ke dalam bidang pengetahuan serta aspek keterampilan. Selain itu bidang pengajaran juga tidak banyak berkontribusi dalam permasalahan peserta didik, dikarenakan dalam sistem pengajaran menggunakan sistem klasikal, padahal setiap peserta didik memiliki perkembangan yang berbeda-beda. Maka dari itu, dalam mengatasi perkembangan peserta didik secara optimal dan utuh tidak hanya dengan melakukan pengajaran saja melainkan dibutuhkan pendekatan lain yang diluar pengajaran, yaitu kegiatan bimbingan dan konseling. Sesuai dengan kurikulum pendidikan bahwasanya tujuan dari pendidikan akan dicapai melalui tiga bidang, yaitu bidang pengajaran, bidang administrasi, supervisi serta bidang manajemen dan juga bidang bimbingan konseling.

Dalam bidang pendidikan, bimbingan konseling merupakan pemegang peran yang cukup penting dalam tercapainya tujuan suatu pendidikan. Yang memiliki alasan sebagai berikut:

- 1) Seorang individu secara keseluruhan merupakan makhluk yang unik secara berbeda-beda. Dalam hal ini bisa dikatakan bahwa setiap peserta didik juga memiliki potensi, bakat serta perkembangan yang berbeda antara satu dengan lainnya. Pengajaran yang dilakukan dengan pendekatan klasikal yang dilaksanakan selama ini kurang memperhatikan setiap peserta didik. Maka dari itu bidang bimbingan konseling diharapkan untuk dapat menutupi kekurangan dari sistem kalsikal yang ada di sekolah.
- 2) Hidup bahagia adalah impian dari setiap orang. Tetapi sesuai dengan kenyataanya bahwa setiap anak pasti memiliki permasalahan, baik itu pribadi ataupun sosial yang kurang mendapat perhatian dari guru

kelas. Permasalahan pada anak jika tidak dapat diatasi pasti akan mengganggu belajar anak.

- 3) Zaman modern yang seperti sekarang ini banyak orangtua yang rata-rata memiliki pekerjaan, yang membuat mereka sibuk dengan pekerjaan sehingga lupa akan kewajiban mereka sebagai orangtua. Dengan tidak adanya waktu luang untuk keluarga serta pendampingan pada anak maka anak akan memiliki sikap yang berbeda. Maka dari itu bidang bimbingan konseling ini dapat diharapkan untuk mengatasi permasalahan pada anak serta dapat memberikan solusi untuk mereka.<sup>29</sup>

### **3. Program Bimbingan Dan Konseling di Sekolah**

Program bimbingan dan konseling adalah suatu kegiatan layanan serta kegiatan pendukung yang dilaksanakan pada waktu-waktu atau periode-periode tertentu.

#### **a. Jenis Program Layanan**

- 1) Program tahunan yang didalamnya terdapat program-program semesteran serta bulanan merupakan program yang dilaksanakan dalam waktu selama satu tahun pelajaran. Program ini akan mengumpulkan semua kegiatan-kegiatan untuk masing-masing kelas. Program tahunan ini akan dipecah menjadi program semesteran, sementara itu program semesteran akan dipecah menjadi program bulanan.
- 2) Program bulanan program ini didalamnya meliputi program mingguan serta harian, merupakan program yang dilaksanakan selama satu bulan unit mingguan serta harian. Program ini akan mengumpulkan kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan satu bulan.

---

<sup>29</sup> Martin Handoko, Theo Riyanto, *Bimbingan dan Konseling Di Sekolah*, 2010, (Yogyakarta: PT Kanisius, 2010) Hlm. 11-12.

- 3) Program Harian merupakan program-program yang dilaksanakan di hari-hari tertentu dalam satu minggu. Program harian adalah jabaran dari program mingguan yang dilaksanakan untuk kelas-kelas tertentu.

b. Unsur-Unsur Program Layanan Bimbingan dan Konseling

Dalam program bimbingan dan konseling dalam setiap periode akan disusun dengan memperhatikan beberapa unsur-unsur, diantaranya yaitu:

- 1) Kebutuhan dari peserta didik melalui pengungkapan suatu masalah serta data-data yang terdapat didalam himpunan sebuah data.
- 2) Jumlah dari siswa asuh yang dibimbing melalui guru pembimbing sebanyak minimal 150 orang, kepala sekolah yang asalnya dari guru pembimbing berjumlah sebanyak 40 orang, serta wakil kepala sekolah yang asalnya dari guru pembimbing berjumlah sebanyak 75 orang.
- 3) Adapun terdapat bidang-bidang bimbingan diantaranya, bimbingan pribadi, sosial, belajar serta karir.
- 4) Terdapat jenis-jenis layanan, diantaranya yaitu layanan orientasi, layanan penempatan dan penyaluran, layanan informasi, layanan konseling perorangan, layanan pembelajara, konseling kelompok serta bimbingan kelompok.
- 5) Terdapat kegiatan pendukung diantaranya yaitu himpunan data, konferensi khusus, aplikasi instrumen, alih tangan kasus serta kunjungan rumah.
- 6) Terdapat volume kegiatan yang diperkirakan sebagai berikut:
  - 1) Layanan orientasi = 4 sampai 6 %
  - 2) Layanan informasi = 10 sampai 12 %
  - 3) Layanan penempatan serta penyaluran = 5 sampai 8 %
  - 4) Layanan pembelajaran = 12 sampai 15 %
  - 5) Layanan konseling perorangan = 12 sampai 15 %
  - 6) Layanan konseling kelompok = 12 sampai 15 %

- 7) Layanan bimbingan kelompok = 15 sampai 20 %
- 8) Kunjungan rumah = 5 sampai 8 %
- 9) Konferensi kasus = 5 sampai 8 %
- 10) Aplikasi instrument = 4 sampai 8 %
- 11) Alih tangan kasus = 0 sampai 2 %.
- 12) Frekuensi = setiap peserta didik akan memperoleh berbagai layanan minimal mendapatkan 5 kali dalam setiap semester, baik dalam bentuk layanan individu, klasikal serta kelompok.
- 13) Durasi kegiatan = dalam setiap kegiatan berlangsung baik kegiatan layanan maupun kegiatan pendukung masing-masing sekitar 2 jam.
- 14) Waktu kegiatan = kegiatan layanan maupun kegiatan pendukung masing-masing dilaksanakan pada saat jam pelajaran di sekolah serta diluar jam pelajaran.
- 15) Kegiatan yang khusus = kegiatan khusus ini dilaksanakan setiap awal semester pada tahun ajaran baru.

c. Materi Program

Setiap periode pelaksanaan bimbingan dan konseling akan bersisikan materi-materi yang sinkronisasi dari beberapa unsur-unsur, diantaranya adalah:

- 1) Berbagai tugas perkembangan peserta didik yang memperoleh layanan.
- 2) Bidang-bidang bimbingan
- 3) Berbagai jenis layanan serta kegiatan pendukung bimbingan dan konseling. dalam pelaksanaannya terdapat materi-materi yang didalamnya meliputi tentang mengarah terhadap pemahaman peserta didik, pengembangan peserta didik, arah karier peserta didik, serta pendidikan budi pekerti.

d. Rincian – Rincian Program

- 1) Program yang termasuk dalam periode besar akan di jabarkan dalam program-program yang kecil, diantaranya yaitu:



- a) Program tahunan berubah menjadi program semester
  - b) Program semester dirubah menjadi program bulanan
  - c) Program bulanan dirubah menjadi program mingguan
  - d) Program mingguan dirubah menjadi program harian
- 2) Program harian akan dirumuskan kedalam bentuk program satuan layanan serta satuan kegiatan pendukung, yang masing-masing program tersebut memuat:
- a) Adapun sasaranya adalah para siswa yang nantinya akan dilibatkan kedalam kegiatan tersebut.
  - b) Adapun tujuanya adalah akan dirumuskan kedalam bentuk kompetensi.
  - c) Adapun materi dari isi kegiatan tersebut adalah tentang mengenai arahan agar dapat tercapai kompetensi yang diinginkan.
  - d) Adapun metode yang dilakukan dalam kegiatan tersebut semata-mata agar dapat terapai kompetensi yang diinginkan.
  - e) Adapun waktunya adalah kapan kegiatan tersebut dilakukan.
  - f) Adapun penilainya adalah tentang bagaimana hasil akhir dari kegiatan yang dilaksanakan.
- e. Tahap-Tahap Pelaksanaan Program Satuan Kegiatan

Dalam pelaksanaan program satuan kegiatan ini tidak lain yaitu kegiatan layanan serta kegiatan pendukung merupakan kegiatan yang penting atau bisa disebut ujung tombak dari kegiatan bimbingan dan konseling. dalam pelaksanaan kegiatan tersebut tentunya terdapat tahapan-tahapan yang harus dilakukan, diantara tahapan-tahapan tersebut adalah:

- 1) Tahapan Perencanaan, dalam tahapan ini program satuan layanan serta kegiatan pendukung akan direncanakan dengan bentuk tertulis dan didalamnya akan memuat sasaran, materi, tujuan, waktu, metode, tempat serta rencana penilaian.

- 2) Tahapan Pelaksanaan, dalam tahapan ini program yang berbentuk tertulis akan dilakukan sesuai dengan perencanaan sebelumnya.
- 3) Tahapan Penilaian, dalam tahapan ini akan diukur serta dinilai hasil akhir dari program yang sudah dilaksanakan tersebut.
- 4) Tahapan Analisis Hasil, pada tahapan ini akan dianalisis hasil-hasil yang didapat agar dapat diketahui aspek-aspek yang perlu dipertimbangkan dengan lebih lanjut.
- 5) Tahapan Tindak Lanjut, pada tahapan ini suatu program kegiatan akan ditindak lanjuti berdasarkan dengan hasil-hasil yang sudah dilakukan sebelumnya.

f. Alokasi Waktu dan Jadwal Kegiatan

Program kegiatan bimbingan dan konseling dilakukan dalam 2 cara yaitu kontak secara langsung dengan siswa serta dengan tanpa kontak secara langsung dengan siswa. Adapun dalam program kegiatan tersebut maka perlu adanya jadwal kegiatan, diantaranya yaitu:

- 1) Program kegiatan yang perlu adanya kontak secara langsung dengan siswa.
  - a) Seluruh program kegiatan yang perlu adanya kontak secara langsung dengan siswa ataupun klasikal
  - b) Program kegiatan aplikasi instrumen, contohnya pengisian angket, testing, sosiometri, serta observasi yang perlu adanya kontak secara langsung dengan siswa.
  - c) Untuk program kegiatan yang perlu adanya kontak secara langsung dengan siswa maka akan memerlukan waktu sendiri, dengan adanya catatan bahwa siswa tidak boleh dirugikan ketika kegiatan belajar dengan guru. Dalam hal ini maka perlu adanya dibentuk atau dialokasikan waktu tersendiri dengan minimal satu 1 serta maksimal 2 jam dalam satu minggu setiap kelasnya. Adapun alokasi waktu yang diberikan kepada siswa tersebut antara lain untuk

melaksanakan : layanan klasikal, kegiatan aplikasi instrumen, layanan pembelajaran klasikal, layanan penempatan serta penyaluran, evaluasi kegiatan klasikal bimbingan dan konseling minggu sebelumnya.

2) Program kegiatan layanan orientasi, konseling perorangan, bimbingan kelompok, serta konseling kelompok yang dilakukan pada jam luar pelajaran sekolah. Program kegiatan yang dilaksanakan bukan pada saat jam pelajaran sekolah berlangsung ini bisa mencapai 50 persen dari semua kegiatan bimbingan dan konseling di sekolah.

3) Program kegiatan dengan tanpa melakukan kontak secara langsung dengan siswa.

a) Program kegiatan contohnya pengelolaan data, pengelolaan hasil dari aplikasi instrumen, persiapan alat atau bahan bimbingan, kunjungan rumah-rumah, konferensi dari kasus-kasus, pengelolaan hasil dari belajar siswa yang dapat dijadikan bahan bimbingan, pengelolaan administrasi, termasuk pengelolaan alih tangan kasus, dan penyusunan rencana serta laporan kegiatan bimbingan dan konseling sehari-hari.

b) Program kegiatan dengan tidak kontak secara langsung dengan siswa dilakukan dalam jam-jam pelajaran di sekolah.

4) Hak Pangil

Dalam pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling, bahwa seorang guru pembimbing mempunyai hak panggil kepada siswa asuhnya karena siswa asuh merupakan tanggung jawab dari guru pembimbing. Dalam pelaksanaannya tentunya dengan catatan bahwa siswa yang dipanggil oleh guru pembimbing tidak boleh dirugikan dalam mengikuti pelajaran di sekolah.

5) Jadwal Kegiatan

- a) Program kegiatan kontak baik di luar/dalam pelajaran serta kegiatan non kontak baik di luar/dalam pelajaran, maka jadwal kegiatannya akan dijadwalkan dengan bentuk tertulis. Dalam hal ini seluruh jadwalnya akan diketahui serta disetujui oleh Kepala Sekolah.
  - b) Program kegiatan tersebut tentunya harus diatur dengan memperhatikan jam kerja dari guru pembimbing.
  - c) Adanya keseimbangan dari hadirnya guru pembimbing di sekolah pada jam pelajaran sekolah.
- 6) Program kegiatan kontak serta non kontak dan juga rencana-rencana dari kegiatan tersebut akan disampaikan guru pembimbing dengan siswanya secara jelas dan dapat diketahui serta mendapat penegasan dari kepala sekolah.<sup>30</sup>

#### **4. Bimbingan dan Konseling Komprehensif**

Bimbingan dan konseling komprehensif adalah pelayanan bimbingan dan konseling bagi seluruh siswa yang membantu siswa menghadapi tantangan hidup di masa depannya. Bimbingan dan konseling komprehensif dijalankan dengan dasar yang kuat. Programnya disusun berdasarkan need assessment yang menyeluruh kepada siswa, guru, dan orang tua, program bimbingan dan konseling harus disesuaikan dengan tujuan sekolah bagi pengembangan siswa, apa yang harus diketahui oleh semua siswa, dan dapat ditentukan keuntungan apa yang dapat diperoleh siswa dari program bimbingan dan konseling yang ada (ASCA, 2009). Bimbingan dan konseling komprehensif memiliki empat komponen layanan, yaitu layanan dasar, layanan responsif, perencanaan individual, dan sistem (Depdiknas, 2007).

---

<sup>30</sup>Nindiya Eka Safitri, Sitti Umami Novirizka Hasan, "Strategi Layanan Bimbingan Dan Konseling Dalam Pengembangan Nilai Karakter Religius," Jurnal Konseling Andi Matappa, Vol. 2, No. 1, 2018, hlm. 23

### 1. Layanan dasar atau guidance curriculum

Adalah pelayanan kepada semua siswa yang dikembangkan untuk membantu siswa untuk mencapai kompetensi tertentu dan untuk memberikan pengetahuan kepada seluruh siswa, yang mana dengan pengetahuan dan keterampilan yang dimilikinya dapat mendukung perkembangan dirinya (ASCA, 2009).

### 2. Layanan Responsif

Merupakan pemberian bantuan kepada konseli yang menghadapi kebutuhan dan masalah yang memerlukan pertolongan dengan segera, sebab jika tidak segera dibantu dapat menimbulkan gangguan dalam proses pencapaian tugas-tugas perkembangan (Depdiknas, 2007). ASCA (2009) layanan responsif adalah aktivitas pemberian bantuan yang biasanya berupa tatap muka dengan satu atau beberapa orang konseli yang disebabkan oleh situasi atau kejadian penting dalam kehidupan sehari-hari mereka, yang bentuknya bisa berupa konseling.

### 3. Perencanaan individual

Merupakan bantuan kepada konseli agar mampu merumuskan dan melakukan aktivitas yang berkaitan dengan perencanaan masa depan berdasarkan pemahaman akan kelebihan dan kekurangan dirinya, serta pemahaman akan peluang dan kesempatan yang tersedia di lingkungannya (Depdiknas, 2009). ASCA (2009) perencanaan individual adalah usaha bantuan konselor kepada siswa agar siswa dapat secara mandiri menyusun tujuan pribadi dan perencanaan pengembangan diri masa depan.

### 4. Dukungan sistem.

Merupakan komponen pelayanan dan kegiatan manajemen, tata kerja, infra struktur (seperti teknologi informasi dan komunikasi), dan pengembangan kemampuan profesional konselor secara berkelanjutan, yang secara tidak langsung memberikan bantuan kepada konseli atau memfasilitasi kelancaran perkembangan konseli (Depdiknas, 2007). ASCA (2009) dukungan sistem adalah kegiatan

administrasi dan manajemen yang bertujuan untuk menyusun, memelihara, dan meningkatkan mutu program bimbingan dan konseling secara keseluruhan.”<sup>31</sup>

## 5. Perkembangan Layanan Bimbingan dan Konseling

Akhmad Muhaimin A, berpendapat bahwa ada suatu hal yang perlu dikembangkan pada diri siswa adalah terbangunnya pemikiran, perbuatan serta perlataan siswa tentunya yang sejalan dengan nilai-nilai ketuhanan yang dianut sesuai agama mereka serta sejalan dengan sumber ajaran, maka dengan demikian seorang siswa bisa mengamalkan dalam kehidupannya sehari-hari. Adapun seorang siswa yang memiliki karakter yang sejalan dengan nilai-nilai ketuhanan maka semua kehidupannya juga akan lebih baik dikarenakan bahwa nilai-nilai ajaran ketuhanan tidak hanya memberikan ajaran mengenai hubungan baik terhadap tuhanya melainkan juga memberikan ajaran tentang menjalin hubungan baik terhadap sesama manusia. Ada berbagai bentuk-bentuk layanan bimbingan konseling yang dapat dilakukan siswa agar dapat mengembangkan suatu karakter religius yang dimilikinya, diantara bentuk-bentuk tersebut yaitu:

### a. Layanan dasar

Layanan dasar yang dilakukan untuk mengembangkan suatu karakter dapat dilakukan dengan cara:

- 1) Pengumpulan kebutuhan-kebutuhan siswa untuk melaksanakan suatu layanan yang dapat sesuai dengan kondisi perkembangan pada siswa, adapun cara-cara yang dapat dilakukan yaitu dengan cara menyebar angket, daftar-daftar cek masalah serta tugas dari perkembangan siswa yang didalam tugas tersebut berisi pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan kehidupan sehari-hari termasuk menyangkut religiusitas para siswa.

---

<sup>31</sup> Galang Surya Gumilang, Peran Orang Tua Sebagai Non-Direct Service Dalam Bimbingan Dan Konseling Komprehensif, *Jurnal Fokus Konseling*, Vol.03, No.01, 2017, Hlm. 1-11

2) Layanan bimbingan klasikal serta bimbingan kelompok.

Layanan bimbingan klasikal serta bimbingan kelompok adalah layanan bimbingan yang pada dasarnya sama, perbedaannya terdapat pada jumlah dari klien yang mendapat layanan. Pada kedua layanan ini diberikan sesudah mengetahui kebutuhan-kebutuhan siswa melalui pengumpulan kebutuhan siswa tersebut. Dalam pengembangan karakter yang bersifat religius dapat melalui layanan bimbingan klasikal serta bimbingan kelompok, caranya yaitu mengawali setiap kegiatan dengan cara berdoa.

3) Pengelolaan media informasi

Pengimplementasian pengembangan nilai religius dari guru bimbingan konseling bisa dengan cara melalui media informasi, caranya yaitu dengan memuat nilai religius ke media informasi contohnya yaitu mengenai perintah ibadah yang selanjutnya dimuat dengan bentuk papan informasi, papan bimbingan, leaflet, poster serta media yang lainnya.

b. Layanan perencanaan individual layanan serta peminatan.

Layanan perencanaan individual serta peminatan merupakan layanan untuk mempersiapkan serta merencanakan masa depan suatu siswa dengan tidak lupa untuk memperhatikan bakat serta potensi yang dimiliki. Adapun strategi penguatan dari nilai karakter religius yang melalui layanan tersebut dengan cara menguatkan dimensi mengenai pengalaman keagamaan. Dengan adanya cara yang sedemikian rupa, maka para siswa akan mampu untuk mengaplikasikan sebuah ajaran agama mereka dalam perencanaan.

c. Layanan responsif.

Layanan responsif ini merupakan layanan yang harus cepat dilakukan, yang diberikan terhadap para siswa untuk dapat menuntaskan masalah yang dihadapi baik secara langsung maupun tidak langsung. Dalam layanan responsif ini juga bisa diterapkan mengenai pengembangan nilai karakter religius siswa. Penerapan ini

contohnya yaitu dengan cara menekankan keyakinan agama dalam layanan konseling individu bagi para siswa, atau dengan cara berdoa sebelum kegiatan dimulai.

d. Dukungan Sistem

Dalam penerapan nilai karakter religius pada siswa dengan dukungan sistem contohnya yaitu sebuah penelitian mengenai guru bk tentang penerapan nilai religius pada siswa di sekolah atau juga bisa dengan judul “cara rasulullah mendidik anak”. Adapun bentuk dukungan sistem lainnya misalnya kolaborasi antara guru bk dengan guru agama di sekolah ataupun dengan tokoh keagamaan di lingkungan masyarakat, hal ini ditujukan agar dapat memberikan sebuah kesadaran terhadap siswa mengenai karakter religius terhadap siswa.<sup>32</sup>

e. Layanan Dalam Pembentukan Suatu Karakter

- 1) Adapun menurut pendapat dari Suyadi 2013 dalam model strategi pembelajaran yang bermuatan karakter akan disajikan dalam 10 strategi dengan pembelajaran yang aktif serta menyenangkan yang tentunya bermuatan karakter. Dalam sepuluh strategi menurut Suyadi, juga sering sekali disebut oleh para ahli pendidikan yaitu sebagai strategi yang paling akomodatif. Adapun kesepuluh strategi tersebut antara lain: Pembelajaran berbasis masalah (PBM) yang bermuatan karakter, Pembelajaran bermuatan karakter, Paken bermuatan karakter, Strategi pembelajaran ekspositori bermuatan karakter, Cooperative learning yang bermuatan karakter, Contextual teaching and learning bermuatan karakter, Strategi pembelajaran secara inovatif bermuatan karakter, Quantum learning bermuatan

---

<sup>32</sup> Nindiya Eka Safitri, Sitti Umami Novirizka Hasan,” Strategi Layanan Bimbingan Dan Konseling Dalam Pengembangan Nilai Karakter Religius,” *Jurnal Konseling Andi Matappa*, Vol. 2, No. 1, 2018, hlm. 23



karakter, serta strategi pembelajaran secara afektif yang bermuatan karakter.

- 2) Secara keseluruhan materi mengenai pendidikan karakter dijabarkan oleh Battistich, Berkowitz serta Bier 2008 yang menjelaskan bahwa materi dalam pendidikan karakter ini cukup luas. Melalui hasil penelitiannya dijabarkan ada 25 variabel yang bisa di aplikasikan menjadi materi pendidikan karakter. Tetapi, dari materi ke 25 tersebut ada 10 yang sering di aplikasikan secara signifikan, diantaranya yaitu:
  - a) Hubungan dengan orang lain.
  - b) Prestasi akademis.
  - c) Perasaan ketertarikan dengan sekolah.
  - d) Sikap kepada guru.
  - e) Kompetensi berkomunikasi.
  - f) Kompetensi emosional.
  - g) Perilaku seksual.
  - h) Pengetahuan tentang karakter serta moral dalam kehidupan.
  - i) Keterampilan pemecahan masalah.<sup>33</sup>

#### **6. Kegiatan-Kegiatan Bimbingan dan Konseling di Sekolah**

Banyak kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan dalam kegiatan bimbingan dan konseling di sekolah. Diantaranya yaitu:

- a) Kegiatan mengumpulkan data serta menyimpan data peserta didik.

Dalam mengumpulkan data-data peserta didik, maka dibutuhkan beberapa cara contohnya dengan menggunakan kuesioner terhadap peserta didik maupun dengan orangtua. Bisa juga data dikumpulkan dengan cara melakukan wawancara, bisa juga dengan cara melakukan observasi. Sosiometri mengadakan

---

<sup>33</sup> Anita Dewi Astuti, Mahendra Dewi," Peran Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Membangun Karakter Siswa Sekolah Menengah Pertama," skripsi (Universitas Ahmad Dahlan), hlm. 51

kunjungan rumah, melihat buku harian peserta didik ataupun yang lainnya. Setelah terkumpul semua data-data yang dibutuhkan maka selanjutnya data akan disimpan dengan rapih dan tidak lupa untuk tetap menjaga kerahasiaan data tersebut. Data yang diperlukan untuk disimpan yaitu:

1. Identitas peserta didik
2. Keadaan keluarga serta lingkungan.
3. Keadaan kesehatan peserta didik.
4. Keterangan mengenai pendidikan serta prestasi.
5. Data mengenai cita-cita, aspirasi bakat dan minat.
6. Data kepribadian peserta didik.
7. Hal lain yang diperlukan yang berhubungan dengan bimbingan konseling.

b) Kegiatan memberikan informasi serta orientasi peserta didik.

Dengan memberikan informasi atau orientasi terhadap peserta didik maka hal tersebut merupakan salah satu cara dalam membimbingsiswa. Informasi yang diberikan bisa juga dengan cara kelompok ataupun pribadi. Adapun informasi yang diperlukan sekolah yaitu:

1. Informasi belajar.
2. Infomasi tata cara bersosialisasi dengan baik.
3. Informasi studi lanjut.
4. Informasi tetang tata tertib serta peraturan sekolah.
5. Informasi tentang organisasi sekolah.

c) Kegiatan memberikan wawancara penyuluhan

Dengan memberikan wawancara penyuluhan ini, para siswa dapat menemukan titik terang dari permasalahan yang dihadapinya. Dengan cara ini guru pembimbing akan memberikan solusi-solusi terkait permasalahan siswa serta dapat meningkatkan siswa dalam mengatasi masalahnya. Dalam pelaksanaan wawancara penyuluhan

yang dilaksanakan dengan baik dan rapih maka memerlukan pelatihan, pengetahuan serta keterampilan yang khusus.

d) Kegiatan membantu peserta didik dalam memilih karir masa depan

Dalam hal ini bimbingan konseling sangat diperlukan dalam membantu siswa dalam memilih masa depannya. Ada yang menginginkan sekolah lanjutan ada juga yang menginginkan studi lanjut. Dalam hal ini pihak sekolah tentunya bekerjasama dengan pihak-pihak terkait, misalnya bekerjasama dengan perguruan tinggi daerah sekitar dan juga bekerjasama dengan pihak perusahaan-perusahaan sekitar.

e) Kegiatan memberikan bimbingan secara kelanjutan

Kegiatan ini dilaksanakan yang bersifat mengikuti perkembangan. Kegiatan ini dilakukan biasanya dengan menggunakan surat ataupun dengan konsultasi secara langsung. Adapun kegiatan-kegiatan yang bersifat administratif serta organisatoris, meliputi:

1. Mengadakan pertemuan staf bimbingan konseling, kepala sekolah serta pihak yang terkait lainnya.
2. Membuat angket serta mempersiapkan wawancara dan juga mencatat hasil wawancara.
3. Memberikan pelatihan terhadap guru yang lain.
4. Konsultasi dengan orangtua peserta didik.
5. Konsultasi dengan para ahli sesuai dengan kebutuhan.<sup>34</sup>

## 7. Teknik-Teknik Bimbingan

Dalam pelaksanaan bimbingan dan konseling di sekolah, maka diperlukan teknik-teknik dalam pelaksanaan bimbingan tersebut.

Terdapat dua teknik dalam pelaksanaan bimbingan, yaitu:

a) Teknik Kelompok atau Klasikal

---

<sup>34</sup> Martin Handoko, Theo Riyanto, *Bimbingan dan Konseling Di Sekolah*, 2010, (Yogyakarta: PT Kanisius, 2010) Hlm. 17-18.

Pada pelaksanaan teknik kelompok atau klasikal ini bahwasanya guru pembimbing dalam pelaksanaannya menghadapi sekelompok anak bimbingan. Kelompok yang dimaksud misalnya kelompok kelas atau kelompok kecil yang dibentuk dalam rangka untuk keperluan tertentu. kelompok yang sudah dibentuk dengan sengaja tersebut akan diberikan materi serta membahas suatu permasalahan secara sama-sama, bekerja bersama dan lain sebagainya. Dengan tujuan untuk membimbing suatu kelompok tersebut.

b) Teknik Individu

Pada pelaksanaan menggunakan teknik individu ini bahwa guru pembimbing hanya melakukan bimbingan dengan satu orang saja. bimbingan perseorangan ini biasanya dilaksanakan dalam wawancara penyuluhan pribadi. Mengingat bahwasanya teknik individual ini merupakan tekanan besar dalam program bimbingan, maka bimbingan pribadi ini diberikan kesempatan seluas-luasnya.<sup>35</sup>

## **B. Bimbingan Konseling Pada Masa Pandemi Covid-19**

### **1. Peran Bimbingan dan Konseling Pada Masa Pandemi Covid-19**

Bimbingan dan konseling pastinya memiliki peran masing-masing dalam berbagai hal adapun pada saat pandemi covid-19, bimbingan konseling memiliki peran yaitu:

a) Peran Sentral

Dalam melakukan kegiatan konseling secara online sesuai dengan peraturan pemerintah yang mengharuskan semua satuan pendidikan melaksanakan pembelajaran jarak jauh, maka dari itu seorang guru bimbingan konseling atau konselor memiliki sebuah kompetensi agar dapat memberikan arahan yang baik terhadap siswa meskipun dalam

---

<sup>35</sup> Martin Handoko, Theo Riyanto, *Bimbingan dan Konseling Di Sekolah*, 2010, (Yogyakarta: PT Kanisius, 2010) Hlm. 19-20.

keadaan pandemi covid-19. Adapun upaya yang dimiliki oleh guru bimbingan konseling atau konselor diantaranya yaitu

**Bagan 2.1** Upaya Yang Harus Dimiliki Guru Bimbingan Konseling

1. Kerjasama Dengan Walimurid atau Orangtua Siswa.

2. Memberikan Layanan Secara Kreatif Agar Siswa Tertarik dan Tidak Jenuh.

3. Memberikan Arahan Dalam Menggunakan Teknologi Secara Baik.

Sesuai dengan bagan diatas bahwa sangatlah penting kompetensi yang dimiliki seorang guru bimbingan konseling atau konselor apalagi dalam keadaan pandemi covid-19 seperti ini yang bertujuan agar para siswa tidak menurunkan nilai karakter yang dimiliki pada saat pembelajaran secara online. Tugas seorang guru bimbingan konseling atau konselor tidak semata bekerjasama dengan guru mata pelajaran saja melainkan bekerjasama dengan wali murid atau orangtua siswa. Wali murid atau orangtua siswa senantiasa mendampingi anak-anaknya ketika pembelajaran dirumah. Pada masa covid-19 ini tentunya seorang konselor mempunyai trik khusus atau cara yang dilakukan untuk para siswa agar mereka tidak merasa putus asa dan juga tidak merasa cemas dalam menjalani pembelajaran secara online.

Adapun disisi lain, orangtua siswa juga sangat berperan penting dalam upaya penyelesaian masalah siswa, guru bimbingan konseling atau konselor harus memiliki komunikasi yang baik dengan orangtua siswa agar lebih mudah dalam memantau siswa. Dalam upaya untuk mengurangi permasalahan-permasalahan yang terjadi pada saat pelaksanaan pembelajaran secara online maka pihak sekolah memberikan arahan kepada siswa sekaligus kepada orangtua siswa tentang cara yang baik dalam menggunakan sosial media.

b) Kualifikasi Guru

Peran bimbingan konseling sangat dibutuhkan apalagi pada saat pandemi seperti ini, namun disaat peran sangat dibutuhkan ada juga permasalahan-permasalahan layanan bimbingan konseling yang masoh bermunculan. Adapun permasalahan-permasalahan tersebut yaitu:

1. Akses Internet, di zaman yang modern serta serba digital ini kases internet masih menjadi masalah khususnya para pelajar serta guru pada saat pembelajaran scara daring. Jangkauan internet yang seringkali bermasalah menjadi kendala utama.
2. Fasilitas, sangat penting bagi kita mengenai fasilitas yang tersedia. Masih banyak pelajar didaerah pedalaman yang belum memiliki fasilitas yang baik dalam melaksanakan pembelajaran secara daring.
3. Kompetensi Ilmu Teknologi, tidak hanya pelajar saja yang masih kurang dalam hal ilmu teknologi, tetapi masih juga banyak guru atau konselor yang kurang dalam hal ilmu teknologi.
4. Pengadaan Kuota, memang dalam hal pengadaan kuota pemerintah juga ikut andil dalam memberikan kuota gratis untuk pelajar tetapi nyatanya kuota tersebut masih sangat terbatas bagi kalangan pelajar pada saat pembelajaran daring ayng dilaksanakan hampir setiap hari.
5. Motifasi dan kemandirian, dalam pembelajaran siswa membuat guru bimbingan konseling untyk lebih aktif meskipun dalam keadaan online.
6. Kreatifitas guru, kreatifitas yang dilakukan oleh guru atau konselor sangat berpengaruh terhadap antusias dari para siswa, hal yang demikian menuntut para guru atau konselor untuk mengkrasikan setiap kegiatan agar para siswa berantusias dalam mengikutinya.
7. Dorongan sosial, hal ini yang harus dikembangkan karena tidak sedikit dari pelajar yang mengalami stress cemas bahkan kesehatan mental yang turun akibat adanya pandemi covid-19.
8. Pendampingan dari orangtua yang kurang, akibat dari orangtua siswa yang sibuk dengan urusan masing-masing membuat para siswa menjadi kurang pendampingan dari orangtua, orangtua hanya

berfokus kepada kegiatan mereka saja dan menyerahkan urusan pembelajaran anak ke guru saja. Padahal pendampingan belajar terhadap anak sangatlah penting.

9. Tugas mata pelajaran yang berlebih, banyak sekali siswa yang disibukan dengan banyaknya tugas-tugas dari guru mata pelajaran, hampir semua mata pelajaran ada tugas yang harus diselesaikan hal ini membuat layanan bimbingan konseling semakin diabaikan dan tidak mendapat respon dari para siswa.

c) Penguatan Terhadap Peran

Memberikan motivasi serta memberikan penguatan terhadap para siswa merupakan suatu hal yang penting dan harus dilakukan oleh guru bimbingan konseling ataupun seorang konselor. Pada saat pandemi seperti ini motivasi siswa mengalami penurunan yang sangat drastis hal itu dikarenakan kurangnya pengetahuan serta kemampuan siswa serta gaya belajar yang berubah yang pada awalnya pembelajaran dilakukan dengan tatap muka tetapi akibat pandemi pembelajaran dilakukan dengan cara online. Menghadapi situasi tersebut tentulah peran bimbingan konseling sangat dibutuhkan, oleh karena itu terdapat solusi-solusi yang dibutuhkan serta diterapkan dalam membantu peran bimbingan konseling, solusi tersebut diantaranya yaitu:

1. Layanan adaptif, layanan ini yang dapat menyesuaikan serta mengimbangi keadaan atau situasi yang dibutuhkan.
2. Blended learning, yaitu pembelajaran yang didalamnya terdapat proses learning secara baik serta harmonis.
3. Mengoptimalkan teknologi, dalam hal ini para siswa diarahkan untuk dapat menggunakan teknologi dengan baik dan juga dikenalkan dengan berbagai aplikasi-aplikasi yang modern yang dapat digunakan dalam melaksanakan pembelajaran secara online.
4. Memilah serta memilih, pembelajaran dengan cara kreatif mungkin agar tidak menimbulkan rasa bosan berkepanjangan.

5. Kerjasama dengan walimurid, hal ini dapat dilakukan supaya dapat terciptanya pembelajaran yang efektif. Karena untuk pembelajaran online sendiri guru bimbingan konseling bisa dikatakan sulit untuk memantau para siswa secara keseluruhan maka dari itu peran orangtua siswa sangat penting dalam mengawasi anak-anaknya ketika belajar dirumah saja.
6. Media cetak, dalam hal ini media cetak juga sangat berperan apalagi dalam memberikan materi-materi yang dibutuhkan para siswa yang tidak mempunyai handphone untuk pembelajaran online.

## 2. Tahapan Psikologi Dalam Menghadapi Pandemi Covid-19

Tidak sedikit masyarakat yang mengalami stress dalam menjalani kegiatan sehari-hari pada masa pandemi covid-19, hal ini disebabkan karena adanya beberapa tahap psikologi yang dirasakan oleh masyarakat. Adapun tahapan tersebut diantaranya yaitu:

### a) Tahapan Disrupsi

Pada tahapan ini masyarakat digemparkan oleh sesuatu yang sebelumnya belum pernah terjadi banyak aktivitas mengalami perubahan serta kebebasan yang hilang hal itu disebabkan karena masyarakat keluar dari zona nyaman mereka.

### b) Tahapan Ketidakpastian

Tahapan ini menjelaskan bahwa ketika tidak adanya ketidakpastian menyebabkan adanya rasa kelelahan secara mental yang dirasakan masyarakat. Hal ini disebabkan karena tidak tau kapan berakhirnya pandemi covid-19 ini.

### c) Tahapan Penerimaan

Pada tahapan ini masyarakat sudah mulai menerima setelah menghadapi tahapan sebelumnya. Perubahan-perubahan yang terjadi akan menjadi suatu hal baru atau pengalaman baru ditengah masyarakat sekitar.

Sesuai dengan tahapan-tahapan diatas, tidak sedikit dari pelajar serta masyarakat yang mulai menerima dampak-dampak adanya pandemi covid-



19 secara akademis sebagai bekal untuk masa depannya, contohnya rasa cemas, khawatir serta cita-cita yang tertunda dapat menyebabkan kejenuhan terhadap diri sendiri.<sup>36</sup>

### **C. Program Bimbingan Konseling Pada Saat Pandemi Covid-19 Di SMK Ma'arif NU 1 Cilongok**

Dalam pelaksanaannya, bimbingan dan konseling di SMK Ma'arif NU 1 Cilongok menggunakan pola bimbingan dan konseling komprehensif. Bimbingan dan konseling komprehensif sendiri merupakan upaya pemberian bantuan yang dirancang dengan memfokuskan kepada kebutuhan, kekuatan, minat dan isu-isu yang berkaitan dengan tahapan perkembangan siswa dan merupakan bagian penting dan integral dari keseluruhan program pendidikan. Adapun program bimbingan dan konseling yang dilaksanakan di SMK Ma'arif NU 1 Cilongok pada saat pandemi yaitu:

#### **1. Layanan Informasi**

Layanan informasi pada dasarnya yaitu layanan yang memungkinkan peserta didik memahami serta menerima berbagai macam informasi-informasi. Bentuk informasi yang diberikan terhadap siswa seperti informasi pergaulan, belajar karir serta pendidikan lanjutan lainnya. Layanan informasi memiliki tujuan yaitu memberikan sebuah bantuan terhadap peserta didik agar mereka dapat mengambil keputusan secara tepat mengenai sesuatu baik dalam bidang pribadi, belajar, sosial maupun karir yang berdasar pada informasi-informasi yang diperolehnya. Informasi karir pada hakikatnya adalah salah satu bentuk dari pelayanan dalam bidang karir yang isinya berupa sejumlah data, fakta, pada diri seseorang.<sup>37</sup> Dalam kegiatan layanan informasi karir di SMK Ma'arif NU 1 Cilongok ini dilaksanakan dengan cara online, guru bimbingan konseling

---

<sup>36</sup> Khairuddin Tambusai, Peran Bimbingan Konseling Sekolah di Tengah Covid-19, *Jurnal Ikatan Alumni Bimbingan dan Konseling Islam*, Vol. 02, No. 02, Th.2020, Hlm. 178-179.

<sup>37</sup> Richma Hidayati, Layanan Informasi Karir Membantu Peserta Didik Dalam Meningkatkan Pemahaman Karir, *Jurnal Konseling GUSJIGANG* Vol. 01 No. 01, 2015.

memberikan informasi-informasi seputar karir dan bekerja sama dengan pihak BKK (Bursa Kursus Kerja).

## **2. Bimbingan Klasikal**

Bimbingan klasikal adalah suatu layanan dengan proses memberikan bantuan terhadap peserta didik dengan cara klasikal dimana dalam proses layanan ini akan disajikan dengan sistematis, hal ini bermaksud agar dapat memberikan bantuan terkait pengembangan potensi yang dimiliki oleh peserta didik. Bimbingan klasikal sendiri mempunyai beberapa tujuan diantaranya yaitu: (1) Dapat mengembangkan potensi yang dimiliki oleh peserta didik serta dapat menemukan sebuah konsep diri yang ada pada diri peserta didik, (2) Dapat memberikan perencanaan terkait penyelesaian studi, serta dapat mengembangkan karir yang ada pada diri peserta didik, (3) Peserta didik dapat menyesuaikan dirinya secara optimal dengan lingkungan sekitar serta lingkungan pendidikan yang ditempuhnya.<sup>38</sup> Dalam hal ini, kegiatan bimbingan klasikal di SMK Ma'arif NU 1 Cilogok dilaksanakan secara daring atau online setiap satu minggu satu kali dengan waktu 40 menit, dengan menggunakan aplikasi online yang dibuat oleh pihak SMK Ma'arif NU 1 Cilogok tersebut.

## **3. Konseling Individu**

Konseling individu menurut Hellen (2005-84) berpendapat bahwa pengertian dari konseling individu sendiri yaitu terdapat salah satu dari layanan bimbingan konseling yang dalam pelaksanaannya dapat memberikan sebuah bantuan kepada peserta didik yang dilakukan secara tatap muka dengan seorang konselor atau guru bimbingan konseling. Sedangkan menurut Prayitno serta Amti (1994) yang mengatakan bahwa konseling individu merupakan proses memberikan bantuan terhadap peserta didik yang sedang mengalami suatu permasalahan dengan cara melakukan sebuah wawancara.

---

<sup>38</sup> Ainur Rosidah, *Layanan Bimbingan Klasikal Untuk Meningkatkan Konsep Diri Siswa Underachiever*, Jurnal Fokus Konseling, Vol. 03, No.02, 2017. Hlm. 158.

Menurut beberapa penjelasan diatas bahwasanya konseling individu itu bisa dikatakan istilah jantung dari layanan bimbingan konseling di sekolah, yang artinya konseling individu merupakan pemberian sebuah bantuan kepada peserta didik dari seorang konselor atau guru bimbingan konseling dengan tujuan untuk mendapatkan hasil yang diharapkan secara efektif serta efisien.<sup>39</sup> Dalam pelaksanaan konseling individu di SMK Ma'arif NU 1 Cilongok ini dilaksanakan secara online dengan menggunakan aplikasi internet seperti whatsapp.

#### **D. Guru Bimbingan Konseling**

##### **1. Pengertian Guru Bimbingan Konseling**

Menurut KBBI, guru diartikan sebagai seorang yang pekerjaannya atau profesinya serta mata pencahariannya adalah mengajar sedangkan menurut Suparlan, guru merupakan seseorang yang bertugas dalam upaya mencerdaskan bangsa didalam seluruh aspek, baik spiritual maupun emosional, fisik, intelektual, serta aspek-aspek lainnya.<sup>40</sup> Guru juga bisa disebut juga sebagai pembimbing perjalanan, yang pada dasarnya sesuai dengan pengetahuan, pengalaman serta dapat memberikan tanggung jawab pada kelancaran perjalanan para peserta didik pada saat proses pembelajaran. Pada saat pembelajaran berlangsung, seorang guru tentunya memberikan yang terbaik terhadap peserta didik, diantaranya seperti kematangan motivasi, kemampuan verbal, adanya hubungan peserta didik dengan guru bimbingan konseling, kemampuan berkomunikasi dan berinteraksi serta keterampilan dan rasa nyaman guru dengan peserta didik.<sup>41</sup>

---

<sup>39</sup> Ayong Lianawati, *Implementasi keterampilan konseling dalam layanan konseling Individual*, Seminar Nasional Bimbingan dan Konseling Jambore Konseling 3, 2018. Hlm. 85-92.

<sup>40</sup> Asma Is Babuta, Abdul Rahmat, "Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru Melalui Pelaksanaan Supervisi Klinis Dengan Teknik Kelompok" *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol. 03, No. 01, 2019. Hlm. 1-28.

<sup>41</sup> Siti Suprihatin, "Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa," *Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro*, Vol. 3, No. 1, 2015, hlm. 71

Bimbingan merupakan pemberian sebuah nasehat atau masukan dari seseorang yang paham dalam hal mengatasi sebuah permasalahan. Bimo Walgito berpendapat bahwa arti dari bimbingan merupakan suatu pemberian bantuan yang diberikan dari seseorang individu atau beberapa individu untuk dapat menyelesaikan sebuah permasalahan atau kesulitan. Kesulitan yang ada didalam kehidupan individu agar bisa mencapai kesejahteraan dalam kehidupannya. Sedangkan menurut Prayitno serta Erman Amti yang sudah dikutip oleh Hellen bahwa rumusan dari prinsip-prinsip bimbingan dan konseling yang pada umumnya berkenaan dengan masalah klien, sasaran pelayanan, proses penanganan, tujuan dari penanganan suatu masalah, serta program penyelenggaraan suatu pelayanan.<sup>42</sup> Sedangkan menurut Prayitno sendiri bahwa bimbingan dan konseling merupakan suatu layanan pemberian bantuan terhadap peserta didik, baik secara individu ataupun kelompok agar dapat berkembang secara mandiri serta optimal dalam bimbingan secara pribadi, karir, belajar ataupun sosial dengan melalui berbagai jenis layanan serta kegiatan pendukung yang berdasarkan dengan norma-norma yang ada. Dalam melaksanakan tugas, seorang guru bimbingan konseling diharuskan memiliki prinsip-prinsip tersendiri, diantaranya yaitu:

- a. Dalam semua konseling, pada dasarnya sesuai dengan prinsip tersebut bahwa sebuah bimbingan ditujukan terhadap seluruh konseli, baik perempuan maupun laki-laki, baik yang mempunyai masalah maupun yang tidak mempunyai masalah, baik seorang dewasa maupun remaja. Pendekatan ini digunakan dalam bimbingan yang lebih bersifat preventif serta pengembangan diri terhadap penyembuhan secara kuratif serta lebih mengutamakan teknik secara kelompok daripada secara individu.

---

<sup>42</sup> Afiatin Nisa, " Analisis Kenakalan Siswa Dan Implikasinya Terhadap Layanan Bimbingan Konseling," *Jurnal Bimbingan Konseling*, Vol. 4 No. 2, 2018, hlm. 115

- b. Sebagai proses individuasi. Pada dasarnya setiap konseli itu bersifat unik artinya berbeda dari satu dengan yang lainnya, dan melalui bimbingan yang diberikan bahwa seorang konseli atau individu dibantu untuk dapat mengembangkan sifat unik yang ada pada diri konseli. Dalam artian lain bahwa dalam prinsip ini yang menjadi titik fokus sasarannya ialah seorang konseli meskipun dalam pelaksanaannya digunakan teknik berkelompok.
- c. Mengarahkan kedalam hal positif. Pada dasarnya bahwa sampai sekarang ada saja pendapat bahwa bimbingan dianggap sebagai suatu hal yang negatif, persepsi ini bahkan sering dianggap oleh seorang konseli. Bimbingan pada dasarnya merupakan sebuah proses bantuan yang menekan pada sebuah kesuksesan serta kekuatan, karena bimbingan juga dapat memberikan sebuah dorongan yang positif bagi diri konseli maupun orang lain.
- d. Merupakan usaha bersama. Pada umumnya bahwa bimbingan bukan tugas dari seorang konselor saja, melainkan juga tugas dari kepala sekolah ataupun guru-guru yang lain berdasarkan dengan tugas mereka masing-masing. Pelaksanaan bimbingan diarahkan untuk memberikan bantuan konseli atau klien agar bisa memilih serta mengambil sebuah keputusan. Bimbingan juga memiliki sebuah peran agar dapat memberikan nasihat serta informasi terhadap konseli, karena itu semua merupakan hal yang sangat penting bagi seorang konseli dalam memilih sebuah keputusan.<sup>43</sup>

Dari berbagai penjelasan tersebut dapat diartikan menurut pendapat saya bahwa bimbingan dan konseling serta prinsip seorang konseling merupakan usaha pemberian suatu arahan serta bantuan dalam menyelesaikan sebuah permasalahan yang ada.

## **2. Fungsi Bimbingan dan Konseling**

---

<sup>43</sup> H. Kamaluddin, " Bimbingan dan Konseling Sekolah," *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, Vol. 17, No. 4, 2011, hlm. 448

a. Fungsi Preventif

Dalam pelaksanaannya fungsi preventif ini dilaksanakan sesuai dengan arahan dalam upaya mencegah suatu permasalahan. Fungsi ini berupaya terhadap sesuatu yang diberikan terhadap siswa tujuannya agar mereka dapat terhindar dari sebuah permasalahan yang tentunya dapat mengganggu perkembangan.

b. Fungsi Pemahaman

Dalam pelaksanaan fungsi ini bahwa mengarah terhadap upaya untuk memberikan bantuan terhadap siswa yang mempunyai pemahaman terhadap diri mereka contohnya kelebihan, kekurangan serta potensi yang dimiliki. Dalam kehidupan masyarakat yang didalamnya terdapat perbedaan budaya, sosial agama, siswa diarahkan agar dapat menyesuaikan terhadap lingkungan tersebut.

c. Fungsi Perbaikan

Dalam pelaksanaannya, fungsi perbaikan ini tentunya mengarah terhadap upaya pemberian bantuan terhadap siswa yang sudah mengalami suatu permasalahan, baik yang bersangkutan terhadap masalah pribadi, sosial maupun belajar.

d. Fungsi Pengembangan

Dalam pelaksanaannya, fungsi ini harus mengarah terhadap upaya memberikan bantuan terhadap siswa agar dapat mengembangkan seluruh potensi yang ada didalam dirinya secara terarah serta berkelanjutan. Pada pelaksanaannya sekolah sangat berperan penting terhadap potensi siswa karena sekolah juga dapat mengembangkan potensi tersebut agar lebih terarah serta dapat berkelanjutan.<sup>44</sup>

---

<sup>44</sup> Minsih, " Pendekatan Dan Strategi Layanan Bimbingan Konseling Di Sekolah Dasar," (Universitas Ahmad Dahlan, 2016), hlm. 578

### 3. Peran Bimbingan Konseling

Peran bimbingan konseling serta seluruh pihak pemerhati siswa diharuskan untuk membangun pondasi pendidikan secara ramah terhadap anak serta dapat menjadikan ruang terhadap siswa ataupun peserta didik untuk dapat mengembangkan sebuah kreatifitas dalam memupuk diri serta dalam membangun keterampilan menuju bangsa yang produktif, mandiri, kompetitif, dan tentunya selalu menjaga akhlak yang positif serta menjaga kearifan lokal bangsa. Penerapan pendidikan yang ramah terhadap anak juga tidak terlepas dari sebuah komitmen pendidikan di seluruh penjuru dunia yang secara aktif serta semangat dalam memberikan suara terhadap anak-anak dalam mewujudkan suatu pendidikan.

Dalam pendidikan ramah terhadap anak, terdapat sebuah unsur konstruktif yang diterapkan, yaitu perolehan pelayanan hak-hak dasar misalnya pendidikan serta kesehatan, perolehan pelayanan-pelayanan tersebut memberikan hak secara seimbang yakni anak dapat menggunakan setiap pelayanan tanpa adanya diskriminasi berdasarkan kekayaan gender, suku bangsa, kecacatan, agama serta yang lainnya. Hal yang seperti inilah yang harus diperjuangkan ketika mengingat bahwa setiap anak-anak mempunyai hak agar dapat hidup, tumbuh berkembang serta dapat berpartisipasi seperti manusia yang memiliki harkat serta martabat kemanusiaan serta dapat perlindungan dari hal-hal yang berbau fisik seperti kekerasan maupun diskriminasi.<sup>45</sup>

### 4. Prinsip Bimbingan dan Konseling

Hal-hal yang dapat dijadikan sebagai pedoman terhadap pelaksanaan layanan bimbingan merupakan pengertian singkat dari

---

<sup>45</sup> Hardi Prasetiawan, "Peran Bimbingan Dan Konseling Dalam Pendidikan Ramah Anak Terhadap Pembentukan Karakter Sejak Usia Dini," *Jurnal CARE (Children Advisory Research and Education)*, Vol. 4 No. 1, 2016, hlm. 51

prinsip-prinsip bimbingan.<sup>46</sup> Diantara prinsip-prinsip dalam bimbingan adalah:

a. Prinsip-prinsip yang berkenaan dengan pelayanan

- 1) Bimbingan konseling melayani seluruh individu, dengan tidak memandang jenis kelamin, umur, agama suku, bangsa serta status ekonomi.
- 2) Bimbingan konseling berkaitan dengan sikap serta tingkah laku individu yang terbentuk dari aspek kepribadian secara kompleks dan unik, maka dari itu layanan bimbingan konseling memerlukan jangkauan secara luas mengenai kekompleksan serta keunikan suatu individu.
- 3) Agar terciptanya pelayanan bimbingan konseling secara optimal, maka kebutuhan para individu harus dipahami keunikannya tentunya dengan berbagai kelemahan, kekuatan serta permasalahannya.
- 4) Dalam aspek pola kepribadian pada individu tentunya terdapat faktor-faktor yang mengarah terhadap sikap serta tingkah laku individu yang tidak seimbang. maka dari itu dalam pelayanan bimbingan konseling bertujuan agar dapat mengembangkan seorang individu dalam menyesuaikan terhadap pengalaman dengan tentunya harus mempertimbangkan aspek dari perkembangan individu tersebut.
- 5) Walaupun individu yang satu dengan yang lainnya terlihat sama, tetapi perbedaan dari setiap individu harus senantiasa dikenali serta dipahami tujuannya untuk memberikan suatu bantuan atau bimbingan terhadap individu tertentu baik anak-anak, remaja serta dewasa.

---

<sup>46</sup> Henni Syafriana Nasution. Bimbingan Konseling, konsep, teori dan aplikasinya. Medan; LPPI, 2019) Hlm. 15



b. Prinsip-prinsip yang berkenaan dengan masalah individu

- 1) Walaupun pelayanan dalam bimbingan dan konseling menyeluruh terhadap tahapan serta bidang perkembangan serta kehidupan setiap individu, tetapi pada umumnya bahwa bidang bimbingan hanya dibatasi untuk hal-hal yang berkaitan dengan pengaruh kondisi fisik serta mental dari setiap individu terhadap penyesuaian dirinya di sekolah, di rumah, di lingkungan pekerjaan serta di lingkungan masyarakat.
- 2) Faktor sosial, ekonomi serta politik merupakan salah satu hal yang menuntut perhatian secara seksama dari seorang konselor dalam menyelesaikan masalah.

c. Prinsip-prinsip yang berkenaan dengan program pelayanan

- 1) Bimbingan dan konseling adalah suatu bagian integral dari sebuah proses pendidikan serta pengembangan. Maka dari itu program dari bimbingan konseling harus dipadukan serta disusun dengan rapi dan sejalan berkaitan dengan program pendidikan serta pengembangan secara keseluruhan.
- 2) Program bimbingan konseling harus secara fleksibel, harus sesuai dengan kondisi lembaga contohnya sekolah, kebutuhan individu serta kebutuhan masyarakat.
- 3) Program bimbingan konseling tentunya disusun dan dilaksanakan secara berkesinambungan terhadap anak-anak hingga orang dewasa.
- 4) Pelaksanaan program bimbingan dan konseling seharusnya dilaksanakan penilaian secara teratur agar dapat mengetahui kesesuaian program yang disusun dengan yang dilaksanakan.

d. Prinsip-prinsip yang berkenaan dengan pelaksanaan layanan

- 1) Bimbingan dan konseling diharuskan untuk memberikan arahan agar dapat mengembangkan setiap individu yang pada akhirnya dapat membimbing dirinya sendiri ketika menghadapi suatu permasalahan.

- 2) Dalam pelaksanaan bimbingan dan konseling bahwa keputusan yang diambil hendaknya atas kemauan dari individu bukan kemauan dari pembimbing atau pihak yang lain.
- 3) Sikap kerjasama antara pembimbing, guru serta orangtua sangat diperlukan untuk dapat menentukan hasil dari bimbingan.
- 4) Permasalahan setiap individu diharuskan ditangani oleh para tenaga ahli sesuai dengan bidang yang relevan dengan suatu permasalahan yang sedang dihadapi.
- 5) Pengembangan dari program bimbingan konseling bisa ditempuh dengan cara pemanfaatan secara maksimal dari hasil pengukuran serta penilaian terhadap setiap individu dalam prpses pelayanan.<sup>47</sup>

### **5. Tujuan Guru Bimbingan Konseling**

Adapun tujuan-tujuan dari guru bimbingan dan kondeling diantara yaitu:

- a. Membantu suatu individu dalam menentukan pilihan, penyesuaian serta interpretasi dengan situasi serta kondisi tertentu.
- b. Memperkuat fungsi-fungsi yang terjadi dalam lingkungan pendidikan
- c. Membantu semua orang dalam menjadikanya suatu isnan yang berguna serta tidak sekedar untuk mengikuti kegiatan-kegiatan yang berguna saja.<sup>48</sup>

Karena pada dasarnya tugas-tugas dari guru bimbingan konseling merupakan memnbantu serta mengarahkan peserta didik atau klien dalam proses pembelajaranya agar dapat menjadikan mereka menjadi siswa yang baik serta berprestasi dalam meningkatkan mutu pendidikan.

---

<sup>47</sup> Prof.Dr.H. Prayitno, Msc.Ed, Drs. Erman Amti, Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling. (JakartaZ: PT Rineka Cipta, 2018) Hlm. 218-222.

<sup>48</sup> Sholikin, " Strategi Komunikasi Guru BK Dalam Membentuk Karakter Positif Siswa SMA Negeri 4 Makassar," Skripsi (UIN Alauddin Makassar, 2017), hlm. 36

## 6. Langkah Yang Digunakan Bimbingan Konseling

Adapun langkah yang digunakan dalam mengumpul[ulkan data-data dari sejumlah sumber yang fungsinya untuk mengenalkan terhadap kasus serta gejala-gejala yang terdapat pada siswa tersebut. Gejala-gejala yang terdapat pada siswa bisa dilihat di lapangan, oleh karena itu seorang konselor bisa menetapkan adanya masalah yang dihadapi siswa merupakan suatu persepsi yang negatif terhadap guru bimbingan konseling. langkah-langkah yang diambil oleh konselor dalam mengatasi masalah yang dialami oleh siswa, meskipun ketika pelaksanaan konseling sering terhambat oleh waktu siswa ketika proses belajar di sekolah, akan tetapi konselor bisa mengupayakan dalam memaksimalkan proses kegiatan konseling secara keseluruhan. Maka dari itu terdapat langkah-langkah yang dilakukan oleh konselor diantaranya yaitu:

- a. Seorang konselor mampu menyadarkan siswa dalam melanggar peraturan tata tertib di sekolah, misalnya siswa tersebut membawa handphone serta memakai perhiasan yang berlebih pada waktu sekolah. Konselor juga memberikan pengertian kepada siswa terkait membawa barang-barang yang berharga itu dapat membahayakan keselamatan siswa tersebut.
- b. Setelah seorang konselor menemui siswa untuk mengajaknya bertemu dengan guru bimbingan dan konseling yang dianggapnya sebagai seseorang yang kurang baik, sering memberikan hukuman serta sering megatur siswa. Caranya dengan ditemani oleh konselor dan memberikan keyakinan siswa bahwa siswa tersebut tidak diapa-apakan oleh guru bk tersebut.
- c. Setelah itu, seorang konselor memberi pengertian terhadap siswa agar dapat mengubah pikiran serta persepsi yang negative terhadap diri

sendiri serta konselor mengushakan untuk mengalihkan pikiran serta persepsi negatif menuju persepsi yang positif.<sup>49</sup>



---

<sup>49</sup> Hoiruddin, Ragwan Albaar, "Bimbingan Konseling Dalam Mengatasi Persepsi Negatif Siswa Terhadap Guru Bk Melalui Terapi Rasional Emotif Di SMP Jati Agung Sidoarjo," *Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam*, Vol. 4 No. 1, 2014, hlm. 104

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian kualitatif, penelitian kualitatif artinya suatu penelitian yang didalamnya menggunakan suatu penelitian terhadap situasi objek secara alami, dan peneliti tersebut dijadikan sebuah kunci penelitian.<sup>50</sup> Menurut Moleong berpendapat bahwa penelitian kualitatif sebagai penelitian yang menghasilkan data yang berbentuk kata yang ditemui, baik berupa data yang tertulis ataupun data secara lisan yang bersumber dari subjek serta objek yang diteliti.<sup>51</sup>

Selain itu, jenis penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang menggunakan untuk menganalisis dan memberikan deskripsi terhadap suatu fenomena, sikap, status sosial, suatu kepercayaan, peristiwa, secara individu maupun secara kelompok.<sup>52</sup> Selanjutnya tujuan dari penelitian deskriptif yaitu untuk memberikan deskripsi pada keadaan tertentu serta pada suatu fenomena yang terjadi yang dilakukan secara apa adanya. Dapat diberi kesimpulan terkait penelitian kualitatif yaitu peneliti disini menggunakan penelitian kualitatif.<sup>53</sup>

##### **2. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan deskriptif dengan jenis penelitian kualitatif. dimana menggunakan metode kualitatif yang artinya metode yang dilandaskan dengan *filsafat post positivisme*, metode ini biasanya digunakan dalam penelitian yang meneliti dari situasi objek secara alami. Pendekatan ini lebih menekankan pada analisis dari proses menyimpulkan secara deduktif dan

---

<sup>50</sup> Sugiyono, Memahami Penelitian Kualitatif, (Bandung: CV. Alfabeta, 2008), Hlm, 1

<sup>51</sup> Lexy J. Moleong, Metode Penelitian Kualitatif (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2000).

<sup>52</sup> Sukmadinata, Metode Penelitian Pendidikan, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), Hlm. 53.

<sup>53</sup> Sukmadinata, Metode Penelitian,..Hlm, 18.

juga dapat menganalisis mengenai dinamika suatu hubungan yang diamati, serta digunakan juga logika yang ilmiah.<sup>54</sup> Dalam pelaksanaannya terdapat tahapan-tahapan yang ada dalam metode kualitatif ini diantaranya pertama yaitu tahap deskripsi/orientasi, dalam pelaksanaannya yaitu dengan mendeskripsi mengenai sesuatu yang dilihat serta didengar. Kedua yaitu reduksi/fokus, dalam hal ini seorang peneliti lebih berfokus terhadap info-info yang dihasilkan dari tahap deskripsi/orientasi. Dalam pelaksanaan tahap ini, digunakan fokus yang ditetapkan secara lebih detail dan rinci. Pada tahapan kedua ini, seorang peneliti menganalisis secara dalam pada data dan info-info yang dihasilkan. Setelah itu seorang peneliti mampu untuk menemukan topik yang kemudian dilakukan secara konstruksi pada data-data yang dihasilkan dan diubah menjadi pengetahuan serta hipotesis yang baru.<sup>55</sup>

## **B. Subjek dan Objek Penelitian**

### **1. Subyek Penelitian**

Subjek dari penelitian disini yaitu suatu sumber yang akan menunjukkan sebuah informasi dan harapan terkait tentang suatu hal secara berkaitan mengenai permasalahan yang sedang diteliti tersebut, biasanya dalam subjek penelitian yang akan menjadi pusat sasaran dan titik dari suatu perhatian yaitu seseorang atau bisa apa saja yang ada dan juga bisa dimintai informasi-informasi tertentu.<sup>56</sup> Pada penelitian yang akan diteliti adalah Pelaksanaan bimbingan dan konseling pada masa pandemi covid-19 di SMK Ma'arif NU 1 Cilongok, maka subjek penelitiannya adalah 3 Guru BK di SMK Ma'arif NU 1 Cilongok serta 7 orang siswa di SMK Ma'arif NU 1 Cilongok.

---

<sup>54</sup> Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, Cet. 11, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), Hlm.5

<sup>55</sup> Sugiyono, *Metode Pendekatan Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Cet. 9, (Bandung: Alfabeta, 2010). Hlm, 29-30.

<sup>56</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rajawali Press, 2002). Hlm, 107.

## 2. Obyek Penelitian

Yang dimaksud dengan objek dari penelitian yaitu sesuatu yang dijadikan tempat perhatian oleh seorang peneliti.<sup>57</sup> Dengan demikian objek dari penelitian yang akan diteliti yaitu Pelaksanaan bimbingan dan konseling pada masa pandemi covid-19 Di SMK Ma'arif NU 1 Cilongok.

## C. Waktu Penelitian

Rentang waktu penelitian dimulai pada bulan April sampai Juni tahun 2022.

## D. Sumber Data Penelitian

### 1. Sumber Data Primer

Sumber Data Primer yaitu data yang berasal dari subjek penelitian, dalam penelitian ini akan mendapatkan data secara langsung dengan melalui instrumen-instrumen yang sudah ditetapkan.<sup>58</sup> Dalam penelitian ini bahwa yang dijadikan sumber data primer yaitu 3 Guru Bimbingan Konseling di SMK Ma'arif NU 1 Cilongok yang bernama Siti Khasanah, S.Psi, Nur Wahidah S.Pd.I, dan Taryono S.Pd.

### 2. Sumber Data Sekunder

Sumber Data Sekunder merupakan data yang diperoleh atau yang dikumpulkan oleh orang yang melaksanakan penelitian atau seorang peneliti dari sumber data yang ada.<sup>59</sup> Sumber Data Sekunder dalam penelitian ini yaitu berupa studi literatur seperti buku, skripsi, serta jurnal.

## E. Metode Pengumpulan Data

### 1. Observasi

Observasi menurut Sukardi merupakan suatu cara dalam pengambilan data menggunakan indra penglihatan seperti mata dan juga menggunakan alat yang dapat membantu peneliti dalam melakukan penelitian secara

---

<sup>57</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rajawali Press, 2002). Hlm, 96.

<sup>58</sup> Purhantara, Wahyu, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Bisnis*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), Hlm. 79.

<sup>59</sup> Hasan, M. Iqbal, *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2002), Hlm. 58.

tatap muka atau secara langsung, alat bantu yang biasanya digunakan oleh peneliti-peneliti dengan tentunya melihat kondisi-kondisi yang ada, alat itu biasanya berupa sebuah buku, kamera, alat proyektor, serta sebuah daftar periksa sebagai isi dari objek yang peneliti akan teliti. Kegiatan proses observasi ada 2 yang membedakan, diantaranya pertama observasi berperan dan yang kedua observasi tidak berperan. Ada juga observasi yang terstruktur dengan observasi yang tidak terstruktur yang dilihat dari instrumen yang peneliti gunakan.<sup>60</sup> Observasi dilakukan dengan cara peneliti mendatangi langsung ke lokasi sera dapat mengamati keadaan di lokasi. Setelah itu, peneliti mencatat dari hasil yang sudah diamati dan dapat didokumentasikan sebagai hasil dari observasi.

Dalam penelitian ini, observasi yang dilakukan yaitu a.) Bentuk pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling pada masa pandemi covid-19 di SMK Ma'arif NU 1 Cilongok, b.) Media yang digunakan dalam pelaksanaan layanan bimbingan konseling pada masa pandemi covid-19 di SMK Ma'arif NU 1 Cilongok, c.) Bentuk layanan bimbingan konseling pada masa pandemi covid-9, d.) Bentuk rencana pelaksanaan layanan bimbingan konseling pada masa pandemi covid-19 di SMK Ma'arif NU 1 Cilongok.

## 2. Wawancara

Wawancara dalam penelitian ini merupakan obrolan atau percakapan yang terdiri dari dua orang, diantaranya satu sebagai pewawancara atau orang yang melontarkan pertanyaan-pertanyaan terkait informasi yang akan ditanyakan, yang kedua sebagai terwawancara atau orang yang memberikan sebuah jawaban terkait lontaran pertanyaan dari pewawancara tersebut.<sup>61</sup>

---

<sup>60</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003). Hlm, 78-79.

<sup>61</sup> Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011). Hlm, 180.



Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan dengan sumber data penelitian yaitu 3 guru bimbingan konseling serta 7 siswa di SMK Ma'arif NU 1 Cilongok dimana dalam kegiatan wawancara ini peneliti menggunakan berbagai alat bantu seperti kamera, catatan, perekam dan lain sebagainya.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu melakukan proses pencarian dari sebuah data penting terkait dengan suatu variabel yang berbentuk seperti buku, catatan, transkrip, majalah, notulen, rapat, serta yang lainnya.<sup>62</sup> Pada kesimpulannya dokumentasi dalam penelitian ini yaitu peneliti mengumpulkan sebuah dokumentasi yang penting terkait penelitian yang akan diteliti berupa catatan, majalah, gambar atau foto, surat kabar, rapat agenda, transkrip dan lain-lain.

Dalam penelitian ini, dokumentasi yang dilakukan yaitu a.) Media layanan konseling pada saat pandemi di SMK Ma'arif NU 1 Cilongok, b.) Sarana dan prasarana yang mendukung pelayanan bimbingan konseling pada saat pandemi covid-19, c.) Foto kegiatan pada saat pandemi covid-19.

### F. Teknik Analisis Data

Teknik ini merupakan suatu proses pencarian serta menyusun data yang sudah diperoleh atau dihasilkan dari peneliti kemudian disusun dengan cara sistematis dan rapih mengenai hasil dari catatan lapangan, wawancara serta dokumentasi yang ada dengan digolongkan dalam kategori-kategori, yaitu penjabaran dari setiap unit, menggabungkan sintesa, penyusunan data, serta dapat melakukan pemilihan terkait hal-hal yang dianggap penting yang akan peneliti pelajari serta dapat membuat sebuah kesimpulan terkait hal-hal yang

---

<sup>62</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006). Hlm, 231.

sudah dilakukan agar peneliti dan orang lain mampu mempelajari dengan mudah dan urut.<sup>63</sup>

Menurut Huberman dan Miles proses analisis data menurut bukunya yang judulnya adalah Metode penelitian pendidikan (Pendidikan kuantitatif, kualitatif dan R&D) sebagai berikut:

#### 1. Reduksi Data

Proses reduksi data adalah proses kegiatan yang memilih, memusatkan suatu perhatian pada pengabstrakan, penyederhanaan serta menansformasikan suatu data yang kurang halus yang bermunculan dari sebuah catatan yang ditulis oleh peneliti ketika berada dilapangan. Kegiatan ini berlangsung dengan cara terus menerus ketika berlangsungnya sebuah penelitian. Ketika data-data semua sudah terkumpul langkah sebelumnya yaitu memperlihatkan mengenai kerangka- kerangka dari sebuah penelitian, proses kegiatan reduksi data ini diantaranya yaitu: membuat ringkasan sebuah data, memberi kode, menyusun dan menelusuri sebuah tema, serta melakukan pembuatan terkait guus-gugus.<sup>64</sup> Dalam proses reduksi data ini, peneliti mengkategorikan data sebagai upaya dalam memilih data mana saja yang berkaitan dengan tujuan serta rumusan masalah dalam penelitian tersebut, maka dari itu ketika proses pengkategorian ini, data akan dimasukan dengan seluruh satuan-satuan yang mempunyai kesamaan dengan data penelitian yang akan diteliti tersebut.<sup>65</sup>

#### 2. Penyajian Data

Proses penyajian data yaitu proses mengumpulkan informasi-informasi dari sebuah kegiatan yang dilakukan ketika meneliti kemudian data tersebut disusun sehingga kemungkinanya dapat menghasilkan sebuah kesimpulan serta dapat mengambil sebuah tindakan. Adapun bentuk dari

---

<sup>63</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian*,...Hlm, 335.

<sup>64</sup> Ahmad Rijali, Analisis Data Kualitatif, *Jurnal Alhadharah*, Vol. 17, No. 33, 2018. Hlm,

<sup>65</sup> Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*.

penyajian data secara kualitatif ini yaitu bisa berupa teks yang bentuknya seperti catatan lapangan, grafik, tabel atau bagan, matriks serta jaringan. Bentuk yang tersusun tersebut dapat memberikan informasi secara mudah dan mampu untuk diraih, disini juga dapat melihat kesimpulan yang sudah tepat atau jika tidak tepat peneliti akan melakukan analisis lagi.<sup>66</sup>

### 3. Penarikan Kesimpulan

Proses dari penarikan kesimpulan ini yaitu peneliti melakukan dengan cara terus menerus ketika peneliti di lapangan. Proses ini dilakukan diawali dengan pengumpulan sebuah data, mencari arti dari sebuah benda, mengurutkan pola dengan menggunakan kaidah dan teori yang ada, konfigurasi, penjelasan, sebab, akibat serta proposisi. Proses kegiatan kesimpulan ini dilakukan dengan secara terbuka dan longgar. Pada awalnya kesimpulan tersebut blum terlihat jelas, tetapi lama kelamaan kesimpulan tersebut akan terlihat jelas dan lebih rinc.<sup>67</sup> Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif maka dari itu penarikan kesimpulan didalamnya menggunakan metode analisis yaitu dengan menggunakan metode induktif serta metode deduktif.

#### a. Metode Induktif

Induktif adalah cara berfikir bahwa ditarik kesimpulan umum dari seluruh permasalahan yang sifatnya individu, selain itu metode induksi sendiri merupakan cara menangani suatu objek dengan cara menarik sebuah kesimpulan yang sifatnya umum berdasarkan dengan pemahaman serta pengamatan kepada sejumlah hal yang sifatnya khusus. Metode deduktif ini, peneliti menangkap seluruh fenomena fakta yang ada melalui pengamatan di lapangan dan kemudian peneliti menganalisis serta melakukan pengangkatan teori-teori berdasarkan dengan apa yang sudah peneliti amati.

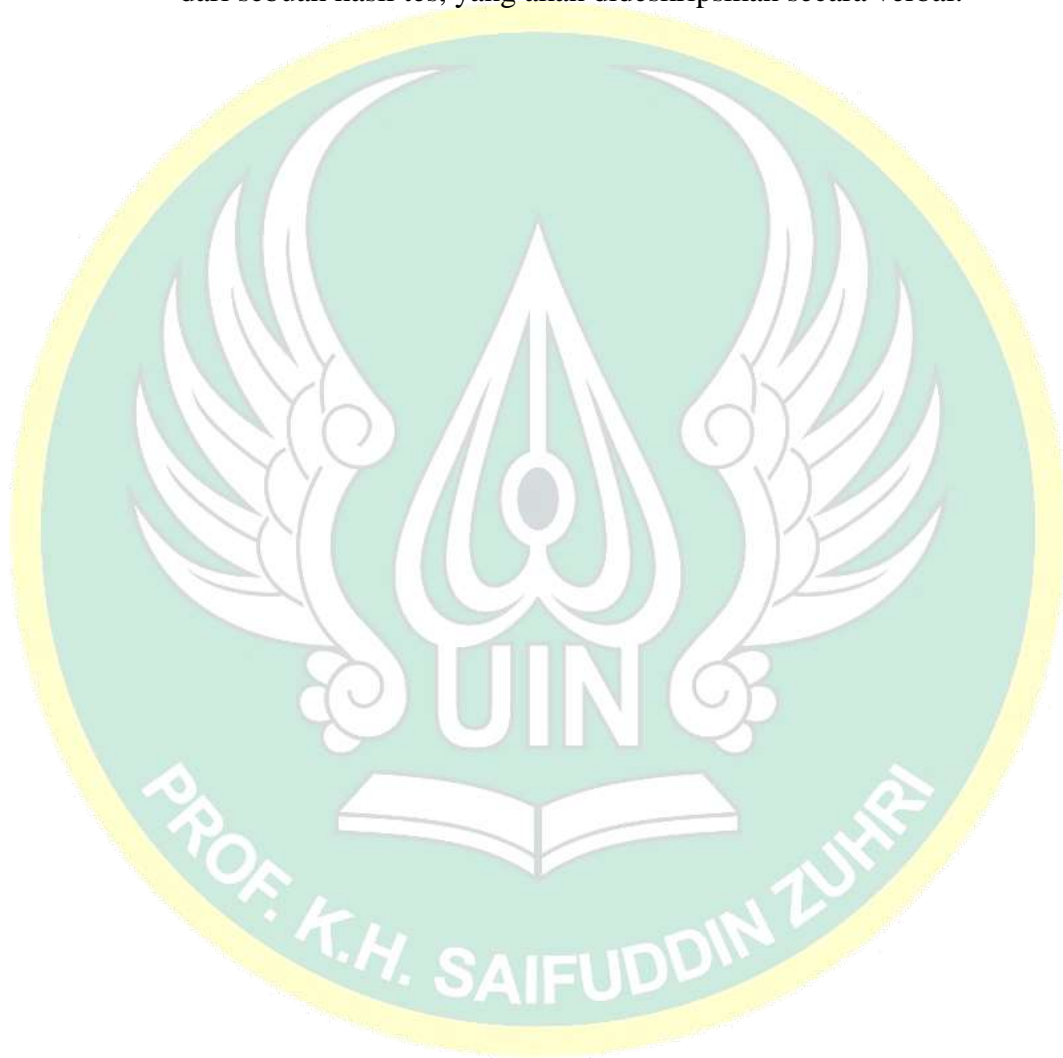
#### b. Metode Deduktif

---

<sup>66</sup> Ahmad Rijali, *Analisis Data Kualitatif*,.. Hlm, 94.

<sup>67</sup> Ahmad Rijali, *Analisis Data Kualitatif*,.. Hlm, 94.

Analisa secara deduktif ini merupakan metode yang memulai dari dalil-dalil bersifat umum menuju ke khusus serta paradigma tertentu yang selanjutnya akan dihubungkan dengan kata-kata empiris. Metode ini digunakan untuk menganalisis data yang bentuknya angka dari sebuah hasil tes, yang akan dideskripsikan secara verbal.<sup>68</sup>



---

<sup>68</sup> Dr. Umar Sidiq M.Ag, Dr. Much. Miftachul Choiri, MA, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*, (Ponorogo: CV Nata Karya, 2019).

## **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. Gambaran Umum SMK Ma'arif NU 1 Cilongok**

#### **1. Sejarah**

SMK Ma'arif NU 1 Cilongok atau yang biasa disebut juga dengan SMK Wela, didirikan pada tahun 1987 atas ide dari pengurus MWCNU Cilongok. Berdirinya SMK Wela juga atas usul dari pimpinan cabang LP Ma'arif NU Purwokerto yang bermula dari akan dirancangnya sekolah SMK Diponegoro tetapi rencana tersebut telah dirubah dan disepakati untuk membangun SMEA Ma'arif. Pada saat itu tahun 1987 masyarakat lebih banyak tertuju dengan sekolah yang berbasis kejuruan yang tamatnya lebih menguasai keterampilan serta langsung terjun dengan dunia kerja atau dunia usaha. Kesuksesan dari pendirian SMEA Ma'arif ini tentunya dilatarbelakangi oleh beberapa faktor, diantaranya yaitu, lokasinya yang terbilang strategis berada dalam jalur Ajibarang-Purwokerto, serta LP Ma'arif NU belum mempunyai sekolah yang berbasis kejuruan. Dengan adanya usaha yang sungguh-sungguh dari pihak-pihak yang utama maka berdirilah SMEA Ma'arif Cilongok pada tanggal 18 Juli 1988.

Pada tahun 1999 turunlah peraturan pemerintah yang mengharuskan bahwa seluruh sekolah yang berbasis kejuruan menggunakan nama SMK yang mana pemberian nama ini harus disesuaikan dengan nama kecamatan tempat sekolah didirikan serta bersangkutan dengan nomor urutan tahun penetapan keputusan dari kelembagaan SMK yang bersangkutan.<sup>69</sup> Maka terdapat perubahan nama yang awalnya SMEA Ma'arif Cilongok menjadi SMK Ma'arif NU 1 Cilongok. Alamat lokasi SMK ini berada di jalur Ajibarang-Purwokerto, tepatnya berlokasi di kompleks lapangan cilongok, lokasi ini sangat strategis jika ditinjau dari lokasi manapun. SMK Ma'arif

---

<sup>69</sup> "PROFIL SMK MA'ARIF NU 1 CILONGOK."

NU 1 Cilongok oleh masyarakat sering disebut dengan SMK Wela artinya SMK wetan lapangan.

SMK Ma'arif NU 1 Cilongok merupakan salah satu lembaga pendidikan dibawah naungan LP Ma'arif NU Banyumas-Jawa Tengah, yang memiliki komitmen untuk mengembangkan islam Ahlusunnah Waljama'ah serta mengembangkan mutu dari pendidikan secara terus menerus. Smk wela didukung dengan adanya sarana serta fasilitas secara lengkap, maka dari itu pihak smk wela yakin bahwa sekolah ini merupakan tempat yang sangat tepat untuk mendidik serta menyiapkan generasi masa yang akan datang yang tentunya bertaqwa kepada Allah SWT, profesional, berwawasan luas serta menguasai bidang teknologi. SMK Ma'arif Nu 1 Cilongok memiliki 4 pemilihan jurusan yaitu : (AKL) Akuntansi dan Keuangan lembaga, (OTKP) Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran, (MM) Multimedia serta (TBSM) Teknik dan Bisnis Sepeda Motor.

## 2. Profil SMK Ma'arif NU 1 Cilongok

- a. Nama Sekolah : SMK Ma'arif NU 1 Cilongok
- b. Alamat Sekolah : Jl. Majid, Jl. Kauman, Dukuhkluih, Cilongok, Kecamatan Cilongok, Kabupaten Banyumas Jawa Tengah.
- c. Tahun Berdiri : 1987
- d. NPSN : 20330448
- e. Kode Pos : 53162
- f. No Telpon/Fax : (0281) 655337
- g. E-mail : [smkmaarifcilongok@gmail.com](mailto:smkmaarifcilongok@gmail.com)
- h. Website : <https://www.smkmaarifcilongok.sch.id>
- i. Status : Swasta
- j. Akreditasi : B
- k. Kepala Sekolah : Dra. Nuan Sukini
- l. Status Kepemilikan : Yayasan

## 3. Visi, Misi dan Tujuan

- a. Visi, Misi dan Tujuan SMK Ma'arif NU 1 Cilongok

### 1. Visi

Membentuk Generasi Muttaqin, Berilmu, Beramal serta Mandiri.

2. Misi

- a) Melaksanakan pembelajaran serta bimbingan yang efektif agar siswa dapat berkembang dengan optimal.
- b) Menumbuhkan rasa semangat keunggulan yang intensif terhadap semua komponen yang ada di sekolah.
- c) Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan semua jajaran kelembagaan, warga sekolah serta masyarakat.

3. Tujuan

- a) Mencetak kader-kader bangsa yang bertaqwa terhadap Allah SWT.
- b) Menghasilkan lulusan yang berwawasan luas, mampu menerapkan ilmu pengetahuan serta teknologi yang diberikan untuk mensejahterakan bangsa Indonesia.
- c) Menghasilkan tenaga yang profesional dalam bidang keahlian Akuntansi, Perkantoran, Otomotif serta Multimedia.<sup>70</sup>

3. Keadaan Tenaga Pendidik serta Tenaga Kependidikan SMK Ma'arif NU Cilogok

Berikut Tabel 1.1 Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan SMK Ma'arif NU 1 Cilogok.

**Tabel 1.1** Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan SMK Ma'arif NU 1 Cilogok.

| No | Nama                              | Jabatan          |
|----|-----------------------------------|------------------|
| 1. | Dra. Nuan Sukini                  | Kepala Sekolah.  |
| 2. | Zainal Muttaqin, S.Pd.I.          | Wakil Kurikulum. |
| 3. | Ratnasari Sulistyarningsih, S.Pd. | Wali Kelas.      |
| 4. | Dra. Sri Utami                    | Wali Kelas.      |

<sup>70</sup> "PROFIL SMK MA'ARIF NU 1 CILONGOK," <https://www.smkmaarificilogok.sch.id>

|     |                               |                          |
|-----|-------------------------------|--------------------------|
| 5.  | Waryanto, S.E.                | Wali Kelas.              |
| 6.  | Didit Palupi, S.Pd.           | Wali Kelas.              |
| 7.  | Fatkul Aziz, S.Ag.            | Waka Kesiswaan.          |
| 8.  | Siti Rokhayati, S.Pd.         | Wali Kelas.              |
| 9.  | Budi Santosa, S.Pd.           | Wali Kelas.              |
| 10. | Aris Kristanta, S.Pd.         | Wali Kelas.              |
| 11. | Tri Norcahyo, S.T.            | Waka Saproas/Ketenagaan. |
| 12. | Siti Rokmah, S.Pd.            | Wali Kelas.              |
| 13. | Lukman Hakim, S.Pd.I, S.Kom.  | Wali Kelas.              |
| 14. | Peni Budyaningsih, S.Pd.      | K3 AKL.                  |
| 15. | Nur Wakhidah, S.Pd.I.         | Wali Kelas.              |
| 16. | Achmad Muksinin, S.E.         | Wali Kelas.              |
| 17. | Darno, S.Pd.Mat.              | Staf Kurikulum.          |
| 18. | Lutfi Mubarak, S.Kom.         | Wali Kelas.              |
| 19. | Eka Fitriyanti, S.Pd.         | Wali Kelas.              |
| 20. | Paryati, S.Pd.                | Wali Kelas.              |
| 21. | Bangun Arif Yuniarto, S.Pd.   | Pembina Osis.            |
| 22. | Narsiti, S.Pd.                | Wali Kelas.              |
| 23. | Ali Imron, S.Kom.             | Wali Kelas.              |
| 24. | Rarasati Widyaningrum, S.Kom. | K3 MM.                   |
| 25. | Rizki Fatmawati R. S.Pd.      | Pembina PMR.             |
| 26. | Fitriyah, S.Pd.I.             | Pembina IPPNU.           |
| 27. | Kuntoro, S.T.                 | K3 TBSM.                 |
| 28. | Yudha Subhan Pahlaevi, S.T.   | Waka Humas/Dudi.         |
| 29. | Titit Widyaningtyas, S.Pd.    | Pembina Pramuka.         |
| 30. | Angga Sukma Gilang, S.Pd.     | K3 OTKP.                 |
| 31. | Nova Ariyandani, S.Pd.        | Wali Kelas.              |
| 32. | Siti Sumaeni, S.Pd.           | Wali Kelas.              |
| 33. | Taryono, S.Pd.                | Wali Kelas.              |
| 34. | Amin Sujadiono, S.Kom.        | Wali Kelas.              |



|     |                            |                         |
|-----|----------------------------|-------------------------|
| 35. | Miftahussurur, S.Pd.       | Wali Kelas.             |
| 36. | Prayit Findriyanto, S.kom. | Wali Kelas.             |
| 37. | Rizka Meliani, S.Pd.       | Wali Kelas.             |
| 38. | Aziz Masruri, S.H.         | Pembina IPNU.           |
| 39. | Mariska Tri Isnanto, S.Pd. | Wali Kelas.             |
| 40. | Liana Khoerunisa, S.Pd.    | Wali Kelas.             |
| 41. | Yulia Anizar, S.Pd.        | Wali Kelas.             |
| 42. | Rossy Aziz Putra, S.T.     | Wali Kelas.             |
| 43. | Rahayuningsih, S.Pd.       | Wali Kelas.             |
| 44. | Kamila Nur Agustina, S.Si. | Guru.                   |
| 45. | Gyan Gesita U.M. S.Pd.     | Wali Kelas.             |
| 46. | Daffa Rihkey Arkaan, S.Pd. | Wali Kelas.             |
| 47. | Zudi Irawan, S.Pd.         | Guru.                   |
| 48. | Awal Ginanjar, S.Pd.       | Guru.                   |
| 49. | Windarsih, S.Pd.SD.        | Kepala TU.              |
| 50. | Siti Aminah, A.Ma.Pust.    | Kepala Perpustakaan.    |
| 51. | Nisam, S.PD.SD.            | Staf Urusan Statistik.  |
| 52. | Dwi Setiyana Nefriyanti.   | Bendahara Sekolah.      |
| 53. | Kusno.                     | Caraka.                 |
| 54. | Sahlan.                    | Caraka.                 |
| 55. | Irkham Fahmi.              | Laboran.                |
| 56. | Robi Usman, S.Kom.         | Laboran.                |
| 57. | Bedjo Wahyudi.             | Petugas Keamanan.       |
| 58. | Sulisno.                   | Toolman TBSM.           |
| 59. | Miftahul Janah.            | Kasir.                  |
| 60. | Hamid Nurhidayat.          | Staf Urusan Persuratan. |
| 61. | Tri Martini.               | Kasir.                  |

Tabel 1.2 Keadaan Siswa SMK Ma'arif NU 1 Cilongok.

| Siswa Laki-Laki | Siswa Perempuan        | Jumlah Rombongan Belajar |
|-----------------|------------------------|--------------------------|
| 576 Siswa       | 718 Siswa              | 36 Kelas                 |
| Jumlah Siswa    | 1.294Swa <sup>71</sup> |                          |

### B. Gambaran Umum BK di SMK Ma'arif NU 1 Cilongok

Pelaksanaan bimbingan konseling di SMK Ma'arif NU 1 Cilongok ini dilaksanakan oleh seorang konselor atau Guru Bimbingan dan Konseling. Satu guru bimbingan konseling atau konselor dalam perbandingannya melayani kurang lebih 250 siswa, dengan alur dari siswa ke wali kelas terlebih dahulu, jika wali kelas tidak sanggup untuk menangani siswa yang bermasalah selanjutnya akan diserahkan ke guru bimbingan konseling yang ada di sekolah. Pelaksanaan layanan bimbingan konseling di SMK Ma'arif NU 1 Cilongok ini mempunyai layanan dasar yang antara lain layanan orientasi, layanan informasi, layanan distribusi serta layanan penguasaan konten. Adapun tujuan dari pelayanan dasar bagi para siswa yaitu agar dapat membantu semua siswa untuk memperoleh perkembangan secara optimal serta memperoleh kecakapan dalam hidup.

Layanan bimbingan konseling di SMK Ma'arif NU 1 Cilongok ini memiliki beberapa tujuan yang diantaranya adalah mampu mewujudkan perkembangan keterampilan siswa dengan cara mengoptimalkan perilaku sesuai dengan lingkungannya, mampu memenuhi kebutuhan siswa sendiri dan mampu mengatasi masalahnya sendiri, serta mampu mengembangkan potensi diri untuk menuju tujuan hidup yang lebih baik. Dalam pelayanan dasar dilaksanakan kegiatan seperti bimbingan klasikal, bimbingan kelompok, pengelolaan media informasi serta layanan bimbingan konseling. dalam pelaksanaannya terdapat peran-peran guru bimbingan konseling/konselor yang ada di SMK wela ini diantara peran tersebut yaitu : mampu mengidentifikasi

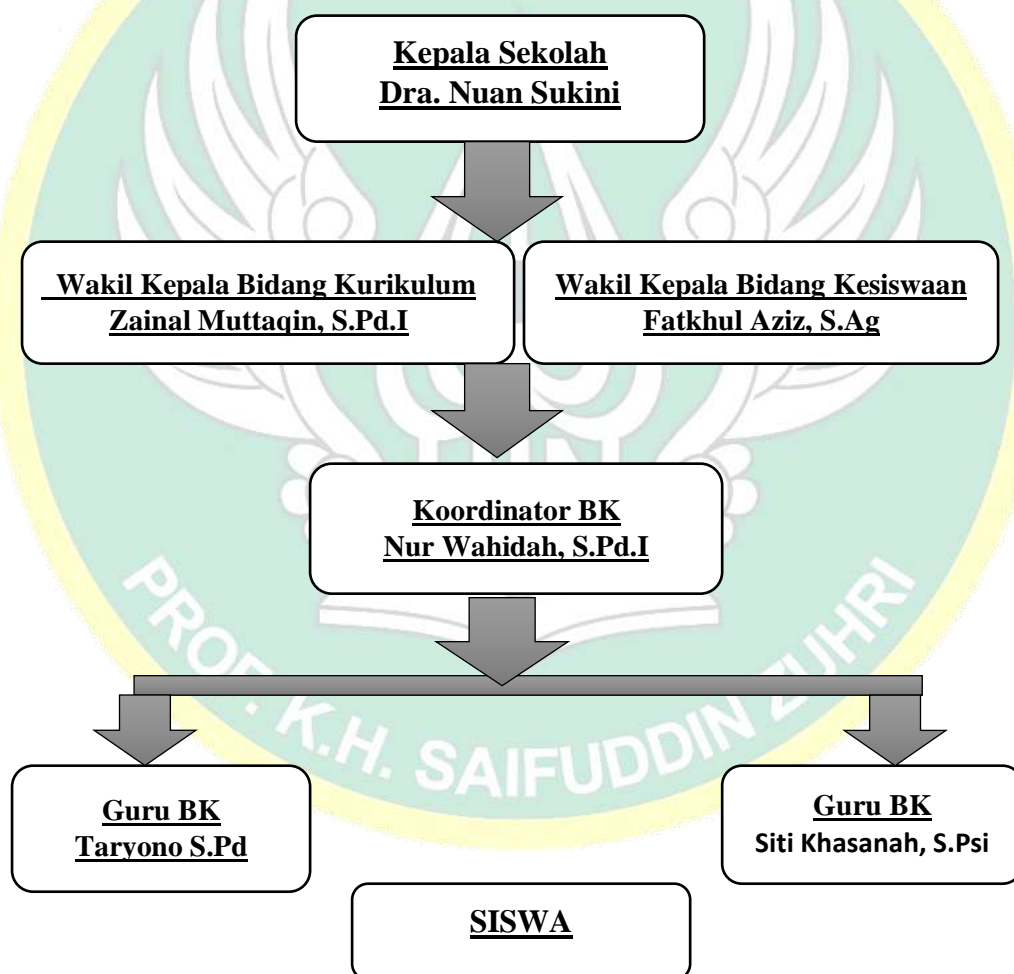
---

<sup>71</sup> "DOKUMENTASI SMK MA'ARIF NU 1 CILONGOK."

peserta didik dengan permasalahan yang mereka alami, mampu menyusun program rencana bimbingan konseling, bekerja sama dengan sekolah terutama dengan wali kelas masing-masing kelas, mampu melakukan kegiatan bimbingan konseling sesuai dengan kebutuhan peserta didik, mampu melakukan kegiatan pengembangan pribadi pada siswa, mengevaluasi setiap kegiatan yang dilakukan, mampu melakukan tindakan lanjutan.

Adapun terdapat struktur organisasi bimbingan konseling yang ada di SMK Ma'arif NU 1 Cilongok. Berikut bagan struktur organisasi BK:

**Bagan 2.2** Struktur Organisasi BK SMK Ma'arif NU 1 Cilongok



Sesuai dengan bagan di atas bahwa terdapat struktur organisasi bimbingan konseling di SMK Ma'arif NU 1 Cilongok, dengan tugas dan tanggungjawab berikut:

1. Kepala sekolah disini merupakan penanggung jawab dari pelaksanaan kegiatan akademik ataupun non akademik, dalam hal layanan bimbingan konseling kepala sekolah memiliki tanggung jawab sendiri diantaranya yaitu: Mengkordinir seluruh kegiatan layanan bimbingan konseling yang sudah disusun diawal tahun pelajaran, menyediakan sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling, memberikan akses yang mudah terhadap pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling disekolah.
2. Wakil kepala bidang kurikulum merupakan penanggungjawab dari kurikulum bimbingan dan konseling, karena di SMK Ma'arif Nu 1 Cilongok ini bimbingan konseling sudah masuk ke dalam kurikulum. Adapun peranan wakil kepala bidang kurikulum dalam hal ini yaitu mengkoordinir pelaksanaan kurikulum bimbingan konseling yang sudah diberikan contohnya RPL layanan bimbingan klasikal, serta layanan lainnya.
3. Wakil kepala bidang kesiswaan juga merupakan penanggungjawab kesiswaan dalam pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling disekolah. Adapun tugas serta peranan wakil kepala bidang kesiswaan diantaranya yaitu melaksanakan kebijakan sekolah terkait pelaksanaan program layanan bimbingan konseling serta mengkoordinir setiap pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling.
4. Koordinator bimbingan konseling, yang sudah jelas merupakan penanggung jawab dari pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling, tentunya dalam mengkoordinir bimbingan konseling juga terdapat peranan serta tugas dari koordinator bimbingan konseling yaitu, menyusun program kerja bimbingan dan konseling, melaksanakan setiap kegiatan layanan bimbingan dan konseling, menindaklanjuti setiap kegiatan bimbingan konseling yang sudah dilaksanakan, serta dapat bertanggungjawab dalam seluruh kegiatan layanan bimbingan dan konseling disekolah.

5. Guru bimbingan dan konseling atau konselor sekolah, memiliki tanggungjawab sebagai pelaksana dari semua layanan bimbingan dan konseling di SMK Ma'arif NU 1 Cilongok, yang tugasnya adalah menyusun program kerja bimbingan dan konseling setiap tahun ajaran baru, melaksanakan seluruh kegiatan layanan bimbingan dan konseling, menilai program bimbingan konseling yang sudah dilaksanakan serta dapat mengevaluasi program layanan tersebut.
6. Siswa, siswa disini merupakan peserta didik yang berhak menerima seluruh layanan bimbingan dan konseling disekolah.

### **C. Pelaksanaan Layanan Bimbingan dan Konseling Sebelum Pandemi Covid-19.**

Pelaksanaan layanan bimbingan konseling merupakan suatu kegiatan yang berhubungan dengan kehidupan manusia. Dalam kehidupan setiap manusia, sering sekali dihadapkan oleh berbagai macam bentuk persoalan. Pada hal ini juga sering dialami oleh peserta didik di SMK Ma'arif NU 1 Cilongok yang mana ketika pelaksanaan bimbingan konseling guru bk atau konselor mengatasi persoalan yang dialami oleh peserta didik., baik peroslan pribadi ataupun persoalan mengenai pembelajaran. Berikut peneliti akan memamparkan program kerja bimbingan konseling sebelum pandemi di SMK Ma'arif NU 1 Cilongok, yang diantaranya adalah:

#### **1. Layanan Dasar**

Layanan dasar ini merupakan proses dari sebuah pemberian bantuan terhadap semua peserta didik yang dilaksanakan melalui kegiatan yang sudah disiapkan secara terstruktur secara klasikal maupun kelompok yang tersaji secara sistematis dalam rangka untuk mengembangkan karakter atau perilaku secara berkepanjangan sesuai dengan tugas serta tahap perkembangan yang dibutuhkan dalam proses pengembangan kemampuan dalam mengambil serta memilih sebuah keputusan serta dalam menjalani

kehidupannya.<sup>72</sup> Adapun layanan dasar yang diprogramkan di SMK Ma'arif NU 1 Cilongok ini meliputi:

a. Bimbingan Klasikal

Dalam pelaksanaan bimbingan klasikal, ada beberapa materi-materi yang disampaikan oleh guru bimbingan konseling, materi yang diberikan masuk kedalam fungsi pemahaman bimbingan konseling, diantara materi tersebut yaitu:

- 1) Manajemen waktu, dalam hal ini peserta didik mampu memahami betapa pentingnya manajemen waktu dan mampu menerapkan manajemen waktu di kehidupan sehari-hari.
- 2) Kesehatan reproduksi remaja, dalam penyampaian materi tersebut peserta didik dapat memahami tentang kesehatan reproduksi, pentingnya merawat organ atau alat reproduksi yang ada pada pria dan wanita serta menjaga perilaku pelecehan seksual.
- 3) Komunikasi yang efektif, dalam tahapan materi ini Peserta didik/konseli dapat memahami pentingnya komunikasi untuk menyampaikan pesan, ide atau gagasan dalam hidup bermasyarakat.
- 4) Etika dalam pergaulan, pada penyampaian materi ini oleh guru bimbingan konseling bahwa Peserta didik/konseli dapat memahami arti pentingnya etika bergaul dan menjunjung tinggi nilai yang diyakini oleh masyarakat, serta mampu bergaul dengan menyesuaikan diri sesuai etika yang ada dalam masyarakat.
- 5) Cara kerja otak kiri serta otak kanan, penyampaian materi ini dimaksudkan agar Peserta didik/konseli memiliki pemahaman tentang perbedaan fungsi, cara mengembangkan serta memanfaatkan fungsi otak kanan dan otak kiri.

---

<sup>72</sup> Arum Ekasari Putri, Evaluasi Program Bimbingan Dan Konseling: Sebuah Studi Pustaka, Jurnal Bimbingan Konseling Indonesia, Vol. 04, No. 02, 2019. Hlm. 39-42.

- 6) Membangkitkan semangat belajar, dalam tahapan ini sesuai dengan materi yang disampaikan bahwa peserta didik/konseli dapat menerapkan sikap dan kebiasaan yang benar dalam belajar hingga dapat membangkitkan semangat belajar untuk berprestasi.
- 7) Bahaya narkoba serta dampaknya, penyampaian materi ini bertujuan untuk Peserta didik/konseli memiliki pemahaman tentang jenis dan bentuk narkoba dengan benar, dapat memahami dampak dari mengkonsumsi narkoba serta memiliki perasaan positif untuk mencegah dampak negatif narkoba.
- 8) Dampak pacaran dikalangan remaja, materi yang disampaikan oleh guru bimbingan konseling ini bertujuan agar Peserta didik/konseli memiliki pemahaman akan pacaran dan dampak negatif dari pacaran sehingga dapat memutuskan untuk memfokuskan diri pada tugas pokok pelajar.
- 9) Mental disorder dan permasalahannya, dalam penyampaian materi ini bertujuan untuk Peserta didik/konseli dapat memahami tentang penyakit mental (mental disorder) serta tanda-tandanya atau gejalanya, dapat menjadi individu yang sehat secara rohani dan jasmani.

b. Bimbingan Kelompok

Dalam pelaksanaan bimbingan kelompok, terdapat materi serta praktik yang disampaikan oleh guru bimbingan konseling di SMK Ma'arif NU 1 Cilongok. Materi yang disampaikan diantaranya:

- 1) Budaya antri, dalam penyampaian materi tersebut bahwasanya bertujuan agar peserta didik/konseli memiliki budaya dan kebiasaan untuk antri.
- 2) Budaya tertib lalu lintas, dalam hal ini Peserta didik/konseli dapat memahami pentingnya etika dan budaya dalam berlalu lintas, dan mau mematuhi.

c. Papan Bimbingan

Dalam pelaksanaannya bahwa papan bimbingan ini termasuk kedalam fungsi bimbingan konseling pemahaman serta pencegahan. Dalam pelaksanaan di SMK Ma'arif NU 1 Cilongok papan bimbingan dilakukan antara lain:

- 1) Tips dan trik sukses dalam pengembangan diri, jadi materi yang disampaikan dengan cara tertulis di papan bimbingan tersebut bertujuan agar peserta didik/konseli memperoleh informasi melalui media tulis.

d. Pengembangan Media BK

Dalam pelaksanaannya pengembangan media bimbingan dan konseling ini bertujuan agar Peserta didik/konseli memperoleh informasi yang bermanfaat bagi dirinya.

e. Leaflet

Penggunaan leaflet disini bertujuan agar Peserta didik/konseli memperoleh informasi melalui media cetak.

2. Layanan Responsif

Layanan responsif disini adalah suatu pemberian bantuan terhadap semua konseli atau peserta didik yang dihadapkan dengan kebutuhan serta permasalahan yang tentunya sedang memerlukan bantuan dengan cepat, karena apabila tidak diatasi dengan cepat akan menimbulkan gangguan yang dapat menghambat proses pencapaian tugas-tugas perkembangan.<sup>73</sup>

Adapun layanan responsif di SMK Ma'arif NU 1 Cilongok meliputi:

- a. Konseling individual, dalam pelaksanaannya konseling individual bertujuan agar terbantunya peserta didik dalam mengatasi hambatan/memecahkan masalah yang dialaminya.

---

<sup>73</sup> Heru Hermawan, dkk, Strategi Layanan Bimbingan Dan Konseling Untuk Meningkatkan Harga Diri Siswa: Sebuah Studi Pustaka, *Jurnal Bimbingan Konseling Indonesia*, Vol. 04, No. 02, 2019. Hlm. 65-69.



- b. Konseling kelompok, dalam pelaksanaan konseling kelompok ini bertujuan untuk dapat Terbantunya memecahkan masalah peserta didik melalui kelompok.
  - c. Konsultasi, pelaksanaan konsultasi ini bertujuan untuk dapat memberikan informasi yang dibutuhkan oleh peserta didik.
  - d. Konferensi kasus, yang bertujuan agar dapat diperolehnya kesepakatan bersama mengenai masalah peserta didik.
  - e. Advokasi, pelaksanaan advokasi ini bertujuan agar dapat Terentaskannya masalah konseli yang terkait dengan pihak lain agar hak-hak konseli tetap terlindungi.
  - f. Konseling elektronik, dalam pelaksanaan konseling elektronik ini bertujuan untuk dapat Terselenggaranya layanan Bimbingan dan Konseling yang lebih efektif.
  - g. Kotak masalah, yang bertujuan untuk dapat tertampungnya masalah peserta didik/konseli yang introvert.
3. Layanan Perencanaan Individu

Layanan ini merupakan sebuah pemberian bantuan terhadap seorang konseli atau peserta didik agar mereka dapat melaksanakan aktivitas yang berhubungan dengan perencanaan di masa depan yang berdasar pada pemahaman dari kelebihan serta kekurangan yang ada. Perencanaan individual ini juga merupakan proses bantuan terhadap peserta didik agar mereka bersikap mandiri dalam rangka menyusun tujuan dari perkembangan di masa depan.<sup>74</sup> Untuk pelaksanaan layanan perencanaan individual ini bertujuan agar dapat terentaskannya masalah konseli yang terkait dengan pemilihan jurusan dan rencana karir masa depan.

#### 4. Dukungan Sistem

---

<sup>74</sup> Galang Surya Gumilang, Peran Orang Tua Sebagai Non-Direct Service Dalam Bimbingan Dan Konseling Komprehensif, Jurnal Fokus Konseling, Vol. 03, No. 01, 2017. Hlm. 1-11.

Dukungan sistem adalah kegiatan pendukung yang bertujuan untuk memelihara, memantapkan serta dapat meningkatkan program bimbingan, dukungan sistem yang ada di SMK Ma'arif NU 1 Cilongok meliputi:

- a. Melaksanakan serta menindaklanjuti asesmen yang bertujuan untuk mengumpulkan data-data serta kebutuhan dari peserta didik.
- b. Kunjungan rumah, dalam pelaksanaan kunjungan rumah ini bertujuan untuk dapat mengetahui langsung kondisi peserta didik di lingkungan rumah.
- c. Menyusun serta melaporkan program bimbingan dan konseling yang tujuannya untuk menjadi pertanggungjawaban kinerja kepada kepala sekolah.
- d. Membuat evaluasi yang bertujuan untuk penilaian ketercapaian program layanan bimbingan dan konseling.
- e. Melaksanakan administrasi bimbingan dan konseling yang bertujuan untuk bukti fisik pelaksanaan bimbingan dan konseling.
- f. Pengembangan keprofesian konselor yang bertujuan dalam pengembangan diri atau profesi.

Program kerja bimbingan konseling tersebut pada saat sebelum pandemi covid-19 semuanya hampir terlaksana dengan baik, sebagaimana yang dijelaskan oleh guru bimbingan konseling di SMK Ma'arif NU 1 Cilongok yang mengatakan bahwa:

*“Kalau sebelum pandemi yang paling rutin dilaksanakan si itu bimbingan klasikal terus juga ada konseling individu, nah nanti semuanya ada program kerjanya ya mba nanti saya cari dulu. **Tapi untuk sebelum pandemi semuanya hampir terlaksana seperti bimbingan kelompok, terus bimbingan dalam kelas besar yang satu angkatan itu juga terlaksana.**”<sup>75</sup> (U/PU.2/22)*

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa untuk pelaksanaan program kerja bimbingan dan konseling yang sudah disusun itu

---

<sup>75</sup> Wawancara dengan Ibu Siti Khasanah, di Ruang Guru SMK Ma'arif NU 1 Cilongok, Jum'at, 27 Mei 2022

terlaksana dengan lancar baik perkelas maupun satu angkatan dalam kelas besar. Adapun hasil wawancara dengan salah satu siswa di SMK Ma'arif NU 1 Cilongok mengenai pelaksanaan bimbingan konseling pada saat sebelum pandemi, yang mengatakan bahwa:

*“Sebelum pandemi berjalan dengan baik dan lancar, pada saat itu murid di smk ma'arif NU 1 cilongok termasuk disiplin karna setiap harinya diawasi oleh bapak dan ibu guru semasa disekolah jadi apabila ada salah satu anak yang tidak menaati peraturan langsung ditegur 1-2 kali kalo 3 kali masih masa nanti akan ditindaklanjuti oleh bapak ibu guru BKnya.”<sup>76</sup> ( BS/BK.2/22)*

Berdasarkan dengan ungkapan tersebut bahwasanya untuk pelaksanaan layanan bimbingan konseling sebelum pandemi terbilang terlaksana dengan baik karena dengan adanya pembelajaran tatap muka sebelum pandemi membuat para siswa menjadi disiplin karena setiap hari para siswa diawasi oleh guru bimbingan konseling.

#### **D. Pelaksanaan Program Layanan Bimbingan Konseling Pada Saat Pandemi Covid-19**

Dalam melaksanakan tugas serta wewenang sebagai guru bimbingan konseling, setiap sekolah pasti mempunyai program kerja masing-masing sesuai dengan situasi serta kebijakan dari sekolah. Adapun program layanan bimbingan konseling yang dilaksanakan pada saat pandemi covid-19 diantaranya:

##### **1. Layanan Informasi**

Pemberian layanan informasi di SMK Ma'arif NU 1 Cilongok ini bertujuan untuk memberikan data ataupun fakta terhadap siswa yang berkenaan dengan dunia kerja ataupun dengan karir. Pelaksanaan layanan informasi mengenai karir pada saat pandemi covid-19 tentunya dengan menggunakan beberapa media aplikasi yaitu whatsapp. Guru bimbingan konseling pada saat pandemi dan untuk memudahkan memberikan informasi terhadap siswa maka dibuatlah group whatsapp untuk kelas XII.

---

<sup>76</sup> Wawancara dengan Binti Solihah kelas XII Multimedia, di Ruang BKK 02 Juni 2022.

Pelaksanaan pemberian informasi guru bimbingan konseling tentunya bekerja sama dengan pihak BKK atau Bursa Kerja Khusus dimana pihak BKK juga banyak sekali memberikan informasi-informasi melalui group whatsapp tersebut.

Informasi yang diberikan kepada siswa tentunya siswa kelas XII yaitu menggunakan media pamflet, leaflet dan yang lainnya mengenai lowongan pekerjaan yang sedang dibutuhkan oleh beberapa perusahaan, ada juga mengenai tentang beasiswa-beasiswa pperkuliahan atau studi lanjut yang diberikan kepada siswa-siswi kelas XII SMK Ma'arif NU 1 Cilongok. Pada dasarnya layanan informasi karir ini sama pelaksanaannya ketika sebelum pandemi covid-19, namun tidak dibuat group whatsapp seperti pada saat pandemi covid-19. Pada dasarnya layana informasi karir ini adalah bentuk dari layanan bimbingan karir yang didalamnya berisi beberapa data yang dapat menggambarkan diri seseorang dengan segala potensi yang dimiliki.

Untuk pelaksanaan bimbingan karir sendiri di SMK Ma'arif NU 1 Cilongok ini dilaksanakan dalam pelaksanaan layanan bimbingan klasikal. Sesuai dengan pernyataan salah satu guru bimbingan konseling di SMK Ma'arif NU 1 Cilongok, yang mengatakan bahwa:

*“Kalau bimbingan karir di smk itu masuk pada pelaksanaan bimbingan klasikal, kalau di bimbingan klasikal itu kan ada materi-materi tentang bimbingan belajar, sosial termasuk bimbanga karir tapi memang untuk karir ini leboh fokus ke kelas XII kalau kelas X,XI paling itu karir pendek lah ya bagaimana mereka bertahan untuk sekolah disini, tetap semangat gitu. Kalau pelaksanaan yang namanya bimbingan karir itu kan kita lihat dari peran masing-masing kaya guru bk mungkin penyampaian melalu tadi ya bimbingan klasikal kemudian nanti tentang karir juga karena kita itu kan ada yang namanya BKK (Bursa Kursus Kerja) itu yang menangani untuk peluang-peluang kerja seperti itu. Jadi bukan hanya guru bk saja si dalam pelaksanana karir di smk itu termasuk juga wali kelas juga yang biasanya membimbing siswa, biasanya kan wali kelas juga itu kan dekat sama siswa setiap hari ketemu ibaratnya, kadang secara tidak*

*langsung atau tidak formal kadang anak sering konsultasi dan sebagainya”.*<sup>77</sup> (N/LI.1/22)

Sesuai dengan hasil wawancara diatas Ibu Nur Wahidah mengatakan bahwa pelaksanaan bimbingan karir dilaksanakan pada saat jam bimbingan klasikal sesuai dengan materi yang disampaikan yaitu bimbingan karir. Dalam pelaksanaannya bimbingan karir lebih fokus ke kelas XII, untuk kelas X, XI mengenai karir pendek. Di SMK Ma'arif NU 1 Cilongok yang merupakan sekolah berbasis kejuruan itu bekerja sama dengan BKK (Bursa Kursus Kerja) yang membantu guru bimbingan konseling dalam memberikan informasi seputar peluang-peluang kerja.

Menurut yang disampaikan oleh Ibu Uci mengenai pelaksanaan bimbingan karir di SMK Ma'arif NU 1 Cilongok yaitu:

*“Kalau bimbingan karir si memang SMK itu langsung sudah ke jurusan masing-masing. Nah kalau saya biasanya memberikan gambaran-gambaran dunia kerja setelah SMK seperti apa itu kalau kelas X baru seperti itu, nah untuk kelas XI si nanti juga kan ada PKL nah biasanya sebelum PKL itu mulai agak diperinci nah kalau saya sendiri kan Bknya kebetulan OTKP berarti sambil diarahkan bahwasanya dunia kerja itu seperti ini, dan untuk kelas XII nya itu sudah dari awal biasanya saya sudah mulai menekankan untuk berpikiran mulai sekarang kira-kira nanti mau berkarir apa begitu. Jadi pelaksanaan bimbingan karirnya itu dilaksanakan pada saat bimbingan klasikal itu untuk kelas X, XI dan XII, Cuma untuk kelas XII setelah bimbingan klasikal biasanya kami buka layanan konseling individu. Kalau pada saat sebelum pandemi si dikelas saya biasanya memuat kelompok kira-kira siapa yang minat kuliah atau yang minat langsung bekerja seperti itu, nah nanti biasanya disitu kami arahkan tentang beasiswa dan sebagainya, kalau yang minat bekerja kami juga arahkan sesuai dengan peminatnya”.*<sup>78</sup> (U/LI.1/22)

Sesuai dengan pernyataan diatas bahwasanya guru bimbingan konseling memberikan gambaran-gambaran seputar dunia kerja terhadap

---

<sup>77</sup> Wawancara dengan Ibu Nur Wahidah S.Pd.I, di Ruang BK SMK Ma'arif NU 1 Cilongok, Jum'at 27 Mei 2022.

<sup>78</sup> Wawancara dengan Ibu Siti Khasanah S.Psi, di Ruang Guru SMK Ma'arif NU 1 Cilongok, Jum'at 27 Mei 2022.

kelas X, untuk kelas XI mereka ada PKL (Pelatihan Kerja Lapangan) selama 6 bulan. Untuk kelas XII diarahkan dari awal oleh guru bimbingan konseling agar mereka mampu berfikir bagaimana mereka berkarir di masa depan. Informasi yang diberikan terhadap siswa biasanya berupa pamflet, leaflet dan juga whatsapp group yang didalamnya berisikan seputar lowongan pekerjaan.

Dalam memilih serta menentukan karir dibutuhkan kesiapan-kesiapan dalam melaksanakannya. Apalagi di SMK Ma'arif NU 1 Cilongok rata-rata banyak sekali yang ingin langsung bekerja, maka perlu adanya kesiapan-kesiapan dari masing-masing siswa. Seperti yang disampaikan oleh guru bimbingan konseling di SMK Ma'arif NU 1 Cilongok, bahwa :

*“Kalau minat si iya ya, karena dari sekian banyak anak ibaratnya yang minat kuliah itu sedikit paling 10% saja tetapi yang minat untuk bekerja itu banyak ibarat 90%. Tapi kalau kesiapan secara keseluruhan meskipun mereka minat dalam dunia kerja tapi untuk kesiapan masih perlu dikejar, kesiapan mental terutama. Tapi terbukti pada saat mereka mulai bekerja tidak betah, sudah diantarkan tetapi mintanya pulang. Dalam mempersiapkan dunia kerja kami mempersiapkan pembinaan-pembinaan seperti pembinaan mental dan karakter itu yang menurut kami ibaratnya sangat penting sekali ibaratnya ketika mereka kerja itu punya prinsip, punya ketahanan istilahnya tidak punya mental gampang menyerah, paling seperti itu. Kita juga melayani konseling bagi anak-anak yang kebingungan dalam mempersiapkan karir untuk kedepannya.”<sup>79</sup> (U/LI.1/22)*

Sesuai hasil wawancara diatas bahwa siswa SMK Ma'arif NU 1 Cilongok memang berminat dalam bekerja ketika diprosentase 90% minat bekerja, 10% minat untuk melanjutkan ke perguruan tinggi. Tetapi untuk kesiapan siswa secara menyeluruh masih harus tetap dikejar terutama mental siswa. Guru bimbingan konseling melakukan pembinaan-pembinaan dalam mempersiapkan dunia kerja. Diantaranya yaitu pembinaan mental serta karakter yang sangat penting dan dibutuhkan, selain itu guru bimbingan

---

<sup>79</sup> Wawancara dengan Ibu Nur Wahidah S.Pd.I, di Ruang BK SMK Ma'arif NU 1 Cilongok, Jum'at 27 Mei 2022.

konseling juga melayani konseling bagi peserta didik yang masih bingung dalam menentukan serta mempersiapkan karir.

SMK Ma'arif NU 1 Cilongok memiliki 4 jurusan diantaranya yaitu Akuntansi dan keuangan lembaga, Otomatisasi dan tata kelola perkantoran, Multimedia serta Teknik dan bisnis sepeda motor. Dalam hal ini juga berhubungan dengan kepuasan dalam memilih jurusan ketika pertama masuk sekolah karena berkaitan dengan karir siswa di masa depan, untuk itu sesuai dengan yang dikatakan oleh salah satu guru bimbingan konseling SMK Ma'arif NU 1 Cilongok yaitu:

*“Menurut saya sekitar 80% ya mereka puas dengan jurusan yang mereka pilih, kadang kan ada juga ya yang memilih jurusan karena ikut-ikutan teman ada juga yang memilih jurusan tetapi jurusan yang pengen dipilih itu udah full otomatis mereka memilih yang lain yang penting mereka sekolah di smk wela ini.”<sup>80</sup> (N/LI.8/22)*

Menurut Ibu Uci mengatakan bahwa hampir 80% siswa di SMK Ma'arif NU 1 Cilongok merasa puas dengan jurusan yang mereka ambil. 20% mereka hanya ikut-ikutan dengan teman saja dan ada juga yang memang mendaftarkan jurusan yang ingin dipilih tetapi sudah penuh akhirnya mereka mau tidak mau mendaftarkan di jurusan yang lain.

Adapun hambatan-hambatan yang terjadi dalam pelaksanaan pemberian layanan Informasi karir serta bimbingan karir di SMK Ma'arif NU 1 Cilongok sesuai dengan hasil wawancara dengan guru bimbingan konseling yaitu:

1) Jarak

Sesuai wawancara dengan Bapak Taryono yaitu:

*“Untuk kendala yang pasti adanya jarak yang kurang maksimal, dan juga informasi-informasi yang terbatas, pada saat pandemi ya tau sendiri banyak instansi atau perusahaan yang memang mengurangi karyawan yang bekerja”.<sup>81</sup> (T/LI.19/22)*

2) Kuota Karyawan Perusahaan

---

<sup>80</sup> Wawancara dengan Ibu Siti Khasanah S.Psi, di Ruang Guru SMK Ma'arif NU 1 Cilongok, Jum'at 27 Mei 2022.

<sup>81</sup> Wawancara dengan Bapak Taryono S.Pd, di Ruang BKK SMK Ma'arif NU 1 Cilongok, Jum'at 27 Mei 2022

Sesuai dengan apa yang disampaikan oleh guru bk yaitu:

*“Kendalanya kita tidak bisa langsung melihat respon anak seperti apa, apalagi masa pandemi seperti ini banyak sekali perusahaan yang tidak bisa memberi lowongan pekerjaan jadi kita juga bingung mau memberikan informasi apa begitu dan ada juga yang sudah bekerja tapi di keluarkan dan sebagainya”*.<sup>82</sup> (N/LI.8/22)

### 3) Informasi dan Komunikasi

Sesuai hasil wawancara dengan Ibu Siti Khasanah yaitu:

*“Banyak sekali ya mba apalagi pada saat awal-awal pandemi itu kami tidak membuat group seputar informasi-informasi pekerjaan karena memang sulitnya pekerjaan pada saat pandemi. Dan juga hambatannya komunikasi guru bk dengan siswa itu sangat susah kadang kita mau ngumpulin tapi ya gimana caranya ya intinya seperti itu si mba”*.<sup>83</sup> (U/LI.17/22)

## 2. Layanan Bimbingan Klasikal Online

Layanan bimbingan klasikal merupakan salah satu dari layanan dasar bimbingan yang mana disusun dan dirancang menuntut guru bimbingan konseling atau konselor untuk bisa melakukan kontak secara langsung dengan para siswa dikelas serta sudah terjadwal yang kemudian guru bimbingan konseling atau konselor memberikan sebuah pelayanan bimbingan terhadap peserta didik. Namun pada saat pandemi covid-19 pelaksanaan layanan bimbingan klasikal di SMK Ma'arif NU 1 Cilongok ini tidak berjalan dengan mulus seperti sebelum pandemi. Hal ini dikemukakan oleh guru bk di SMK Ma'arif NU 1 Cilongok yang mengatakan bahwa:

*“Untuk bimbingan klasikal untuk saat ini si berjalan seperti biasanya cuma pelaksanaannya dilaksanakan secara online jadi memang di sekolah kami diberikan jam untuk masuk kelas tetapi tidak semuanya masuk kelas karena di sekolah-sekolah negeri itu memang guru bk bertemu dengan siswanya itu malah diluar jam pelajaran saja diluar jam kelas, tetapi kalau disini masih diberi kesempatan untuk masuk kelas dengan satu jam pelajaran dalam satu minggu. **Setiap***

---

<sup>82</sup> Wawancara dengan Ibu Nur Wahidah S.Pd.I, di Ruang BK SMK Ma'arif NU 1 Cilongok, Jum'at 27 Mei 2022.

<sup>83</sup> Wawancara dengan Ibu Siti Khasanah S.Psi, di Ruang Guru SMK Ma'arif NU 1 Cilongok, Jum'at 27 Mei 2022.



***kelas dapat jatah satu jam pelajaran jadi seperti masuk kelas biasa Cuma kan kita basicnya satu jam dan selama online juga tetap berjalan karena dari sekolah sudah membuat link aplikasi untuk kita masuk memberi materi kepada anak-anak”***.<sup>84</sup> ( N/BK.1/22)

Pelaksanaan layanan bimbingan klasikal sesuai dengan ungkapan diatas bahwasanya di SMK Ma’arif NU 1 Cilongok memberikan jam kelas atau jam pelajaran kepada guru bimbingan konseling tetapi mengingat adanya pandemi covid-19 yang mengharuskan untuk belajar dengan jarak jauh, maka guru bimbingan konseling tidak masuk ke seluruh kelas melainkan hanya beberapa saja. Untuk selama pandemi layanan bimbingan klasikal ini masih berjalan seperti biasa tetapi dalam pelaksanaannya kurang maksimal. Adapun media serta jadwal yang dilakukan dalam pelaksanaan bimbingan klasikal online menurut Ibu Uci yang menyatakan bahwa:

***“Untuk layanan bimbingan klasikal seperti yang sudah saya jelaskan bahwa dengan cara online menggunakan beberapa aplikasi, kadang web, zoom meeting, kadang juga whatsapp, dari segi jadwal kalau sebelum pandemi itu jadwalnya perkelas jai misalnya kita masuk perkelas tetapi kalau pada saat pandemi itu satu angkatan jadi misalnya jadwalnya kelas XI OTKP itu hari rabu jadi pelaksanaannya itu langsung buat satu angkatan, bedanya seperti itu ya kurang maksimal menurut saya”***.<sup>85</sup> ( U/BK.2/22)

Selain itu berdasarkan ungkapan di atas bahwa layanan bimbingan klasikal dilaksanakan dengan menggunakan beberapa aplikasi seperti web smk, zoom meeting, whatsapp group serta google meet. Untuk penggunaan aplikasi dalam pelaksanaan bimbingan klasikal masih disesuaikan dengan kebutuhan para siswa. Pelaksanaan layanan bimbingan klasikal juga memiliki jadwal tersendiri baik sebelum pandemi maupun selama pandemi, bu uci mengatakan bahwa jadwal sebelum

---

<sup>84</sup> Wawancara dengan Ibu Nur Wahidah, di Ruang BK SMK Ma’arif NU 1 Cilongok, Jum’at 27 Mei 2022.

<sup>85</sup> Wawancara dengan Ibu Siti Khasanah, di Ruang Guru SMK Ma’arif NU 1 Cilongok, Jum’at 27 Mei 2022.

pandemi yaitu perkelas jadi semua kelas memiliki jam pelajaran BK, tetapi pada saat pandemi jadwalnya yaitu satu angkatan jadi ketika pelaksanaan langsung dijadikan satu dengan sesama angkatan sesuai dengan kelasnya masing-masing.

Adapun dalam pelaksanaan bimbingan klasikal juga berpengaruh dalam kesiapan serta antusias para siswa ketika dilaksanakan dengan cara online di SMK Ma'arif NU 1 Cilongok, menurut yang disampaikan oleh Bapak Taryono, yang mengatakan bahwa:

*“Ya setengahnya. Karena sebenarnya kalau di sekolah lain itukan ada Bk yang tidak masuk kurikulum nah itu pasti siswanya kurang berantusias dalam pelayanan bk, tetapi kalau disini bk masih diberi kesempatan untuk masuk di kurikulum jadi mau tidak mau siswa harus mengikuti, **tetapi untuk online seperti ini setengah mungkin yang berantusias**”.*<sup>86</sup> ( T/BK.6/22)

Jadi sesuai dengan pernyataan diatas bahwa pelaksanaan bimbingan klasikal para siswa kurang berantusias bahkan ketika diprosentase hanya setengahnya saja. Terkait pelaksanaan layanan bimbingan klasikal peneliti juga melakukan dengan para siswa, yang mengatakan bahwa:

*“Kalau pelaksanaanya saya pernah mengikuti melalui aplikasi zoom jadi kita dikasih materi dan juga dikasih pertanyaan-pertanyaan, dan pelaksanaan bimbingan klasikal pada waktu itu berlangsung satu jam.”*<sup>87</sup> ( KN/BK.5/22)

Berdasarkan wawancara diatas salah satu siswa mengatakan bahwa untuk pelaksanaan layanan bimbingan klasikal dilaksanakan dengan menggunakan aplikasi zoom meeting. Pada saat pelaksanaanya guru bimbingan konseling memberikan materi-materi serta pertanyaan-pertanyaan, kemudian pelaksanaan layanan bimbingan klasikal ini menurut siswa tersebut dilaksanakan selama satu jam pelajaran. Ada juga

---

<sup>86</sup> Wawancara dengan Bapak Taryono S.Pd, di Ruang BKK SMK Ma'arif NU 1 Cilongok, Jum'at 27 Mei 2022

<sup>87</sup> Wawancara dengan Khoirunisa kelas XI AKL, di Ruang BKK SMK Ma'arif NU 1 Cilongok, Kamis 02 Juni 2022.

pernyataan dari siswa yang mengatakan mengenai pelaksanaan bimbingan klasikal pada saat pandemi, yang mengatakan bahwa:

*“Pelaksanaanya menurut saya seperti pembelajaran yang lainnya, jadi guru bk memberikan materi-materi terus setelah itu siswa disuruh untuk memahami materi tersebut, dan nanti ada sesi tanya jawab antara siswa dengan guru bk, biasanya si ada siswa yang memang menggunakan kesempatan ini untuk berbagi keluh kesah terhadap guru bk misalnya mempunyai masalah dengan teman, sahabat atau keluarganya.”<sup>88</sup> (AS/BK.5/22)*

Dari pernyataan tersebut dijelaskan bahwa pelaksanaan bimbingan klasikal dilaksanakan sama seperti pelajaran lainnya, pada hal ini guru bimbingan konseling memberikan materi-materi kemudian siswa diharapkan untuk memahami materi yang disampaikan tersebut, setelah itu akan ada sesi tanya jawab antara guru bk dengan siswa. Nah pada saat sesi tanya jawab berlangsung merupakan kesempatan bagi siswa yang ingin mencurahkan permasalahannya dengan guru bimbingan konseling.

Adapun hambatan-hambatan dalam pelaksanaan layanan bimbingan klasikal pada saat pandemi covid-19 di SMK Ma’arif NU 1 Cilongok, menurut yang disampaikan oleh guru bimbingan konseling pada saat wawancara berlangsung, adalah:

#### 1) Penggunaan Aplikasi

Sesuai yang disampaikan oleh guru bk di SMK Ma’arif Nu 1 Cilongok yang mengatakan bahwa:

*“Kendalanya ya kita pertama kalau mnggunakan aplikasi web itu kita tidak bisa melihat siswa secara langsung jadi kita hanya searah saja ketika memberikan materi sementara istilahnya umpan baliknya kita kurang dapat dari siswa, pokoknya kita hanya memberi-memeri istilahnya gitu. Bukan hanya kita saja guru bk yang merasakan hambatan jadi misal kita menggunakan zoom meeting dari siswanya juga banyak kendala seperti kuota, signal dan sebagainya itu yang menjadi kendala, balik lagi bahwa kita yang juga menyesuaikan kondisi anak kalau guru si mungkin disekolah ada wifi gitu ya ga masalah tetapi anak itu yang sering*

---

<sup>88</sup> Wawancara dengan Anggun Setiyani kelas XI OTKP, di Ruang BKK SMK Ma’arif NU 1 Cilongok, Kamis 02 Juni 2022

*sekali protes kalau misalkan harus pakai kuota yang banyak, kadang hp nya juga yang tidak mendukung”.*<sup>89</sup> (N/BK.1/22)

## 2) Waktu Yang Terbatas

Sesuai wawancara dengan Ibu Uci yaitu:

***“Kalau hambatan yang pertama karena waktu yang terbatas terus juga pemanataan siswa yang menurut saya susah, kadang kalau misal sering menggunakan zoom meeting nanti anak-anak pada protes”.***<sup>90</sup> (U/BK.9/22)

## 3) Pemantauan Siswa

Hal ini sesuai pada hasil wawancara dengan Ibu Siti Khasanah yang mengatakan bahwa:

***“Kalau hambatan yang pertama karena waktu yang terbatas terus juga pemanataan siswa yang menurut saya susah, kadang kalau misal sering menggunakan zoom meeting nanti anak-anak biasanya wa saya “bu saya bareng sama ini ya nanti kalau pakai zoom” nah itu juga kendala hambatan karena kuota yang sangat terbatas bagi siswa, kalau saya si membiarkan saja yang penting mereka mengikuti bimbingan klasikal ini.”***<sup>91</sup> (U/BK.2/22)

## 4) Jarak

Sesuai wawancara dengan Bapak Taryono yaitu:

***“Kendala pastinya jarak, terus juga kuota untuk anak-anak, jarak sangat menjadi kendala bagi kami ya ketika melakukan layanan bimbingan konseling ya mau gimana lagi karena memang masa-masa pandemi menurut saya masa-masa yang menyulitkan, tapi kita tetap harus melaksanakan kewajiban kita untuk memberikan arahan-arahan terhadap anak-anak meskipun kurang maksimal”.***<sup>92</sup> (T/BK.9/22)

---

<sup>89</sup> Wawancara dengan Ibu Nur Wahidah S.Pd.I, di Ruang BK SMK Ma’arof NU 1 Cilongok, Jum’at 27 Mei 2022.

<sup>90</sup> Wawancara dengan Ibu Siti Khasanah S.Psi, di Ruang Guru SMK Ma’arif NU 1 Cilongok, Jum’at 27 Mei 2022.

<sup>91</sup> Wawancara dengan Ibu Siti Khasanah S.Psi, di Ruang Guru SMK Ma’arif NU 1 Cilongok, Jum’at 27 Mei 2022.

<sup>92</sup> Wawancara dengan Bapak Taryono S.Pd, di Ruang BKK SMK Ma’arif NU 1 Cilongok, Jum’at 27 Mei 2022.

### 5) Kuota Internet

Hal ini sesuai dengan apa yang disampaikan oleh salah satu guru bimbingan konseling di SMK Ma'arif NU 1 Cilongok yang mengatakan bahwa:

*“Kendala pastinya jarak, terus juga kuota untuk anak-anak, jarak sangat menjadi kendala bagi kami ya ketika melakukan layanan bimbingan konseling ya mau gimana lagi karena memang masa-masa pandemi menurut saya masa-masa yang menyulitkan, tapi kita tetap harus melaksanakan kewajiban kita untuk memberikan arahan-arahan terhadap anak-anak meskipun kurang maksimal”.*<sup>93</sup> (T/BK.6/22)

### 3. Konseling Individu

Pelayanan konseling individu atau konsultasi online di SMK Ma'arif NU 1 Cilongok bertujuan untuk dapat memberikan wawasan, pemahaman serta cara yang perlu dilaksanakan dalam menangani permasalahan yang ada pada diri konseli atau peserta didik. Pelaksanaan layanan konsultasi online ini dilaksanakan dengan tidak maksimal sesuai dengan hasil wawancara dengan guru bimbingan konseling di SMK Ma'arif NU 1 Cilongok yang menyatakan bahwa:

*“Jadi kami kan ada bimbingan klasikal ya nah pada saat pelaksanaan bimbingan klasikal tersebut kami menginformasikan kepada anak-anak bagi yang berminat atau yang membutuhkan konseling terhadap guru bk tetapi untuk saat ini yang saya rasakan bahwa jarang sekali anak-anak yang memang mengkonsultasikan permasalahannya Ya kami memfasilitasi layanan konseling individu atau layanan konsultasi secara online dengan menggunakan whatsapp, ada juga dengan menggunakan aplikasi zoom meeting. Nah untuk konsultasi ini jadi menggunakan aplikasi whatsapp sendiri-sendiri. Jadi ketika anak ingin melakukan konsultasi . online silahkan dengan guru bk pilihan mereka yang membuat mereka nyaman. Karena memang konseling juga tidak ada paksaan yang penting anak-anak terlayani”.*<sup>94</sup> (N/BK.9/22)

---

<sup>93</sup> Wawancara dengan Bapak Taryono S.Pd, di Ruang BKK SMK Ma'arif NU 1 Cilongok, Jum'at 27 Mei 2022.

<sup>94</sup> Wawancara dengan Ibu Nur Wahidah S.Pd.I, di Ruang BK SMK Ma'arif NU 1 Cilongok, Jum'at 27 Mei 2022.

Pelaksanaan layanan konsultasi online diinformasikan oleh guru bimbingan konseling pada saat jam layanan bimbingan klasikal dengan menggunakan Whatsapp pribadi guru bimbingan konseling. Para siswa yang ingin melaksanakan layanan konsultasi online ini diharapkan untuk menghubungi guru bimbingan konseling sesuai dengan kenyamanan siswa masing-masing dengan tidak adanya paksaan dari pihak manapun.

Dalam pelaksanaan layanan konsultasi online ini tentunya ada permasalahan-permasalahan tertentu yang dicurahkan siswa dengan guru bimbingan konseling. Sesuai dengan yang disampaikan oleh guru bimbingan konseling yaitu:

*“Untuk permasalahan yang dominan itu masalah tentang ekonomi, keluarga ada juga dengan lawan jenis seperti pacaran gitu ya kan memang anak smk itu udah remaja dewasa yang memang masih sangat labil”.*<sup>95</sup> (U/BK.9/22)

Permasalahan yang sering dihadapi oleh siswa di SMK Ma’arif NU 1 Cilongok yaitu kebanyakan masalah ekonomi, masalah keluarga serta ada juga mengenai permasalahan dengan lawan jenis. Layanan konsultasi yang dilaksanakan secara online membuat pelaksanaannya menjadi kurang maksimal selain itu para siswa yang sedikit sekali melakukan layanan konsultasi online ini. Seperti yang dikatakan oleh Bapak Taryono, yaitu:

*“Kurang berantusias. Menurut saya si tidak ya jarang sekali ada yang wa ke saya apa karena saya galak atau gimana, paling ada anak laki-laki yang sering menghubungi saya itupun karena dekat, biasa kalau laki-laki sama laki-laki kan begitu”.*<sup>96</sup> (T/KI.7/22)

Jadi menurut beliau bahwa siswa kurang berantusias dalam pelaksanaan layanan konsultasi online ini. Ketika sebelum pandemi saja para siswa biasanya dipanggil oleh guru bimbingan konseling baru mereka datang ke ruang BK dan untuk online seperti ini bisa dikatakan kurang maksimal.

---

<sup>95</sup> Wawancara dengan Ibu Siti Khasanah S.Psi, di Ruang Guru SMK Ma’arif NU 1 Cilongok, Jum’at 27 Mei 2022.

<sup>96</sup> Wawancara dengan Bapak Taryono S.Pd, di Ruang BKK SMK Ma’arif NU 1 Cilongok, Jum’at 27 Mei 2022.

Selain itu peneliti juga mewawancarai beberapa siswa terkait dengan pelaksanaan layanan konsultasi online, diantaranya yaitu:

***“Untuk konsultasi secara online saya belum pernah kak. Tapi saya malah melakukan konsultasi pada saat layanan bimbingan klasikal jadi pada saat itu saya langsung bercerita dengan guru bk mengenai masalah dengan sahabat saya dan itu juga disaksikan oleh teman kelas lainnya. Jadi itu saja si kak saya tidak pernah melakukan konsultasi antara saya dengan guru bk saja”.***<sup>97</sup> (EN/BK.9/22)

Jadi menurut Erna, dia tidak pernah melakukan konsultasi online melalui Whatsapp, tetapi erna pernah melakukan konsultasi mengenai masalah pribadinya pada saat jam pelayanan bimbingan klasikal. Selain itu ada pernyataan dari Khoirunnisa yaitu:

***“Pernah, saya pernah mengikuti menggunakan aplikasi Whatsapp. Jadi saya ngechat dengan guru bk nah cerita tentang masalah pribadi saya, guru bk memberikan solusi tetapi solusinya menurut saya masih belum jelas”.***<sup>98</sup> (KN/BK.9/22)

Menurut Khoirunnisa, dia pernah melakukan layanan konsultasi online dengan guru bimbingan konseling melalui pesan Whatsapp, kemudian setelah dia menceritakan permasalahannya guru bimbingan konseling memberikan solusi, tetapi menurut Khoirunnisa solusi yang ia terima masih mengambang artinya masih belum jelas.

Dalam pelaksanaan layanan konsultasi online ini guru bimbingan konseling dibantu oleh pihak lain, sesuai dengan yang disampaikan oleh guru bimbingan konseling sendiri yaitu:

***“Ada yaitu wali kelas, karena wali kelas itu sangat membantu dan memang penanganan awal dari anak kami yaitu dari wali kelas itu sendiri, ketika wali kelas sudah ada pendampingan dan masih tetap sama nanti akan dibantu oleh guru bk, tetapi terkadang masih ada saja***

---

<sup>97</sup> Wawancara dengan Erna Noviyanti kelas XI AKL 1, di Ruang BKK SMK Ma’arif NU 1 Cilongok, Kamis, 02 Juni 2022.

<sup>98</sup> Wawancara dengan Khoirunnisa kelas XI AKL 1, di Ruang BKK SMK Ma’arif NU 1 Cilongok, Kamis, 02 Juni 2022.

*wali kelas yang istilahnya langsung, jadi langsung diserahkan ke pihak bk begitu”.*<sup>99</sup> (N/KL.12/22)

Jadi menurut penjelasan diatas bahwa pelaksanaan layanan konsultasi online ini guru bimbingan konseling dibantu dengan wali kelas masing-masing. Dan menurut Ibu Nur bahwa penanganan siswa awal itu dari wali kelas terlebih dahulu ketika wali kelas tidak bisa menangani maka diserahkan ke guru bimbingan konseling. Adapun pendekatan yang dilakukan guru bimbingan konseling dalam mengatasi masalah siswa menurut yang di sampaikan oleh Ibu Uci yaitu:

*“Kalau saya si dengan anak-anak yang nakal kalau misal saya mendalili anak tersebut mungkin mental ya mba dalam artian tidak mempan, sebenarnya ada dalam kandunganya Cuma saya tidak menyampaikn dengan umum sesuai Al-Qur’an tetapi tetep ada lah intinya”.*<sup>100</sup> (U/KI.9/22)

Dari hasil wawancara diatas dijelaskan bahwa dalam menangani permasalahan siswa itu disesuaikan dengan karakter siswa masing-masing. Ibu Uci menambahkan bahwa sesekali menggunakan pendekatan Al-Qur’an dalam menangani permasalahan siswa. Setelah melakukan layanna konsultasi online, para siswa ada yang mengalami perubahan-perubahan sesuai dengan solusi yang diberikan, salah satu guru bimbingan konseling menyatakan bahwa:

*“Ya kebanyakan ada siswa yang memang memiliki perubahan ketika sudah melakukan konsultasi ke guru bk yang membuat mereka nyaman, seperti itu”.*<sup>101</sup> (N/KI.9/22)

Ada perubahan yang dialami oleh para siswa ketika sudah melakukan konsultasi online dengan guru bimbingan konseling yang menurut siswa itu

---

<sup>99</sup> Wawancara dengan Ibu Nur Wahidah, S.Pd.I, di Ruang BK SMK Ma’arif NU 1 Cilongok, Jum’at 27 Mei 2022.

<sup>100</sup> Wawancara dengan Ibu Siti Khasanah, S.Psi, di Ruang Guru SMK Ma’arif NU 1 Cilongok, Jum’AT 27 Mei 2022.

<sup>101</sup> Wawancara dengan Ibu Nur Wahidah, S.Pd.I, di Ruang BK SMK Ma’arif NU 1 Cilongok, Jum’at 27 Mei 2022.



nyaman, dan untuk perubahan yang terjadi juga itu tergantung dari karakter siswa masing-masing.

Adapun hambatan-hambatan yang dialami oleh guru bimbingan konseling pada saat pelaksanaan layanan konsultasi online sesuai dengan hasil wawancara yaitu:

1) Jarak

Sesuai hasil wawancara dengan Ibu Nur yang menyampaikan bahwa:

*“Kendalanya kita tidak bisa memantau hasil dari konsultasi tersebut, bagaimana anak menerapkan solusi yang kami berikan apakah sudah puas apa belum, kadang kita lupa untuk menanyakan perkembangan anak yang sudah konsultasi, jadi kebanyakan kendalanya seperti itu. Kadang-kadang kita juga ingat begitu”.*<sup>102</sup> ( N/KI.10/22)

2) Waktu Pelaksanaan

Sesuai wawancara dengan Ibu Uci yaitu:

*“Kalau kendala ya sama kalau konsultasi lebih ke waktu, kalau dilaksanakan dengan cara online seperti ini ya saya tidak bisa memantau kadang juga menjadi tidak maksimal dalam melakukan konsultasi”.*<sup>103</sup> ( U/KI.11/22)

3) Bahasa Penyampaian Siswa

Sesuai dengan hasil wawancara bahwa Ibu Siti Khanah menyampaikan kendala-kendalanya yaitu:

*“Kalau kendala ya sama kalau konsultasi lebih ke waktu, bahasa juga intinya cara penyampaian itu juga termasuk kendala menurut saya kalau di bk kan juga ada bahasa tubuh dan yang lainnya pada saat layanan Cuma kalau dilaksanakan dengan cara online seperti ini ya saya tidak bisa memantau kadang juga menjadi tidak maksimal dalam melakukan konsultasi”.*<sup>104</sup> ( U/KI.11/22)

4) Komunikasi Yang Sulit

---

<sup>102</sup> Wawancara dengan Ibu Nur Wahidah, S.Pd.I, di Ruang BK SMK Ma’arif NU 1 Cilongok, Jum’at 27 Mei 2022.

<sup>103</sup> Wawancara dengan Ibu Siti Khasanah S.Psi, di Ruang Guru SMK Ma’arif NU 1 Cilongok, Jum’at 27 Mei 2022.

<sup>104</sup> Wawancara dengan Ibu Siti Khasanah S.Psi, di Ruang Guru SMK Ma’arif NU 1 Cilongok, Jum’at 27 Mei 2022.

Sesuai yang disampaikan oleh Bapak Taryono bahwa:

*“Hambatannya ya sekali lagi jarak dan komunikasi, jadi memang tidak maksimal sekali, kalau pada saat offline saja mereka jarang yang melakukan konseling individu kecuali memang ada yang benar-benar terkena masalah atau kita yang memanggil mereka”.*<sup>105</sup> (T/KI.11/22)

#### **E. Faktor Yang Mempengaruhi Pelaksanaan Layanan Bimbingan Konseling Selama Pandemi Covid-19 di SMK Ma’arif NU 1 Cilongok.**

##### **1. Jarak dan Komunikasi**

Dalam pelaksanaan layanan bimbingan konseling di SMK Ma’arif NU 1 Cilongok, salah satu faktor yang menjadi penyebab tidak maksimalnya kegiatan yang dilaksanakan yaitu faktor komunikasi. Akibat pandemi covid-19 yang mengakibatkan seluruh pembelajaran dilakukan secara online membuat guru bimbingan dan konseling sulit dalam melakukan layanan, apalagi sulit dalam memantau siswa yang sedang melakukan kegiatan layanan bimbingan konseling. Hal ini diungkapkan oleh:

*“Kalau menurut saya sendiri mengemai peraturan pemerintah yang pada saat itu kondisi yang tidak memungkinkan sehingga menjadikan adanya harus diterapkan berbagai macam pembatasan, nah kalau kita si oke oke saja artinya apa ya memang kalau kita protes dan sebagainya memang kondisi kita tidak bisa melakukan tatap muka dengan anak, meskipun disisi lain pastinya kita kena imbasnya pastinya juga ada pengaruhnya. Ya intinya sangat berpengaruh sekali terhadap pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling”.*<sup>106</sup> (A/PU.5/22)

Ungkapan tersebut memperkuat bahwa jarak serta komunikasi mempengaruhi sekali dalam kegiatan pelaksanaan layanan bimbingan konseling secara online.

---

<sup>105</sup> Wawancara dengan Bapak Taryono S.Pd, di Ruang BKK SMK Ma’arif NU 1 Cilongok, Jum’at 27 Mei 2022.

<sup>106</sup> Wawancara dengan Ibu Nur Wahidah S.Pd.I, di Ruang BK SMK Ma’arif NU 1 Cilongok, Jum’at 27 Mei 2022.

## 2. Wali Kelas

Dalam pelaksanaan layanan bimbingan konseling di SMK Ma'arif NU 1 Cilongok ini biasanya guru bk dibantu dengan wali kelas masing-masing. Karena pada dasarnya setiap satu guru bimbingan konseling memiliki anak asuh sekitar 200 siswa, maka dari itu wali kelas sangat berperan sekali dalam membantu guru bimbingan konseling. Namun wali kelas disini ketika terdapat siswa yang bermasalah langsung saja menghubungi guru bimbingan konseling, tanpa diatasi dahulu dengan wali kelas, karena setiap siswa di sekolah pasti dekat dengan wali kelas sendiri jadi memungkinkan lebih nyaman dengan wali kelas. Ketika wali kelas tidak bisa mengatasi maka barulah diserahkan ke guru bimbingan konseling. Seperti yang diungkapkan oleh guru bimbingan konseling yaitu:

*“Ada yaitu wali kelas, karena wali kelas itu sangat membantu dan memang penanganan awal dari anak kami yaitu dari wali kelas itu sendiri, ketika wali kelas sudah ada pendampingan dan masih tetap sama nanti akan dibantu oleh guru bk, **tetapi terkadang masih ada saja wali kelas yang istilahnya langsung, jadi langsung diserahkan ke pihak bk begitu**”.*<sup>107</sup> ( N/KI.12/22)

Jadi ungkapan diatas semakin memperkuat akan adanya faktor wali kelas yang mempengaruhi pelaksanaan layanan bimbingan konseling pada saat pandemi covid-19.

## 3. Siswa

Faktor dalam menentukan berjalan atau tidaknya suatu kegiatan layanan bimbingan konseling di sekolah yaitu siswa. Siswa menjadi faktor kesuksesan apabila banyak yang aktif serta berperan dalam pelaksanaan layanan bimbingan konseling, tetapi nyatanya siswa di SMK Ma'arif NU 1 Cilongok memiliki sikap yang kurang aktif dalam layanan bimbingan konseling apalagi dalam keadaan pandemi seperti sekarang ini. Hal ini

---

<sup>107</sup> Wawancara dengan Ibu Nur Wahidah S.Pd.I, di Ruang BK SMK Ma'arif NU 1 Cilongok, Jum'at 27 Mei 2022.

sesuai dengan apa yang diungkapkan oleh guru bimbingan konseling yaitu:

*“Siswa banyak yang kurang berantusias dalam pelaksanaan BK, apalagi pada saat pandemi, pada saat sebelum pandemi saja siswa jarang sekali datang ke ruang bimbingan konseling kecuali mereka yang memang ada masalah ya atau mereka yang kami panggil untuk datang ke ruangan bimbingan konseling”*.<sup>108</sup> (T/KI.7/22)

Dalam ungkapan tersebut juga menjadi alasan bahwa siswa yang kurang berantusias atau aktif dalam pelaksanaan layanan bimbingan konseling sehingga menjadi pengaruh terlaksananya pelaksanaan bimbingan konseling di sekolah.

#### 4. Kuota Internet

Dengan zaman yang modern seperti sekarang ini pembelajaran jarak jauh bisa dilaksanakan dengan menggunakan aplikasi-aplikasi yang ada di gadget, gadget pun sekarang canggih dengan berbagai variasi dan type, namun kita juga harus membutuhkan kuota internet agar pada saat pembelajaran akan berjalan dengan lancar apabila kuota nya maksimal, namun pada saat pandemi seperti ini ekonomi sangat menurun banyak sekali perusahaan-perusahaan yang mengurangi karyawan karena tidak mampu memberikan upah gaji seperti biasanya. Dalam hal ini kuota internet sangat memberikan pengaruh baik negatif ataupun positif terhadap jalanya pelaksanaan layanan bimbingan konseling. Sesuai pernyataan yang disampaikan oleh salah satu siswa yaitu:

*“Karena ternyata untuk pembelajaran daring lama sekali dan itu sangat membutuhkan biaya untuk kuota internet, terus kalau pembelajaran online dirumah saya tidak dikasih uang jajan kak, kalau offline kan selalu dikasih nah itu sedihnya kak.”*<sup>109</sup> (RAS/BK.1/22)

---

<sup>108</sup> Wawancara dengan Bapak Taryono S.Pd, di Ruang BKK SMK Ma'arif NU 1 Cilongok, Jum'at 27 Mei 2022.

<sup>109</sup> Wawancara dengan Rangga Aji Saputra Kelas XI AKL 1, di Ruang BKK SMK Ma'arif NU 1 Cilongok, Kamis 02 Juni 2022.

Dari ungkapan diatas semakin memperkuat alasan karena pembelajaran jarak jauh yang semakin lama membuat mereka membutuhkan kuota yang maksimal untuk dapat mengikuti pembelajaran.

#### 5. Jaringan Kerjasama

Jaringan kerjasama di SMK Ma'arif NU 1 Cilongok ini sangat terbatas. Misalnya kerjasama dengan orangtua siswa serta masyarakat sekitar. Orangtua serta masyarakat dilibatkan ketika ada acara besar saja, selain itu kerjasama dalam dunia pekerjaan juga cukup terbatas untuk sementara ini jaringan kerjasama di SMK Ma'arif NU 1 Cilongok hanya dengan pihak BKK saja ( Bursa kursus kerja).

### F. Analisis Data

#### 1. Layanan Informasi

Mempersiapkan karir sejak duduk di bangku SMK adalah sebagai penentu agar dapat menciptakan lulusan yang kompetitif baik dalam negeri ataupun luar negeri. Dalam hal ini bimbingan karir berperan untuk memfasilitasi kesempatan kerja bagi siswa agar mampu mengembangkan potensi yang dimilikinya. Mengambil sebuah keputusan karir yang juga bagian dari perencanaan karir yang dapat mendukung siswa ketika mereka menghadapi dunia kerja. Menurut Winkel dan Hastuti bahwa karir bisa merujuk pada jabatan ataupun pekerjaan yang juga diyakini merupakan suatu panggilan hidup, yang dapat mewarnai gaya hidup manusia serta dapat meresapi perasaan dan pikiran manusia.<sup>110</sup>

Pelaksanaan layanan informasi karir sendiri di SMK Ma'arif NU 1 Cilongok dilaksanakan dalam kegiatan bimbingan klasikal yang dilaksanakan secara daring, pada saat layanan bimbingan klasikal berlangsung guru bimbingan konsling memberikan layanan bimbingan karir terhadap para siswa sekaligus informasi-informasi mengenai karir,

---

<sup>110</sup> Dina Lestari, Supriyo, Kontribusi Minat Jurusan, Kualitas Layanan Informasi Karir, Dan Pemahaman Karir Terhadap Kemampuan Mengambil Keputusan Karir, *Jurnal Bimbingan Konseling*, Vol. 05, No. 01, 2016, Hlm, 46-54.

untuk kelas X sendiri guru bimbingan konseling hanya sekedar memberikan informasi mengenai gambaran-gambaran umum saja terkait dunia kerja, sedangkan untuk kelas XI akan ada PKL (Praktik Kerja Lapangan) yang nanti akan berurusan langsung dengan dunia kerja, sebelum siswa kelas XI melaksanakan PKL biasanya guru bimbingan konseling akan memberikan arahan secara rinci mengenai informasi-informasi dunia kerja, untuk kelas XII sendiri menurut guru bimbingan konseling itu sangat memerlukan informasi mengenai karir panjang atau dunia kerja, karena siswa siswi SMK rata-rata setelah lulus mereka dominan untuk langsung terjun kedalam dunia pekerjaan, 10% minat kuliah dan 90% minat untuk langsung bekerja.

Pelaksanaan layanan informasi karir di SMK Ma'arif NU 1 Cilongok ini dilaksanakan tidak hanya oleh guru bimbingan konseling saja terdapat pihak lain yang sudah bekerjasama dengan instansi sekolah yaitu BKK (Bursa Kerja Khusus) BKK ini menangani mengenai peluang-peluang kerja serta informasi-informasi seputar dunia pekerjaan, jadi pihak BKK juga memberikan informasi dengan guru bimbingan konseling yang nanti akan disampaikan juga kepada siswa. Menurut salah satu guru bimbingan konseling pada saat wawancara berlangsung mengatakan bahwa untuk pihak yang membantu juga ada wali kelas, karena wali kelas sendiri termasuk sangat dekat dengan siswa sehingga secara tidak langsung banyak siswa yang melakukan konsultasi terkait karir kepada wali kelas masing-masing.

Untuk mempermudah pemberian informasi-informasi yang diberikan oleh pihak BKK kepada para siswa maka pihak BKK sendiri membuat group whatsapp khusus untuk kelas XII yang didalamnya memuat berbagai informasi-informasi seputar lowongan dunia pekerjaan. Selain memberikan informasi mengenai dunia kerja, guru bimbingan konseling memberika materi-materi serta persiapan-persiapan yang dibutuhkan dalam mengawali dunia pekerjaan. Adapun bentuk-bentuk infoemasi yang diberikan mengenai informasi lowongan

pekerjaan dengan menyebarkan pamflet, poster dan yang lainnya, untuk pemberian pamflet tersebut diberikan kepada kelas XII dipertengahan taun ajaran baru, karena ditahun awal-awal kelas XII banyak perusahaan yang belum memberikan lowongan pekerjaan jadi guru bimbingan konseling hanya memberikan materi-materi yang dibutuhkan para siswa untuk menghadapi dunia pekerjaan. Di SMK Ma'arif NU 1 Cilongok sendiri biasanya terdapat banyak sekali perusahaan-perusahaan yang melakukan sosialisasi terkait dengan persiapan untuk masuk dunia kerja. Namun pada saat pandemi seperti ini hanya beberapa perusahaan saja.

Pelaksanaan bimbingan karir lebih dimaksimalkan bagi anak-anak kelas XII, untuk kemampuan anak kelas XII sendiri dalam memahami dunia pekerjaan masih terbilang terbatas, meskipun pada saat kelas XI dulu sudah mengikuti kegiatan PKL, karena dari pihak sekolah sendiri kegiatan PKL merupakan kegiatan yang wajib dan juga dimaui oleh pihak sekolah karena nantinya anak akan paham tentang dunia kerja, memberikan gambaran anak tentang dunia kerja secara nyata, tetapi dari sekian banyak anak ada juga anak yang merasa tidak puas atau tidak cocok dengan lokasi PKL yang sudah ditentukan. Jadi bisa disimpulkan bahwa kemampuan anak dalam menghadapi dunia kerja masih belum maksimal sekali. Dalam mempersiapkan dunia kerja guru bk yang ada di SMK Ma'arif NU 1 Cilongok melakukan pembinaan-pembinaan seperti pembinaan mental dan karakter karena menurut guru bk sendiri pembinaan tersebut sangat penting sekali ibaratnya ketika mereka kerja itu punya prinsip, punya ketahanan istilahnya tidak punya mental gampang menyerah. Guru bimbingan konseling juga melayani konseling bagi anak-anak yang kebingungan dalam mempersiapkan karir untuk kedepannya. Banyak sekali para siswa yang melakukan konsultasi mengenai keinginan untuk bekerja kepada guru bimbingan konseling. Para siswa akan bercerita mengenai potensi serta bakat yang dimiliki sehingga mereka membutuhkan arahan terkait pekerjaan yang sesuai dengan potensi mereka.

Di SMK Ma'arif NU 1 Cilongok sendiri terdapat 4 jurusan yaitu AKL (Akuntansi dan Keuangan Lembaga), OTKP (Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantiran), MM (Multimedia), TBSM (Teknik dan Bisnis Sepeda Motor). Secara umum siswa siwi di SMK Ma'arif NU 1 Cilongok merasa puas dengan jurusan yang mereka ambil, karena mereka memilih sendiri jurusan yang ada, tetapi hanya ada satu dua anak yang ketika mendaftar contohnya mendaftar jurusan multimedia tapi karena multimedia sudah penuh maka akan diarahkan untuk ke jurusan yang lain.

Adapun kendala dalam pelaksanaan layanan informasi karir yaitu guru bimbingan konseling tidak bisa langsung melihat respon siswa seperti apa, apalagi masa pandemi seperti ini banyak sekali perusahaan yang tidak bisa memberi lowongan pekerjaan jadi kita juga bingung mau memberikan informasi apa begitu dan ada juga yang sudah bekerja tapi di keluarkan dan sebagainya. Guru bimbingan konseling masih berusaha semaksimal mungkin dengan memberikan informasi-informasi yang ada dan dibutuhkan oleh para siswa.

## 2. Bimbingan Klasikal

Bimbingan klasikal adalah suatu layanan bimbingan konseling yang memberikan suatu pemahaman mengenai orang lain yang berorientasi terhadap bidang layanan bimbingan konseling, pribadi, sosial serta karir yang tujuannya adalah memberikan sebuah informasi yang akurat serta yang dapat membantu seorang individu dalam mengambil sebuah keputusan serta dapat mengembangkan potensi yang dimiliki secara optimal. Layanan bimbingan klasikal ini tidaklah suatu pembelajaran ataupun memberikan materi pelajaran yang telah dipersiapkan dalam kurikulum sekolah saja, tetapi sebuah penyampaian informasi yang juga bisa mempengaruhi dalam hal perkembangan suatu individu secara



optimal baik perkembangan dari suatu individu ataupun dalam mencapai kemandirian individu tersebut.<sup>111</sup>

Akibat dari terjadinya pandemi covid-19 yang mengakibatkan kegiatan belajar mengajar dilaksanakan secara daring tentunya membuat guru bimbingan konseling diharuskan untuk memikirkan cara agar layanan bimbingan konseling utamanya layanan bimbingan klasikal dapat berjalan seperti biasa. Guru bimbingan konseling juga diharuskan untuk memberikan materi serta motivasi terhadap para siswa untuk tetap bersemangat dalam melaksanakan belajar secara online.<sup>112</sup>

Untuk pelaksanaan bimbingan klasikal di SMK Ma'arif NU 1 Cilogok dilaksanakan tentunya dengan daring. Guru bimbingan konseling pada kesempatan kali ini melaksanakan kegiatan bimbingan klasikal di kelas X OTKP.1 dengan menggunakan aplikasi zoom meeting. Bimbingan klasikal dilaksanakan pada hari tanggal Rabu, 18 Mei 2022, dengan durasi 9.45 menit. Pada saat pelaksanaan bimbingan berlangsung siswa siswi yang mengikuti kegiatan tersebut sebanyak kurang lebih 15 akun yang berhasil bergabung dengan zoom meeting. Siswa siswi yang mengikuti sebanyak 20 orang yaitu terdapat beberapa siswa yang sudah izin dengan guru bimbingan konseling untuk bergabung dengan teman yang lainnya. Alasannya karena beberapa siswa yang bergabung tersebut tidak memiliki cukup kuota untuk mengikuti layanan bimbingan klasikal tersebut.

Materi yang disampaikan dalam kegiatan layanan bimbingan klasikal ini yaitu “Menggunakan Media Sosial Dengan Bijak”. Adapun rangkaian-rangkaian dalam pelaksanaan layanan bimbingan klasikal tersebut diantaranya yaitu:

---

<sup>111</sup> Agus Supriadi, Efektivitas Penggunaan Google Form Selama Belajar Dari Rumah Dalam Pelaksanaan Layanan Bimbingan Klasikal, *Jurnal Ilmu Pengetahuan*, Vol. 01, No. 03, 2021, Hlm. 130-136.

<sup>112</sup> Teguh Prasetyo, Zulela M.S, Proses Pembelajaran Daring Guru Menggunakan Aplikasi *Whatsapp* Selama Pandemi Covid-19, *Jurnal Elementaria Edukasia* Vol. 04, No. 01, 2021, Hlm. 138-150.

(Kegiatan Awal)

1. Membuka layanan dengan salam dan berdo'a

Dalam kesempatan kali ini guru bimbingan konseling menyapa siswa siswinya dengan ucapan Selamat Pagi, kemudian sebelum materi dimulai guru bimbingan konseling menunjuk salah satu siswa yang bernama Selly mewakili teman-teman yang lain untuk memimpin do'a terlebih dahulu.

2. Membina hubungan baik dengan peserta didik

Pada kesempatan kali ini guru bimbingan konseling menyapa siswa dengan menanyakan kabar dengan peserta didik, dan peserta didikpun menjawab mengenai keadaan mereka sedang baik dan sehat.

3. Menyampaikan tema serta tujuan.

Materi yang disampaikan yaitu tentang media sosial. Guru bimbingan konseling membagikan sebuah power point pada zoom meeting tersebut dengan tema media sosial, selanjutnya guru bimbingan konseling menjelaskan bahwa media sosial pada zaman modern seperti ini banyak sekali penggunaannya dari berbagai kalangan. Setelah itu guru bimbingan konseling menanyakan kepada peserta didik berapa jam peserta didik menggunakan media sosial dalam sehari, guru bimbingan konseling juga menyampaikan kepada peserta didik bahwasanya nanti akan dibahas mengenai dampak positif dan negatif menggunakan media sosial dan juga cara untuk menggunakan media sosial dengan bijak.

4. Menanyakan kesiapan peserta didik dalam mengikuti layanan

Pada kesempatan kali ini guru bimbingan konseling menanyakan mengenai kesiapan siswa yaitu masalah signal kepada siswa apakah signal mereka sudah lancar atau belum dan sebagian siswa menjawab signal mereka lancar seperti biasanya. Guru bimbingan konseling juga memberikan saran terhadap peserta didik agar mencari tempat yang nyaman pada saat layanan berlangsung agar bisa fokus dalam mengikuti layanan tersebut.

(Kegiatan Inti)

5. Menyajikan video tentang pengaruh media sosial.

Pada kesempatan ini peserta didik ditayangkan sebuah video dan diharapkan mampu memahami terkait yang ada di dalam video, guru bimbingan konseling juga memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menanggapi video yang sudah disaksikan tetapi masih belum ada siswa yang berani untuk menanggapi video tersebut.

6. Meminta peserta didik mencari literasi di internet terkait pengaruh media sosial dalam kehidupan

Setelah menyaksikan video guru bimbingan konseling juga memberikan arahan kepada siswa agar dapat mencari referensi di internet terkait pengaruh media sosial dalam kehidupan sehari-hari.

7. Menyampaikan materi tentang media sosial dan dampaknya bagi remaja

Pada kesempatan kali ini guru bimbingan konseling menjelaskan apa itu media sosial. Karena banyak sekali siswa yang hanya tau saja aplikasi2 media sosial tanpa mengetahui arti dari media sosial itu apa. Guru bimbingan konseling bertanya terkait apakah peserta didik semuanya mempunyai media sosial? Setelah itu peserta didik satu persatu menjawab bahwa mereka punya media sosial. Kemudian dalam power point yang sedang disajikan juga ditampilkan beberapa aplikasi media sosial seperti instagram, whatsapp, facebook, youtube serta tiktok bahkan banyak siswa yang memiliki aplikasi tambahan lainnya selain aplikasi aplikasi yang ditayangkan.

Setelah itu materi selanjutnya yang disampaikan guru bimbingan konseling yaitu tentang Dampak positif penggunaan media sosial bagi remaja sebelum dimulai guru bimbingan konseling.

8. Memfasilitasi peserta didik untuk menyampaikan terlebih dahulu dampak positif dari penggunaan media sosial

Guru bimbingan konseling memberikan arahan kepada peserta didik untuk menyiapkan kertas dengan bolpoin kemudian di layar power

point dijelaskan peserta didik untuk dapat menulis Dampak positif serta dampak negatif penggunaan media sosial bagi remaja.

9. Memberi kesempatan peserta didik untuk menjelaskan dampak positif serta negatif penggunaan media sosial bagi remaja sesuai yang ditulis. Salah satu siswa menjelaskan bahwa dampak positif yang ditulis ada 3 kemudian dampak negatif yang ditulis ada 4 poin, dan rata-rata seluruh peserta didik menyampaikan bahwa lebih banyak dampak negatif daripada dampak positif dalam penggunaan media sosial.

10. Memfasilitasi peserta didik untuk berdiskusi tentang langkah nyata yang bisa dilakukan agar dapat menggunakan media sosial dengan bijak.

Guru bimbingan konseling menjelaskan bahwa di zaman modern seperti ini bisa dikatakan bahwa tidak mungkin jauh jauh dengan media sosial apalagi dalam keadaan pandemi covid-19 belajar pun menggunakan aplikasi media sosial oleh karena itu guru bk mengajak siswa atau peserta didik untuk berdiskusi mengenai langkah langkah yang dilakukan agar dapat menggunakan media sosial dengan baik tentunya lebih banyak dampak positifnya daripada dampak negatif. Untuk diskusi kali ini guru bimbingan konseling mengarahkan peserta didik untuk berpasangan untuk mendiskusikan langkah-langkah yang dilakukan agar dapat menggunakan media sosial dengan bijak.

(Kegiatan Penutup)

11. Bersama sama dengan peserta didik membuat kesimpulan dan Refleksi pelaksanaan layanan

Guru bk pada kesempatan ini memberikan arahan terhadap peserta didik untuk menyampaikan terlebih dahulu kesimpulan dalam layanan kali ini. Kemudian ada salah satu siswa yang berani untuk memaparkan kesimpulan .

12. Memberikan umpan balik serta penguatan kepada peserta didik

Guru bimbingan konseling menambahkan kesimpulan sedikit mengenai pertemuan kali ini bahwasanya media sosial juga berperan penting dalam kehidupan sehari-hari tapi disisi lain banyak sekali dampak negatif yang terjadi ketika kita menggunakan media sosial dengan tidak benar. Kemudian sebelum pertemuan berakhir guru bimbingan konseling memberikan motivasi yaitu “ Hidup itu penuh pilihan, apa yang kamu pilih akan menentukan masa depanmu”

#### 13. Menyampaikan rencana yang akan datang

Pada kesempatan kali ini guru bimbingan konseling memberikan peringatan serta arahan agar pertemuan selanjutnya setiap kelompok untuk presentasi menyampaikan hasil dari diskusi yang sudah ditugaskan

#### 14. Mengakhiri kegiatan dengan doa dan salam

Guru bimbingan konseling menutup pertemuan kali ini beserta para siswa dengan berdoa dan mengucapkan salam.

Menurut pendapat salah satu siswa pada saat wawancara berlangsung kebanyakan dari mereka merasa bosan ketika pembelajaran dilakukan dengan cara online, pada saat pelaksanaan layanan bimbingan klasikal menggunakan web mereka merasa kurang puas karena mereka banyak sekali yang kurang jelas dalam pemahaman materi bimbingan dan konseling. Banyak istilah-istilah yang baru dalam materi bimbingan konseling tetapi tidak dijelaskan oleh guru bimbingan konseling. Hal itu membuat siswa menjadi kurang senang. Selain itu pada saat layanan bimbingan klasikal menggunakan aplikasi zoom meeting yang terlalu sering, para siswa tidak segan untuk protes karena biaya kuota yang lumayan mahal membuat para siswa lebih baik tidak mengikuti kegiatan layanan bimbingan klasikal tersebut.

Adapun hambatan yang dirasakan oleh guru bk pada saat proses kegiatan bimbingan klasikal berlangsung secara online yaitu penggunaan aplikasi-aplikasi media sosial seperti *web*. Guru

bimbingan konseling tidak bisa melihat siswa secara langsung hanya searah saja ketika memberikan materi sementara istilahnya umpan baliknya itu kurang dapat dari siswa, guru bimbingan konseling hanya memberikan materi saja. Bukan hanya guru bimbingan konseling saja yang merasakan hambatan contohnya ketika guru bimbingan konseling menggunakan zoom meeting dari siswanya juga banyak kendala seperti kuota, signal dan sebagainya itu yang menjadi kendala, balik lagi bahwa guru bimbingan konseling yang juga menyesuaikan kondisi siswa kalau guru disekolah ada wifi tidak masalah tetapi siswa itu yang sering sekali protes kalau misalkan harus pakai kuota yang banyak, terjadang handphonenya juga yang tidak mendukung.

### 3. Konseling Individu

Kunci dari seluruh kegiatan bimbingan konseling ialah konseling individu. Pelaksanaan konseling individu merupakan relasi dari seorang konselor atau guru bimbingan konseling dengan seorang konseli atau peserta didik yang bertujuan agar dapat tercapainya tujuan dari konseli atau peserta didik. Seorang konselor atau guru bimbingan konseling dalam proses konseling mempunyai tanggungjawab antara lain mengembangkan potensi yang dimiliki oleh seorang konseli atau peserta didik agar dapat menjadi manusia yang produktif serta mandiri.<sup>113</sup>

Berbeda dengan sebelum adanya virus covid-19 dimana seluruh pembelajaran dilaksanakan dengan nyata atau tatap muka secara langsung, pada saat pandemi covid-19 hampir semua kegiatan belajar mengajar dilaksanakan dengan daring. Hal ini juga berdampak pada seluruh layanan bimbingan konseling yang juga dilaksanakan secara daring. Di SMK Ma'arif NU 1 Cilogok, pelaksanaan kegiatan layanan

---

<sup>113</sup> Siti Haolah, Atus, Rima Irmayanti, Pentingnya Kualitas Pribadi Konselor Dalam Pelaksanaan Konseling Individual, *FOKUS (Kajian Bimbingan dan Konseling dalam Pendidikan)*, Vol. 01, No.06, Hlm. 215-226.

konseling individu dilaksanakan secara online, konseling individu yang dilaksanakan dengan cara daring juga sering disebut dengan layanan konsultasi online. Guru bk yang ada di SMK Ma'arif NU 1 Cilongok dalam kegiatan bimbingan klasikal memberikan informasi kepada para siswa bagi siswa yang membutuhkan layanan individu atau layanan konsultasi online bisa menghubungi guru-guru bimbingan konseling. Karena proses kegiatan layanan konseling individu di SMK Ma'arif NU 1 Cilongok dilaksanakan menggunakan aplikasi Whatsapp, dan Zoom meeting.

Para siswa diarahakan agar mencurahkan permasalahan yang dimiliki dengan guru bimbingan konseling yang menurut mereka nyaman dengan cara menghubungi nomor whatsapp guru bimbingan konseling yang dipilih. Karena pada dasarnya konseling individu ini tidak ada paksaan sedikitpun dari guru bimbingan konseling. Permasalahan yang sering dialami oleh para siswa sesuai hasil wawancara dengan guru bk yaitu hampir semua masalah itu ada, baik masalah pribadi, sosial ataupun masalah belajar. Tetapi rata-rata permasalahan yang sering dihadapi siswa yaitu masalah keluarga, yang sering sekali memicu kenakalan anak, masalah dengan teman dan lainnya. Pada masa pandemi covid-19 ini hampir siswa di SMK Ma'arif NU 1 Cilongok tidak melakukan layanan konseling individu jadi mereka kurang berantusias dalam kegiatan tersebut. Pada saat sebelum pandemi saja hanya beberapa apalagi pada saat pandemi covid-19.

Pelaksanaan layanan konseling individu ini lebih sering menggunakan whatsapp, untuk zoom meeting hanya beberapa kali saja dikarenakan kuota siswa yang terbatas jadi mereka sering sekali tidak menyetujui menggunakan aplikasi zoom meeting. Dengan menggunakan aplikasi whatsapp tersebut untuk waktu layanan menurut guru bk itu tidak ada batasnya, guru bimbingan konseling siap melayani para siswa meskipun pada waktu malam, tetapi nyatanya para siswa jarang yang menggunakan kesempatan tersebut untuk berbagi permasalahan yang dihadapi. Menurut

guru bimbingan konseling pada saat wawancara berlangsung, beliau sering sekali menggunakan pendekatan religi ketika kegiatan layanan konseling individu, maka sesekali guru bimbingan konseling menyisipkan dengan ayat-ayat Al-Qur'an.

Penyelesaian masalah yang dilakukan oleh guru bimbingan konseling kepada para siswa rata-rata para siswa mengalami perubahan sesuai dengan solusi atau arahan-arahan yang guru bk berikan. Tetapi masih ada juga permasalahan yang terulang, artinya mereka belum bisa memperhatikan secara seksama layanan konseling individu. Menurut siswa sesuai dari hasil wawancara yang dilakukan beserta beberapa siswa SMK Ma'arif NU 1 Cilongok, mereka ada yang sudah mengikuti layanan konseling individu ada juga yang tidak pernah melakukan layanan tersebut. Bagi siswa yang sudah pernah melakukan layanan konseling individu tidak sedikit dari mereka yang kurang paham serta merasa tidak puas dengan solusi yang guru bk sudah berikan. Menurut mereka arahan atau solusi yang diberikan masih terlalu ganjal atau mengambang sehingga mereka kebanyakan merasa kurang puas.

Pada tanggal 19 Mei 2022, guru bimbingan konseling dengan salah satu siswa yang bernama Khoirunnisa melakukan konseling individu dengan menggunakan aplikasi zoom meeting. Sebelum pelaksanaan layanan konseling individu sebelumnya memang siswi tersebut menghubungi salah satu guru bimbingan konseling terkait masalah yang sedang dihadapi. Kemudian agar lebih jelas maka tindak lanjut konseling individu dilaksanakan menggunakan aplikasi zoom meeting. Adapun rangkaian-rangkaian dalam pelaksanaan layanan konseling individu tersebut yaitu:

(Tahap Awal)

1. Membuka layanan dengan salam

Guru bimbingan konseling mengucapkan salam dengan siswa.

2. Mengucapkan selamat datang dan menanyakan kabar



Guru bimbingan konseling menyapa siswa dengan mengucapkan selamat datang dan juga menanyakan kabar. Pada kesempatan ini siswa tersebut juga menjawab pertanyaan guru bimbingan konseling bahwa siswa tersebut merasa sehat .

### 3. Membina hubungan baik

Guru bimbingan konseling membina hubungan baik dengan siswa yaitu dengan cara bertanya seputar pembelajaran daring bagaimana perasaan siswa dalam mengikuti pembelajaran daring apakah lancar atau tidak, kemudian siswa tersebut menjawab bahwa pembelajaran daring berjalan lancar. Selanjutnya guru bimbingan konseling menanyakan bahwa siswa tersebut menghubungi guru bk melalui aplikasi whatsapp untuk melakukan konseling individu karena siswa tersebut ada suatu permasalahan yang ingin disampaikan dengan guru bimbingan konseling dan juga ingin cepat selesai.

Guru bimbingan konseling juga menanyakan terkait siswa tersebut apakah pernah melakukan konseling individu sebelumnya atau tidak lalu siswa menjawab bahwa dirinya belum pernah melakukan konseling individu dan ini pertama kalinya, karena baru pertama kali maka guru bimbingan konseling akan menjelaskan terlebih dahulu apa itu konseling individu.

### 4. Menyampaikan tujuan layanan, manfaat serta asas kegiatan layanan konseling individu

Guru bimbingan konseling menjelaskan pengertian dari konseling individu. Setelah memaparkan pengertian konseling individu siswa tersebut merasa paham dengan yang sudah disampaikan oleh guru bk tersebut. Selanjutnya guru menjelaskan bahwa ketika kegiatan konseling individu akan ada asas-asas yang harus siswa atau konseli perhatikan ketika layanan konseling individu berlangsung, guru bimbingan konseling menjelaskan satu persatu dari asas-asas tersebut.

(Tahap Transisi)

5. Melakukan Kontrak Tujuan dan Waktu

Jadi pada kesempatan ini guru bimbingan konseling menjelaskan bahwa layanan tersebut akan dilaksanakan dengan waktu 10 sampai 15 menit artinya dengan waktu yang cukup terbatas semoga layanan berlangsung dengan baik lancar serta efektif.

6. Menanyakan kesiapan konseling untuk melaksanakan konseling

Guru bimbingan konseling menanyakan siap atau tidak kepada konseli untuk melaksanakan konseling individu ini, kemudian siswa atau konseling tersebut menjawab insyaallah siap

(Tahap Inti)

7. Membangun kepercayaan terhadap konseli

Pada kesempatan kali ini siswa tersebut menanyakan kepada guru bimbingan konseling bahwa konseling kali ini benar-benar bersifat rahasia atau tidak karena konseling merasa khawatir, kemudian guru bimbingan konseling membangun kepercayaan kepada konseli bahwa Kegiatan ini benar2 bersifat rahasia.

8. Mempersilahkan konseli untuk mengemukakan permasalahanya

Konseli menjelaskan bahwa dia sangat tertekan sekali ketika pembelajaran daring dan mengerjakan tugas-tugas sekolah, konseling mengatakan bahwa ketika pembelajaran daring dia identik dengan memegang handphone secara terus menerus yang mengakibatkan ibunya menjadi berprasangka buruk karena selalu memegang handphone.

9. Mengidentifikasi perasaan konseli

Konseli menjelaskan bahwa perasaanya ketika dirumah dimarahin ibu rasanya akit, kalau bapak konseli tersebut hanya diam saja dan tidak memarahinya.

10. Mengembangkan pemahaman konseli

Jadi pada kesempatan kali ini guru bimbingan konseling menanyakan apa penyebab kok bisa terjadi permasalahan seperti itu, kemudian konseli menjawab bahwa alasan ibu marah dan berprasangka buruk itu karena sang ibu merasa lelah mengerjakan tugas rumah sendirian dan tidak ada yang membantu, konseli menjelaskan bahwa dia sempat membantu tetapi hanya sedikit saja. Kemudian guru bimbingan konseling bertanya apakah konseli ingin permasalahannya cepet selesai agar konseli tidak terbebani? Kemudian konseli menjawab bahwa ingin menyelesaikan permasalahan tersebut. Guru bimbingan konseling mendorong siswa sedikit demi sedikit untuk berfikir cara menyelesaikan masalah sesuai dengan pikiran konseli, konseli berfikir bahwa dia selanjutnya akan membantu ibu menyelesaikan pekerjaan rumah terlebih dahulu baru kemudian mengerjakan tugas agar ibu tidak marah.

Konseli memberikan solusi terkait permasalahannya sendiri yaitu harus bisa membagi waktu antara belajar sendiri dan juga membantu orangtua. Kemudian guru bimbingan konseling memperjelas solusi yang dikatakan konseli bahwa kita harus bisa membagi waktu antara belajar daring dan membantu orangtua. Guru bimbingan konseling juga menanyakan apakah konseli sudah pernah memusyawarahkan permasalahannya dengan ibu atau belum ? Dan konseli menjawab bahwa dia belum melakukan komunikasi dengan baik dengan ibu karena konseli merasa takut nanti ibu tambah marah.

#### 11. Merefleksikan masalah konseli untuk terima pada perubahan

Guru bimbingan konseling pada kesempatan kali ini memancing konseli untuk melakukan komunikasi secara baik dengan ibu konseli agar permasalahan yang dihadapi cepat selesai dan tidak tertekan lagi. Kemudian konseli menjawab bahwa dia akan mencoba melakukannya dengan ibu.

(Tahap Penutup)

#### 12. Menyampaikan Evaluasi bersama konseli

Jadi guru bimbingan konseli menyampaikan bahwa sesuai dengan apa yang dikatakan konseli bahwa solusinya yaitu membangun komunikasi yang baik dengan ibu serta harus bisa membagi tugas antara belajar dan membantu orangtua.

Kemudian sebelum guru bimbingan konseling menutup layanan tersebut guru bk menanyakan apa perasaan yang dirasakan konseli ketika sudah ada solusi yang diberikan? Kemudian konseli menjawab bahwa sudah lega karena sudah dicurahkan semua kepada guru bk tersebut. Harapan dari guru bk kepada siswa atau konseli yaitu semoga usaha yang sudah diarahkan tadi bisa berjalan dengan lancar serta permasalahannya bisa cepat terselesaikan. Selanjutnya guru bimbingan konseling mempersilahkan konseli untuk bertanya apakah sudah jelas atau belum? Konseli menjawab bahwa tidak ada yang ditanyakan dan dia merasa sudah cukup

13. Merencanakan apabila akan dilaksanakan konseling lanjutan

Guru bimbingan konseling memberikan arahan bahwa ketika ada yang ingin disampaikan konseli lagi maka nanti akan ditentukan waktu yang tepat lagi. Konseli mengucapkan terimakasih kepada guru bimbingan konseling karena sudah membantu menyelesaikan Permasalahannya.

14. Memberikan link evaluasi untuk diisi oleh konseli

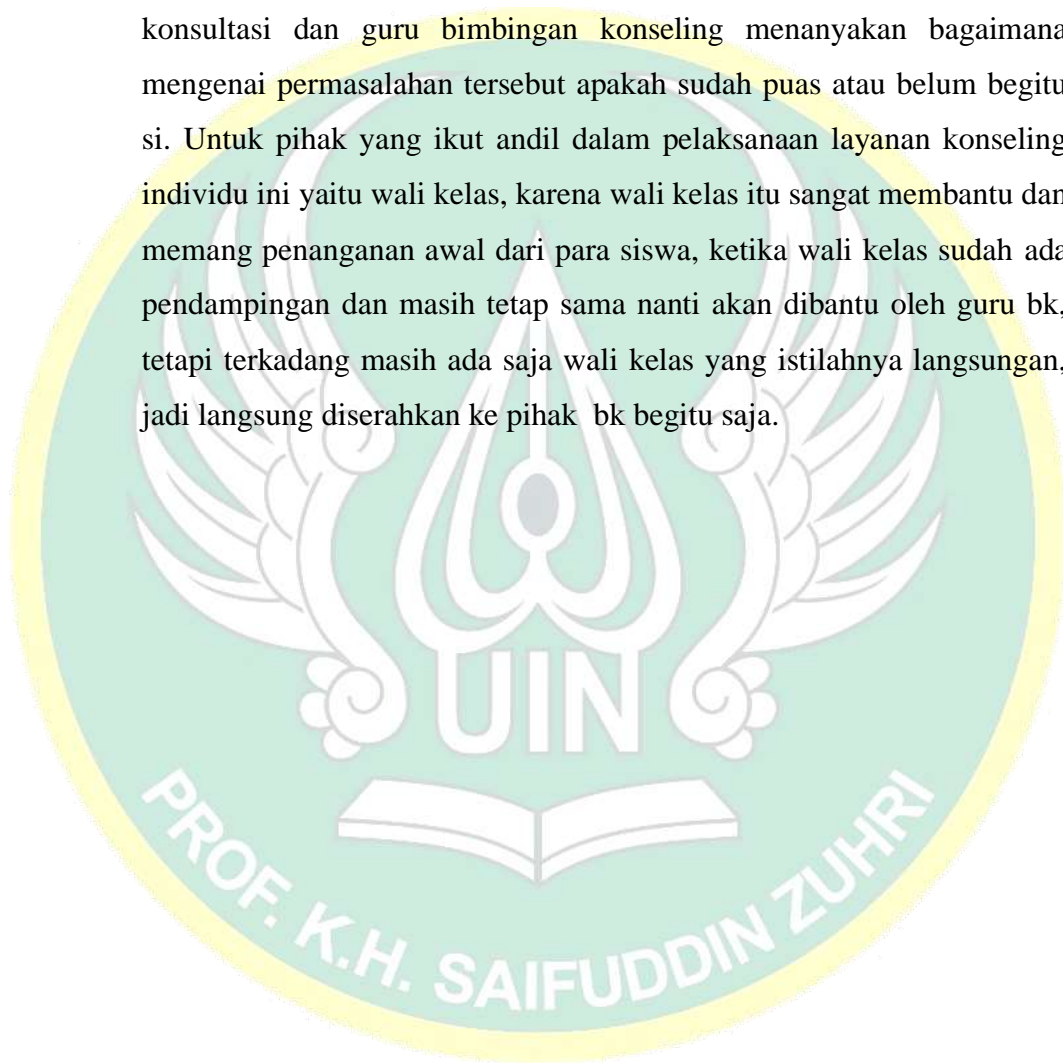
Konseli disuruh menghubungi guru bimbingan konseling untuk mengisi link terkait evaluasi pelaksanaan layanan konseling individu ini.

15. Mengapresiasi konseli, memotivasi dan mengakhiri dengan salam

Guru bimbingan konseling memberikan motivasi kepada konseli untuk tetap semangat dalam menjalani hidup dan juga menikmati masa-masa daring, kemudian guru bimbingan konseling menutup layanan pada kesempatan kali ini dengan mengucapkan salam.

Menurut guru bk yang ada di SMK Ma'arif NU 1 Cilongok, kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan layanan konseling individu atau

layanan konsultasi online yaitu guru bimbingan konseling tidak bisa memantau hasil dari konsultasi tersebut, bagaimana siswa menerapkan solusi yang diberikan oleh guru bimbingan konseling, apakah sudah puas atau belum, kadang guru bimbingan konseling juga lupa untuk menanyakan perkembangan siswa yang sudah konsultasi, terkadang guru bimbingan konseling mencoba untuk mengingat siapa saja yang mereka konsultasi dan guru bimbingan konseling menanyakan bagaimana mengenai permasalahan tersebut apakah sudah puas atau belum begitu si. Untuk pihak yang ikut andil dalam pelaksanaan layanan konseling individu ini yaitu wali kelas, karena wali kelas itu sangat membantu dan memang penanganan awal dari para siswa, ketika wali kelas sudah ada pendampingan dan masih tetap sama nanti akan dibantu oleh guru bk, tetapi terkadang masih ada saja wali kelas yang istilahnya langsung, jadi langsung diserahkan ke pihak bk begitu saja.



## **BAB V PENUTUP**

Sebagai bagian akhir dari penjelasan serta uraian peneliti, maka penulis akan menyampaikan kesimpulan dan saran.

### **A. Kesimpulan**

Berdasar pada hasil uraian serta penjelasan diatas maka disimpulkan bahwasanya pelaksanaan layanan bimbingan konseling di SMK Ma'arif NU 1 Cilongok pada saat pandemi covid-19 dilaksanakan secara kurang maksimal. Adapun program kerja bimbingan konseling pada masa pandemi covid-19 yaitu:

#### 1) Layanan Informasi

Layanan informasi pada dasarnya merupakan suatu layanan yang memungkinkan siswa atau peserta didik memahami serta menerima dengan baik berbagai macam informasi-informasi. Bentuk informasi yang diberikan terhadap siswa seperti informasi pergaulan, belajar karir serta pendidikan lanjutan lainnya. Layanan informasi memiliki tujuan yaitu memberikan sebuah bantuan terhadap siswa atau peserta didik supaya mereka bisa memperoleh suatu keputusan secara tepat mengenai sesuatu baik pada bidang pribadi, belajar, sosial dan juga karir yang berdasar pada informasi-informasi yang diperolehnya. Informasi karir pada hakikatnya adalah bentuk dari salah satu layanan yang ada di bidang karir yang isinya berupa data, fakta, pada diri seseorang.

#### 2) Bimbingan Klasikal

Merupakan layanan yang dilakukan dengan cara memberikan bantuan terhadap peserta didik dengan cara klasikal dimana dalam proses layanan ini akan disajikan dengan sistematis, hal ini bermaksud agar dapat memberikan bantuan terkait pengembangan potensi yang dimiliki oleh peserta didik. Bimbingan klasikal sendiri mempunyai beberapa tujuan diantaranya yaitu: (1) Memberikan suatu perkembangan potensi yang peserta didik miliki serta dapat memperoleh suatu konsep diri yang

dimiliki oleh siswa atau peserta didik, (2) Dapat memberikan perencanaan terkait penyelesaian studi, serta dapat mengembangkan karir yang ada pada diri peserta didik, (3) Para siswa ataupun peserta didik diharapkan bisa menyesuaikan dirinya secara optimal dan juga lingkungan sekitar serta lingkungan pendidikan yang ditempuhnya.

### 3) Konseling Individu

Konseling individu menurut Hellen (2005-84) berpendapat bahwa arti dari konseling individu adalah salah satu layanan bimbingan konseling yang dalam pelaksanaannya memberikan bantuan kepada siswa yang pelaksanaannya dengan cara melakukan tatap muka secara langsung dan nyata yang dilakukan oleh seorang konselor ataupun guru bk. Sedangkan menurut Prayitno serta Amti (1994) yang mengatakan bahwa konseling individu merupakan proses pemberian suatu bantuan terhadap siswa atau peserta didik yang sedang mengalami suatu permasalahan dengan cara melakukan sebuah wawancara.

Adapun faktor yang mempengaruhi pelaksanaan layanan bimbingan pada saat pandemi di SMK Ma'arif NU 1 Cilongom yaitu:

- 1) Jarak dan Komunikasi
- 2) Wali Kelas
- 3) Siswa
- 4) Kuota Internet
- 5) Jaringan Kerjasama

### B. Saran

1. Untuk SMK Ma'arif NU 1 Cilongok supaya lebih memperluas jaringan kerjasama dengan program serta kegiatan bimbingan konseling yang ada di sekolah supaya program bimbingan konseling lebih aktif serta berperan dalam mengembangkan potensi siswa, tidak hanya seputar bertemu ketika ada permasalahan yang ada pada siswa saja.
2. Untuk guru bimbingan konseling sebaiknya ketika menindaklanjuti atau kasus terhadap siswa, guru bimbingan konseling perlu memahami serta dapat mendalami latarbelakang permasalahan yang terjadi pada siswa.

3. Untuk siswa sebaiknya bisa berperan aktif pada saat pelaksanaan layanan bimbingan konseling, peneliti yakin bahwa banyak sekali permasalahan yang terjadi pada siswa maka aktiflah dalam program bimbingan konseling yang ada di sekolah, dan juga tetap semangat dalam menjalani proses pembelajaran yang ada di SMK Ma'arif NU 1 Cilongok baik online atau offline.





## DAFTAR PUSTAKA

- Afdal, A., Suya, M., Syamsu, S., & Uman, U. (2006). *Prosedur Penelitian Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Akmala, T. A., Marsela, N. A. F. Y., Rikah, M., & Ernawati, W. T. (2021). Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Peran Guru Bimbingan dan Konseling pada Siswa di Mts Fatahillah Semarang. *SHINE: JURNAL BIMBINGAN DAN KONSELING*, 2(1), 37-49.
- Ardinata, A., Arifin, M., & Napisah, S. (2020). Analisis Tingkat Kepuasan Siswa SMP Al Aqso Cluring Kelas VII Terhadap Pelaksanaan Layanan Bimbingan Konseling Pada Masa Pandemi Covid-19. *Sosioedukasi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan Dan Sosial*, 9(1), 81-89.
- Arikunto, Suharsimi. (2002). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rajawali Press.
- Azwar, Saifudin. (2010). *Metode Penelitian*, Cet. 11. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Babuta, A. I., & Rahmat, A. (2019). Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru melalui Pelaksanaan Supervisi Klinis dengan Teknik Kelompok. *Al-Tanzim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 3(1), 1-28.
- Batubara, Y. A., Farhanah, J., Hasanahti, M., & Apriani, A. (2022). PENTINGNYA LAYANAN BIMBINGAN KONSELING BAGI PESERTA DIDIK. *Al-Mursyid: Jurnal Ikatan Alumni Bimbingan dan Konseling Islam (IKABKI)*, 4(1).
- Bhakti, C. P., Safitri, N. E., & Dewi, A. C. (2018). Strategi Layanan Bimbingan dan Konseling Untuk Mengurangi Perundungan Siber di Kalangan Remaja. *Jurnal Psikoedukasi dan Konseling*, 2(2), 1-7.
- Bukhori, B. (2014). Dakwah Melalui Bimbingan dan Konseling Islam. *Jurnal Konseling Religi*, 5(1), 1-18.
- Daryanto dan Muhammad Farid. (2015). *Bimbingan Konseling, (Panduan Guru BK dan Guru Umum)*. Yogyakarta: Gava Media.
- Dewi, Anita Astuti dan Mahendra Dewi (2016). "Peran Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Membangun Karakter Siswa Sekolah Menengah Pertama," Universitas Ahmad Dahlan.
- El Zuhby, N. (2021). Tafakur Pandemi Covid-19 Perspektif Pendidikan Islam. *Fikroh: Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam*, 14(1), 13-27.

- Evi, T. (2020). Manfaat bimbingan dan konseling bagi siswa SD. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 2(1), 72-75.
- Gita, K. N., & Perianto, E. (2020). Peran Guru Bimbingan Dan Konseling Untuk Mengubah Persepsi Negatif Siswa SMP Di Yogyakarta Terhadap Guru Bimbingan Dan Konseling. *G-Couns: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 5(1), 140-145.
- Gumilang, G. S. (2017). Peran Orang Tua Sebagai Non-Direct Service Dalam Bimbingan dan Konseling Komprehensif. *Jurnal Fokus Konseling*, 3(1), 1-11.
- H, Martin dan Theo R. (2010). *Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah*. Yogyakarta: PT Kanisius, Anggota Seksama, Anggota IKAPI.
- Haolah S., Atus, A., & Irmayanti, R. (2018). Pentingnya kualitas pribadi konselor dalam pelaksanaan konseling individual. *FOKUS (Kajian Bimbingan & Konseling dalam Pendidikan)*, 1(6), 215-226.
- Haq, A. (2014). Perencanaan strategis dalam perspektif organisasi. *Jurnal INTEKNA: Informasi Teknik dan Niaga*, 14(2).
- Haq, A. (2014). Perencanaan strategis dalam perspektif organisasi. *Jurnal INTEKNA: Informasi Teknik dan Niaga*, 14(2).
- Hasan, M. Iqbal. (2002). *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, Bogor: Ghalia Indonesia.
- Hasibuan, M. F., Jamila, J., Puspita, D., Sucitra, H., & Ulfa, F. (2021). Modul Bimbingan dan Konseling Untuk Mencegah Stres Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19. *Biblio Couns: Jurnal Kajian Konseling dan Pendidikan*, 4(1), 21-26.
- Hermawan, H., Komalasari, G., & Hanim, W. (2019). Strategi Layanan Bimbingan Dan Konseling Untuk Meningkatkan Harga Diri Siswa: Sebuah Studi Pustaka. *JBKI (Jurnal Bimbingan Konseling Indonesia)*, 4(2), 65-69.
- Hertanti, S. (2019). Pelaksanaan Program Karang Taruna dalam Upaya Meningkatkan Pembangunan Di Desa Cintaratu Kecamatan Parigi Kabupaten Pangandaran. *MODERAT: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan*, 4(4), 69-80.
- Hertanti, S. (2019). Pelaksanaan Program Karang Taruna dalam Upaya Meningkatkan Pembangunan Di Desa Cintaratu Kecamatan Parigi

Kabupaten Pangandaran. *MODERAT: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan*, 4(4), 69-80.

Hidayati, R. (2015). Layanan Informasi karir membantu peserta didik dalam meningkatkan pemahaman karir. *Jurnal Konseling GUSJIGANG*, 1(1).

Hoiruddin, H., & Albaar, R. (2014). Bimbingan Konseling Dalam Mengatasi Persepsi Negatif Siswa Terhadap Guru Bk Melalui Terapi Rasional Emotif Di SMP Jati Agung Sidoarjo. *Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam*, 4(1), 95-105.

<https://www.laduni.id/post/read/46803/smk-maarif-nu-1-cilongok-banyumas/>  
diakses pada 21 November 2021.

Jamaah, J. (2021). Peran guru dalam pembelajaran home visit di masa pandemi covid-19 pada siswa sekolah dasar. *Jurnal Inovasi, Evaluasi dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)*, 1(1), 1-10.

Jannah, N. (2015). Pelaksanaan Layanan Bimbingan Kelompok dalam Pemilihan Kegiatan Ekstrakurikuler di SMP Negeri 1 Rantau. *Jurnal mahasiswa BK An-nur*, 1(1), 34-43.

Kamaluddin, H. (2011). Bimbingan dan konseling sekolah. *Jurnal pendidikan dan kebudayaan*, 17(4), 447-454.

Kurniati, E. (2018). Bimbingan dan konseling di sekolah; prinsip dan asas. *Ristekdik: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 3(2), 54-60.

Lestari, D., & Supriyo, S. (2016). Kontribusi minat jurusan, kualitas layanan informasi karir, dan pemahaman karir terhadap kemampuan mengambil keputusan karir. *Jurnal Bimbingan Konseling*, 5(1), 47-54.

Lianawati, A. (2018, October). Implementasi keterampilan konseling dalam layanan konseling individu. *In Seminar Nasional Bimbingan dan Konseling Jambore Konseling 3*. Ikatan Konselor Indoensia (IKI)

Mastura, M., & Santaria, R. (2020). Dampak pandemi COVID-19 terhadap proses pengajaran bagi guru dan siswa. *Jurnal studi guru dan pembelajaran*, 3(2), 289-295.

Minsih, 2016, "Pendekatan Dan Strategi Layanan Bimbingan Konseling Di Sekolah Dasar" Universitas Ahmad Dahlan.

Moleong, Lexy J. (2011). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Muhaimin, Akhmad, A. (2011). *Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Nisa, A. (2019). Analisis Kenakalan Siswa Dan Implikasinya Terhadap Layanan Bimbingan Konseling. *JURNAL EDUKASI: Jurnal Bimbingan Konseling*, 4(2), 102-123.
- Nugraha, Ariadi, 2017, *Strategi Layanan Bimbingan Dan Konseling Untuk Pengembangan Sikap Kepemimpinan Siswa*". Universitas Ahmad Dahlan.
- P, Emik dkk. 2021. "Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran Tatap Muka Di Masa Pandemi Pada SMK Kristn Tagari", *Jurnal Manajemen Pendidikan*. Vol. 10, No. 02.
- Pattanang, E., Limbong, M., & Tambunan, W. (2021). Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran Tatap Muka Di Masa Pandemi Pada Smk Kristen Tagari. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 10(2), 112-120.
- Permana, E. J. (2015). Pelaksanaan Layanan Bimbingan dan Konseling di Madrasah Aliyah Negeri 2 Banjarnegara. *PSIKOPEDAGOGIA Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 4(2), 143-151.
- Prasetiawan, H. (2016). Peran Bimbingan dan Konseling dalam Pendidikan Ramah Anak terhadap Pembentukan Karakter Sejak Usia Dini. *Jurnal CARE (Children Advisory Research and Education)*, 4(1), 50-60.
- Prasetyo, T., & Zulela, M. S. (2021). Proses pembelajaran daring guru menggunakan aplikasi Whatsapp selama pandemik Covid-19. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 4(1), 138-150.
- Prawitasari, I. (2020). Implementasi Pelaksanaan Bimbingan Dan Konseling Di Masa Pandemi Covid-19: A Literature Review. *Syi'ar: Jurnal Ilmu Komunikasi, Penyuluhan Dan Bimbingan Masyarakat Islam*, 3(2), 123-130.
- Prayitno, E. A., & Amti, E. (2018). *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta, 3.
- Purhantara, Wahyu. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Bisnis*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Purwaningsih, H. (2021). Peran Guru Bimbingan dan Konseling dalam melayani peserta didik di masa pandemi covid-19. *Educational: Jurnal Inovasi Pendidikan & Pengajaran*, 1(1), 36-44.

- Putri, A. E. (2019). Evaluasi Program Bimbingan dan Konseling: Sebuah Studi Pustaka, *Jurnal Bimbingan Konseling Indonesia*, 4(2), 39-42.
- Rijali, A. (2019). Analisis Data Kualitatif, *Jurnal Alhadharah*. 17(33), 81-95.
- Rosidah, A. (2017). Layanan bimbingan klasikal untuk meningkatkan konsep diri siswa underachiver. *Jurnal Fokus Konseling*, 3(2), 154-162.
- Saifulloh, M., Muhibbin, Z., & Hermanto, H. (2012). Strategi peningkatan mutu pendidikan di sekolah. *Jurnal Sosial Humaniora (JSH)*, 5(2), 206-218.
- Saputra, W. N. E., & Setianingrum, I. (2016). Perkembangan motorik halus anak usia 3-4 tahun di kelompok bermain cendekia kids school madiun dan implikasinya pada layanan konseling. *Jurnal CARE (Children Advisory Research and Education)*, 3(2), 1-11.
- Saputra, W. N. E., & Setianingrum, I. (2016). Perkembangan motorik halus anak usia 3-4 tahun di kelompok bermain cendekia kids school madiun dan implikasinya pada layanan konseling. *Jurnal CARE (Children Advisory Research and Education)*, 3(2), 1-11.
- Sholikin, 2017, "Strategi Komunikasi Guru BK Dalam Membentuk Karakter Positif Siswa SMA Negeri 4 Makassar," *Skripsi UIN Alauddin Makassar*.
- Sugiyono. (2010). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sugiyono. (2010). *Metode Pendekatan Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Cet. 9. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. (2003). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sukmadinata. (2009). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sumarna. 2016. *Panduan Bimbingan Dan Konseling Sekolah Dasar , Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas*. Jakarta, Ditjen Guru Dan Tenaga Kependidikan Kemdikbud. Hlm 7 dan 33.
- Supriadi, A. (2021). EFEKTIVITAS PENGGUNAAN GOOGLE FORM SAAT BELAJAR DARI RUMAH DALAM PENERAPAN LAYANAN BIMBINGAN KLASIK. *CENDEKIA: Jurnal Sains*, 1(3), 130-136.
- Suprihatin, S. (2015). Upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro*, 3(1), 73-82.

Syafrina, Henni Nasution. (2019) Bimbingan Konseling Konsep, Teori dan Aplikasinya. Medan. LPPI.



## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### A. PEDOMAN OBSERVASI

#### PEDOMAN OBSERVASI PELAKSANAAN BIMBINGAN DAN KONSELING PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI SMK MA'ARIF NU 1 CILONGOK

Peneliti : Za'imatus Sholihah

| NO | Aspek Yang Diamati  | Deskripsi Hasil Penelitian |
|----|---|----------------------------|
| 1. | Bentuk Pelaksanaan Layanan Bimbingan Konseling Pada Saat Pandemi Covid-19 di SMK Ma'arif NU 1 Cilongok.                     |                            |
| 2. | Media Yang Digunakan Dalam Pelaksanaan Layanan Bimbingan Konseling Pada Saat Pandemi Covid-19 di SMK Ma'arif NU 1 Cilongok. |                            |
| 3. | Bentuk Layanan Bimbingan Konseling Pada Saat Pandemi Covid-19 di SMK Ma'arif NU 1 Cilongok.                                 |                            |
| 4. | Bentuk Rencana Pelaksanaan Layanan Bimbingan Konseling Pada Saat Pandemi Covid-19.  |                            |

## **B. PEDOMAN WAWANCARA**

### **PEDOMAN WAWANCARA (Guru Bimbingan dan Konseling SMK Ma'arif NU 1 Cilongok)**

(Pelaksanaan Program BK secara umum)

1. Sudah berapa lama bapak/ibu menjadi guru bimbingan dan konseling di SMK Ma'arif NU 1 Cilongok?
2. Apasaja program layanan bimbingan konseling yang diterapkan di SMK Ma'arif NU 1 Cilongok ?
3. Bagaimana program bimbingan dan konseling di SMK Ma'arif NU 1 Cilongok pada saat sebelum pandemi covid-19?
4. Bagaimana program bimbingan dan konseling di SMK Ma'arif NU 1 Cilongok pada saat selama pandemi covid-19?
5. Bagaimana tanggapan ibu/bapak mengenai peraturan pemerintah yang mewajibkan untuk melaksanakan pembelajaran dengan cara online atau daring, apakah kebijakan tersebut berpengaruh dalam pelaksanaan program bimbingan dan konseling?
6. Apa upaya yang dilakukan bapak/ibu dalam mengembangkan bimbingan dan konseling di sekolah ini?

(Pelaksanaan Layanan Bimbingan Klasikal Online)

1. Apakah layanan bimbingan klasikal di SMK Ma'arif NU 1 Cilongok selama pandemi covid-19 berjalan seperti biasa?
2. Bagaimana pelaksanaan pemberian layanan bimbingan klasikal online ini pada saat pandemi covid-19?
3. Media apa saja yang digunakan dalam pelaksanaan layanan bimbingan klasikal online?
4. Berapa kali bapak/ibu melaksanakan layanan bimbingan klasikal pada saat pandemi covid-19 dan sebelum pandemi?
5. Apakah ada campur tangan dari pihak lain selain guru bimbingan konseling dalam pelaksanaan layanan ini?



6. Menurut ibu/bapak sendiri apakah siswa/siswi berantusias dalam mengikuti pelaksanaan bimbingan klasikal secara online?
7. Bagaimana sikap siswa pada saat mengikuti layanan bimbingan klasikal online tersebut?
8. Materi apa saja yang disampaikan ketika layanan bimbingan klasikal secara online berlangsung?
9. Adakah hambatan-hambatan atau kendala yang dihadapi oleh bapak/ibu dalam melaksanakan kegiatan layanan bimbingan klasikal online tersebut?
10. Bagaimana upaya bapak/ibu dalam mengatasi hambatan-hambatan yang terjadi dalam pelaksanaan layanan bimbingan klasikal online?

(Pelaksanaan Layanan Informasi Karir)

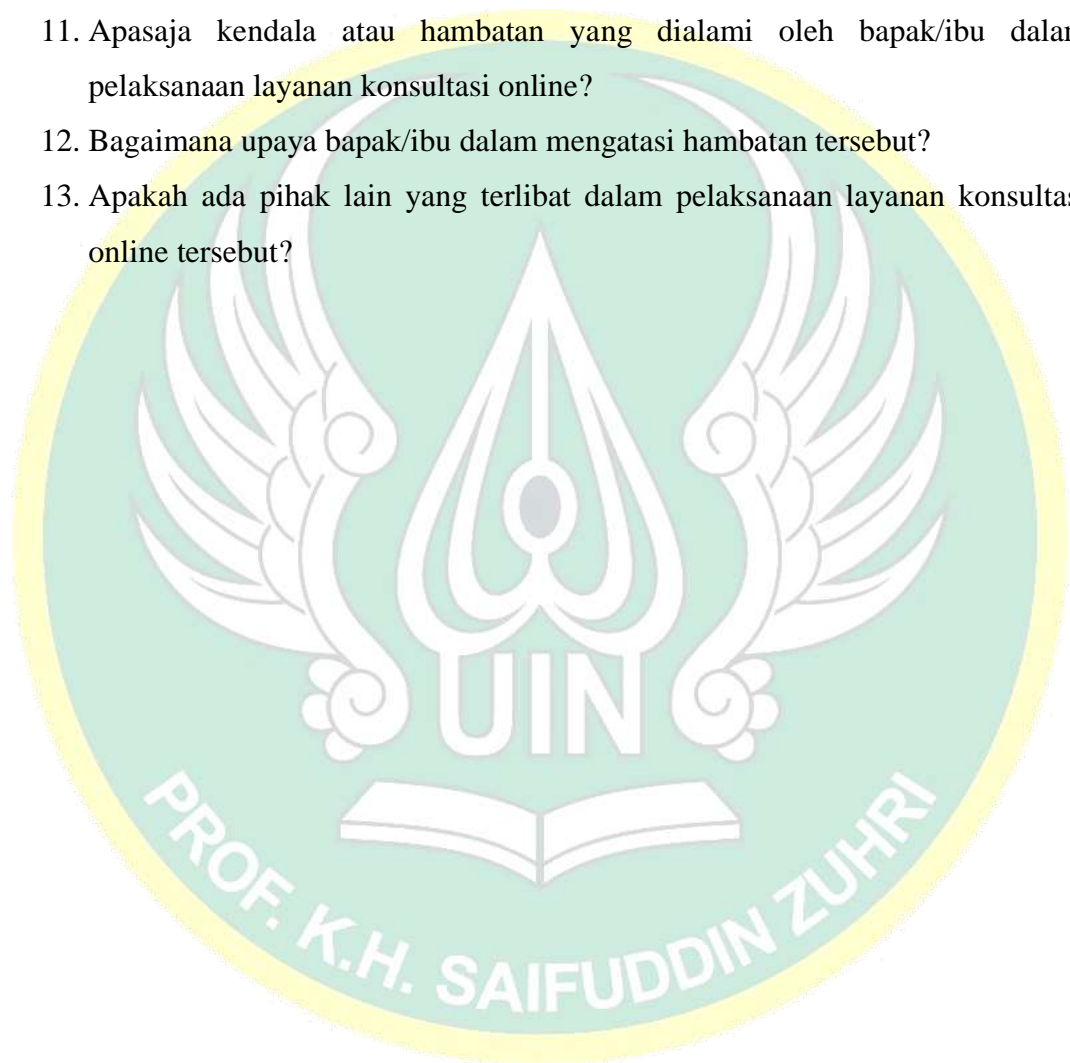
1. Bagaimana pelaksanaan layanan bimbingan karir di SMK Ma'arif NU 1 Cilongok?
2. Untuk pelaksanaan layanan bimbingan karir tersebut, apakah guru BK dibantu dengan pihak lain atau hanya guru BK saja?
3. Apakah guru BK memberikan informassi mengenai karir atau dunia kerja kepada siswa?
4. Apakah guru BK memberikan informasi seputar berbagai pekerjaan-pekerjaan kepada siswa?
5. Dalam bentuk seperti apa informasi mengenai dunia pekerjaan yang diberikan kepada siswa?
6. Dalam pelaksanaan layanan bimbingan karir ini, adakah kelas yang dikhususkan untuk menerima informasi-informasi mengenai dunia kerja?
7. Menurut ibu/bapak sendiri sejauh ini bagaimana kemampuan siswa dalam memahami dunia kerja?
8. Bagaimana siswa mematangkan karir di dunia kerja?
9. Apakah siswa di SMK Ma'arif NU 1 Cilongok memiliki kesiapan dalam memasuki dunia kerja?
10. Bagaimana cara ibu/bapak sebagai guru BK dalam mempersiapkan karir siswa?

11. Bagaimana cara ibu/bapak sebagai guru BK dapat memahami bakat siswa untuk memasuki dunia kerja?
12. Apakah guru BK di SMK Ma'arif NU 1 Cilongok bertanggung jawab dalam pemilihan karir siswa?
13. Apakah guru BK disini bekerjasama dengan pihak atau instansi lain?
14. Bagaimana partisipasi ibu/bapak terhadap karir siswa?
15. Bagaimana reaksi dan tanggapan siswa terhadap informasi-informasi seputar dunia kerja yang diberikan oleh guru BK?
16. Apakah ibu/bapak menyesuaikan pekerjaan dengan lingkungan siswa?
17. Menurut ibu/bapak sendiri sebagai guru BK, bagaimanakah cara siswa menyesuaikan antara karir dengan lingkungannya ?
18. Menurut bapak/ibu sebagai guru BK, apakah siswa di SMK Ma'arif NU 1 Cilongok sudah merasa puas dengan jurusan yang mereka ambil?
19. Apasaja kendala yang dialami bapak/ibu sebagai guru BK mengenai pelaksanaan layanan bimbingan karir ini selama pandemi covid-19?
20. Bagaimana cara bapak/ibu mengatasi hambatan-hambatan atau kendala yang terjadi pada saat pelaksanaan layanan bimbingan karir?

(Pelaksanaan Layanan Konseling Individu atau Konsultasi Online)

1. Bagaimana proses pelaksanaan layanan konsultasi online di SMK Ma'arif NU 1 Cilongok?
2. Media apa yang digunakan dalam pelaksanaan layanan konseling Individu atau konsultasi online pada saat pandemi covid-19?
3. Menurut bapak/ibu, bagaimana gambaran umum permasalahan siswa yang sering dialami disekolah ini?
4. Dalam pelaksanaan konsultasi online, adakah permasalahan yang dominan sering dialami oleh para siswa? Apa masalahnya?
5. Metode atau cara apa yang dilakukan oleh guru BK dalam menyelesaikan masalah tersebut?
6. Adakah jadwal khusus dalam pelaksanaan layanan konsultasi online ini?
7. Selama pandemi covid-19, apakah para siswa berantusias dalam melaksanakan konsultasi secara online ini?

8. Berapa data siswa yang melakukan konsultasi online selama pandemi covid-19?
9. Dalam memberikan layanan konsultasi online, apakah bapak/ibu menggunakan ayat Al-Qur'an atau pendekatan islam?
10. Apakah ada perubahan dari setiap siswa yang mengikuti proses layanan konsultasi tersebut?
11. Apasaja kendala atau hambatan yang dialami oleh bapak/ibu dalam pelaksanaan layanan konsultasi online?
12. Bagaimana upaya bapak/ibu dalam mengatasi hambatan tersebut?
13. Apakah ada pihak lain yang terlibat dalam pelaksanaan layanan konsultasi online tersebut?



**PEDOMAN WAWANCARA**  
**(Siswa-Siswi SMK Ma'arif NU 1 CILONGOK)**

1. Bagaimana perasaan kamu saat pembelajaran selama pandemi covid-19?
2. Apakah menurut kamu pelayanan bimbingan konseling di sekolah berjalan baik sebelum pandemi dan sesudah pandemi?
3. Apa saja yang kamu ketahui tentang pelayanan bimbingan dan konseling di sekolah?
4. Menurut kamu sendiri, bagaimana bentuk pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling selama pandemi covid 19?
5. Menurut kamu bagaimana pelaksanaan layanan bimbingan klasikal pada saat pandemi covid-19?
6. Apakah kamu mengikuti layanan bimbingan klasikal secara online dengan baik?
7. Adakah kesulitan-kesulitan kamu dalam mengikuti pembelajaran secara daring?
8. Potensi apa yang dapat kamu kembangkan yang ada pada diri kamu?
9. Apakah kamu sudah pernah mengikuti layanan konseling individu secara online?
10. Apa hambatan-hambatan atau kendala-kendala yang kamu rasakan dalam pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling pada saat pandemi covid-19?
11. Adakah saran-saran untuk guru bimbingan dan konseling dalam melaksanakan program-program BK yang ada di sekolah? Jika ada, jelaskan!

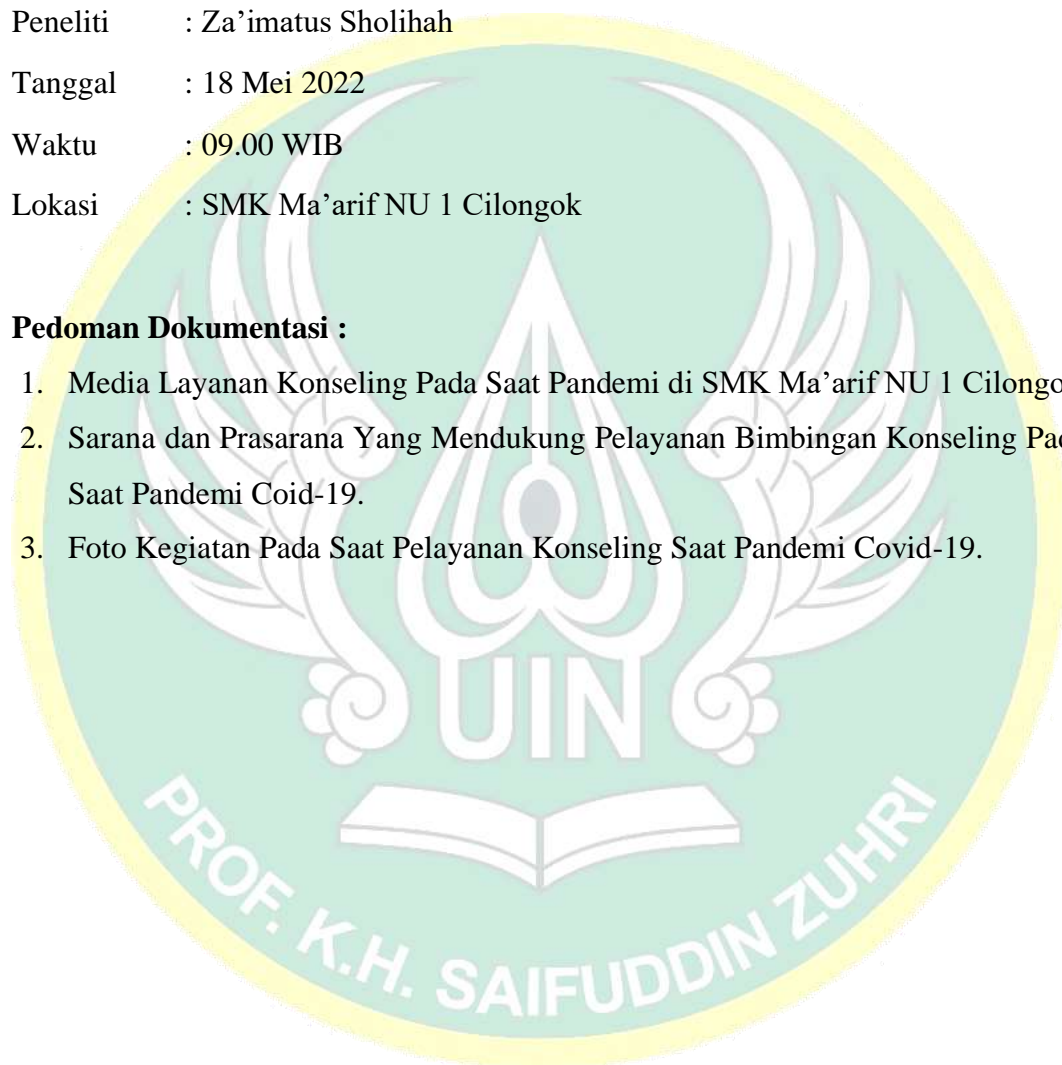
## PEDOMAN DOKUMENTASI

### PEDOMAN DOKUMENTASI PELAKSANAAN BIMBINGAN DAN KONSELING PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI SMK MA'ARIF NU 1 CILONGOK

Peneliti : Za'imatus Sholihah  
Tanggal : 18 Mei 2022  
Waktu : 09.00 WIB  
Lokasi : SMK Ma'arif NU 1 Cilongok

#### **Pedoman Dokumentasi :**

1. Media Layanan Konseling Pada Saat Pandemi di SMK Ma'arif NU 1 Cilongok.
2. Sarana dan Prasarana Yang Mendukung Pelayanan Bimbingan Konseling Pada Saat Pandemi Covid-19.
3. Foto Kegiatan Pada Saat Pelayanan Konseling Saat Pandemi Covid-19.



## HASIL OBSERVASI

### HASIL OBSERVASI PELAKSANAAN BIMBINGAN DAN KONSELING PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI SMK MA'ARIF NU 1 CILONGOK

Peneliti : Za'imatus Sholihah  
Lokasi : SMK Ma'arif NU 1 Cilongok

| No | Aspek Yang Diamati  | Deskripsi Hasil Penelitian   |
|----|---|--|
| 1. | Bentuk Pelaksanaan Layanan Bimbingan Konseling Pada Saat Pandemi Covid-19 di SMK Ma'arif NU 1 Cilongok.                     | Bentuk pelaksanaan layanan bimbingan klasikal dilaksanakan dengan cara online dengan menggunakan aplikasi.   |
| 2. | Media Yang Digunakan Dalam Pelaksanaan Layanan Bimbingan Konseling Pada Saat Pandemi Covid-19 di SMK Ma'arif NU 1 Cilongok. | Media yang digunakan dalam pelaksanaan layanan bimbingan konseling pada saat pandemi yaitu menggunakan aplikasi link web smk, zoom meeting, whatsapp group, serta google meet. |
| 3. | Bentuk Layanan Bimbingan Konseling Pada Saat Pandemi Covid-19 di SMK Ma'arif NU 1 Cilongok.                                 | Program layanan bimbingan konseling pada saat pandemi yang terlaksana ada tiga yaitu: Layanan bimbingan klasikal, layanan bimbingan karir serta layanan konsultasi online      |
| 4. | Bentuk Rencana Pelaksanaan Layanan Bimbingan Konseling Pada Saat Pandemi Covid-19.  | RPL (Rencana Pelaksanaan Layanan) dibuat untuk pelaksanaan layanan   |

|  |  |                                      |
|--|--|--------------------------------------|
|  |  | bimbingan klasikal pada saat online. |
|--|--|--------------------------------------|



### C. HASIL WAWANCARA

Narasumber : Nur Wahidah, S.Pd.I

Hari/Tanggal : Jum'at, 27 Mei 2022

Waktu Wawancara : 09.00 WIB

Lokasi Wawancara : Ruang Bimbingan dan Konseling

| No | Pertanyaan Wawancara  | Hasil Wawancara   | Kode      |
|----|---|---|-----------|
| 1. | <p><b><u>(Pelaksanaan BK secara Umum)</u></b></p> <p>Sudah berapa lama bapak/ibu menjadi guru bimbingan dan konseling di SMK Ma'arif NU 1 Cilongok?</p> | <p>Saya masuk ke Smk ma'arif nu 1 cilongok ini kebetulan tahun 2005 berarti sampai tahun 2022 ini sudah hampir sekitar 17 tahun, dan memang saya pertama masuk langsung menjadi bagian guru bimbingan dan konseling, meskipun jurusan saya adalah pendidikan bahasa arab dan masuk disini menjadi guru bimbingan dan konseling.</p> | A/PU.1/22 |
| 2. | <p>Apasaja program layanan bimbingan konseling yang diterapkan di SMK Ma'arif NU 1 Cilongok ?</p>   | <p>Untuk program-program bk nanti saya kirimkan saja lewat file ya mbak, nanti ada kok.</p>   | A/PU.2/22 |
| 3. | <p>Bagaimana program bimbingan dan konseling di SMK</p>   | <p>Sebenarnya untuk program-program bimbingan dan konseling pada saat</p>   | A/PU.3/22 |



|    |   |  |           |
|----|---|--|-----------|
|    | Ma'arif NU 1<br>Cilongok pada saat<br>sebelum pandemi<br>covid-19?  | sebelum pandemi ya masih<br>seperti biasa sesuai dengan<br>program kerja dan<br>alhamdulillah terlaksana<br>dengan baik.   |           |
| 4. | Bagaimana program<br>bimbingan dan<br>konseling di SMK<br>Ma'arif NU 1<br>Cilongok pada saat<br>selama pandemi<br>covid-19?   | Sebenarnya untuk program-<br>program bimbingan<br>konseling pada saat<br>pandemi itu pelaksanaanya<br>berjalan dengan tidak<br>maksimal dan bahkan bisa<br>dikatakan bahwa sangat<br>sangat tidak maksimal<br>sekali.  | A/PU.4/22 |
| 5. | Bagaimana<br>tanggapan ibu/bapak<br>mengenai peraturan<br>pemerintah yang<br>mewajibkan untuk<br>melaksanakan<br>pembelajaran<br>dengan cara online<br>atau daring, apakah<br>kebijakan tersebut<br>berpengaruh dalam<br>pelaksanaan<br>program bimbingan<br>dan konseling? | Kalau menurut saya sendiri<br>mengenai peraturan<br>pemerintah yang pada saat<br>itu kondisi yang tidak<br>memungkinkan sehingga<br>menjadikan adanya harus<br>diterapkan berbagai macam<br>pembatasan, nah kalau kita<br>si oke oke saja artinya apa<br>ya memang kalau kita<br>protes dan sebagainya<br>memang kondisi kita tidak<br>bisa melakukan tatap muka<br>dengan anak, meskipun<br>disisi lain pastinya kita<br>kena imbasnya pastinya | A/PU.5/22 |

|    |  |  |           |
|----|--|--|-----------|
|    |  | juga ada pengaruhnya. Ya intinya sangat berpengaruh sekali terhadap pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling.   |           |
| 6. | Apa upaya yang dilakukan bapak/ibu dalam mengembangkan bimbingan dan konseling di sekolah ini? | Salah satunya yaitu kita selalu menerapkan evaluasi ketika ada masalah nanti kita akan mengevaluasi kita coba perbaikan dan juga kita aktif dalam mengikuti kegiatan MBKK terkait informasi-informasi terbaru, terus kadang-kadang ketika bertemu dengan guru BK yang lain biasanya kita sharing mengenai persoalan yang terjadi pada siswa atau sekolah lain yang secara tidak langsung menjadi gambaran bagi kita untuk memperbaiki serta mengembangkan pelaksanaan program bimbingan dan konseling. | A/PU.6/22 |
| 7. | <b><u>(Layanan Bimbingan Klasikal Online)</u></b>  | Untuk bimbingan klasikal untuk saat ini si berjalan seperti biasanya cuma  | N/BK.1/22 |

|    |   |   |           |
|----|---|---|-----------|
|    | <p>Apakah layanan bimbingan klasikal di SMK Ma'arif NU 1 Cilongok selama pandemi covid-19 berjalan seperti biasa?</p> | <p>pelaksanaanya dilaksanakan secara online jadi memang di sekolah kami diberikan jam untuk masuk kelas tetapi tidak semuanya masuk kelas karena di sekolah-sekolah negeri itu memang guru bk bertemu dengan siswanya itu malah diluar jam pelajaran saja diluar jam kelas, tetapi kalau disini masih diberi kesempatan untuk masuk kelas dengan satu jam pelajaran dalam satu minggu. Setiap kelas dapat jatah satu jam pelajaran jadi seperti masuk kelas biasa Cuma kan kita basicnya satu jam dan selama online juga tetap berjalan karena dari sekolah sudah membuat link aplikasi untuk kita masuk memberi materi kepada anak-anak.</p> |           |
| 8. | <p>Bagaimana pelaksanaan pemberian layanan bimbingan klasikal</p>   | <p>Jadi yang sudah saya katakan memang untuk pelaksanaan bimbingan klasikal ini dilaksanakan setiap seminggu sekali</p>   | N/BK.2/22 |

|     |  |   |           |
|-----|--|---|-----------|
|     | online ini pada saat pandemi covid-19?   | dalam waktu satu jam dan itu semua kelas mendapatkan satu jam pelajaran saja. dan mengenai materi yang diberikan tentunya berbeda dari kelas X. XI, XII dan kami memberikan dengan buku panduan sesuai dengan kelasnya.   |           |
| 9.  | Media apa saja yang digunakan dalam pelaksanaan layanan bimbingan klasikal online? | Memakai aplikasi yang dibuat sekolah, kadang juga dengan memakai aplikasi zoom tetapi kebanyakan dari anak-anak itu mengeluh karena biaya kuota kalau pakai zoom itu kan sedikit boros gitu ya jadi kita menggunakan aplikasi web yang dibuat oleh pihak smk ini untuk semua guru mapel, karena bk juga masuk dikelas jadi penyampainya juga menggunakan aplikasi tersebut. | N/BK.3/22 |
| 10. | Berapa kali bapak/ibu melaksanakan layanan bimbingan                               | Tergantung kelasnya, jadi memang semua kelas mendapat jam pelajaran bk tetapi tergantung kelasnya   | N/BK.4/22 |

|     |   |   |           |
|-----|---|---|-----------|
|     | klasikal pada saat pandemi covid-19 dan sebelum pandemi?  | mba kan ada jadwalnya gitu, jadi kita masuknya yaitu ketika ada jadwal bk saja.   |           |
| 11. | Apakah ada campur tangan dari pihak lain selain guru bimbingan konseling dalam pelaksanaan layanan ini? | Jelas ada pihak yang ikut ya mba karena untuk bk sendiri kan masuk dalam kurikulum, jadi pihak kurikulum memberi jadwal untuk masuk kelas jadi termasuk ada pihak yang membantu untuk kita masuk ke kelas-kelas, kita tidak bisa masuk asal masuk saja meskipun itu kadang kita masuk kelas dalam kondisi kelas ada jam kosong nah ibaratnya kita hanya tilik sebentar, tapi memang ada jam khusus yang disediakan untuk kita mengisi pembelajaran bk tersebut. | N/BK.5/22 |
| 12. | Menurut ibu/bapak sendiri apakah siswa/siswi berantusias dalam mengikuti pelaksanaan                    | Kurang. Kadang kita lihat dari absensi itu kurang, kan dalam pelaksanaanya juga ada absensi onlinenya juga nah itu saya lihat si yang berantusias hanya   | N/BK.6/22 |

|     |   |   |           |
|-----|---|---|-----------|
|     | bimbingan klasikal secara online?   | setengahnya saja. kita kan juga hanya bisa memantau dari jauh saja, untuk anak-anak yang mengisi absenpun kita juga tidak tau bahwa anak tersebut benar-benar mengikuti atau tidak, bisa jadi hanya absen saja.   |           |
| 13. | Bagaimana sikap siswa pada saat mengikuti layanan bimbingan klasikal online tersebut?         | Ini yang tidak bisa kita nilai karena kita tidak bisa menilai secara langsung ya, kecuali jika menggunakan zoom dan untuk penggunaan aplikasi zoom juga itu jarang ya mba, karena kita menggunakan web jadi kita tidak bisa memastikan bagaimana mereka ketika mengikuti pembelajaran klasikal ini. | N/BK.7/22 |
| 14. | Materi apa saja yang disampaikan ketika layanan bimbingan klasikal secara online berlangsung? | Materinya sama saja ketika offline dan juga online, jadi ada juga bukunya, nanti kalau misal butuh saya ambilkan, itu ada materi kelas X, XI, dan juga XII.   | N/BK.8/22 |
| 15. | Adakah hambatan-hambatan atau kendala yang  | Kendalanya ya kita pertama kalau mnggunakan aplikasi web itu kita tidak bisa  | N/BK.9/22 |

|     |  |   |                   |
|-----|--|---|-------------------|
|     | <p>dihadapi oleh bapak/ibu dalam melaksanakan kegiatan layanan bimbingan klasikal online tersebut?</p> | <p>melihat siswa secara langsung jadi kita hanya searah saja ketika memberikan materi sementara istilahnya umpan baliknya kita kurang dapat dari siswa, pokoknya kita hanya memberi-memberi istilahnya gitu. Bukan hanya kita saja guru bk yang merasakan hambatan jadi misal kita menggunakan zoom meeting dari siswanya juga banyak kendala seperti kuota, signal dan sebagainya itu yang menjadi kendala, balik lagi bahwa kita yang juga menyesuaikan kondisi anak kalau guru si mungkin disekolah ada wifi gitu ya ga masalah tetapi anak itu yang sering sekali protes kalau misalkan harus pakai kuota yang banyak, kadang hp nya juga yang tidak mendukung.</p> |                   |
| 16. | <p>Bagaimana upaya bapak/ibu dalam mengatasi</p>   | <p>Paling memaksimalkan media atau aplikasi yang</p>  | <p>N/BK.10/22</p> |

|     |  |  |           |
|-----|--|--|-----------|
|     | hambatan-hambatan yang terjadi dalam pelaksanaan layanan bimbingan klasikal online?  | sudah dibuatkan oleh pihak sekolah.  |           |
| 17. | <p><b><u>(Layanan InfoRmasi Karier)</u></b></p> <p>Bagaimana pelaksanaan layanan bimbingan karir di SMK Ma'arif NU 1 Cilongok?</p> | <p>Kalau bimbingan karir di smk itu masuk pada pelaksanaan bimbingan klasikal, kalau di bimbingan klasikal itu kan ada materi-materi tentang bimbingan belajar, sosial termasuk bimbinga karir tapi memang untuk karir ini leboh fokus ke kelas XII kalau kelas X,XI paling itu karir pendek lah ya bagaimana mereka bertahan untuk sekolah disini, tetap semangat gitu.</p> | N/LI.1/22 |
| 18. | <p>Untuk pelaksanaan layanan bimbingan karir tersebut, apakah guru BK dibantu dengan pihak lain atau hanya guru BK saja?</p>       | <p>Kalau pelaksanaan yang namanya bimbingan karir itu kan kita lihat dari peran masing-masing kaya guru bk mungkin penyampaian melalu tadi ya bimbingan klasikal kemudian nanti tentang karir juga karena kita itu kan ada yang</p>  | N/LI.2/22 |



|     |  |   |           |
|-----|--|---|-----------|
|     |  | <p>namanya BKK (Bursa Kursus Kerja) itu yang menangani untuk peluang-peluang kerja seperti itu. Jadi bukan hanya guru bk saja si dalam pelaksanaan karir di smk itu termasuk juga wali kelas juga yang biasanya membimbing siswa, biasanya kan wali kelas juga itu kan dekat sama siswa setiap hari ketemu ibaratnya, kadang secara tidak langsung atau tidak formal kadanga anak sering konsultasi dan sebagainya.</p> |           |
| 19. | Apakah guru BK memberikan informassi mengenai karir atau dunia kerja kepada siswa? | Ya tentunya kami juga memberikan informasi mengenai dunia kerja seperti memberikan materi-materi tentang dunia kerja dan juga persiapan yang dibutuhkan dalam mengawali dunia pekerjaan.  | N/LI.3/22 |
| 20. | Apakah guru BK memberikan informasi seputar berbagai pekerjaan-                    | Iya jadi nanti juga dari pihak BKK memverikan informasi terkait lowongan pekerjaan nah nanti kami   | N/LI.4/22 |

|     |  |  |           |
|-----|--|--|-----------|
|     | pekerjaan kepada siswa?  | bantu mempromosikan lowongan tersebut kepada anak-anak khususnya anak kelas XII yang sudah mau lulus.  |           |
| 21. | Dalam bentuk seperti apa informasi mengenai dunia pekerjaan yang diberikan kepada siswa? | Kita memberikan pengetahuan terhadap anak bahwa dunia kerja itu sangat luas sekali, dan bentuk informasi yang kami berikan ya seperti mengenai info lowongan pekerjaan, tapi nanti ketika kita memebrikan informasi terhadap anak kelas XII yang sudah mau lulus nanti juga kita share pamflet-pamflet mengenai lowongan pekerjaan, kalau misal diawal-awal kelas XII kan biasanya banyak perusahaan yang belum merekrut-rekrut karyawan baru nah jadi kita memberikan materi seputar dunia pekerjaan ya masih secara umum saja begitu seperti gambaran-gambaran umum seputar dunia kerja, dan juga apasaja yang harus mereka persipakan | N/LI.4/22 |

|     |   |   |           |
|-----|---|---|-----------|
|     |   | dalam dunia pekerjaan dan kemaren juga ada pelaksanaan sosialisasi dari beberapa perusahaan terkait dengan persiapan masuk dunia kerja, ada pembekalan dan juga ada tes kemarin ada yang memfasilitasi ke malaysia, itu nanti diakhir-akhir kelas XII.  |           |
| 22. | Dalam pelaksanaan layanan bimbingan karir ini, adakah kelas yang dikhususkan untuk menerima informasi-informasi mengenai dunia kerja? | Untuk kelas yang lebih dimaksimalkan itu untuk kelas XII, karena mereka sudah akan menghadapi dunia pekerjaan.  | N/LI.5/22 |
| 23. | Menurut ibu/bapak sendiri sejauh ini bagaimana kemampuan siswa dalam memahami dunia kerja?  | Anak-anak kan pada kelas XII sudah melaksanakan PKL ya yang sebenarnya itu yang dimaui oleh pihak sekolah bahwa anak nantinya paham tentang dunia kerja, memberikan gambaran anak mengenai dunia kerja secara nyata, namun namanya juga anak-anak dari sekian banyak anak ada yang tidak betah, | N/LI.6/22 |

|     |  |  |           |
|-----|--|--|-----------|
|     |  | <p>minta pindah dan sebagainya. Jadi kemampuan siswa untuk memahami dunia kerja ya belum bisa secara maksimal sekali meskipun sudah ada PKL yang dilaksanakan 4 bulan, 3 bulan.</p>  |           |
| 24. | <p>Bagaimana siswa mematangkan karir di dunia kerja?</p>                                       | <p>Ya salah satunya dengan mengikuti PKL mba, jadi dengan adanya PKL tersebut siswa jadi mengetahui secara real dunia kerja itu seperti apa.</p>   | N/LI.7/22 |
| 25. | <p>Apakah siswa di SMK Ma'arif NU 1 Cilongok memiliki kesiapan dalam memasuki dunia kerja?</p> | <p>Kalau minat si iya ya, karena dari sekian banyak anak ibaratnya yang minat kuliah itu sedikit paling 10% saja tetapi yang minat untuk bekerja itu banyak ibarat 90%. Tapi kalau kesiapan secara keseluruhan meskipun mereka minat dalam dunia kerja tapi untuk kesiapan masih perlu dikejar, kesiapan mental terutama. Tapi terbukti pada saat mereka mulai bekerja tidak</p> | N/LI.8/22 |

|     |   |  |            |
|-----|---|--|------------|
|     |   | betah, sudah diantarkan tetapi mintanya pulang.  |            |
| 26. | Bagaimana cara ibu/bapak sebagai guru BK dalam mempersiapkan karir siswa?                       | Dalam mempersiapkan dunia kerja kami melakukan mempersiapkan pembinaan-pembinaan seperti pembinaan mental dan karakter itu yang menurut kami ibaratnya sangat penting sekali ibaratnya ketika mereka kerja itu punya prinsip, punya ketahanan istilahnya tidak punya mental gampang menyerah, paling seperti itu. Kita juga melayani konseling bagi anak-anak yang kebingungan dalam mempersiapkan karir untuk kedepannya. | N/LI.9/22  |
| 27, | Bagaimana cara ibu/bapak sebagai guru BK dapat memahami bakat siswa untuk memasuki dunia kerja? | Biasanya kan ada anak-anak yang memang banyak berkonsultasi mengenai keinginan kerja dimana begitu, nah biasanya mereka akan bercerita bahwa mereka memiliki bakat atau potensi ini itu nah mereka ingin bekerja   | N/LI.10/22 |

|     |   |   |            |
|-----|---|---|------------|
|     |   | dibagian yang sesuai dengan potensi mereka, jadi kami bisa mengetahui potensi yang dimiliki anak-anak ya ketika mereka konsultasi atau curhat begitu.     |            |
| 28. | Apakah guru BK di SMK Ma'arif NU 1 Cilongok bertanggung jawab dan berperan dalam pemilihan karir siswa? | Berperan, dalam hal itu tadi anak-anak ketika mereka merasakan dilema atau kegalauan dalam menerima karier maka disitu kita ada pendampingan. Begitu mba. | N/LI.11/22 |
| 29. | Apakah guru BK disini bekerjasama dengan pihak atau instansi lain?                                      | Ya dengan BKK itu, nanti juga BKK kan bekerjasama dengan perusahaan-perusahaan.   | N/LI.12/22 |
| 30. | Bagaimana partisipasi ibu/bapak terhadap karir siswa?   | Ya dengan cara memberikan informasi seputar dunia kerja dan tentunya membuka konseling terkait dengan karir siswa.  | N/LI.13/22 |
| 31. | Bagaimana reaksi dan tanggapan siswa terhadap informasi-informasi seputar dunia kerja yang              | Mereka antusias, ketika saya masuk memberikan informasi-informasi dunia kerja mereka sangat antusias, tetapi ketika saya masuk dan memberikan             | N/LI.14/22 |

|     |  |   |            |
|-----|--|---|------------|
|     | diberikan oleh guru BK?  | informasi mengenai dunia lanjut kuliah mereka kurang berantusias seperti yang saya sudah katakan bahwa sekitar 90% anak-anak sangat minat dalam dunia kerja.  |            |
| 32. | Apakah ibu/bapak menyesuaikan pekerjaan dengan lingkungan siswa? | Ya ketika anak memang konsultasi ya kita bimbing bukan hanya lingkungan siswa tapi kondisi siswa juga, misalkan anak ingin kerja diluar kota sementara orangtua tidak mengizinkan dan masih butuh tenaga atau bantuan dari anaknya tetapi pada saat itu ada peluang untuk kerja didaerahnya sendiri tentunya kami akan lebih mengarahkan untuk bekerja dilingkunganya sendiri karena masih ada orangtua yang masih harus diperhatikan juga, kita juga membimbing anak supaya tidak egois. Cuma di bk tidak langsung untuk mengatur keinginan anak, kita hanya membantu untuk mengarahkan saja dan | N/LI.15/22 |

|     |   |  |            |
|-----|---|--|------------|
|     |   | keputusan akhir ya masih tetap di anak tersebut.   |            |
| 33. | Menurut ibu/bapak sendiri sebagai guru BK, bagaimanakah cara siswa menyesuaikan antara karir dengan lingkungannya ?             | Ya seperti yang saya katakan bahwa ketika ada yang konsultasi jadi nanti kita tau bahwa anak itu kepingin lingkungan yang seperti apa untuk mereka berkarir, nah jadi itu semua memang tergantung anaknya, kita hanya mengarahkan siswa untuk bisa mandiri dan sebagainya. | N/LI.16/22 |
| 34. | Menurut bapak/ibu sebagai guru BK, apakah siswa di SMK Ma'arif NU 1 Cilogok sudah merasa puas dengan jurusan yang mereka ambil? | Secara umum sudah puas, karena mereka memilih sendiri jurusan yang ada, paling hanya ada satu dua anak yang ketika mendaftar misalkan mau mendaftar multimedia tapi karena multimedia sudah penuh maka akan diarahkan untuk ke jurusan yang lain.                          | N/LI.17/22 |
| 35. | Apasaja kendala yang dialami bapak/ibu sebagai guru BK mengenai pelaksanaan layanan bimbingan karir ini                         | Kendalanya kita tidak bisa langsung melihat respon anak seperti apa, apalagi masa pandemi seperti ini banyak sekali perusahaan yang tidak bisa memberi   | N/LI.18/22 |



|     |   |  |            |
|-----|---|--|------------|
|     | selama pandemi covid-19?  | lowongan pekerjaan jadi kita juga bingung mau memberikan informasi apa begitu dan ada juga yang sudah bekerja tapi di keluarkan dan sebagainya.  |            |
| 36. | Bagaimana cara bapak/ibu mengatasi hambatan-hambatan atau kendala yang terjadi pada saat pelaksanaan layanan bimbingan karir?                             | Karena terkait dengan pihak luar juga ya jadi intinya kita berusaha lah semaksimal mungkin intinya untuk memberikan informasi-informasi yang ada.  | N/LI.19/22 |
| 37. | <b><u>(Layanan Konseling Individu atau Konsultasi Online)</u></b><br>Bagaimana proses pelaksanaan layanan konsultasi online di SMK Ma'arif NU 1 Cilongok? | Jadi kami kan ada bimbingan klasikal ya nah pada saat pelaksanaan bimbingan klasikal tersebut kami menginformasikan kepada nak-anak bagi yang berminat atau yang membutuhkan konseling terhadap guru bk tetapi untuk saat ini yang saya rasakan bahwa jarang sekali anak-anak yang memang mengkonsultasikan permasalahannya. | N/KI.1/22  |

|     |  |   |           |
|-----|--|---|-----------|
| 38. | Media apa yang digunakan dalam pelaksanaan layanan konsultasi online pada saat pandemi covid-19? | <p>Ya kami memfasilitasi layanan konseling individu atau layanan konsultasi secara online dengan menggunakan whatsapp, ada juga dengan menggunakan aplikasi zoom meeting. Nah untuk konsultasi ini jadi menggunakan aplikasi whatsapp sendiri-sendiri. Jadi ketika anak ingin melakukan konsultasi online silahkan dengan guru bk pilihan mereka yang membuat mereka nyaman. Karena memang konseling juga tidak ada paksaan yang penting anak-anak terlayani.</p> |           |
| 39. | Menurut bapak/ibu, bagaimana gambaran umum permasalahan siswa yang sering dialami disekolah ini? | <p>Masalah umum untuk siswa yang berada disekolah ini si rata-rata paling banyak permasalahan mengenai keluarga yang sering sekali memicu kenakalan anak, masalah dengan teman, sosial itu juga tetap ada tetapi tidak banyak si menurut saya.</p>  | N/KI.2/22 |

|     |  |  |           |
|-----|--|--|-----------|
| 40. | <p>Dalam pelaksanaan konsultasi online, adakah permasalahan yang dominan sering dialami oleh para siswa? Apa masalahnya?</p> | <p>Biasanya si hampir semua masalah ada ya mba, misal masalah pribadi, sosial serta belajar. Tetapi memang saya ulangi lagi untuk layanan konsultasi si jarang sekali kalau tidak kami yang menghubungi anak-anaknya.</p>  | N/KI.3/22 |
| 41. | <p>Metode atau cara apa yang dilakukan oleh guru BK dalam menyelesaikan masalah tersebut?</p>                                | <p>Kalau saya si biasanya menggunakan pendekatan religi, jadi kalau misal ada anak yang ketemu dengan saya baik itu anak datang sendiri atau ada anak yang dipanggil kami kemudian nanti disana kita tidak terlalu banyak bicara jadi kami pancing saja agar anak bisa menyampaikan secara keseluruhan mengenai permasalahannya nah jadi nanti ada menggunakan pendekatan religi saja lah seperti itu.</p> | N/KI.4/22 |
| 42. | <p>Adakah jadwal khusus dalam pelaksanaan layanan konsultasi online ini?</p>   | <p>Tidak ada, bahkan kadang-kadang sampai malam pun kami layani selama kita masih belum tidur ya kami layani begitu.</p>   | N/KI.5/22 |

|     |   |  |           |
|-----|---|--|-----------|
| 43. | Selama pandemi covid-19, apakah para siswa berantusias dalam melaksanakan konsultasi secara online ini? | Tidak berantusias.<br>Karena ketika melalui aplikasi zoom yang ada muka kita saja anak kadang malu, bahkan ketika konsultasi menggunakan whatsapp saja itu anak kadang menggunakan nomor yang lain begitu.<br>Karena kebanyakan mereka mempunyai masalah dengan keluarga dan mereka merasa aman jika menggunakan nomor orang lain. | N/KI.6/22 |
| 44. | Berapa data siswa yang melakukan konsultasi online selama pandemi covid-19?                             | Untuk data siswa sementara ini memang sangat sedikit, karena anak-anak itu jarang sekali mengutarakan masalah pada saat online seperti ini, jadi untuk kelemahan kami si mengenai data-data yang sedikit seperti itu.  | N/KI.7/22 |
| 45. | Dalam memberikan layanan konsultasi online, apakah bapak/ibu menggunakan ayat                           | Ya karena saya sering sekali menggunakan pendekatan religi jadi saya juga beberapa kali menggunakan ayat al-Qur'an.  | N/KI.8/22 |

|     |  |  |            |
|-----|--|--|------------|
|     | Al-Qur'an atau pendekatan islam?   |  |            |
| 46. | Apakah ada perubahan dari setiap siswa yang mengikuti proses layanan konsultasi tersebut?              | Ya kebanyakan ada siswa yang memang memiliki perubahan ketika sudah melakukan konsultasi ke guru bk yang membuat mereka nyaman, seperti itu.   | N/KI.9/22  |
| 47. | Apasaja kendala atau hambatan yang dialami oleh bapak/ibu dalam pelaksanaan layanan konsultasi online? | Kendalanya kita tidak bisa memantau hasil dari konsultasi tersebut, bagaimana anak menerapkan solusi yang kami berikan apakah sudah puas apa belum, kadang kita lupa untuk menanyakan perkembangan anak yang sudah konsultasi, jadi kebanyakan kendalanya seperti itu. Kadang-kadang kita juga inget begitu. | N/KI.10/22 |
| 48. | Bagaimana upaya bapak/ibu dalam mengatasi hambatan tersebut?   | Kadang kita coba untuk mengingat siapa saja yang mereka konsultasi dan kami tanyakan bagaimana mengenai permasalahan tersebut apakah sudah puas atau belum begitu si. Dan juga biasanya ketika ada   | N/KI.11/22 |

|     |   |  |            |
|-----|---|--|------------|
|     |   | <p>informasi yang memberikan bahwa ada anak yang memang membutuhkan solusi ya nanti kita bantu seperti itu. Kita mencoba memaksimalkan layanan konsultasi ini meskipun memang tidak maksimal.</p>  |            |
| 49. | Apakah ada pihak lain yang terlibat dalam pelaksanaan layanan konsultasi online tersebut? | <p>Ada yaitu wali kelas, karena wali kelas itu sangat membantu dan memang penanganan awal dari anak kami yaitu dari wali kelas itu sendiri, ketika wali kelas sudah ada pendampingan dan masih tetap sama nanti akan dibantu oleh guru bk, tetapi terkadang masih ada saja wali kelas yang istilahnya langsung, jadi langsung diserahkan ke pihak bk begitu.</p> | N/KI.12/22 |

Narasumber : Siti Khasanah N.A.S., S.Psi.

Hari/Tanggal : Jum'at, 27 Mei 2022

Waktu Wawancara : 12.30 WIB

Lokasi Wawancara : Ruang Guru

| No | Pertanyaan Wawancara  | Hasil Wawancara   | Kode      |
|----|---|---|-----------|
| 1. | <p><b><u>(Pelaksanaan BK secara Umum)</u></b></p> <p>Sudah berapa lama bapak/ibu menjadi guru bimbingan dan konseling di SMK Ma'arif NU 1 Cilongok?</p> | <p>Saya masuk sebagai guru bimbingan konseling itu sudah dari tahun 2014, kalau sampai tahun 2022 ini saya berarti sekitar 8 tahun mba.</p>   | U/PU.1/22 |
| 2. | <p>Apasaja program layanan bimbingan konseling yang diterapkan di SMK Ma'arif NU 1 Cilongok ?</p>   | <p>Kalau sebelum pandemi yang paling rutin dilaksanakan si itu bimbingan klasikal terus juga ada konseling individu, nah nanti semuanya ada program kerjanya ya mba nanti saya cari dulu. Tapi untuk sebelum pandemi semuanya hampir terlaksana seperti bimbingan kelompok, terus bimbingan dalam kelas</p> | U/PU.2/22 |

|    |  |  |           |
|----|--|--|-----------|
|    |  | besar yang satu angkatan itu juga terlaksana.  |           |
| 3. | Bagaimana program bimbingan dan konseling di SMK Ma'arif NU 1 Cilongok pada saat sebelum pandemi covid-19? | Pada saat sebelum pandemi sesuai dengan program kerja BK yang kami susun pada saat awal tahun pelajaran baru itu semuanya hampir terlaksana dengan baik, dan nanti saya kasih tau apa saja program-program kerja sebelum pandemi.  | U/PU.3/22 |
| 4. | Bagaimana program bimbingan dan konseling di SMK Ma'arif NU 1 Cilongok pada saat selama pandemi covid-19?  | Nah untuk pada saat pandemi ini memang sangat sulit ya mbaa banyak sekalo program-program yang tidak terlaksana, kalau untuk bimbingan klasikal itu terlaksana tetapi dengan cara online dengan menggunakan aplikasi, bisa menggunakan web dan juga zoom nah biasanya kami memberikan materi-materi seperti biasa nanti juga ada sesi tanya jawabnya, kalau saya si biasanya kasih tugas seperti contohnya bab tentang kepribadian nanti mereka satu persatu | U/PU.4/22 |



|    |  |  |           |
|----|--|--|-----------|
|    |  | menceritakan kepribadian mereka seperti apa jadi seperti itu mba.  |           |
| 5. | Bagaimana tanggapan ibu/bapak mengenai peraturan pemerintah yang mewajibkan untuk melaksanakan pembelajaran dengan cara online atau daring, apakah kebijakan tersebut berpengaruh dalam pelaksanaan program bimbingan dan konseling? | Menurut saya sangat berpengaruh sekali, namanya juga tuntutan pekerjaan ya mba, kalau seperti sekarang ini jadi BK menurut saya itu menjadi terbengkalai, kalau di smk kan satu guru bk itu anak asuhnya sekitar 200 siswa nah jadi pada saat pandemi seperti ini kami sangat susah untuk melakukan pendekatan secara langsung, jadi agak susah kalau sebelum pandemi kan itu lumayan kita ketemu satu minggu satu kali di kelas jadi kita lumayan tau karakter setiap siswa, kalau saat pandemi paling kalau siswa mempunyai masalah saja nanti kita baru tau gitu. | U/PU.5/22 |
| 6. | Apa upaya yang dilakukan bapak/ibu dalam mengembangkan bimbingan dan   | Jujur saja ya mba kalau disini guru bk juga memegang mata pelajaran yang lain jadi kita juga harus berbagi waktu dalam   | U/PU.6/22 |

|    |  |  |           |
|----|--|--|-----------|
|    | konseling di sekolah ini?  | ke Bk an juga. Cuma ya kita si memaksimalkan dan juga melayani anak-anak sebisa kita dan semaksimal mungkin.   |           |
| 7. | <p><b><u>(Layanan Bimbingan Klasikal Online)</u></b></p> <p>Apakah layanan bimbingan klasikal di SMK Ma'arif NU 1 Cilongok selama pandemi covid-19 berjalan seperti biasa?</p> | Berjalan tetapi ya itu menggunakan aplikasi web atau zoom meeting dan kurang maksimal begitu.  | U/BK.1/22 |
| 8. | Bagaimana pelaksanaan pemberian layanan bimbingan klasikal online ini pada saat pandemi covid-19?  | <p>Untuk layanan bimbingan klasikal seperti yang sudah saya jelaskan bahwa dengan cara online menggunakan beberapa aplikasi, kadang web, zoom meeting, kadang juga whatsapp, dari segi jadwal kalau sebelum pandemi itu jadwalnya perkelas jai misalnya kita masuk perkelas tetapi kalau pada saat pandemi itu satu angkatan jadi misalnya jadwalnya kelas XI OTKP</p> | U/BK.2/22 |

|     |   |  |           |
|-----|---|--|-----------|
|     |   | itu hari rabu jadi pelaksanaanya itu langsung buat satu angkatan, bedanya seperti itu ya kurang maksimal menurut saya.   |           |
| 9.  | Media apa saja yang digunakan dalam pelaksanaan layanan bimbingan klasikal online?                            | Medianya ya Whatsapp, web, zoom meeting paling seperti itu. Kadang ganti-ganti biar anak-anak tidak bosan.   | U/BK.3/22 |
| 10. | Berapa kali bapak/ibu melaksanakan layanan bimbingan klasikal pada saat pandemi covid-19 dan sebelum pandemi? | Kalau sebelum pandemi kan perkelas dan saya kebagian 9 kelas berarti seminggu masuk 9 kali, tetapi pada saat pandemi saya masuk seminggu 3x karena itu perangkatan. Dan bimbingan klasikal ini dilaksanakan satu jam pelajaran. Kalau yang sebelum pandemi itu sekitar 45 menit. | U/BK.4/22 |
| 11. | Apakah ada campur tangan dari pihak lain selain guru bimbingan konseling dalam                                | Kalau bimbingan klasikal berarti hanya guru bk saja tidak ada campur tangan dari pihak lain kecuali kalau bimbingan atau layanan   | U/BK.5/22 |

|     |  |  |           |
|-----|--|--|-----------|
|     | pelaksanaan layanan ini?   | besar nah itu biasanya ada pihak yang membantu.  |           |
| 12. | Menurut ibu/bapak sendiri apakah siswa/siswi berantusias dalam mengikuti pelaksanaan bimbingan klasikal secara online? | Kalau secara online menurut saya si anak-anak kurang berantusias, soalnya kita dalam pemantauan juga susah.  | U/BK.6/22 |
| 13. | Bagaimana sikap siswa pada saat mengikuti layanan bimbingan klasikal online tersebut?                                  | Kalau pada saat menggunakan aplikasi zoom itu si lumayan ya mba karena kita kan bisa melihat siswa. Jadi mereka itu lumayan lah kalau menggunakan zoom meeting dan whatsapp group. Tapi kalau menggunakan web ya itu kaya jor-joran dan kita tidak bisa memantau begitu. | U/BK.7/22 |
| 14. | Materi apa saja yang disampaikan ketika layanan bimbingan klasikal secara  | Kalau materi si sesuai dengan program kerja yang kami susun. Kira-kira kalau kelas X materinya apa saja begitu. Karena kan setiap seminggu juga Cuma   | U/BK.8/22 |

|     |  |   |            |
|-----|--|---|------------|
|     | online berlangsung?  | bedanya dikasih materinya perkelas dan per angkatan.  |            |
| 15. | Adakah hambatan-hambatan atau kendala yang dihadapi oleh bapak/ibu dalam melaksanakan kegiatan layanan bimbingan klasikal online tersebut? | Kalau hambatan yang pertama karena waktu yang terbatas terus juga pemanataan siswa yang menurut saya susah, kadang kalau misal sering menggunakan zoom meeting nanti anak-anak biasanya wa saya “bu saya bareng sama ini ya nanti kalau pakai zoom” nah itu juga kendala hambatan karena kuota yang sangat terbatas bagi siswa, kalau saya si membiarkan saja yang penting mereka mengikuti bimbingan klasikal ini. | U/BK.9/22  |
| 16. | Bagaimana upaya bapak/ibu dalam mengatasi hambatan-hambatan yang terjadi dalam pelaksanaan layanan bimbingan klasikal online?              | Kalau saya buat menarik perhatian siswa saya biasanya memberikan materi-materi yang bervariasi jadi mereka tidak bosan kan biasanya mereka juga sudah sering membaca materi-materi yang terbilang monoton dari mata pelajaran yang lain, jadi   | U/BK.10/22 |

|     |  |   |           |
|-----|--|---|-----------|
|     |  | saya lebih ke membuat siswa agar tidak bosan dalam mengikuti layanan bimbingan klasikal ini.  |           |
| 17. | <p><b><u>(Layanan Informasi Karier)</u></b></p> <p>Bagaimana pelaksanaan layanan bimbingan karir di SMK Ma'arif NU 1 Cilongok?</p> | <p>Kalau bimbingan karir si memang SMK itu langsung sudah ke jurusan masing-masing. Nah kalau saya biasanya memberikan gambaran-gambaran dunia kerja setelah SMK seperti apa itu kalau kelas X baru seperti itu, nah untuk kelas XI si nanti juga kan ada PKL nah biasanya sebelum PKL itu mulai agak diperinci nah kalau saya sendiri kan Bknya kebetulan OTKP berarti sambil diarahkan bahwasanya dunia kerja itu seperti ini, dan untuk kelas XII nya itu sudah dari awal biasanya saya sudah mulai menekankan untuk berpikiran mulai sekarang kira-kira nanti mau berkarir apa begitu. Jadi pelaksanaan bimbingan karirnya itu dilaksanakan</p> | U/LI.1/22 |

|     |  |   |           |
|-----|--|---|-----------|
|     |  | <p>pada saat bimbingan klasikal itu untuk kelas X, XI dan XII, Cuma untuk kelas XII setelah bimbingan klasikal biasanya kami buka layanan konseling individu. Kalau pada saat sebelum pandemi si dikelas saya biasanya memuat kelompok kira-kira siapa yang minat kuliah atau yang minat labgsung bekerja seeptri itu, nah nanti biasanay disitu kami arahkan tentang beasiswa dan sebagainya, kalau yang minat bekerja kami juga arahkan sesuai dengan peminatnya.</p> |           |
| 18. | <p>Untuk pelaksanaan layanan bimbingan karir tersebut, apakah guru BK dibantu dengan pihak lain atau hanya guru BK saja?</p> | <p>Kalau bimbingan karir ini ada yang membantu, kemaren kelas XII itu ada dari pihak industri perusahaanya yang bersosialisasi kalau yang minat kuliah juga ada yang bersosialisasi dari pihak universitas-universitas.</p>   | U/LI.2/22 |
| 19. | <p>Apakah guru BK memberikan informassi</p>  | <p>Ya, tentunya kita sebagai guru bk juga memberikan informasi-informasi</p>  | U/LI.3/22 |

|     |  |   |           |
|-----|--|---|-----------|
|     | mengenai karir atau dunia kerja kepada siswa?  | mengenai dunia kerja terhadap siswa-siswa yang memang sangat berminat bekerja setelah lulus dari SMK.   |           |
| 20. | Apakah guru BK memberikan informasi seputar berbagai pekerjaan-pekerjaan kepada siswa?   | Iya, kami dibantu oleh pihak-pihak perusahaan sering sekali memberikan informasi-informasi pekerjaan dengan siswa.  | U/LI.4/22 |
| 21. | Dalam bentuk seperti apa informasi mengenai dunia pekerjaan yang diberikan kepada siswa? | Yang pertama kan dalam bentuk bimbingan klasikal ya tadi, kalau dunia kerja itu biasanya difokuskan ke BKK (Bursa Kursus Kerja) nah itu dismk kan ada seperti itu, jadi nanti siswa-siswa berminat kemana nanti diarahkan oleh guru bk, tetapi untuk tekhnisnya nanti akan diarahkan oleh BKK tadi, kalau informasi pekerjaan kadang-kadang menggunakan leaflet, pamflet dan lain sebagainya. Terus juga ada groupnya juga mba untuk kelas XII ada group yang | U/LI.5/22 |



|     |   |   |           |
|-----|---|---|-----------|
|     |   | BKK sama info-info kuliah.<br>Nah kalau BKK itu kan udah MoU dengan pihak smk jadi memang udah resmi gitu loh.  |           |
| 22. | Dalam pelaksanaan layanan bimbingan karir ini, adakah kelas yang dikhususkan untuk menerima informasi-informasi mengenai dunia kerja? | Kelas yang dikhususkan si untuk kelas XII yang memang sangat difokuskan. Kalau kelas XI si memang ada kegiatan PKL jadi informasinya mereka langsung menerima sendiri di lapangan.  | U/LI.6/22 |
| 23. | Menurut ibu/bapak sendiri sejauh ini bagaimana kemampuan siswa dalam memahami dunia kerja?  | Kalau misalnya anak smk sini si karena ada PKL otomatis tau lah bagaimana gambaran dunia kerja, terus kalau udah kelas XII itu saya menekankan anak-anak untuk lebih berhati-hati dalam memilih pekerjaan, karena seperti sekarang ini banyak sekali terjadi penipuan dan sebagainya dan alhamdulillah sampai sekarang si anak-anak | U/LI.7/22 |

|     |   |  |           |
|-----|---|--|-----------|
|     |   | sudah paham dan memahami bagaimana caranya melamar pekerjaan, memilah-milah perusahaan yang terpercaya dan lain sebagainya.  |           |
| 24. | Bagaimana siswa memantangkan karir di dunia kerja?                                      | Untuk memantangkan karir dalam dunia kerja ya kami selaku guru bk selalu mengarahkan mengenai tentang dunia kerja, dan selalu akan kita bimbing bahkan anak-anak yang memang berantusias sekali dalam menanyakan seputar dunia pekerjaan atau karir mereka dimasa mendatang.                                     | U/LI.8/22 |
| 25. | Apakah siswa di SMK Ma'arif NU 1 Cilongok memiliki kesiapan dalam memasuki dunia kerja? | Kalau kesiapan si paling tidak 50% mereka sudah memiliki kesiapan tapi balik lagi tergantung dengan anaknya juga. Kalau disini kebanyakan 90% itu minat bekerja, saya kalau ngomongin kuliah di kelas sudah merasa bosan terlebih dahulu namanya juga smk mereka kebanyakan setelah sekolah pasti ingin bekerja. | U/LI.9/22 |

|     |   |  |            |
|-----|---|--|------------|
| 26. | Bagaimana cara ibu/bapak sebagai guru BK dalam mempersiapkan karir siswa?                       | Pertama kami memberikan materi-materi, jadi kami arahkan lewat materi dan kalau ada yang menginginkan konseling pribadi ya kami monggo-monggo saja.  | U/LI.10/22 |
| 27. | Bagaimana cara ibu/bapak sebagai guru BK dapat memahami bakat siswa untuk memasuki dunia kerja? | Untuk dapat memahami bakat siswa si itu biasanya dilihat dari anaknya misal anak yang sering sekali curhat ke guru bk atau melakukan konseling individu biasanya kami mengetahui bakat siswa, kalau tidak dekat dengan guru bk ya tentunya kami tidak tau seperti itu. | U/LI.11/22 |
| 28. | Apakah guru BK di SMK Ma'arif NU 1 Cilongok bertanggung jawab dalam pemilihan karir siswa?      | Kalau pemilihan si belum ya, jadi kita itu leboh mengarahkan, nah kalau saya si memberikan arahan atau informasi yang ada, mereka sudah dewasa jadi kalau pemilihan ya tetap di mereka yang penting kita sudah mengarahkan.  | U/LI.12/22 |
| 29. | Apakah guru BK disini bekerjasama   | Iya tapi lebih ke sekolah smk nya yang bekerja sama dengan pihak lain yaitu  | U/LI.13/22 |

|     |  |   |            |
|-----|--|---|------------|
|     | dengan pihak atau instansi lain?   | BKK tadi bursa kerja khusus.  |            |
| 30. | Bagaimana partisipasi ibu/bapak terhadap karir siswa?  | Ya sama si tadi paling ya mengarahkan, tapi kalau pak taryono itu kan sudah masuk anggota BKK jadi beliau selalu mendampingi nah kalau saya sendiri si fokus ke perkuliahan jadi leboh mendampingi anak-anak yang berminat untuk meneruskan kuliah. | U/LI.13/22 |
| 31. | Bagaimana reaksi dan tanggapan siswa terhadap informasi-informasi seputar dunia kerja yang diberikan oleh guru BK? | Biasnaya si antusias, karena anak-anak itu biasanya sudah membayangkan dunia kerja itu seperti apa sudah kepingin bekerja lah intinya.  | U/LI.14/22 |
| 32. | Apakah ibu/bapak menyesuaikan pekerjaan dengan lingkungan siswa?   | Otomatis ya kalau itu kan, tidak mungkin juga saya memberikan lowongan kerja guru atau yang lainnya, intinya saya juga melihat kondisi serta keinginan dari siswa.  | U/LI.15/22 |
| 33. | Menurut ibu/bapak sendiri sebagai guru BK,   | Kalau ini si lebih ke orangtua ya mba, biasanya ada yang konsultasi ingin   | U/LI.16/22 |

|     |  |  |            |
|-----|--|--|------------|
|     | bagaimanakah cara siswa menyesuaikan antara karir dengan lingkungannya ?   | bekerja di luar kota atau luar negeri tetapi dari pihak orangtua dan keluarganya itu tidak setuju banyak yang seperti itu.   |            |
| 34. | Menurut bapak/ibu sebagai guru BK, apakah siswa di SMK Ma'arif NU 1 Cilongok sudah merasa puas dengan jurusan yang mereka ambil? | Menurut saya sekitar 80% ya mereka puas dengan jurusan yang mereka pilih, kadang kan ada juga ya yang memilih jurusan karena ikut-ikutan teman ada juga yang memilih jurusan tetapi jurusan yang pengen dipilih itu udah full otomatis mereka memilih yang lain yang penting mereka sekolah di smk wela ini. | U/LI.17/22 |
| 35. | Apasaja kendala yang dialami bapak/ibu sebagai guru BK mengenai pelaksanaan layanan bimbingan karir ini selama pandemi covid-19? | Banyak sekali ya mba apalagi pada saat awal-awal pandemi itu kami tidak membuat group seputar informasi-informasi pekerjaan karena memang sulitnya pekerjaan pada saat pandemi. Dan juga hambatannya komunikasi guru bk dengan siswa itu sangat susah kadang kita  | U/LI.18/22 |

|     |   |   |            |
|-----|---|---|------------|
|     |   | mau ngumpulin tapi ya gimana caranya ya intinya seperti itu si mba.   |            |
| 36. | Bagaimana cara bapak/ibu mengatasi hambatan-hambatan atau kendala yang terjadi pada saat pelaksanaan layanan bimbingan karir?                             | Paling kalau misalnya ini si kita minta bantuan ke wali kelas karena biasanya yang sangat dekat dengan anak-anak kan wali kelas masing-masing. Kemarin si SNMPTN tetap jalan tetapi kan itu juga tidak maksimal jadi kita juga lebih banyak penyampaian-penyampaian informasi lewat wali kelas. | U.LI.19/22 |
| 37. | <b><u>(Layanan Konseling Individu atau Konsultasi Online)</u></b><br>Bagaimana proses pelaksanaan layanan konsultasi online di SMK Ma'arif NU 1 Cilongok? | Kalau inikan lebih ke pribadi ya mba, kalau saya si pada saat pelaksanaan bimbingan klasikal saya kasih nomor ya mba jadi silahkan bagi anak-anak yang ingin konsultasi atau ada keperluan saya suruh wa ke saya.   | U/KI.1/22  |
| 38. | Media apa yang digunakan dalam pelaksanaan layanan konsultasi online pada saat  | Untuk sementara ini dengan keterbatasan yang ada saya dan guru bk yang lain masih menggunakan whatsapp.   | U/KI.2/22  |

|     |  |   |           |
|-----|--|---|-----------|
|     | pandemi covid-19?  | Itupun whatsapp pribadi masing-masing guru bk.  |           |
| 39. | Menurut bapak/ibu, bagaimana gambaran umum permasalahan siswa yang sering dialami disekolah ini? | Setiap tahun kalau disini biasanya permasalahan yang umum ada macam-macam, tapi yang paling umum si permasalahan ekonomi serta keluarga yang biasanya membuat mereka ada yang sampai putus sekolah. Kalau saya kan memang BK OTKP jadi permasalahanya ya tidak jauh-jauh dari permasalahan tersebut. Kalau yang lain jurusan TBSM, MM itu kan kebanyakan cowok-cowok mungkin permasalahanya lebih komplek gitu ya kalau OTKP memang siswa-siswanya terlihat ayem tentrem tetapi seklalnya ada masalah bisa sampai besar jadi seperti itu. | U/KI.3/22 |
| 40. | Dalam pelaksanaan konsultasi online, adakah permasalahan yang dominan                            | Untuk permasalahan yang dominan itu maslah tentang ekonomi, keluarga ada juga dengan lawan jenis seperti pacaran gitu ya kan memang anak smk itu udah   | U/KI.4/22 |

|     |   |   |           |
|-----|---|---|-----------|
|     | sering dialami oleh para siswa? Apa masalahnya?   | remaja dewasa yang memang masih sangat labil.   |           |
| 41. | Metode atau cara apa yang dilakukan oleh guru BK dalam menyelesaikan masalah tersebut?                  | Jadi kalau masih bisa dilakukan secara online ya kami melanjutkan permasalahan tersebut sampai tuntas, kalau tidak memungkinkan ya kita nanti akan face to face dan ketika membutuhkan pihak keluarga ya nanti kita juga bertemu dengan pihak keluarga. | U/KI.5/22 |
| 42. | Adakah jadwal khusus dalam pelaksanaan layanan konsultasi online ini?                                   | Untuk jadwal khusus itu tidak ada ya karena layanan konsultasi ini kan sesuai dengan kebutuhan anak-anak.   | U/KI.6/22 |
| 43. | Selama pandemi covid-19, apakah para siswa berantusias dalam melaksanakan konsultasi secara online ini? | Kurang.<br>Kalau misal diprosentase itu dari 300 anak itu saja tidak ada 10 anak yang melakukan layanan konsultais online, kadang ya tetap ada si Cuma kan tidak banyak seperti itu,  | U/KI.7/22 |
| 44. | Berapa data siswa yang melakukan konsultasi online  | Untuk datanya nanti coba saya cari ya mba.  | U/KI.8/22 |



|     |  |  |            |
|-----|--|--|------------|
|     | selama pandemi covid-19?   |  |            |
| 45. | Dalam memberikan layanan konsultasi online, apakah bapak/ibu menggunakan ayat Al-Qur'an atau pendekatan islam? | Kalau saya si dengan anak-anak yang nakal kalau misal saya mendalili anak tersebut mungkin mental ya mba dalam artian tidak mempan, sebenarnya ada dalam kandunganya Cuma saya tidak menyampaikn dengan umum sesuai Al-Qur'an tetapi tetep ada lah intinya.                          | U/KI.9/22  |
| 46. | Apakah ada perubahan dari setiap siswa yang mengikuti proses layanan konsultasi tersebut?                      | Kalau dibilang ada perubahan ya memang ada Cuma kan kembali lagi dengan anaknya, tergantung anaknya juga kalau anak yang benar-benar memperhatikan ya pasti ada perubahanya tetapi kalau ada anak yang tidak memperhatikan mungkin permasalahanya ya akan terulang lagi seperti itu. | U/KI.10/22 |
| 47. | Apasaja kendala atau hambatan yang dialami oleh bapak/ibu dalam pelaksanaan                                    | Kalau kendala ya sama kalau konsultasi lebih ke waktu, bahasa juga intinya cara penyampaian itu juga termasuk kendala menurut  | U/KI.11/22 |

|     |   |   |            |
|-----|---|---|------------|
|     | layanan konsultasi online?  | saya kalau di bk kan juga ada bahasa tubuh dan yang lainnya pada saat layanan Cuma kalau dilaksanakan dengan cara online seperti ini ya saya tidak bisa memantau kadang juga menjadi tidak maksimal dalam melakukan konsultasi.   |            |
| 48. | Bagaimana upaya bapak/ibu dalam mengatasi hambatan tersebut?                              | Upayanya dalam mengatasi hambatannya si kalau misal lewat online tidak memungkinkan ya mau tidak mau kita melakukan dengan cara face to face dengan cara langsung, kalau 2 anak kan tidak apa-apa insyallah masih aman tidak terpapar virus, yang penting tetap menjaga kesehatan dan kebersihan. | U/KI.12/22 |
| 49. | Apakah ada pihak lain yang terlibat dalam pelaksanaan layanan konsultasi online tersebut? | Untuk layanan konsultasi online si tiak ada paling hanya guru bk saja yang melakukan.   | U/KI.13/22 |

Narasumber : Taryono, S.Pd

Hari/Tanggal : Jum'at, 27 Mei 2022

Waktu Wawancara : 14.00 WIB

Lokasi Wawancara : Ruang Guru

| No | Pertanyaan Wawancara   | Hasil Wawancara   | Kode      |
|----|--|---|-----------|
| 1. | <b><u>(Pelaksanaan BK secara Umum)</u></b><br>Sudah berapa lama bapak/ibu menjadi guru bimbingan dan konseling di SMK Ma'arif NU 1 Cilongok? | Saya masuk ke smk ini itu sudah semenjak tahun 2016 dan memang saya langsung ditempatkan di guru bimbingan konseling, dari tahun 2016 sampai sekarang berarti sekitar 6 tahun saya sudah di sini.   | T/PU.1/22 |
| 2. | Apasaja program layanan bimbingan konseling yang diterapkan di SMK Ma'arif NU 1 Cilongok ?   | Untuk program layanan bk sendiri di smk ma'arif nu 1 cilongok ada layanan dasar seperti bimbingan klasikal, bimbingan kelompok terus juga ada layanan responsif yang didalamnya ada konseling individual, konseling kelompok dan juga ada peminatan dan perencanaan individual juga ada dukungan dari sistem sekolah. | T/PU.2/22 |
| 3. | Bagaimana program  | Untuk program bimbingan konseling sebelum pandemi   | T/PU.3/22 |

|    |  |  |                                   |
|----|--|--|-----------------------------------|
|    | <p>bimbingan dan konseling di SMK Ma'arif NU 1 Cilongok pada saat sebelum pandemi covid-19?</p>                  | <p>yang sudah saya jelaskan tadi ada layanan dasar, layanan responsif dan lain sebagainya itu memang berjalan seperti biasa, bahkan kami biasanya masuk ke kelas untuk melakukan layanan bimbingan klasikal memberikan materi-materi yang ada sesuai dengan kelas masing-masing.</p>   |                                   |
| 4. | <p>Bagaimana program bimbingan dan konseling di SMK Ma'arif NU 1 Cilongok pada saat selama pandemi covid-19?</p> | <p>Untuk program bimbingan konseling pada saat pandemi sebenarnya masih sama dengan yang sebelum pandemi, karena kita menyusun program kerja di tahun ajaran baru, nah tetapi ketika pandemi ada dan kita diwajibkan untuk daring maka program yang disusun semuanya memang kurang berjalan dengan maksimal karena ya itu ada keterbatasan sendiri, siswa banyak yang kurang berantusias dalam pelaksanaan BK, apalagi pada saat pandemi, pada saat sebelum pandemi saja siswa jarang sekali datang ke ruang</p> | <p>T/PU.4/22</p> <p>T/PU.5/22</p> |

|    |   |   |           |
|----|---|---|-----------|
|    |   | <p>bimbingan konseling kecuali mereka yang memang ada masalah ya atau mereka yang kami panggil untuk datang ke ruangan bimbingan konseling. Paling untuk saat pandemi biasanya kita tetap melakukan bimbingan klasikal dan itupun pelaksanaannya kurang maksimal.</p> |           |
| 5. | <p>Bagaimana tanggapan ibu/bapak mengenai peraturan pemerintah yang mewajibkan untuk melaksanakan pembelajaran dengan cara online atau daring, apakah kebijakan tersebut berpengaruh dalam pelaksanaan program bimbingan dan konseling?</p> | <p>Ya sangat berpengaruh tentunya bukan hanya sekolah sini saja melainkan sekolah seluruh indonesia mungkin bisa ke berbagai negara. Untuk pelaksanaan bimbingan konseling juga kurang maksimal lah ya karena keterbatasan jarak juga.</p>                            | T/PU.6/22 |

|    |  |   |           |
|----|--|---|-----------|
| 6. | <p>Apa upaya yang dilakukan bapak/ibu dalam mengembangkan bimbingan dan konseling di sekolah ini?</p>  | <p>Untuk sejauh ini apalagi dalam keadaan pandemi ya upaya kita tetap untuk memaksimalkan sarana prasarana yang ada meskipun kenyataannya ketika pelaksanaan dilakukan dengan cara daring seperti ini itu kurang maksimal, tetapi kita berupaya untuk memfasilitasi anak-anak untuk bisa melakukan pelayanan seperti biasa meskipun dengan menggunakan aplikasi yang ada.</p> | T/PU.7/22 |
| 7. | <p><b><u>(Layanan Bimbingan Klasikal Online)</u></b><br/>Apakah layanan bimbingan klasikal di SMK Ma'arif NU 1 Cilogok selama pandemi covid-19 berjalan seperti biasa?</p> | <p>Layanan bimbingan klasikal pada saat pandemi berjalan seperti biasa tetapi yang pasti jelas berbeda dengan pelaksanaan sebelum pandemi, kalau sebelum pandemi kita tau sendiri dilaksanakan setiap kelas dengan tatap muka, tetapi kalau pandemi dilaksanakan seminggu satu kali itupun kadang ada yang kosong.</p>  | T/BK.1/22 |

|     |   |  |           |
|-----|---|--|-----------|
| 8.  | Bagaimana pelaksanaan pemberian layanan bimbingan klasikal online ini pada saat pandemi covid-19? | Ya kita memberikan materi-materi yang ada lewat aplikasi. Aplikasi yang digunakan bisa dengan web, zoom meeting atau google meet itupun kita melakukan sesuai dengan kemampuan siswa, ada siswa yang banyak protes jika menggunakan zoom meeting terlalu sering karena kuota mereka sangat terbatas dan pastinya mereka tidak dikasih uang jajan lebih untuk membeli kuota, apalagi pada saat pandemi seperti inikan libur sekolah itu juga bisa menjadi alasan orangtua agar tidak dikasih uang jajan kan begitu. | T/BK.2/22 |
| 9.  | Media apa saja yang digunakan dalam pelaksanaan layanan bimbingan klasikal online?                | Untuk aplikasi si kami biasanya menggunakan zoom meeting, link web yang disediakan oleh pihak sekolah, ada juga menggunakan Whatsapp group.  | T/BK.3/22 |
| 10. | Berapa kali bapak/ibu melaksanakan layanan  | Untuk pelaksanaanya itu seminggu bisa satu kali, bisa jugaa 3x karena pada saat pandemi itu dilaksanakan   | T/BK.4/22 |

|     |   |  |           |
|-----|---|--|-----------|
|     | bimbingan klasikal pada saat pandemi covid-19 dan sebelum pandemi?  | untuk setiap angkatan bukan setiap kelas, kalau sebelum pandemi kan itu setiap kelas dengan durasi satu jamnya 45 menit, tapi kalau online itu satu jam pas.   |           |
| 11. | Apakah ada campur tangan dari pihak lain selain guru bimbingan konseling dalam pelaksanaan layanan ini?                 | Untuk pihak yang membantu untuk bimbingan klasikal ini si kayaknya hanya guru bk saja mba, tidak ada yang membantu.  | T/BK.5/22 |
| 12. | Menurut ibu/bapak sendiri apakah siswa/siswi berantusias dalam mengikuti pelaksanaan bimbingan konseling secara online? | Ya setengahnya. Karena sebenarnya kalau di sekolah lain itu kan ada Bk yang tidak masuk kurikulum nah itu pasti siswanya kurang berantusias dalam pelayanan bk, tetapi kalau disini bk masih diberi kesempatan untuk masuk di kurikulum jadi mau tidak mau siswa harus mengikuti, tetapi untuk online seperti ini setengah mungkin yang berantusias. | T/BK.6/22 |
| 13. | Bagaimana sikap siswa pada saat mengikuti layanan   | Kalau menggunakan web aplikasi dari smk itu kan kami hanya mengupload materi   | T/BK.7/22 |



|     |  |  |           |
|-----|--|--|-----------|
|     | bimbingan klasikal online tersebut?  | saja, jadi kami tidak bisa menilai karakter atau sikap dari siswa ketika pelaksanaan, tetapi kalau menggunakan zoom meeting anak-anak ya mengikuti dengan baik.  |           |
| 14. | Materi apa saja yang disampaikan ketika layanan bimbingan klasikal secara online berlangsung?  | Untuk materi kita sesuai perkelas ya mba, jadi ada buku panduan sendiri dari kelas X, XI dan XII.  | T/BK.8/22 |
| 15. | Adakah hambatan-hambatan atau kendala yang dihadapi oleh bapak/ibu dalam melaksanakan kegiatan layanan bimbingan klasikal online tersebut? | Kendala pastinya jarak, terus juga kuota untuk anak-anak, jarak sangat menjadi kendala bagi kami ya ketika melakukan layanan bimbingan konseling ya mau gimana lagi karena memang masa-masa pandemi menurut saya masa-masa yang menyulitkan, tapi kita tetap harus melaksanakan kewajiban kita untuk memberikan arahan-arahan terhadap anak-anak meskipun kurang maksimal. | T/BK.9/22 |

|     |   |  |            |
|-----|---|--|------------|
| 16. | Bagaimana upaya bapak/ibu dalam mengatasi hambatan-hambatan yang terjadi dalam pelaksanaan layanan bimbingan klasikal online? | Upaya kita tetap memberikan yang terbaik kepada anak-anak, dan intinya banyak meluangkan waktu baik dalam waktu pelajaran ataupun diluar pelajaran kalau ada yang membutuhkan kita siap melayani dengan sepenuh hati.  | T/BK.10/22 |
| 17. | <b><u>(Layanan Informasi Karier)</u></b><br>Bagaimana pelaksanaan layanan bimbingan karir di SMK Ma'arif NU 1 Cilongok?       | Bimbingan karir di smk itu dilaksanakan pada saat jam bimbingan klasikal, jadi kami memberikan arahan-arahan seputar dunia perkariran dan juga memberikan informasi-informasi seputar dunia kekanjutan bagi anak-anak.   | T/LI.1/22  |
| 18. | Untuk pelaksanaan layanan bimbingan karir tersebut, apakah guru BK dibantu dengan pihak lain atau hanya guru BK saja?         | Untuk pelaksanaanya pada saat bimbingan klasikal itu tidak ada yang membantu, paling hanya guru bk saja tetapi kalau diluar jam bimbingan klasikal itu ada dari BKK atau bursa kerja khusus yang sudah bekerjasama dengan pihak smk yang mengarahkan siswa mengenai pekerjaan- | T/LI.2/22  |

|     |  |  |           |
|-----|--|--|-----------|
|     |  | pekerjaan, karena kebanyakan anak smk itukan keinginanya ya langsung terjun kerja begitu.  |           |
| 19. | Apakah guru BK memberikan informassi mengenai karir atau dunia kerja kepada siswa?     | Tentu saja ya kalau itu, kami selalu memberikan informasi-informasi tentang pekerjaan bagi anak-anak yang minat langsung bekerja dan dibantu oleh BKK tadi, dan juga memberikan informasi-informasi mengenai dunia perkuliahan bagi anak-anak yang ingin lanjut kuliah, nah biasanya ada dari pihak univ-univ yang sosialisasi dengan anak-anak kelas XII. | T/LI.3/22 |
| 20. | Apakah guru BK memberikan informasi seputar berbagai pekerjaan-pekerjaan kepada siswa? | Iya.<br>Itu berlaku untuk kela XII yang memang sudah mau lulus dari smk, kalau untuk anak kelas X, XI kami masih memberikan arahan-arahan atau gambaran-gambaran umum mengenai dunia pekerjaan atau dunia perkuliahan.   | T/LI.4/22 |
| 21. | Dalam bentuk seperti apa   | Ya biasa mba paling bentuk pamflet, poster, leaflet yang   | T/LI.5/22 |

|     |   |   |           |
|-----|---|---|-----------|
|     | informasi mengenai dunia pekerjaan yang diberikan kepada siswa?   | kami kirim di group , kan ada group untuk anak-anak kelas XII yang berminat kerja dan melanjutkan kuliah.   |           |
| 22. | Dalam pelaksanaan layanan bimbingan karir ini, adakah kelas yang dikhususkan untuk menerima informasi-informasi mengenai dunia kerja? | Yang pasti kelas XII yang memang membutuhkan arahan dan motivasi untuk melanjutkan masa depan yang lebih baik.  | T/LI.6/22 |
| 23. | Menurut ibu/bapak sendiri sejauh ini bagaimana kemampuan siswa dalam memahami dunia kerja?  | Untuk kemampuan siswa si menurut kami mereka mampu sudah siap karena di kelas XI kan mereka ada PKL selama 6 bulan dan ditempatkan sesuai dengan jurusan yang mereka pilih, nah selama 6 bulan itu waktu yang tidak sedikit pasti mereka sudah menimbang dan paham ternyata dunia kerja seperti ini, jadi mereka sudah dilatih langsung terjun kelapangan nantinya mereka | T/LI.7/22 |

|     |   |  |            |
|-----|---|--|------------|
|     |   | akan mampu memilah pekerjaan yang sesuai dengan mereka.  |            |
| 24. | Bagaimana siswa memantapkan karir di dunia kerja?   | Ya itu tadi disamping arahan serta bimbingan dari kami dan juga pihak BKK mereka juga sudah berengalaman selama 6 bulan di lapangan.   | T/LI.8/22  |
| 25. | Apakah siswa di SMK Ma'arif NU 1 Cilongok memiliki kesiapan dalam memasuki dunia kerja?         | Untuk kesiapan paling masih 80% sisanya mereka masih mempertimbangkan apakah memang langsung bekerja atau ingin melanjutkan ke dunia perkuliahan.  | T/LI.9/22  |
| 26. | Bagaimana cara ibu/bapak sebagai guru BK dalam mempersiapkan karir siswa?                       | Kami selalu memberikan arahan yang terbaik bagi anak-anak agar mereka sudah siap terlebih dahulu untuk menghadapi dunia karir yang sebentar lagi akan mereka hadapi.                       | T/LI.10/22 |
| 27. | Bagaimana cara ibu/bapak sebagai guru BK dapat memahami bakat siswa untuk memasuki dunia kerja? | Untuk bakat kami sebenarnya kurang mampu memahami apalagi dalam keadaan online jarang sekali ada yang konsultasi atau curhat masalah karir atau bakat atau potensi, jadi kurangnya disitu. | T/LI.11/22 |

|     |  |  |            |
|-----|--|--|------------|
| 28. | Apakah guru BK di SMK Ma'arif NU 1 Cilongok bertanggung jawab dalam pemilihan karir siswa?                         | Untuk tanggungjawab dalam pemilihan karir kurang pas ya mba, kami hanya mampu mengarahkan saja untuk yang memilih tetap itu haknya anak-anak.  | T/LI.12/22 |
| 29. | Apakah guru BK disini bekerjasama dengan pihak atau instansi lain?   | Ya tadi yang sudah saya jelaskan kami bekerjasama dengan pihak BKK bursa komunitas kerja.  | T/LI.13/22 |
| 30. | Bagaimana partisipasi ibu/bapak terhadap karir siswa?  | Saya sangat berpartisipasi terhadap karir anak-anak, mendukung ketika anak-anak ingin melanjutkan kerja disini, biasanya ada beberapa anak apalagi anak laki-laki yang cerita pak saya pengen nglanjutin jadi polisi, jadi ini itu ya saya mendukung saja. | T/LI.14/22 |
| 31. | Bagaimana reaksi dan tanggapan siswa terhadap informasi-informasi seputar dunia kerja yang diberikan oleh guru BK? | Tentunya mereka sangaat senang dan berantusias sekali ketika ada informasi-informasi seputar pekerjaan yang kami berikan, nanti ada aja yang banyak tanya.   | T/LI.15/22 |

|     |   |  |            |
|-----|---|--|------------|
| 32. | Apakah ibu/bapak menyesuaikan pekerjaan dengan lingkungan siswa?  | Untuk menyesuaikan pekerjaan dengan lingkungan itu Iya. Karena kan kita juga tidak mungkin memberikan informasi pekerjaan yang anak-anak tidak suka ya pastinya mereka akan tidak nyaman.  | T/LI.16/22 |
| 33. | Menurut ibu/bapak sendiri sebagai guru BK, bagaimanakah cara siswa menyesuaikan antara karir dengan lingkungannya ? | Selalu kita arahkan, kita bimbing semaksimal mungkin, apa yang anak-anak butuhkan, misalnya anak itu pengen kerja di instansi yang jauh dari rumah, ya itu balik lagi dengan anaknya kalau anaknya mau ya silahkan-silahkan saja yang jelas harus punya mental yang sudah dilatih agar ketika anak sudah bekerja sesuai dengan keinginannya ya mereka pasti mampu mengimbangi. | T/LI.17/22 |
| 34. | Menurut bapak/ibu sebagai guru BK, apakah siswa di SMK Ma'arif NU 1 Cilogok sudah merasa puas                       | Ya kalau sekolah sekarang kan beda dengan yang dulu, sekolah sekarang masih bisa memilih jurusan yang mereka mau selagi kuota belum memenuhi, jadi ya mereka   | T/LI.18/22 |

|     |  |  |            |
|-----|--|--|------------|
|     | dengan jurusan yang mereka ambil?  | sudah puas dengan apa yang mereka pilih.   |            |
| 35. | Apasaja kendala yang dialami bapak/ibu sebagai guru BK mengenai pelaksanaan layanan bimbingan karir ini selama pandemi covid-19?     | Untuk kendala yang pasti adanya jarak yang kurang maksimal, dan juga informasi-informasi yang terbatas, pada saat pandemi ya tau sendiri banyak instansi atau perusahaan yang memang mengurangi karyawan yang bekerja. | T/LI.19/22 |
| 36. | Bagaimana cara bapak/ibu mengatasi hambatan-hambatan atau kendala yang terjadi pada saat pelaksanaan layanan bimbingan karir?        | Kami berupaya semaksimal mungkin untuk tetap memberikan informasi-informasi yang anak-anak butuhkan.   | T/LI.20/22 |
| 37. | <b><u>Layanan</u></b><br><b><u>Konseling</u></b><br><b><u>Individu atau</u></b><br><b><u>Konsultasi</u></b><br><b><u>Online)</u></b> | Untuk layanan konsultasi online ya biasa mba Cuma dilaksanakan dengan menggunakan whatsapp.  | T/KI.1/22  |

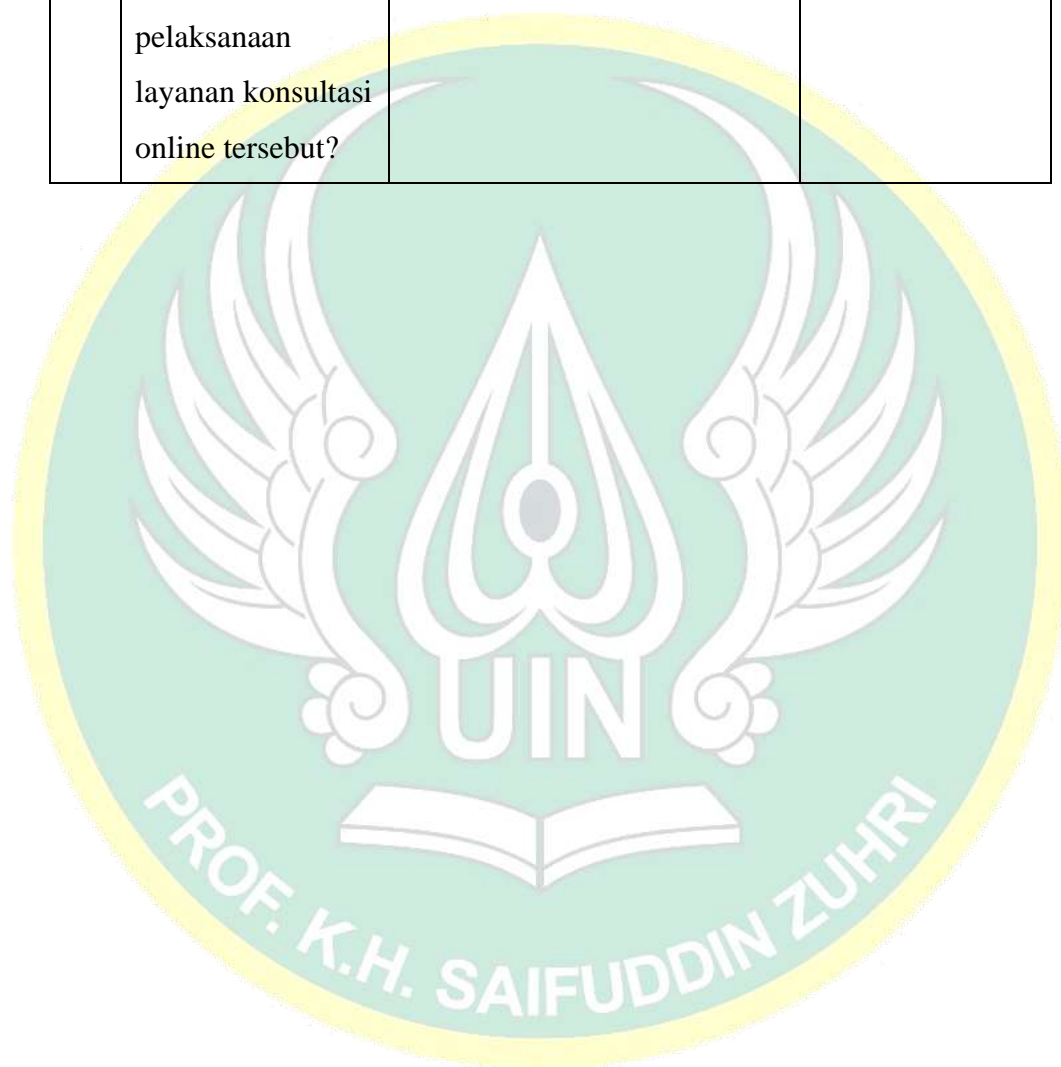


|     |   |  |           |
|-----|---|--|-----------|
|     | <p>Bagaimana proses pelaksanaan layanan konsultasi online di SMK Ma'arif NU 1 Cilogok?</p>              |  |           |
| 38. | <p>Media apa yang digunakan dalam pelaksanaan layanan konsultasi online pada saat pandemi covid-19?</p> | <p>Kami menggunakan whatsapp sebagai media layanan konsultasi online.</p>  | T/KI.2/22 |
| 39. | <p>Menurut bapak/ibu, bagaimana gambaran umum permasalahan siswa yang sering dialami disekolah ini?</p> | <p>Kalau permasalahan siswa yang saya tau dan umum itu permasalahan mengenai keluarga, disini banyak anak-anak yang memang dari anak angkat, jadi agak nakal ya kebetulan kan saya sering mengatasi anak-anak yang seperti itu nah biasanya karena masalah keluarga, mereka kurang perhatian dari orangtuanya.</p> | T/KI.3/22 |
| 40. | <p>Dalam pelaksanaan konsultasi online, adakah permasalahan</p>   | <p>Masalah keluarga, ada juga maslah ekonomi tapi masalah keluarga lebih dominan menurut saya.</p>   | T/KI.4/22 |

|     |   |  |           |
|-----|---|--|-----------|
|     | yang dominan sering dialami oleh para siswa?<br>Apa masalahnya?   |  |           |
| 41. | Metode atau cara apa yang dilakukan oleh guru BK dalam menyelesaikan masalah tersebut?                  | Pendekatan secara individual saja si kalau saya.   | T/KI.5/22 |
| 42. | Adakah jadwal khusus dalam pelaksanaan layanan konsultasi online ini?                                   | Untuk layanan konsultais online tidak ada jadwal khusus, jadi terserah mau kapan lagian kan kita menggunakan whatsapp pribadi jadi senyamanya anak-anak mau menghubungi siapa.   | T/KI.6/22 |
| 43. | Selama pandemi covid-19, apakah para siswa berantusias dalam melaksanakan konsultasi secara online ini? | Kurang berantusias. Menurut saya si tidak ya jarang sekali ada yang wa ke saya apa karena saya galak atau gimana, paling ada anak laki-laki yang sering menghubungi saya itupun karena dekat, biasa kalau laki-laki sama laki-laki kan begitu. | T/KI.7/22 |
| 44. | Berapa data siswa yang melakukan  | Untuk data kurang ya mba karena yang sudah saya  | T/KI.8/22 |

|     |  |  |            |
|-----|--|--|------------|
|     | konsultasi online selama pandemi covid-19?   | katakan bahwa yang minat melakukan konsultasi online itu jarang sekali.  |            |
| 45. | Dalam memberikan layanan konsultasi online, apakah bapak/ibu menggunakan ayat Al-Qur'an atau pendekatan islam? | Sesekali si mba saya menggunakan ayat Al-Qur'an.   | T/KI.9/22  |
| 46. | Apakah ada perubahan dari setiap siswa yang mengikuti proses layanan konsultasi tersebut?                      | Pastinya ada perubahan tapi kebanyakan ya masalahnya sering terulang berartikan sedikit yang mengalami perubahan.  | T/KI.10/22 |
| 47. | Apasaja kendala atau hambatan yang dialami oleh bapak/ibu dalam pelaksanaan layanan konsultasi online?         | Hambatanya ya sekali lagi jarak dan komunikasi, jadi memang tidak maksimal sekali, kalau pada saat offline saja mereka jarang yang melakukan konseling individu kecuali memang ada yang benar-benar terkena masalah atau kita yang memanggil mereka. | T/KI.11/22 |
| 48. | Bagaimana upaya bapak/ibu dalam  | Upaya kita tetap memaksimalkan layanan   | T/KI.12/22 |

|     |   |   |            |
|-----|---|---|------------|
|     | mengatasi hambatan tersebut?  | konsultasi ini meskipun kurang maksimal.                                    |            |
| 49. | Apakah ada pihak lain yang terlibat dalam pelaksanaan layanan konsultasi online tersebut? | Untuk layanan konsultais online tidak ada yang terlibat hanya guru bk saja. | T/KI.13/22 |



Nama Siswa : Lulu Afita Adiniah

Kelas : X Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran 2

Hari/Tanggal : Kamis, 02 Juni 2022

Waktu Wawancara : 10.00 WIB

Lokasi Wawancara : Ruang BKK

| No | Pertanyaan Wawancara   | Hasil Wawancara   | Kode       |
|----|--|---|------------|
| 1. | Bagaimana perasaan kamu saat pembelajaran selama pandemi covid-19?                 | Perasaan saya pada saat mengikuti pembelajaran daring akibat pandemi covid-19 menurut saya merasa melakukan suatu hal yang baru dimana saya harus belajar dengan aplikasi-aplikasi lewat gadget dan tidak bisa bertemu dengan teman jadi saya merasa bosan dan agak kesulitan dalam mempelajari materi secara mandiri tetapi disamping itu saya senang saya bisa ada banyak waktu bersama keluarga dirumah. | LA/BK.1/22 |
| 2. | Apakah menurut kamu pelayanan bimbingan konseling di sekolah berjalan baik sebelum | Layanan bimbingan konseling disekolah sendiri sebelum pandemi waktu itu saya belum masuk di smk ini jadi pada saat itu saya masuk sudah dalam keadaan   | LA/BK.2/22 |

|    |  |   |            |
|----|--|---|------------|
|    | pandemi dan sesudah pandemi?   | pandemi maka dari itu saya tidak tau mengenai seperti apa pelaksanaan sebelum pandemi. Sedangkan pada saat selama pandemi menurut saya para guru bk sudah memberikan bimbingan serta arahan yang baik kepada seluruh siswa contohnya apabila ada siswa yang terkena masalah juga segera diatasi oleh guru bk disekolah.   |            |
| 3. | Apa saja yang kamu ketahui tentang pelayanan bimbingan dan konseling di sekolah? | Yang saya tau pelayanan bimbingan dan sekolah yaitu para guru bk mendisiplinkan para siswa serta mmberikan arahan terhadap siswa untuk selalu mengingatkan siswa untuk mematuhi peraturan sekolah serta memakai atribut sekolah secara lengkap, lalu memberi arahan agar selalu menyapa terhadap sesama siswa maupun guru ataupun seluruh warga yang ada disekolah. | LA/BK.3/22 |
| 4. | Menurut kamu sendiri,  | Menurut saya pelaksanaan layanan bk saat pandemi  | LA/BK.4/22 |

|    |   |  |            |
|----|---|--|------------|
|    | bagaimana bentuk pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling selama pandemi covid 19?     | covid-19 cukup baik karena sering sekali ada pengecekan guru bk terhadap siswa secara online melalui google form namun menurut saya cara tersebut tidak efektif karena tidak semua siswa bisa mengisi formulir tersebut. |            |
| 5. | Menurut kamu bagaimana pelaksanaan layanan bimbingan klasikal pada saat pandemi covid-19? | Bimbingan klasikal yang diberikan guru bk saat di kelas memberikan nasihat-nasihat serta arahan dengan baik meskipun pada saat kondisi covid-19 tetapi tetap mematuhi protokol kesehatan.                                | LA/BK.7/22 |
| 6. | Apakah kamu mengikuti layanan bimbingan klasikal secara online dengan baik?               | Saya mengikuti bimbingan klasikal online cukup baik meskipun terkadang saya mengikutinya sering terlambat karena ada suatu halangan termasuk karena susah signal.  | LA/BK.8/22 |
| 7. | Adakah kesulitan-kesulitan kamu dalam mengikuti pembelajaran secara daring?               | Ya ada.<br>Kesulitannya adalah dalam mengakses web pembelajaran karena susah signal dan juga terkadang terlambat dalam   | LA/BK.9/22 |

|     |  |  |             |
|-----|--|--|-------------|
|     |  | menyelesaikan tugas yang diberikan.  |             |
| 8.  | Potensi apa yang dapat kamu kembangkan yang ada pada diri kamu?  | Saya ingin mengembangkan potensi saya di bidang sastra. Dimana saya sangat suka dalam membaca novel, cerpen puisi dan sayapun suka untuk menulis puisi atau cerpen. Dan saya sendiri juga senang dalam berpidato ataupun membaca puisi didepan publik. | LA/BK.10/22 |
| 9.  | Apakah kamu sudah pernah mengikuti layanan konsultasi secara online?   | Saya belum pernah mengikuti. Tetapi untuk layanan bimbingan klasikal saya selalu mengikuti.  | LA/BK.11/22 |
| 10. | Apa hambatan-hambatan atau kendala-kendala yang kamu rasakan dalam pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling pada saat pandemi covid-19? | Hambatan atau kendalanya yang pertama adalah masalah signal karena akibat susahnya signal saya tidak bisa mengikuti secara maksimal.   | LA/BK.12/22 |



|     |  |  |             |
|-----|--|--|-------------|
| 11. | Adakah saran-saran untuk guru bimbingan dan konseling dalam melaksanakan program-program BK yang ada di sekolah? Jika ada, jelaskan! | Menurut saya para guru bk telah melakukan bimbingan serta arahan yang baik terhadap seluru siswa. Namun jika saya boleh memberikan saran, saran saya adalah alangkah baiknya untuk meluangkan banyak waktu terhadap siswa yang ingin menceritakan keluhan kesahnya karena pada dasarnya siswa merupakan remaja yang masih labil yang mungkin banyak sekali masalah-masalah yang perlu diceritakan kepada guru bimbingan dan konseling. | LA/BK.13/22 |
|-----|--|--|-------------|

Nama Siswa : Khoirun Nisa  
 Kelas : XI Akuntansi dan Keuangan Lembaga 1  
 Hari/Tanggal : Kamis, 02 Juni 2022  
 Waktu Wawancara : 10. 20 WIB  
 Lokasi Wawancara : Ruang BKK

| No | Pertanyaan Wawancara  | Hasil Wawancara  | Kode       |
|----|---|--|------------|
| 1. | Bagaimana perasaan kamu saat pembelajaran selama pandemi covid-19?  | Selama pandemi perasaan saya ada senangnya jug ada tidak senangnya. Senangnya itu pembelajaran dilakukan dengan cara fleksibel jadi saya bisa mengikuti pembelajaran sambil makan, sambil tiduran ataupun santai-santai. Tetapi ada juga tidak senangnya yaitu untuk secara terus menerus saya merasa bosan. | KN/BK.1/22 |
| 2. | Apakah menurut kamu pelayanan bimbingan konseling di sekolah berjalan baik sebelum pandemi dan sesudah pandemi? | Sebelum pandemi saya belum masuk kak jadi saya tidak bagaimana pelaksanaanya baik atau tidak. Kalau secara online pada saat saya mengikuti itu baik dan juga berjalan lancar.  | KN/BK.2/22 |

|    |   |  |            |
|----|---|--|------------|
| 3. | Apa saja yang kamu ketahui tentang pelayanan bimbingan dan konseling di sekolah?                            | Kalau pelayanan bk disekolah yang saya tau itu paling kaya bimbingan klasikal yang seperti pembelajaran biasa terus juga pelayanan individu. Soalnya saya juga sering ditanya oleh guru bk mengenai pembelajaran daring apakah say dirumah belajar, apakah orangtua mendukung dan lain sebagainya. | KN/BK.3/22 |
| 4. | Menurut kamu sendiri, bagaimana bentuk pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling selama pandemi covid 19? | Bentuk pelaksanaan layanan bimbingan konseling pada saat pandemi paling yang saya ketahui adanya pembelajaran bk kak, yang seperti pembelajaran yang lainya tetapi diisi materi-materi bimbingan konseling.  | KN/BK.4/22 |
| 5. | Menurut kamu bagaimana pelaksanaan layanan bimbingan klasikal pada  | Kalau pelaksanaanya saya pernah mengikuti melalui aplikasi zoom jadi kita dikasih materi dan juga dikasih pertanyaan-pertanyaan, dan pelaksanaan bimbingan klasikal pada   | KN/BK.5/22 |

|    |   |   |            |
|----|---|---|------------|
|    | saat pandemi covid-19?  | waktu itu berlangsung satu jam.   |            |
| 6. | Apakah kamu mengikuti layanan bimbingan klasikal secara online dengan baik? | Alhamdulillah saya mengikuti layanan bimbingan klasikal secara baik.  | KN/BK.6/22 |
| 7. | Adakah kesulitan-kesulitan kamu dalam mengikuti pembelajaran secara daring? | Banyak kak. Kalau saya kan jurusan akuntansi dan itu pasti banyak sekali praktik-praktiknya. Nah kalau pembelajaran secara daring itu Cuma materi-materi saja dan itu membuat saya tidak paham. | KN/BK.7/22 |
| 8. | Potensi apa yang dapat kamu kembangkan yang ada pada diri kamu?             | Kalau saya sendiri ingin mengembangkan masalah komunikasi atau public speaking karena sampai sekarang untuk berbicara didepan publik saya masih ragu dan kadang sering gerogi.                  | KN/BK.8/22 |
| 9. | Apakah kamu sudah pernah mengikuti layanan                                  | Pernah<br>Saya pernah mengikuti menggunakan aplikasi Whatsapp. Jadi saya ngechat  | KN/BK.9/22 |

|     |   |  |             |
|-----|---|--|-------------|
|     | <p>konsultasi secara online?</p>  | <p>dengan guru bk nah cerita tentang masalah pribadi saya, guru bk memberikan solusi tetapi solusinya menurut saya masih belum jelas.</p>  |             |
| 10. | <p>Apa hambatan-hambatan atau kendala-kendala yang kamu rasakan dalam pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling pada saat pandemi covid-19?</p> | <p>Menurut saya kalau pelaksanaan secara daring itu juga disini belum terlaksana secara maksimal, kadang dijadwal kelas XI ada jadwal mengenai bk tetapi pernah satu duakali jadwal tersebut dikosongkan, jadi kaya pembelajaran kosong begitu kak.</p>  | KN/BK.10/22 |
| 11. | <p>Adakah saran-saran untuk guru bimbingan dan konseling dalam melaksanakan program-program BK yang ada di sekolah? Jika ada, jelaskan!</p>       | <p>Menurut saya perlu ditingkatkan lagi. Kalau menurut saya sendiri mengenai atribut serta peraturan sekolah. Jadi ada siswa yang tidak memakai dasi nah guru bk cuma mengingatkan saja padahal sering sekali siswa disini yan tidak lengkap dalam memakai atribut sekolah, saya si penginya guru bk</p> | KN/BK.11/22 |

|  |  |   |  |
|--|--|---|--|
|  |  | memberikan hukuman jadi siswa tersebut kapok. |  |
|--|--|---|--|



Nama Siswa : Erna Noviyanti

Kelas : XI Akuntansi dan Keuangan Lembaga 1

Hari/Tanggal : Kamis, 02 Juni 2022

Waktu Wawancara : 10.40 WIB

Lokasi Wawancara : Ruang BKK

| No | Pertanyaan Wawancara  | Hasil Wawancara  | Kode       |
|----|---|--|------------|
| 1. | Bagaimana perasaan kamu saat pembelajaran selama pandemi covid-19?  | Perasaan saya itu tidak terlalu senang ya kak, soalnya menurut saya itu pembelajaran lebih ke komunikasi secara langsung dengan guru misalnya juga ada tanya jawab dengan guru secara langsung itu lebih mudah. Tetapi kalau online itu saya kurang bisa memahami materi yang disampaikan. | EN/BK.1/22 |
| 2. | Apakah menurut kamu pelayanan bimbingan konseling di sekolah berjalan baik sebelum pandemi dan sesudah pandemi? | Baik soalnya saya juga pernah mengikuti pelaksanaan layanan bimbingan secara online.   | EN/BK.2/22 |

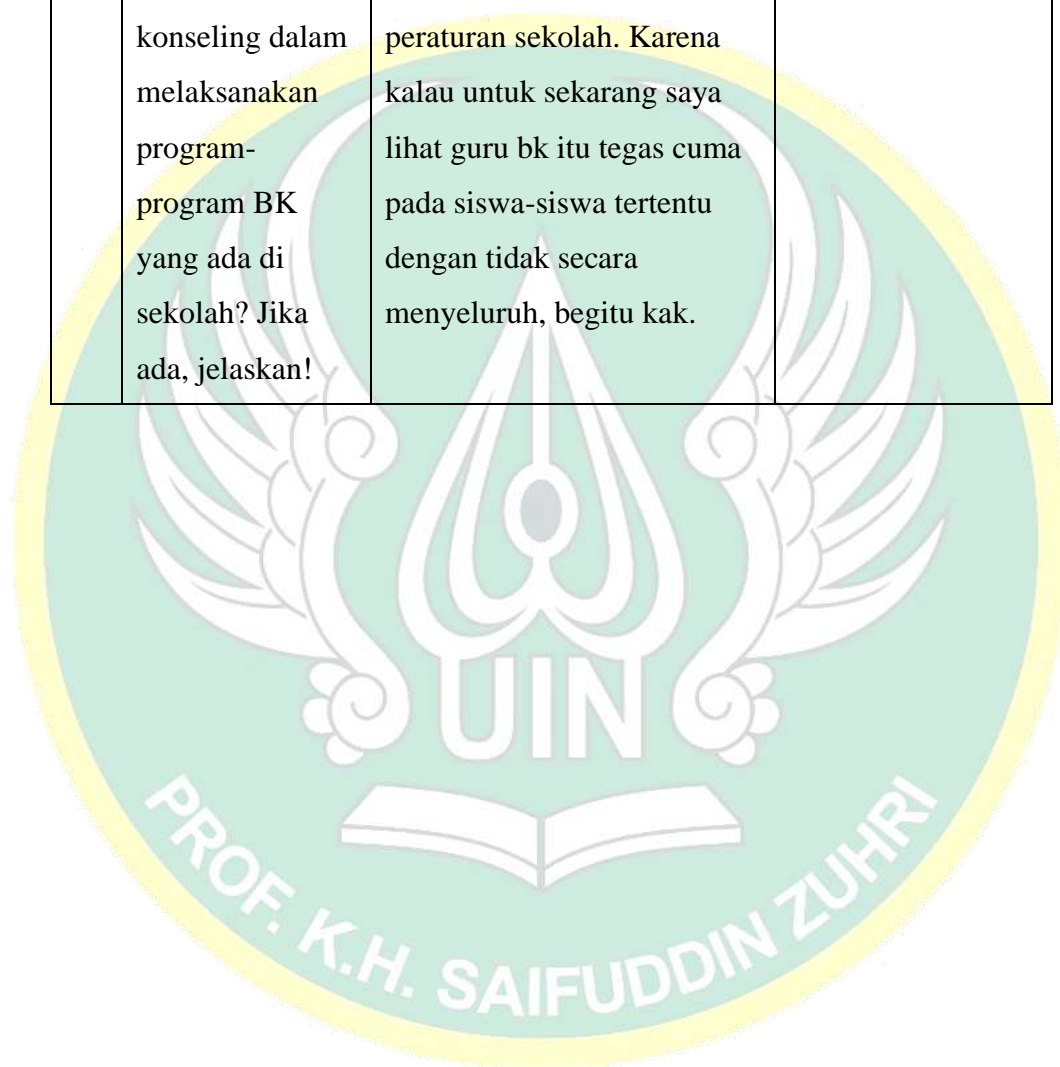
|    |   |   |            |
|----|---|---|------------|
| 3. | Apa saja yang kamu ketahui tentang pelayanan bimbingan dan konseling di sekolah?                            | Menurut saya pelayanan bimbingan dan konseling disekolah itu seperti ketika semua siswa melaksanakan upacara nah itu ada banyak peraturan-peraturan yang harus ditaati oleh semua siswa nah itu semua disampaikan oleh guru bk disekolah.                               | EN/BK.3/22 |
| 4. | Menurut kamu sendiri, bagaimana bentuk pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling selama pandemi covid 19? | Bentuknya itu seperti layanan bimbingan klasikal secara online dengan dilaksanakan dikelas dan tentunya ada tanya jawab tersendiri.   | EN/BK.4/22 |
| 5. | Menurut kamu bagaimana pelaksanaan layanan bimbingan klasikal pada saat pandemi covid-19?                   | Menurut saya pelaksanaan bimbingan klasikal pada saat pandemi itu cukup baik, jadi pada saat pelaksanaannya guru bk menyampaikan materi seperti materi bahaya merokok, kenakalan remaja dan lain sebagainya, nah itu dilaksanakan dengan cukup baik bahkan banyak siswa | EN/BK.5/22 |



|    |   |  |            |
|----|---|--|------------|
|    |   | yang bertanya ketika materi belum selesai disampaikan karena memang dari kami banyak yang mempunyai masalah seperti dengan teman dan keluarga. Terus nanti guru bk nya memberikan solusi.        |            |
| 6. | Apakah kamu mengikuti layanan bimbingan klasikal secara online dengan baik? | Alhamdulillah saya mengikutinya dengan baik kak.   | EN/BK.6/22 |
| 7. | Adakah kesulitan-kesulitan kamu dalam mengikuti pembelajaran secara daring? | Banyak tentunya kak. Soalnya tidak bisa bertemu dengan guru secara langsung jadi kita sulit untuk memahami materi yang disampaikan, dan juga kita sulit untuk berinteraksi dengan teman sekelas. | EN/BK.7/22 |
| 8. | Potensi apa yang dapat kamu kembangkan yang ada pada diri kamu?             | Kalau saya si ingin mengembangkan interaksi dengan yang lain secara baik, alhamdulillah untuk saat ini dengan komunikasi yang baik saya mempunyai teman yang banyak, nah                         | EN/BK.8/22 |

|     |  |   |             |
|-----|--|---|-------------|
|     |  | dengan saya ingin mengembangkan interaksi yang baik dg yang lain supaya saya bisa menjadi pribadi yang baik dan tentunya mempunyai teman serta pengalaman yang luas.  |             |
| 9.  | Apakah kamu sudah pernah mengikuti layanan konsultasi secara online?                                 | Untuk konsultasi secara online saya belum pernah kak. Tapi saya malah melakukan konsultasi pada saat layanan bimbingan klasikal jadi pada saat itu saya langsung bercerita dengan guru bk mengenai masalah dengan sahabat saya dan itu juga disaksikan oleh teman kelas lainnya. Jadi itu saja si kak saya tidak pernah melakukan konsultasi antara saya dengan guru bk saja. | EN/BK.9/22  |
| 10. | Apa hambatan-hambatan atau kendala-kendala yang kamu rasakan dalam pelaksanaan layanan bimbingan dan | Hambatannya si menurut saya lebih ke signal ya kak sama kuota internet. Terus juga belum dilaksanakan secara maksimal si kak pada saat pandemi.   | EN/BK.10/22 |

|     |  |  |             |
|-----|--|--|-------------|
|     | konseling pada saat pandemi covid-19?  |  |             |
| 11. | Adakah saran-saran untuk guru bimbingan dan konseling dalam melaksanakan program-program BK yang ada di sekolah? Jika ada, jelaskan! | Menurut saya guru bk itu harus menertibkan siswa-siswanya dalam hal peraturan sekolah. Karena kalau untuk sekarang saya lihat guru bk itu tegas cuma pada siswa-siswa tertentu dengan tidak secara menyeluruh, begitu kak. | EN/BK.11/22 |



Nama Siswa : Slamet Riyadi  
 Kelas : X Teknik dan Bisnis Sepeda Motor  
 Hari/Tanggal : Jum'at, 02 Juni 2022  
 Waktu Wawancara : 10.00 WIB  
 Lokasi Wawancara : Ruang BKK

| No | Pertanyaan Wawancara   | Hasil Wawancara   | Kode       |
|----|--|---|------------|
| 1. | Bagaimana perasaan kamu saat pembelajaran selama pandemi covid-19?                             | Bagi saya sendiri kurang suka belajar dirumah, jadi saat pembelajaran PJJ saya kurang fokus pada saat itu karena, saya dirumah karena saya anak tiri, yah harus pentingin kerjaan rumah baru sekolah..<br>(saya gak suka yang namanya dirumah karena ada banyak masalah keluarga dirumah, bukan nya saya yang lari dari masalah, bukan itu) | SR/BK.1/22 |
| 2. | Apakah menurut kamu pelayanan bimbingan konseling di sekolah berjalan baik sebelum pandemi dan | Untuk pelayanan bimbingan konseling berjalan dengan baik, karena masa pandemi, siswa PJJ (belajar dirumah) untuk Bimbingan Konseling itu lebih ke arah orang tua yang dirumah, dan untuk sesudah pandemi,   | SR/BK.2/22 |

|    |  |   |            |
|----|--|---|------------|
|    | sesudah pandemi?   | alhamdulillah untuk guru bimbingan konseling dismk selalu terbuka untuk anak” yang butuh bimbingan, dan peka terhadap siswa.  |            |
| 3. | Apa saja yang kamu ketahui tentang pelayanan bimbingan dan konseling di sekolah?   | pelayanan bimbingan dan konseling, menurut saya itu salah satu bentuk perhatian mereka terhadap murid yang punya kenakalan atau masalah pribadi mereka tersendiri, namun dengan adanya BK ini guru bisa memeluk murid dengan lembut, tegas bukan keras, dan untuk menyelesaikan suatu masalah murid dengan murid lain dengan adanya BK, permasalahan pun bisa diselesaikan dengan jalur tengah/ seimbang. | SR/BK.3/22 |
| 4. | Menurut kamu sendiri, bagaimana bentuk pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling | Untuk pelayanan BK sat pandemi, lebih tertuju bagaimana orangtua mendidik anak nya dirumah.   | SR/BK.4/22 |

|    |   |  |            |
|----|---|--|------------|
|    | selama pandemi covid 19?  |  |            |
| 5. | Menurut kamu bagaimana pelaksanaan layanan bimbingan klasikal pada saat pandemi covid-19? | Saat pandemi untuk pelayanan klasikal, mungkin ada seperti contoh , saat pandemi mungkin ada kegiatan disekolah ataupun luring 50% saat pandemi, nah mungkin salah satu dari mereka ada yang belum izin ke orang tua disini bimbingan klasikal guru sangat membantu murid, mungkin karena pulang sore dikarenakan HP mati, bisa pinjam salah satu guru/teman untuk mengabari dan sebagainya. | SR/BK.5/22 |
| 6. | Apakah kamu mengikuti layanan bimbingan klasikal secara online dengan baik?               | Untuk layanan bimbingan klasikal secara online, saat mengikuti dengan baik walaupun karena sibuk dirumah, jadi baru buka waktu sore atau malam.  | SR/BK.6/22 |
| 7. | Adakah kesulitan-kesulitan kamu dalam mengikuti   | Untuk kesulitan saya lebih ke keluarga, karena saya anak Strict parent, yang membuat saya gak betah dirumah, terkadang disuruh   | SR/BK.7/22 |

|     |  |   |             |
|-----|--|---|-------------|
|     | pembelajaran secara daring?  | waktu PAS/PAT itu pernah sampai ada beberapa nilai yang harus susulan, dan orang tua saya tidak peka/bodo amat, untuk kesulitan lain tidak ada, seperti kuota dll.  |             |
| 8.  | Potensi apa yang dapat kamu kembangkan yang ada pada diri kamu?      | Untuk potensi, saya lebih ke bakat, walau saya jurusan TBSM (Teknik & bisnis sepeda motor) saya juga memiliki hobi memotret alam atau street. dengan saya punya hobi ini saya bisa kembangkan menjadi hal lebih, seperti membuka jasa foto, public speaking saat streerphotograp, dll.. ( portofolionya ada di IG yah, @dwinss.er ((winsaa)), jangan lupa follow yah ). | SR/BK.8/22  |
| 9.  | Apakah kamu sudah pernah mengikuti layanan konsultasi secara online? | Untuk layanan konsultasi online, saya belum mengikuti kegiatan tersebut.  | SR/BK.9/22  |
| 10. | Apa hambatan-hambatan atau kendala-kendala                           | Untuk hambatan saat pandemi nya, saya dirumah aja jarang ngobrol sama   | SR/BK.10/22 |

|     |   |   |             |
|-----|---|---|-------------|
|     | <p>yang kamu rasakan dalam pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling pada saat pandemi covid-19?</p>                                      | <p>orang rumah, dan saya lebih suka untuk bimbingan offline/langsung karena saat offline itu ada yang namanya kontak langsung, dibandingkan melihat layar.</p>  |             |
| 11. | <p>Adakah saran-saran untuk guru bimbingan dan konseling dalam melaksanakan program-program BK yang ada di sekolah? Jika ada, jelaskan!</p> | <p>Untuk saran guru BK, terbuka lah dengan murid murid mu. jangan sama kan 1 murid dengan 99 murid lain nya, setiap murid punya hal special pada diri mereka mungkin itu dari kontak fisik, perkataan, sikap, physical touch, dsb. Buat mereka nyaman atau dekat, jangan langsung menanyakan sesuatu dengan langsung.</p> | SR/BK.11/22 |



Nama Siswa : Binti Solihah  
 Kelas : XI1 Multimedia 3  
 Hari/Tanggal : Jum'at, 02 Juni 2022  
 Waktu Wawancara : 11.05 WIB  
 Lokasi Wawancara : Ruang BKK

| No | Pertanyaan Wawancara   | Hasil Wawancara  | Kode       |
|----|--|--|------------|
| 1. | Bagaimana perasaan kamu saat pembelajaran selama pandemi covid-19? | Pandemi mengubah semuanya belajar offline yang langsung interaksi dengan bapak/ibu guru saja belum tentu bisa benar benar memahami apa yang dijelaskan. Nah sekitar 2 tahun lebih ini dari saya lulus smp-Naik kelas 12 smk mengikuti pembelajaran secara daring, kadangkala senang tidak berangkat sekolah tapi disisi lain gimana nih kalo covid berkelanjutan nanti bisa mengurangi kecerdasan anak bangsa karna pembelajaran secara online tidak semua anak membuka link daring/membuka materi yang bpk/ibu guru kirimkan selain itu juga kendala sinyal dan | BS/BK.1/22 |

|    |  |   |            |
|----|--|---|------------|
|    |  | <p>paket data menjadi faktor utama tidak mengikuti kegiatan belajar online. Dan juga apabila PAS kan dilalukan secara online itu mungkin hanya berapa % anak yang bajar dan membuka buka yang lainnya bisa mengandalkan google jadi apabila kita tidak mengikuti jannya sharecing google nanti nilai kita bakal kalah sama yang lain ya walaupun itu perbuatan tdk baik tapi karna zamannya online ya begitu lah.</p> |            |
| 2. | <p>Apakah menurut kamu pelayanan bimbingan konseling di sekolah berjalan baik sebelum pandemi dan sesudah pandemi?</p> | <p>Sebelum pandemi murid di smk ma'arif NU 1 cilongok termasuk disiplin karna setiap harinya diawasi oleh bapak dan ibu guru semasa disekolah jadi apabila ada salah satu anak yang tidak menaati peraturan langsung ditegur 1-2 kali kalo 3 kali masih masa nanti akan ditindaklanjuti oleh bapak ibu guru BKnya. Sesudah pandemi murid smk ma'arif NU 1 Cilongok kurang terpantau karna sekolah tidak</p>           | BS/BK.2/22 |

|    |  |   |            |
|----|--|---|------------|
|    |  | <p>full berangkat,1 minggu paling tidak terjadwal 2-3 kali berangkat ke smk dan itupun tdk semua anak hadir karna mungkin karna sudah terlanjur lama dirumah jd malas untuk berangkat jd sesekali berangkat bisa jadi keadaan rambut tidak tertata selayaknya pelajar begitu.</p> |            |
| 3. | <p>Apa saja yang kamu ketahui tentang pelayanan bimbingan dan konseling di sekolah?</p>                            | <p>Pelayanan bimbingan dan konseling menurutku seperti pengawasan untuk murid disekolah mengenai peraturan-peraturan yang berlaku dan keaktifan siswa siswinya serta kelakuan mereka di sekolah maupun diluar sekolah selagi menyangkut smk.</p>                                  | BS/BK.3/22 |
| 4. | <p>Menurut kamu sendiri, bagaimana bentuk pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling selama pandemi covid 19?</p> | <p>Bapak dan ibu guru selama pandemi cara mengecek keaktifan siswa siswinya adalah dengan menjapri anak yang terkait apabila dalam keaktifan daring masih kurang dan mungkin bisa jadi ditengok kerumahnya karna pernah ada anak yang lost kontak tanpa ada kabar</p>             | BS/BK.4/22 |

|    |   |   |            |
|----|---|---|------------|
|    |   | jadi bapak ibu guru langsung mengecek kediamannya.  |            |
| 5. | Menurut kamu bagaimana pelaksanaan layanan bimbingan klasikal pada saat pandemi covid-19? | Menurut saya, kurang kena ke pihak yang bersangkutan karena tidak langsung bertatap muka jadi agak sedikit susah juga kalo dikabari lewat wa belum tentu anaknya menjawab tetapi bapak ibu guru tidak langsung stop disitu pastinya mencari info lewat anak yang lain, teman deketnya atau bisa langsung ke orang tuanya. | BS/BK.5/22 |
| 6. | Apakah kamu mengikuti layanan bimbingan klasikal secara online dengan baik?               | Iya saya mengikuti bimbingan klasikal secara online dengan baik dan bertanggung jawab.  | BS/BK.6/22 |
| 7. | Adakah kesulitan-kesulitan kamu dalam mengikuti pembelajaran secara daring?               | Kesulitannya itu mengenai cara gimana bisa benar benar memahami materi yang berbentuk file/dokumen/video youtube tanpa dijelaskan oleh bapak/ibu guru secara tatap muka. Dan juga mengenai kendala tidak punya paket data juga terkadang servernya  | BS/BK.7/22 |

|     |  |   |             |
|-----|--|---|-------------|
|     |  | eror serta sinyalnya juga tidak bisa setiap saat bagus.   |             |
| 8.  | Potensi apa yang dapat kamu kembangkan yang ada pada diri kamu?                                      | Saya sendiri belum benar-benar mengerti potensi yang menonjol didiri saya tapi apapun itu kegiatannya selagi saya mampu,bisa dan mau belajar in sya allah dikembangkan yang baik baiknya.   | BS/BK.8/22  |
| 9.  | Apakah kamu sudah pernah mengikuti layanan konsultasi secara online?                                 | Saya pernah mengikuti layanan konsultasi online melalui whatsapp. Dan kebetulan saya juga dekat dengan ibu nur wahidah sebagai guru bk disini saya curhat mengenai permasalahan yang saya alami dan saya dikasih beberapa solusi terkait permasalahan yang saya hadapi. | BS/BK.9/22  |
| 10. | Apa hambatan-hambatan atau kendala-kendala yang kamu rasakan dalam pelaksanaan layanan bimbingan dan | Hambatan dan kendala yang saya rasakan pada bimbingan konseling secara online selama pandemi konvid 19 yaitu kurangnya pantauan dari bapak ibu guru secara langsung ,jadi anak anak bisa semaunya menyerjakan tugas   | BS/BK.11/22 |

|     |  |  |             |
|-----|--|--|-------------|
|     | konseling pada saat pandemi covid-19?  | dan kewajiban sebagai pelajar.   |             |
| 11. | Adakah saran-saran untuk guru bimbingan dan konseling dalam melaksanakan program-program BK yang ada di sekolah? Jika ada, jelaskan! | Tidak ada karena BK disekolahan sudah cukup bagus dalam mendidik siswa siswi yang bermasalah atau dalam tanda kutip. | BS/BK.11/22 |



Nama Siswa : Anggun Setiyani

Kelas : XI Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran 3

Hari/Tanggal : Jum'at, 02 Juni 2022

Waktu Wawancara : 11. 20 WIB

Lokasi Wawancara : Ruang BKK

| No | Pertanyaan Wawancara   | Hasil Wawancara  | Kode       |
|----|--|--|------------|
| 1. | Bagaimana perasaan kamu saat pembelajaran selama pandemi covid-19? | Menurut saya yang jelas sedikit ada pengalaman baru ya karena memang saya dari smp akhir itu udah mulai daring jadi sedikit sudah mulai terbiasa pada saat awal saya masuk smk. Dan menurut saya ketika pandemi covid-19 pembelajaran daring menjadi tidak maksimal meskipun dalam pembelajaran bisa juga dengan melakukan kegiatan lain tetapi tetap saja bagi saya sulit untuk memahami materi-materi yang diberikan apalagi kerika materi yang harusnya berbasis praktek. Seperti itu sih kak menurut saya. | AS.BK.1/22 |
| 2. | Apakah menurut kamu pelayanan bimbingan                            | Saya masuk ke smk kebetulan sudah dengan kondisi pandemi dan sudah kondisi   | AS/BK.2/22 |

|    |   |  |            |
|----|---|--|------------|
|    | <p>konseling di sekolah berjalan baik sebelum pandemi dan sesudah pandemi?</p>          | <p>pembelajaran secara online, kalau menurut saya si berjalan tetapi tidak terlalu maksimal, contohnya saya pernah melaporkan anak yang memang sering sekali menggunakan pakaian yang kurang sopan nah itu langsung diatasi tetapi lewat wali kelas terlebih dahulu terus dikonsultasikan dengan pihak bk.</p>                                     |            |
| 3. | <p>Apa saja yang kamu ketahui tentang pelayanan bimbingan dan konseling di sekolah?</p> | <p>Menurut saya pelayanan bimbingan konseling disekolah itu terkait tentang tata tertib disekolah, kan biasanya kalau disekolah ada peraturan-peraturan yang harus ditaati nah biasanya ketika ada yang melanggar nanti ditegur oleh guru bk, jika ditegur masih melakukan pelanggaran dengan sengaja maka biasanya akan dihukum oleh guru bk.</p> | AS.BK.3/22 |
| 4. | <p>Menurut kamu sendiri, bagaimana bentuk pelaksanaan</p>                               | <p>Menurut saya bentuk layanan bimbingan konseling pada saat pandemi itu seperti diadakanya pembelajaran bk mater-materi tentang</p>   | AS/BK.4/22 |



|    |  |   |                   |
|----|--|---|-------------------|
|    | <p>layanan bimbingan dan konseling selama pandemi covid 19?</p>                                  | <p>bimbingan konseling yang diberikan guru bk melalui aplikasi-aplikasi seperti zoom, web. Dan juga adanya pengawasan penertiban selama pembelajaran daring yang menurut saya kurang maksimal.</p>  |                   |
| 5. | <p>Menurut kamu bagaimana pelaksanaan layanan bimbingan klasikal pada saat pandemi covid-19?</p> | <p>Pelaksanaanya menurut saya seperti pembelajaran yang lainnya, jadi guru bk memberikan materi-materi terus setelah itu siswa disuruh untuk memahami materi tersebut, dan nanti ada sesi tanya jawab antara siswa dengan guru bk, biasanya si ada siswa yang memang menggunakan kesempatan ini untuk berbagi keluh kesah terhadap guru bk misalnya mempunyai masalah dengan teman, sahabat atau keluarganya.</p> | <p>AS/BK.5/22</p> |
| 6. | <p>Apakah kamu mengikuti layanan bimbingan klasikal secara</p>                                   | <p>Alhamdulillah saya mengikuti pembelajaran Bk secara daring atau online dengan sebaik mungkin dan tentunya bertanggung jawab.</p>   | <p>AS/BK.6/22</p> |

|    |   |  |            |
|----|---|--|------------|
|    | online dengan baik?   |  |            |
| 7. | Adakah kesulitan-kesulitan kamu dalam mengikuti pembelajaran secara daring? | Kesulitannya yaitu ketika menerima materi belum bisa fokus sekali, terus kita itu belajar ya hanya untuk diri sendiri saja dan jarang sekali ada komunikasi dengan teman yang lain dan itu termasuk kesulitan-kesulitan yang saya rasakan pada saat pembelajaran daring. Dan pastinya juga komunikasi dengan guru dan teman-teman menjadi berkurang. | AS.BK.7/22 |
| 8. | Potensi apa yang dapat kamu kembangkan yang ada pada diri kamu?             | Kalau saya si semenjak masuk di smk saya mencoba mengembangkan dibagian literasi gitu kak, karena sebelum saya masuk kesini juga saya mengikuti extra jurnalistik, dan disini saya mencoba mengikuti wela literasi jadi semacam ekstrakuruler juga dan alhamdulillah sampai sekarang itu lancar dan sudah mulai membuat serta menyusun buku-buku.    | AS/BK.8/22 |

|     |  |  |             |
|-----|--|--|-------------|
| 9.  | Apakah kamu sudah pernah mengikuti layanan konsultasi secara online?   | Kalau saya si lebih ke mengkonsultasikan masalah teman, jadi saya menghubungi guru bk yang menurut saya nyaman, nah pada saat itu saya itu mengkonsultasikan tentang orang lain, seperti baiknya anak ini bagaimana nggih pak, nah selanjutnya nanti anak yang saya laoporin itu konsultasi juga dengan guru bk , jadi saya itu sebagai penghubung saja begitu kak.              | AS/BK.9/22  |
| 10. | Apa hambatan-hambatan atau kendala-kendala yang kamu rasakan dalam pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling pada saat pandemi covid-19? | Yang jelas si menurut pandangan saya itu ketertiban sekolah masih belum tertata karena kan memang online jadi tidak maksimal, dan untuk mater-materi yang disampaikan ketika bimbingan klasikal si menurut saya juga belum maksimal karena sangat jarang dilaksanakan. Dan itupun banyak sekali anak-anak yang tidak mengikuti karena terkendala sinyal dan juga kuota internet. | AS/BK.10/22 |

|     |  |   |             |
|-----|--|---|-------------|
| 11. | Adakah saran-saran untuk guru bimbingan dan konseling dalam melaksanakan program-program BK yang ada di sekolah? Jika ada, jelaskan! | Kalau menurut saya si saya penginya saya kan juga alhamdulillah jadi anggota osis ya kak, nah saya pengnya berkolaborasi bekerjasama dengan pihak bk terkait razia sekolah atau tata tertib di sekolah apalagi siswa di smk juga ada banyak yang memang sering merokok pada saat jam sekolah berlangsung nah kalau misal ditegur anggota osis saja itu mungkin masih menyepelkan tetapi kalau misal dengan pihak bk pasti kayaknya nanti akan tertib lagi, saya pengnya si seperti itu tapi belum terealisasikan. | AS/BK.11/22 |
|-----|--|---|-------------|

Nama Siswa : Rangga Aji Saputra  
 Kelas : XI Akuntansi dan Keuangan Lembaga 1  
 Hari/Tanggal : Jum'at, 02 Juni 2022  
 Waktu Wawancara : 11. 30 WIB  
 Lokasi Wawancara : Ruang BKK

| No | Pertanyaan Wawancara   | Hasil Wawancara   | Kode        |
|----|--|---|-------------|
| 1. | Bagaimana perasaan kamu saat pembelajaran selama pandemi covid-19? | Perasaan saya itu pada bulan pertama kedua, ketiga saya merasa senang sekali dengan adanya pembelajaran daring, tetapi setelah bulan-bulan selanjutnya saya merasa bosan kak karena ternyata untuk pembelajaran daring lama sekali dan itu sangat membutuhkan biaya untuk kuota internet, terus juga dalam pembelajaran itu saya sedikit kurang bisa memahami, mungkin bisa memahami ketika pembelajaran ada yang menggunakan video nah itu saya sedikit bisa memahami tetapi jika pembelajaran yang hanya dokumen tulisan saja saya kurang bersemangat, karena mengingat kondisi | RAS/BK.1/22 |

|    |  |  |             |
|----|--|--|-------------|
|    |  | <p>pada saat daring kan bosan gitu ya kak jadi kalau pembelajaran yang membuat kita bosan ya malah jadi ngantuk. Terus kalau pembelajaran online dirumah saya tidak dikasih uang jajan kak, kalau offline kan selalu dikasih nah itu sedihnya kak .</p>  |             |
| 2. | <p>Apakah menurut kamu pelayanan bimbingan konseling di sekolah berjalan baik sebelum pandemi dan sesudah pandemi?</p> | <p>Menurut saya sendiri si pelayanan bimbingan konseling pada saat pandemi itu terlaksana dengan baik tetapi mungkin banyak sekali kendalanya karena ya begitulah kak, ada keterbatasan sendiri ketika pembelajaran dengan jarak jauh. Terus untuk pelaksanaan sebelum pandemi saya si kurang tau ya kak karena saya masuk sudah pandemi, mungkin menurut saya si lebih berjalan dan lancar pelaksanaanya dibandingkan pada saat pandemi karena kan semua dilakukan secara tatap muka jadi lebih enak gitu loh kak. Kalau pandemi mah sama teman yang lain</p> | RAS/BK.2/22 |

|    |   |   |             |
|----|---|---|-------------|
|    |   | juga kadang masih lupa wajahnya seperti apa gitu kak.   |             |
| 3. | Apa saja yang kamu ketahui tentang pelayanan bimbingan dan konseling di sekolah?                            | Pelayanannya yang saya tau itu tentang kedisiplinan siswa, terus ada juga tentang pelayanan untuk mencegah dari perbuatan yang tidak diinginkan seperti dikasih motivasi-motivasi gitu kak, apalagi kan kita tergolong masih remaja jadi memang banyak dikasih motivasi-motivasi agar kita tidak terjerumus gitu kak. | RAS/BK.3/22 |
| 4. | Menurut kamu sendiri, bagaimana bentuk pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling selama pandemi covid 19? | Bentuknya si memang ada pembelajaran mengenai bk nah biasanya materinya tentang mencegah pergaulan bebas, terus juga materi tentang bahaya narkoba, merokok dan lain sebagainya.intinya yang saya tangkap dari semua materi yang diberikan itu mendorong siswa untuk menjadi siswa yang lebih baik lagi.              | RAS/BK.4/22 |
| 5. | Menurut kamu bagaimana  | Ya pelaksanaanya baik seperti pembelajaran yang   | RAS/BK.5/22 |

|    |   |  |             |
|----|---|--|-------------|
|    | pelaksanaan layanan bimbingan klasikal pada saat pandemi covid-19?          | lainya. Kalau bk dilaksanakan dalam waktu satu jam pelajaran begitu kak. Nanti juga pada saat pembelajaran ada tanya jawabnya.   |             |
| 6. | Apakah kamu mengikuti layanan bimbingan klasikal secara online dengan baik? | Pernah mengikuti. Dan itu pelaksanaanya guru bk mengirimkan materi-materi tentang pengendalian diri dll menggunakan ppt.   | RAS/BK.6/22 |
| 7. | Adakah kesulitan-kesulitan kamu dalam mengikuti pembelajaran secara daring? | Saya merasa banyak kesulitan seperti saya kurang bisa memahami materi apalagi ketika pelajaran matematika saya tidak paham sama sekali karena itu memang kelemahan saya ditambah dengan online seperti ini jadi saya kurang bisa begitu kak. | RAS/NK.7/22 |
| 8. | Potensi apa yang dapat kamu kembangkan yang ada pada diri kamu?             | Kalau saya si leboh ingin mengembangkan di bidang keolahragaan dan juga kepramukaan. Karena dari dulu saya suka olahraga dan juga disiplin jadi saya mengikuti organisasi  | RAS/BK.8/22 |



|    |   |   |             |
|----|---|---|-------------|
|    |   | <p>kepramukaan. Tetapi menurut saya disini itu materi-materi tentang kepramukaan menurut saya kurang dibanding dengan sekolah yang lain, kalau sekolah yang lain kan ada juga pelatih pramuka tersendiri yang melatih secara langsung mengenai fisik ketika latihan dan juga materi. Nah saya si pengen mengembangkan dibidang itu kak.</p>   |             |
| 9. | <p>Apakah kamu sudah pernah mengikuti layanan konsultasi secara online?</p> | <p>Saya pernah kak mengikuti layanan konsultasi secara online tetapi paling 1 atau 2 kali saja. seringnya saya offline kak Cuma tidak disekolah kebetulan saya dekat dengan salah satu guru bk yang laki-laki kan sama-sama laki-laki jadi enak gitu kak, nah saya biasanya datang kerumah beliau dan menceritakan semua permasalahan yang saya alami, memang saya seringnya itu offline kak.</p> | RAS/BK.9/22 |

|     |  |  |              |
|-----|--|--|--------------|
| 10. | Apa hambatan-hambatan atau kendala-kendala yang kamu rasakan dalam pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling pada saat pandemi covid-19? | Hambatannya si yang jelas terkait kuota ya kak sama sinyal dan juga saat pembelajaran BK saya itu sering sekali tidak tau, karena kan di bimbingan konseling itu ada kata-kata yang baru maksudnya yang masih umum gitu kak dan saya kurang memahami kebetulan pada saat itu guru bk juga tidak menjelaskan. Ya begitu kak paling hambatannya. | RAS/BK.10/22 |
| 11. | Adakah saran-saran untuk guru bimbingan dan konseling dalam melaksanakan program-program BK yang ada di sekolah? Jika ada, jelaskan!       | Saran saya si untuk kedisiplinan dalam pembelajaran BK online itu leboh ditingkatkan lagi ya, memang pada saat awalan itu sering dipantau mengenai kedisiplinan meskipun pembelajaran dilakukan dengan cara onine, tetapi lama kelamaan itu tidak dipantau kak, malah jadi siswa itu seenaknya sendiri.  | RAS/BK.11/22 |

## D. DOKUMENTASI LAYANAN KONSELING

### RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN BIMBINGAN KLASIKAL DI SMK MA'ARIF NU 1 CILONGOK

#### RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (DARING) BIMBINGAN KLASIKAL TAHUN PELAJARAN 2021/2022

Kelas/Semester : X OTKP.1/Ganjil  
 Alokasi Waktu : 3 x 40 Menit  
 Topik/Materi : Menggunakan Media Sosial dengan Bijak  
 Komponen Layanan : Layanan Dasar  
 Bidang Layanan : Sosial

| A. TUJUAN LAYANAN   | Tahap Pengenalan  | Tahap Akomodasi  | Tahap Tindakan   |
|---------------------|---|--|--|
|                     | Peserta didik/Konseli mampu <b>menganalisis</b> pengaruh media sosial dalam kehidupan sehari-hari   | Peserta didik/Konseli mampu <b>mengidentifikasi</b> dampak positif dan negatif dari media sosial pada remaja | Peserta didik mampu <b>menerapkan</b> perilaku yang bijak dalam menggunakan media sosial |
| B. LANGKAH KEGIATAN |   |  |  |
| 1. Kegiatan Awal    | a) Guru BK/Konselor mengucapkan salam dan berdoa<br>b) Guru BK/Konselor membina hubungan baik dengan menanyakan kabar peserta didik<br>c) Guru BK/Konselor menyampaikan tujuan layanan, menjelaskan langkah-langkah kegiatan (konsolidasi)<br>d) Guru BK/Konselor menanyakan kesiapan kepada peserta didik dalam mengikuti kegiatan layanan daring (transisi)   |  |  |
| 2. Kegiatan Inti    | <b>Pertemuan 1</b><br>a) Guru BK/Konselor membagikan video tentang pengaruh media sosial pada kehidupan sehari-hari<br>b) Peserta didik diminta untuk menanggapi tayangan video<br>c) Guru BK/Konselor meminta peserta didik mencari literasi di internet terkait materi layanan dengan penuh tanggungjawab<br><br><b>Pertemuan 2</b><br>a) Guru BK/Konselor menyampaikan materi layanan menggunakan Ppt tentang media sosial dan dampak media sosial bagi remaja<br>b) Guru BK/Konselor memfasilitasi peserta didik untuk memilah dampak media sosial yang dirasakan oleh peserta didik<br>c) Peserta didik membuat daftar dampak positif dan negatif dari penggunaan media sosial sesuai dengan yang dirasakannya |  |  |

|                     |  |
|---------------------|--|
|                     | <p>d) Guru BK/ Konselor memberi kesempatan kepada 2-3 peserta didik untuk menyampaikan hasil identifikasinya dan saling berkomentar</p> <p><b>Pertemuan 3</b></p> <p>a) Guru BK/ Konselor memfasilitasi peserta didik untuk berdiskusi mengenai hal-hal yang bisa dilakukan agar dapat menggunakan media sosial dengan bijak</p> <p>b) Guru BK/ Konselor mempersilahkan peserta didik untuk menyampaikan pendapatnya</p> <p>c) Guru BK/Konselor memberikan umpan balik dan penguatan terhadap peserta didik</p> <p>d) Guru BK/Konselor meminta konseli mengisi LKPD tentang “menggunakan media sosial dengan bijak” melalui google form dengan jujur</p> |
| 3. Kegiatan Penutup | <p>a) Guru BK/ Konselor bersama-sama dengan peserta didik membuat kesimpulan dan mereleksikan pelaksanaan layanan</p> <p>b) Guru BK/ Konselor menyampaikan rencana layanan yang akan datang</p> <p>c) Kegiatan diakhiri dengan doa dan salam</p>   |
| <b>C. PENILAIAN</b> |  |
| 1. Penilaian Proses | Mengamati antusiasme dan keaktifan para peserta didik dalam mengikuti layanan  |
| 2. Penilaian Hasil  | Evaluasi dari hasil layanan akan dilakukan secara daring melalui link google formulir yang akan diisi peserta didik  |

Aspek Perkembangan/SKKPD : 5. Kesadaran Tanggung Jawab Sosial  
 Metode : Daring  
 Media dan Alat : Aplikasi Zoom meeting, Video, Ppt, laptop/HP

#### LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Uraian materi
2. Lembar kerja peserta didik

Mengetahui  
Kepala Sekolah

Cilongok, 18 Mei 2022

Guru BK

Dra. Nuan Sukini

Siti Khasanah NAS., S.Psi.

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (DARING)  
KONSELING INDIVIDU  
TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

|                |                                   |
|----------------|-----------------------------------|
| Komponen       | : Layanan Responsif               |
| Fungsi         | : Pengentasan                     |
| Permasalahan   | : Keluh Kesah Pembelajaran Online |
| Bidang         | : Pribadi                         |
| Pendekatan     | : <i>REBT</i>                     |
| Kelas/Semester | : XI/Ganjil                       |
| Durasi         | : 1 x 30 menit                    |

|    |   |
|----|---|
| 1. | <p><b>Tujuan Layanan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Konseli dapat mengidentifikasi masalah yang dihadapi</li> <li>2. Konseli dapat mengelola kemampuan dirinya agar mampu mengatasi masalah yang dihadapinya</li> <li>3. Konseli dapat mengambil keputusan yang tepat atas masalah yang dihadapi</li> </ol>  |
| 2. | <p><b>Metode, Alat dan Media</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Metode : Konseling Daring</li> <li>2. Alat / Media : Handphone, Aplikasi Zoom, Googleform</li> </ol>   |
| 3. | <p><b>Langkah-langkah Kegiatan</b></p> <p><b>A. Tahap Awal/Pendahuluan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membuka dengan salam</li> <li>2. Mengucapkan selamat datang dan menanyakan kabar</li> <li>3. Membina hubungan baik dan menyambut dengan hangat</li> <li>4. Menyampaikan tujuan layanan, manfaat serta asas layanan konseling individu</li> </ol> <p><b>B. Tahap Transisi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan kontrak tujuan dan kontrak waktu</li> <li>2. Memastikan kesiapan konseli untuk melaksanakan konseling</li> </ol> <p><b>C. Tahap Inti</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membangun kepercayaan terhadap konseli</li> <li>2. Mempersilakan konseli mengemukakan masalah yang sedang dihadapinya</li> <li>3. Mengidentifikasi perasaan konseli</li> <li>4. Mengembangkan pemahaman konseli terhadap permasalahannya</li> <li>5. Merefleksikan pengalaman konseli untuk terbuka pada perubahan</li> </ol> <p><b>C. Tahap Penutup</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengevaluasi dan menyimpulkan layanan konseling bersama konseli</li> <li>2. Merencanakan apabila akan dilaksanakan konseling lanjutan</li> <li>3. Konselor memberikan link evaluasi konseling yang telah dilaksanakan untuk oleh konseli</li> </ol> |

|    |   |
|----|---|
|    | 4. Mengapresiasi konseli, memotivasi, dan mengakhiri dengan salam   |
| 4. | <p><b>Evaluasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Evaluasi Proses : memperhatikan proses jalannya layanan dan mengamati sikap dan keaktifan konseli dalam mengikuti layanan konseling individu melalui zoom</li> <li>2. Evaluasi Hasil : Evaluasi setelah mengikuti kegiatan layanan konseling antara lain: merasakan suasana yang menyenangkan, pemahaman konseli terhadap topik masalah yang dibahas, manfaat yang didapat, melalui link <i>google form</i></li> </ol> |

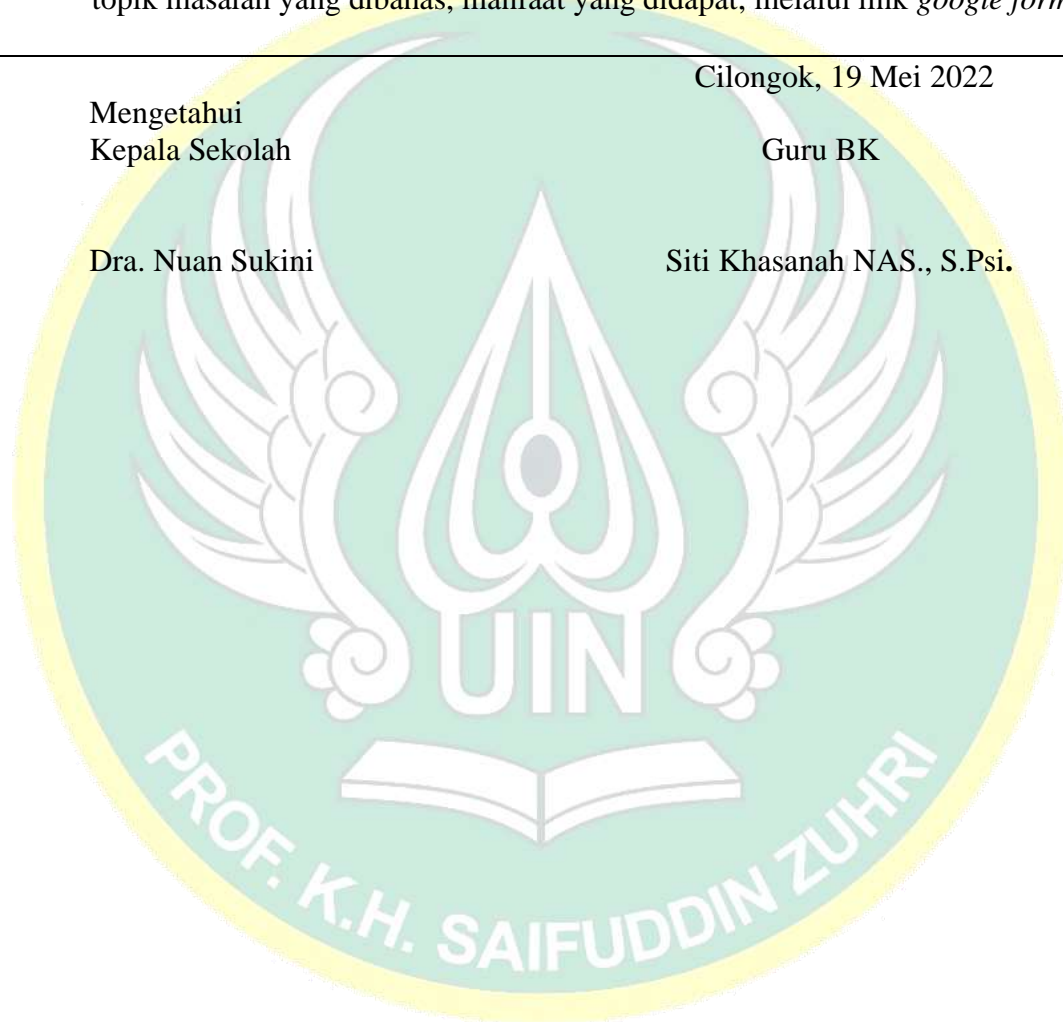
Cilongok, 19 Mei 2022

Mengetahui  
Kepala Sekolah

Guru BK

Dra. Nuan Sukini

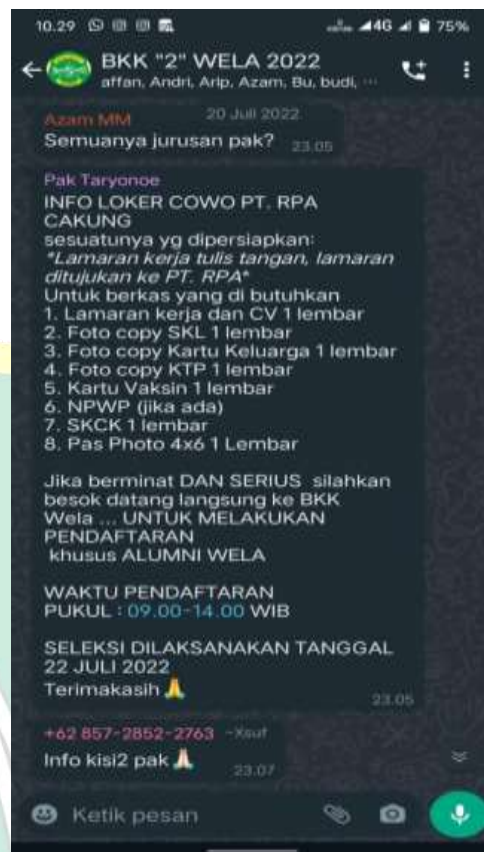
Siti Khasanah NAS., S.Psi.

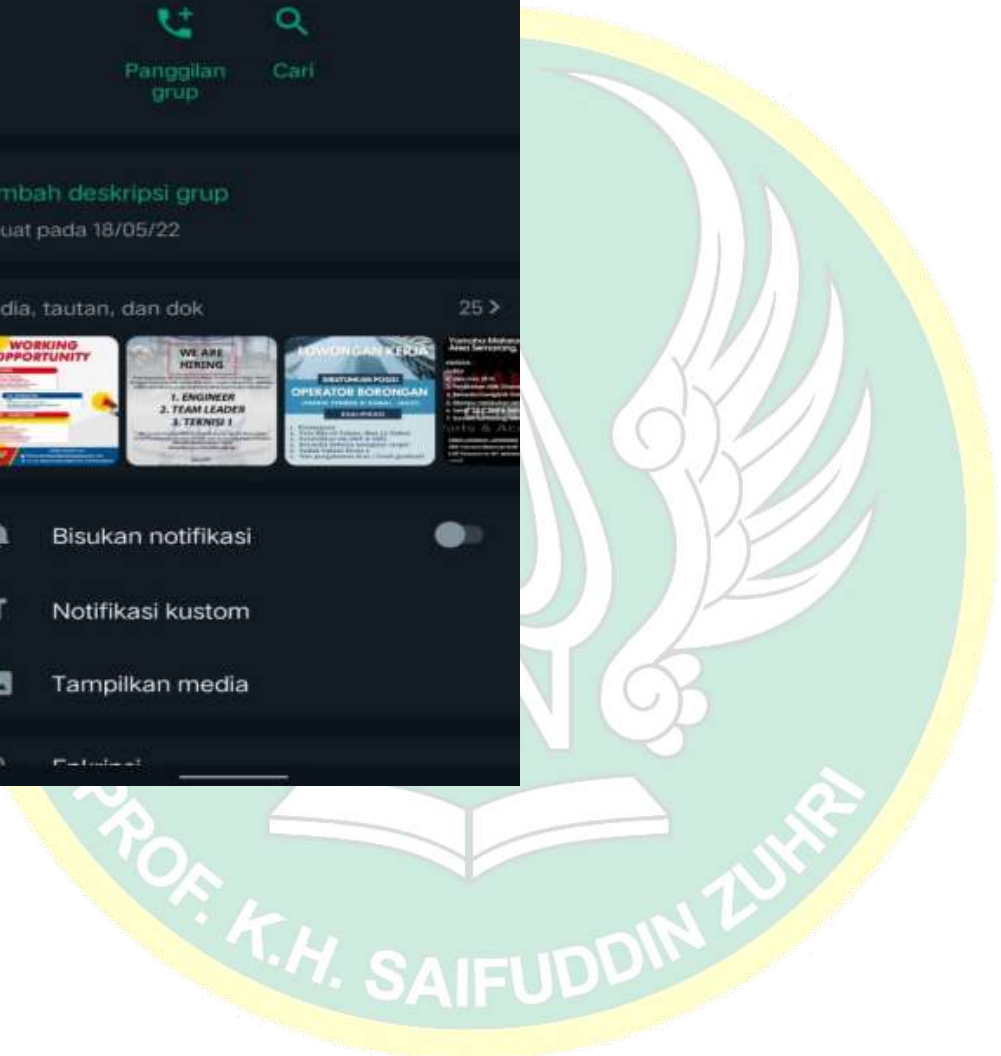












## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. IDENTITAS DIRI

1. Nama : Za'imatus Sholihah
2. Tempat Tanggal Lahir : Banyumas, 06 Maret 1999
3. Alamat Rumah : Sokawera, Cilongok
4. E-mail : [zaimatussholihah67@gmail.com](mailto:zaimatussholihah67@gmail.com)
5. No. HP : 088806661395

### B. RIWAYAT PENDIDIKAN FORMAL

| No | Jenjang Pendidikan                            | Jurusan                      | Tahun     |
|----|---|------------------------------|-----------|
| 1. | TK Dionegoro 47 Sokawera                      | -                            | 2005-2006 |
| 2. | MI Al-Huda 2 Sokawera                         | -                            | 2006-2011 |
| 3. | MTs Ma'arif NU 2 Cilongok                     | -                            | 2011-2014 |
| 4. | MDPA Raudlatul Ulum<br>Guyangan Trangkil Pati | -                            | 2014-2015 |
| 5. | MA Raudlatul Ulum<br>Guyangan Trangkil Pati   | Bahasa                       | 2015-2018 |
| 6. | UIN Prof. K.H. Saifuddin<br>Zuhri Purwokerto  | Bimbingan<br>Konseling Islam | 2018-2022 |

### C. PENGALAMAN ORGANISASI

| No | Jabatan  | Organsiasi   | Tahun     |
|----|--|--|-----------|
| 1. | Pengurus Sekretaris<br>Pondok Putri.   | Pengurus Pondok Putri<br>MA Raudlatul Ulum<br>Guyangan Trangkil<br>Pati Jawa Tengah.                                 | 2015      |
| 2. | Pengurus Keamanan<br>Pondok Putri.   | Pengurus Pondok Putri<br>MA Raudlatul Ulum<br>Guyangan Trangkil<br>Pati Jawa Tengah.                                 | 2016      |
| 3. | Pengurus ISRU MA<br>Raudlatul Ulum<br>Guyangan Trangkil Pati<br>Jawa Tengah. | ISRU (Ikatan Santri<br>Raudlatul Ulum)   | 2017      |
| 4. | Staff Sosial.  | Himpunan Mahasiswa<br>Jurusan (HMJ)<br>Bimbingan Konseling<br>Islam UIN Prof. K.H.<br>Saifuddin Zuhri<br>Purwokerto. | 2018-2019 |
| 5. | Sekretaris HMJ.  | Himpunan Mahasiswa<br>Jurusan (HMJ)<br>Bimbingan Konseling   | 2019-2020 |

|  |  |  |  |
|--|--|--|--|
|  |  | Islam UIN Prof. K.H.<br>Saifuddin Zuhri<br>Purwokerto. |  |
|--|--|--|--|

**D. PENGALAMAN KARIR**

| No. | Karir  | Tahun     |
|-----|--|-----------|
| 1.  | Staff Karyawan di Perusahaan<br>CV OG Indonesia. | 2020-2021 |

Yang Menyatakan,



Za'imatus Sholihah

